

Page 1 - Introduction

Menganalisa chart mungkin bagian yang pertama membuat bingung para pemula di forex, termasuk saya di awal menggeluti bisnis ini. Ceuelah bisnis beu... yup bisnis !!! saya lebih suka menyebut forex ini sebagai sebuah bisnis. So, saya menyikapi dan melakukannya layaknya sebuah bisnis.

Banyak cara yang dilakukan para trader untuk menganalisa chart baik secara fundamental maupun teknikal, di mana hasil analisa inilah nanti yang digunakannya untuk melakukan transaksi dengan membuka posisi Buy atau Sell atau mungkin menahan diri untuk tidak melakukan transaksi terlebih dahulu. Atau menunggu moment lah istilah temen-temen biasanya....

Cara mana atau teknik analisis mana yang terbaik? Saya lebih suka mengatakan bahwa semua teknik atau cara apa pun dalam menganalisa chart yang digunakan setiap trader dan mampu membuatnya menghasilkan sebuah keputusan yang tepat adalah cara yang terbaik. Jadi jika ada yang menganalisa berdasarkan hidungnya gatal atau tidak gatal untuk membuat keputusan Buy atau Sell dan ternyata dalam prakteknya keputusan tersebut selalu tepat, saya pikir ini juga valid he..he..he...he... intinya semua cara atau teknik menganalisa itu baik...tidak ada yang buruk...

Apa cara yang saya gunakan? Saya menggunakan murni teknikal analisis... artinya saya hanya menggunakan analisa matematis dan statistik untuk menganalisa pergerakan harga. Mengapa? karena saya hanya bisanya itu... huahahahahahahaha

Nah.. untuk menganalisa sehingga hasil analisa ini nanti dapat kita gunakan untuk membuat keputusan dalam transaksi yang kita lakukan, apa saja yang perlu kita hasilkan dari analisa kita? Simple saja sebetulnya, hanya ada dua data yang perlu kita peroleh dari analisa yang kita lakukan. Apa saja? **Pertama, kita memiliki prediksi kemana harga akan bergerak (keatas atau kebawah, naik atau turun, up or down) dan Kedua, kita memiliki prediksi sampai dimana harga ini akan bergerak.**

Prediksi ? Yup... semua hasilnya hanya prediksi karena bagaimanapun juga perlu kita sadari bahwa tidak ada yang tahu kemana harga akan bergerak dan sampai dimana harga itu akan bergerak. Tetapi hasil analisa kita yang berupa prediksi ini tidak dihasilkan secara sembarangan.. ada dasarnya. Apa dasarnya? yah perhitungan matematis dan statistik atau berdasarkan analisa fundamental bagi yang menggunakan teknik ini. Jadi ringkasnya prediksi yang akan kita lakukan sama halnya seperti para ahli di Badan Meterologi memperkirakan kapan musim hujan atau musim panas tiba dengan menggunakan data-data suhu, tekanan atmosfer, arah angin dsb. Hanya dalam forex karena kita akan menggunakan teknikal analisis, kita akan menggunakan data harga yang sudah terbentuk untuk menganalisa dan memprediksi pergerakan harga selanjutnya.

Lha data masa lalu kan gak ada hubungannya dengan masa depan? (mungkin ini pertanyaan yang sering muncul).. Saya tidak sependapat, karena saya percaya masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang saling berhubungan. Contohnya, bagaimana kita hari ini adalah hasil masa lalu. Bagaimana cara kita berjalan, bagaimana cara kita berkata-kata, bersikap bahkan ahlak kita adalah hasil masa lalu kita. Jadi jika kita ingin mengetahui bagaimana kita hari ini dan kemana kita nanti.. surga atau neraka.. kita bisa menganalisanya dengan melihat masa lalu dan kondisi saat ini.... gitu kira-kira analoginya.

Kemana kecenderungan harga akan bergerak? atau kemana trend nya nih? Mungkin ini pertanyaan yang sering kita tanyakan pada diri kita sendiri ketika pertama kali melihat chart. Istilah trend ini seringkali menjadi perdebatan para trader, terutama defenisinya. Nah, kita tidak akan berdebat soal trend di sini... jadi biar seragam pemahamannya mulai sekarang di thread ini "trend" kita defenisikan sebagai arah kecenderungan pergerakan harga berdasarkan satuan waktu.. mengapa? karena kita akan melihat waktu sebagai salah satu dasar analisis kita nanti. hehehehehe jelas kok.. wong di chart

cuman ada dua data "harga" dan "waktu" doang.... qqqqqqqq

Lalu bagaimana kita menentukan trend? Banyak caranya... cara yang paling mudah adalah ketika kita melihat sebuah chart.. coba lihat nilai "price" pada candle paling kiri dari chart kita lalu lihat nilai "price" di candle terakhir di chart kita. Bandingkan nilainya, jika nilai "price" sebelah kiri lebih kecil dari nilai "price" terakhir maka trend nya naik.. dan trend nya turun jika sebaliknya.. gampang kan? hehehehehehe.. Tetapi kita tidak menggunakan cara seperti ini lah.... hi..hi..hi...hi. Kita akan melihat trend secara matematis...

Nah, kita akan melihat trend dengan menggunakan data-data yang ada pada chart yang kita gunakan. Apa saja sih data yang tersedia pada chart kita? Data yang ada pada chart kita tentu saja hanya berisi data harga dan waktunya. Contohnya di Time Frame H1, perhatikan satu candle yang terdapat pada TF H1 ini. Setiap candle menggambarkan rentang pergerakan harga selama satu jam, dan pergerakan harga yg terjadi selama satu jam ini hanya diwakili oleh empat nilai yaitu nilai price High, Low, Open dan Close (HLOC). Dimana nilai High mewakili nilai price tertinggi, nilai Low mewakili nilai terendah, nilai Open mewakili nilai awal, nilai Close mewakili nilai akhir di rentang satu jam tersebut. Nah, jika kita lihat TF lainnya nilai-nilai HLOC di setiap candle ini adalah nilai price yang terjadi dalam rentang waktu sesuai dengan dimana TF candle tersebut berada.

Apa yang bisa kita lihat dari sini? Pengelompokkan data.. yup bener banget. Jadi data price dalam bentuk candle yang kita lihat di setiap TF chart yang kita buka adalah gambaran data price yang dikelompokkan dalam waktu tertentu, dan setiap kelompok data berdasarkan waktu ini hanya diwakili oleh 4 (empat) nilai price yang terjadi selama rentang waktu tertentu. Nah, dari sini jelas bahwa TF menggambarkan pengelompokan data. Jadi kalau di TF W1 berarti setiap candle mewakili rentang pergerakan harga selama satu minggu, dimana pergerakan harga selama seminggu ini di TF W1 hanya diwakili oleh empat nilai HLOC nya saja. Pemahaman mengenai TF dan data pada setiap candle nya ini berguna ketika kita memilih di TF berapa kita menganalisa chart nanti. Kekurang pahaman mengenai hal ini juga seringkali menyebabkan kita bisa salah menganalisa lho... Makanya dengan sangat terpaksa saya harus menjabarkannya di sini... (maaf ke para master kalau harus membaca hal basic ini...)

Lalu bagaimana kita bisa melihat arah pergerakan harga yang sudah dan sedang terjadi dengan menggunakan data-data yang ada pada setiap candle ini? Lalu dari empat nilai price (HLOC) yang terdapat pada setiap candle, nilai price mana yang harus kita pakai dalam menganalisa?

Jreng..jreng.... ok kita mulai masuk agak dalam di sini...kita mulai dari pertanyaan kedua dulu. Nilai price mana yang akan kita gunakan dalam analisa? jawaban saya adalah semuanya. Empat nilai price yang terdapat dalam setiap candle adalah sama nilai pentingnya. Mengapa? karena keempat nilai HLOC dalam setiap candle tersebut menggambarkan atau mewakili nilai-nilai price yang terjadi dalam rentang waktu tertentu. Logikanya begini, coba kita lihat satu candle di TF MN (Monthly)..

nah dari candle ini coba misalnya ambil saja satu dari nilai HLOC nya. Katakan kita ambil nilai Close nya saja. Biar mudah kita contohkan misalnya nilai Close price candle USD-JPY bulan November 2007 adalah 111.10.

Apa yang bisa kita baca dari nilai Close ini saja ?

Apakah kita bisa memperoleh informasi lebih banyak lagi dari nilai Close ini saja?

Yang jelas kita hanya mengetahui bahwa nilai price pada akhir bulan November 2007 di tutup dengan nilai price 111.10 untuk USD-JPY. Itu saja !!! Nah coba jika dari satu candle tersebut kita juga melihat nilai High, Low dan Open nya juga, maka informasi yang bisa kita tangkap atau baca dari satu

candle itu akan berbeda bukan? Lebih banyak informasi yang bisa kita jabarkan dari 4 data daripada hanya 1 data.

Nah berangkat dari sini berkembanglah penggunaan data pada candle ini untuk analisa.. sehingga kita mengenal ada data Median $((H+L)/2)$, Typical $((H+L+C)/3)$, Weighted $((H+L+C+C)/4)$ dan lainnya lagi. Tetapi banyak juga trader yang hanya menggunakan satu data dalam candle untuk analisisnya, boleh kah ini? sah-sah saja karena pemilihan data dalam setiap candle yang nanti akan kita gunakan di analisa matematis dan statistik itu hak prerogatif yang menggunakannya dan penggunaanya juga pasti memiliki alasan mengapa dia menggunakan data tersebut dalam analisisnya.

Kembali kepada pertanyaan pertama dan kedua diatas, kita akan menganalisa data dengan menggunakan persamaan rata-rata bergerak dengan mengambil data weighted pada setiap candle untuk melihat pergerakan price dalam rentang waktu tertentu. Nah, beruntungnya platform trading yang ada saat ini kebanyakan sudah menyediakan fasilitas ini berupa indikator siap pakai yang dikenal dengan nama Moving Average (MA). Dalam menganalisa data saya lebih sering menggunakan platform MetaTrader karena tampilannya yang menarik dan mudah penggunaannya.

Apa sih Moving Average? wuih... kalo dijabarin dengan formulanya bakal njelimet ni thread, tapi untuk detailnya temen-temen bisa baca-baca mengenai rumus dan detail mengenai MA ini di site-site seperti babypips.com atau belajarforex.com atau tanya aja ke mbah Google.. hehehehehe... Tapi yang jelas MA ini singkatnya menghitung nilai rata-rata bergerak dari sejumlah data tertentu. Metoda menghitung nilai rata-rata bergerak ini pun bermacam-macam cara dan formula nya sehingga kita mengenal ada metoda Simple Moving Average, Exponential Moving Average, Linear Weighted Moving Average dsb. Nah biar gak pusing... selanjutnya kita hanya menggunakan metoda Simple Moving Average (SMA) dan data dari setiap candle yang akan kita gunakan adalah data type Weighted (HLCC/4).

Mengapa kita menggunakan metoda SMA untuk melihat rata-rata bergerak dari pergerakan harga yang akan kita amati? Alasan utama kita menggunakannya adalah kesederhanaan dari formula SMA itu sendiri, karena nantinya hal ini akan banyak memudahkan kita dalam memahami karakteristik dari pergerakan yang dibentuk oleh formula ini. SMA menghitung nilai rata-rata dengan cara yg sangat umum, contohnya katakan kita memiliki nilai 6, 8, 9, 4 dan 3 maka nilai SMA nya adalah $(6+8+9+4+3)/5 = 6$ dimana nilai pembagi 5 adalah jumlah atau banyaknya data yang dihitung rata-ratanya. Sederhana kan?

Nah, gimana gambaran SMA di chart kita nanti itu sebetulnya sama saja dengan contoh tadi.. Katakan kita menggunakan SMA dengan applied price nya Weighted (HLCC/4) dan periode 9.. ini artinya formula SMA secara otomatis akan menghitung nilai rata-rata HLCC/4 dari 9 buah candle terakhir. Jadi setiap kali candle baru terbentuk SMA akan menghitung nilai rata-ratanya dan di platform yang kita gunakan semuanya sudah ditampilkan dalam bentuk garis.... (hehehehe i love teknologi... karena dulu mesti di hitung dan di gambar manual)

Nah biar lebih paham, coba kita amati gambar di bawah ini ...



Nah... sekarang coba saya kecilkan gambar chart tadi...

kira-kira sama tidak hasil analisa sepintas kita dengan melihat chart pertama tadi?



Menarik bukan? Bayangkan, hanya dengan mengecilkan tampilan chart, kita dapat memperoleh informasi yang berbeda... Apa artinya ini? artinya bahwa luas jangkauan kita melihat atau memandang sesuatu akan menghasilkan persepsi yang berbeda di kepala kita.. kenapa? tentu saja karena semakin luas kita melihat sesuatu, semakin banyak informasi yang akan kita peroleh. Dan jumlah informasi yang kita miliki inilah nanti yang akan membuat pemahaman kita semakin jelas.

Nah.. kembali ke bahasan. Coba perhatikan kedua chart GBP/USD Time Frame (TF) H1 di atas... Informasi apa yang bisa kita tangkap dari chart ini ?

Apa yang telah terjadi dengan pergerakan GU ini ? Kemana arahnya?
Apa yang sedang terjadi dengan pergerakannya saat ini ? Lagi ngapain sih nih GU ?

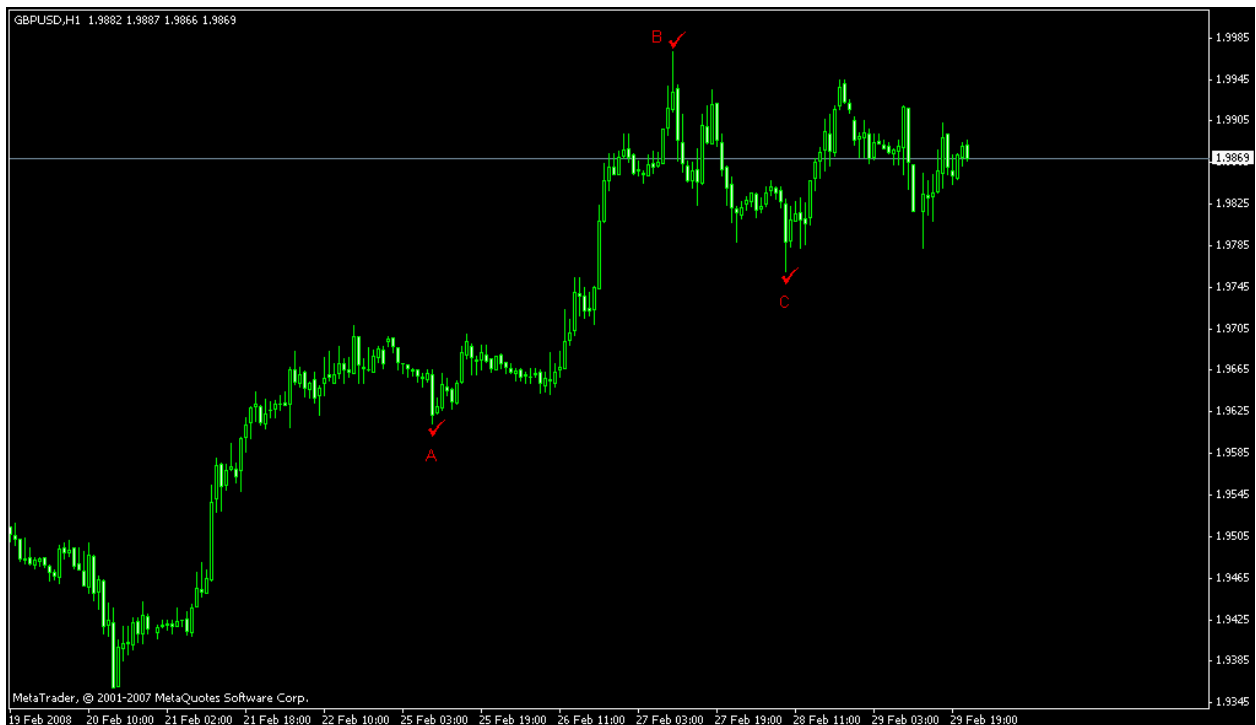
Sebagai seorang trader, hal pertama yang harus kita lakukan sebelum melakukan analisa adalah membuat sejumlah pertanyaan yang jawabannya kita butuhkan untuk menghasilkan sebuah keputusan yang berdasar. tentu saja pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan kita yah... yaitu trading. Jadi bukan pertanyaan tentang jodoh... qqqqqqqqqqqq Kemana pertanyaan tersebut akan kita ajukan? Ke chart... ke grafik yang ada di layar monitor pc atau laptop kita... bukan ke siapa-siapa.. di chart di hadapan kita lah seluruh jawaban yang ingin kita tanyakan nanti terletak jawabannya.. hehehehehe

Nah... sambil merenungkan ini dan tuliskan sebelumnya.. Coba Anda susun sejumlah pertanyaan yang jawabannya atau informasinya nanti kita butuhkan untuk membuat analisa. Tulis sebanyak mungkin.... [saya harap Anda mau melakukannya saat ini... dan menuliskannya pada buku catatan Anda.. lalu nanti kita lihat di akhir bahasan ini apakah seluruh informasi yang kita butuhkan ada jawabannya atau tidak...]

Setelah mengamati chart... apa yang bisa kita tangkap dari pergerakan candles pada chart yang dibentuk oleh GBP/USD tersebut?

Amati bahwa pergerakan hanya membentuk tiga pola dasar yaitu pola NAIK, TURUN (Up dan Down) dan diantaranya atau FLAT lah..heheheheh... semua juga tahu yah ? Tapi anehnya banyak yang lupa dengan tiga pola pergerakan ini... kok bisa yah? Bicara mengenai pola pergerakan ini... trader banyak juga yang mengelompokkannya lebih dari tiga pola... tetapi dalam thread ini kita hanya akan melihat dan membagi pola pergerakan harga dengan tiga pola dasar ini. UP, DOWN dan FLAT... tiga ini saja.

Pertanyaannya adalah bagaimana kita tahu harga sekarang sedang Naik, Turun atau Flat ? Coba amati bukankah ketika kita melihat chart di atas dan membuat kesimpulan naik, turun atau flat adalah karena kita membandingkan nilai price yang kita amati dengan nilai price sebelumnya... nah di sinilah yang menyebabkan banyak trader terlihat berbeda persepsi tentang trend.. ada yang bilang naik.. dan ada yang bilang turun di saat yang bersamaan... sebetulnya gak ada yang salah.. karena kesimpulan naik atau turun nya trend itu tergantung cara melihatnya... Contohnya begini... coba perhatikan gambar di bawah ini (masih chart GBP/USD yang tadi)....



Bagaimana kita mengetahui trend saat ini di titik C ?

Jika kita mengamati titik C ini dari titik B maka kita akan menyebutnya trend ini sedang turun...

tetapi jika kita mengamatinya dari titik A maka kita menyebutnya trend masih naik... Jadi kita bisa lihat bahwa titik acuan yang kita gunakan bisa menghasilkan kesimpulan yang berbeda....

Titik acuan ini sangat penting ... gambaran di atas tadi secara sederhana menggambarkan perbedaan informasi yang kita peroleh hanya dengan melihat sebuah titik dari tempat pengamatan yang berbeda. Titiknya sama tapi tempat pengamatannya berbeda maka hasilnya pun berbeda... Nah, kembali ke chart tadi.. titik A dan B adalah tempat pengamatan yang kita lakukan yang dibedakan atas waktu.... Jadi ketika kita mengamati titik C dari titik B, sebetulnya kita mengamati harga di titik C dan membandingkannya dengan harga di saat B terbentuk. Karena di chart kita hanya ada dua parameter yaitu Price dan Waktu maka kita sebenarnya mengamati perubahan harga berdasarkan perubahan waktu....

Titik acuan yang akan kita gunakan selanjutnya dalam analisa ini adalah Waktu... (demi waktu ..hmmmmmmmm) Dan ini berarti bahwa kita harus menstandarkannya.. yah jelas dong, yang namanya titik acuan harus standard dan tidak berubah, kalo enggak hasil pengamatannya juga berbeda dong... hehehehehe dan Standard berarti harus bisa diterima secara umum dan memiliki alasan yang logis... gak sembarangan... (matematis banget...yah?). **Singkatnya kita akan membagi waktu acuan ini secara umum dari tahunan, bulanan, mingguan, harian dan 8 jam.** Penentuan waktu acuan ini nanti akan kita gunakan dalam penggunaan indicator-indicator yang kita gunakan dalam menganalisa.

Nah kembali ke chart GBP/USD tadi...

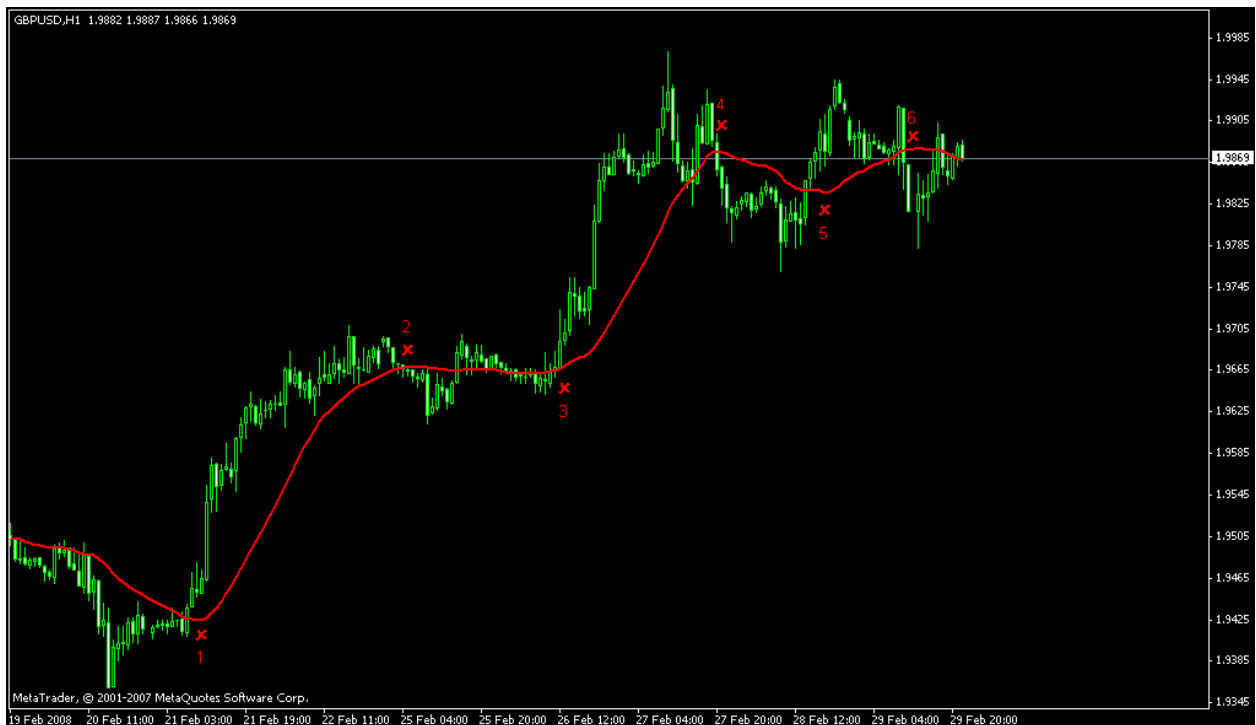
Kita kan sudah bicara di awal mengenai Simple Moving Average.. nah coba kita manfaatkan indicator SMA ini untuk melihat nilai rata-rata pergerakan harga GBP/USD selama 1 hari ke belakang. 1 hari, berarti kita menggunakan titik acuan satu hari untuk mengamati perubahan harga... nah karena Time Frame chart kita adalah H1 maka untuk melihat nilai SMA 1 hari maka kita akan menghitung rata-rata dari 24 candle di TF H1. Jika Anda menggunakan Matatrader, buka indicator Moving Average dan set period 24, MA Methode Simple dan Apply Price Weighted Closed (HLCC/4)... maka chart GBP/USD akan terlihat seperti gambar di bawah ini:



Sebelum kita lanjutkan, saya ingin membahas sedikit mengenai waktu acuan ini. Seperti telah saya sampaikan sebelumnya waktu acuan yang akan kita gunakan adalah tahunan, bulanan, mingguan, harian dan 8 jam-an. Mengapa kita menggunakan waktu-waktu ini sebagai acuan, sebetulnya logis saja alasannya... begini, Forex adalah dunia perdagangan yang digerakkan oleh manusia sebagai pelaku utamanya. Dan sebagaimana kita ketahui dunia bisnis atau perdagangan bekerja dengan batasan waktu sebagai acuan... makanya kita sering dengar ada laporan tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Artinya waktu acuan yang akan kita gunakan kita sesuaikan dengan waktu acuan dunia bisnis... biar sejalan... itu alasannya deh .. biar gamblang hehehehehe...

Kembali ke chart GBP/USD yang sudah kita tambahkan SMA periode 24 untuk melihat pergerakan harga selama 24 jam terakhir (1 hari terakhir per jam nya). Apa yang bisa kita lihat di sini? Coba perhatikan bentuk pergerakan SMA dari point 1 ke 2, terlihat di sini SMA 24 naik secara tajam. Jadi kita bisa bilang bahwa trend harian pada point 1 sampai point 2 adalah Up trend. Dan dari point 2 ke 3 terlihat bahwa SMA 24 yang terbentuk cenderung datar, jadi di point ini kita bisa bilang bahwa trend dari point 2 ke 3 adalah Flat. Kemudian dari point 3 ke point 4 SMA 24 trend nya kembali UP. Dari point 4 ke point 5 SMA 24 trend nya turun. Dari point 5 ke point 6 SMA 24 trend nya naik kembali, lalu dari point 6 sampai penutupan juma't kemaren SMA 24 trend nya turun.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini....



Nah.. dari SMA 24 yang telah kita plot di chart GBP/USD H1, sejauh ini kita dapat informasi mengenai arah pergerakan harian yang terjadi pada GBP/USD. Apakah informasi ini cukup? hehehehehehe.. Seperti telah saya sampaikan juga di posting sebelumnya kita tidak bisa hanya menggunakan informasi yang kita peroleh dari satu titik acuan. Kita butuh beberapa titik acuan untuk melihat dan mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya...

Untuk itu kita akan menggunakan beberapa titik acuan yang telah kita tentukan dan sepakati sebelumnya.. Nah, kita juga akan melihat pergerakan GBP/USD dari titik acuan Mingguan dan Bulanan. Karena kita menggunakan SMA, maka untuk melihat pergerakan mingguan dari GBP/USD kita akan menggunakan SMA dengan periode 120 di TF H1. Mengapa 120 ? Karena satu hari sama dengan 24 jam, dan satu minggu adalah lima hari kerja berarti satu minggu sama dengan 120 jam. Nah, karena TF yang kita gunakan adalah H1 maka periode yang kita gunakan adalah 120.

Lalu untuk menggambarkan pergerakan bulanan dari GBP/USD berapa periode SMA yang akan kita gunakan di TF H1 ? hehehehehehe... jelas tinggal 120 jam di kali 4 minggu kan, jadi sama dengan 480. Maka untuk melihat pergerakan bulanan GBP/USD di TF H1, kita akan menggunakan SMA dengan periode 480. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini. Pergerakan Mingguan digambarkan oleh garis SMA 120 yang berwarna SlateBlue, dan pergerakan bulanan digambarkan oleh garis SMA 480 yang berwarna kuning.

Coba amati pergerakan Mingguan dan Bulanan ini.... informasi apalagi yang bisa kita peroleh ?



Dari pergerakan harga Mingguan GBP/USD di TF H1 kita bisa melihat bahwa dari point A ke point B pergerakan mingguan trend nya naik. Lalu dari point B ke point C pergerakan harga mingguan turun dan sejak dari point C sampai harga penutupan Jum'at kemaren pergerakan mingguan GBP/USD trend nya naik. Lalu jika kita amati pergerakan bulanan (garis SMA berwarna kuning) kita bisa melihat bahwa pergerakan bulanan GBP/USD cenderung Flat.

Dari tiga titik acuan pengamatan ini coba kita analisa.. apa sih yang sedang terjadi dengan GBP/USD

? Dari pergerakan harian kita dapat melihat bahwa GBP/USD dari hari Rabu sampai Jum'at sebetulnya bergerak dalam range tertentu.. atau bahasa yang sering saya gunakan dari Rabu sampai Jum'at kemaren GBP/USD gak kemana-mana... masih di situ-situ saja. Coba amati kembali garis SMA 24 dari point 4 ke point 5 dan dari point 5 ke point 6... sampai harga penutupan Jum'at kemaren... bukankah dari garis yang dibentuk SMA 24 kita bisa melihat dengan jelas GBP/USD hanya bergerak naik turun dalam rentang tertentu?... Nah, sekarang coba amati SMA 24 dari point 3 ke point 4, dari sini kita bisa melihat bahwa setelah bergerak cukup tajam dari point 3 ke 4, GBP/USD kemudian bergerak "seperti" sedang menstabilkan ritme pergerakannya. Meminjam istilah umum... konsolidasi katanya kondisi dari point 4 sampai penutupan Jum'at kemaren.... hehehehehe... Lalu kemudian coba kita lihat pergerakan yang terjadi pada SMA 120.. dari chart kita tahu bahwa sejak tanggal 22 sampai Jum'at kemaren pergerakan SMA 120 cenderung naik secara tajam (Trend Up).. Yang menarik adalah pergerakan yang terjadi pada SMA 480 yang menggambarkan pergerakan bulanan.. gerakanya cenderung flat. hehehehe ada apa sih ini?

Sekarang saya coba kecilkan lagi chart H1 untuk melihat apa sih yang sedang terjadi dengan SMA 480 sebenarnya?



Dan ternyata setelah kita kecilkan terlihat bahwa SMA 480 tengah melakukan konsolidasi juga.. setelah melakukan gerakan penurunan yang tajam sebelumnya (Lihat garis berwarna kuning). hehehe.. jadi dari 3 pengamatan yang kita lakukan dari 3 titik acuan yaitu harian, mingguan dan bulanan apa yang dapat kita simpulkan?

Sebelum menjawabnya, coba kita ingat lagi tentang tiga pola pergerakan harga... yaitu Up, Down dan Flat. Dari ketiga pola ini... yang paling penting untuk kita amati adalah pola pergerakan Flat.. kenapa? karena dari pola ini lah pergerakan akan memulai untuk bergerak Up atau Down. Dan yang paling penting adalah pada pola pergerakan Flat secara matematis dan statistik batas-batas pergerakannya lebih mudah untuk di prediksi !!!.

Seperti telah saya sebutkan di awal... dari analisa yang kita lakukan ada dua informasi penting yang harus kita peroleh yaitu: prediksi arah pergerakan harga dan prediksi sampai dimana harga ini akan bergerak. Untuk prediksi arah dengan mengikuti arah yang di bentuk SMA 24, SMA 120 dan SMA 480 sebetulnya kita sudah dapat gambaran kemana arah akan bergerak.

Tetapi pertanyaannya kan arah SMA mana yang harus kita ikuti ?

Apakah jika semuanya menunjukkan arah yang sama maka kita dapat mengikuti arah tersebut begitu saja?

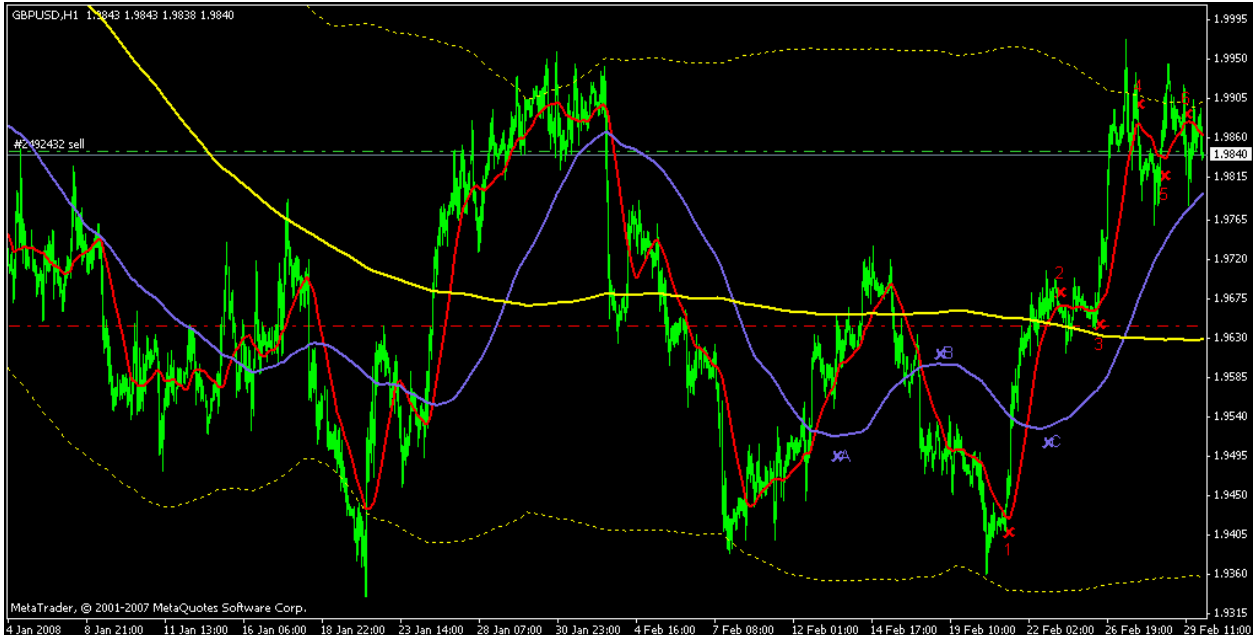
He..he...he..... nanti kita jawab..

Kembali ke masalah batas pergerakan harga, bagaimana kita dapat memprediksi batas-batas pergerakan harga saat ini? Nah, di sinilah point pentingnya.. batas-batas ibarat rambu-rambu di jalan raya.. yang membantu kita untuk memprediksi kemana arah berikutnya. Biar cepet... selanjutnya kita akan menggunakan Bollinger Bands untuk membantu kita memprediksi batas-batas ini. Indicator ini sudah ada built in di setiap platform trading yang ada saat ini. Hanya cara kita menggunakan BB ini sedikit berbeda dengan cara yang umum kita pahami selama ini. Nah, kita hanya akan menggunakan BB dengan periode yang sama dengan periode SMA yang sedang dalam kondisi pergerakan Flat. !!!!

Contohnya dalam kasus GBP/USD yang sedang kita analisa... karena dari tiga titik acuan yang kita

gunakan hanya SMA 480 yang dalam kondisi flat maka kita akan menggunakan BB dengan periode 480, deviasi 2 (standard) dan apply price ke Weighted (HLCC/4). Coba sekarang kita pasang BB ini di chart GBP/USD H1 kita tadi.... untuk memudahkan saya menggunakan warna yang sama dengan SMA 480 yaitu kuning tapi type line nya saya jadikan putus-putus...

Ini gambarnya... coba amati, kira-kira semakin jelas tidak gambaran mengenai apa yang sedang terjadi dengan GBP/USD ?



Biar lebih jelas... ini gambaran GBP/USD dari TF H4, tidak ada bedanya dengan H1 sebelumnya.... hanya periode yang saya gunakan berbeda :



Garis warna merah tetap sebagai garis yang menggambarkan pergerakan harian hanya SMA 6 yang kita gunakan di H4

Garis warna SlateBlue sebagai garis pergerakan mingguan hanya SMA 30 yang kita gunakan di H4

Garis warna kuning sebagai garis pergerakan bulanan hanya SMA 120 yang kita gunakan di H4

Garis warna biru adalah pergerakan tahunan dengan SMA 1440 di H4.

Garis kuning putus-putus adalah BB 120 di H4...

Garis biru putus-putus adalah BB 1440 di H4...

Makin jelas bukan sekarang keadaan atau peta perjalanan GBP/USD...coba amati dulu deh.... Nah.. mengapa kita menggunakan Bollinger Bands untuk menghitung atau melihat batas-batas pergerakan harga? Detail mengenai indicator Bollinger Bands dapat Anda baca di www.bollingerbands.com di sana secara teknis dijelaskan semuanya.. pokoknya detailnya Anda baca di sana deh. he..he..he... Tetapi satu alasan mengapa kita menggunakan BB untuk melihat batas-batas pergerakan adalah karena BB menghitung Standard Deviation dari SMA dengan periode tertentu.

Lalu makanan apa sih Standard Deviation itu? Standard Deviation dalam bahasa Indonesia nya di kenal dengan istilah Simpangan Baku, maksudnya adalah derajat atau batas dimana nilai dari sekelompok data berada. Nah, Standard Deviasi yang umum digunakan adalah nilainya 2. Mengapa 2 ? Jadi ada ceritanya nih kenapa digunakan 2... pokoknya ringkasnya dari hasil perhitungan statistik terhadap sekelompok data diketahui bahwa 96.5% nilai-nilai dari sekelompok data yang di amati akan berada pada range perhitungan dengan Standard Deviation 2. Jadi itulah alasan mengapa kita akan menggunakan BB untuk penentu batas-batas pergerakan harga, karena dengan defenisi ini dapat kita simpulkan bahwa ketika harga menyentuh level BB Upper line atau BB Lower line maka hal tersebut mengindikasikan bahwa (kemungkinan) pergerakan harga akan berbalik. Tetapi perlu saya garis bawahi di sini bahwa... hal ini berlaku untuk data yang bergerak statis bukan dinamis.. itulah salah satu alasan mengapa saya hanya menggunakan BB pada titik acuan pergerakan harga yang sedang dalam kondisi Flat.

Berarti BB yang akan kita gunakan periode nya harus selalu sama dengan periode titik acuan pergerakan SMA yang kita gunakan dong? Yup ... bener banget periodenya sama dengan periode SMA yang kita gunakan sebagai titik acuan. Dan kita hanya menggunakan BB jika ada titik acuan pergerakan yang kondisinya Flat saja, jadi kita tidak akan menggunakan BB pada saat pergerakan SMA yang kita gunakan sedang dalam keadaan trending.
(ini ada yang nanya di PM)

Mari kita lanjutkan....

Dari BB 480 yang kita plot di chart TF H1 GBP/USD perhatikan bahwa sejak tanggal 22 Januari GBP/USD bermain-main di area BB 480. Dan kondisi harga saat ini GBP/USD sudah menyentuh upper line BB 480... kita lihat SMA 480 juga masih dalam kondisi flat. Pertanyaannya, apakah GBP/USD sudah mencapai pergerakan maksimumnya berdasarkan titik acuan SMA 480 ? Nah, dari teori tentang Standard Deviation tadi kita tahu bahwa harga sudah mencapai 96.5% dari harga yang mungkin dicapai GBP/USD berdasarkan SMA 480....

Lalu apakah kita bisa langsung memprediksi bahwa harga akan bergerak turun jika harga saat ini sudah berada di bawah Upper Line BB 480 kembali? Kita tidak bertindak berdasarkan posisi harga tetapi kita tetap menggunakan titik-titik acuan untuk mengambil tindakan. Jadi kita bisa memprediksi harga akan bergerak turun jika SMA 24 yang menggambarkan pergerakan harian juga bergerak turun atau garis SMA nya mengarah ke bawah (Pointing Down).

Lalu bagaimana kita tahu bahwa harga tidak akan berbalik ke atas atau naik kembali? Amati garis SMA 24.... kita bisa memprediksi bahwa harga akan bergerak naik hanya jika garis SMA 24 menembus Upper Line BB 480. Perhatikan ketika harga bermain-main di area BB 480, bukankah SMA 24 tidak pernah menembus Upper atau Lower BB 480 ? INGAT SMA 24 menggambarkan pergerakan harian !!!

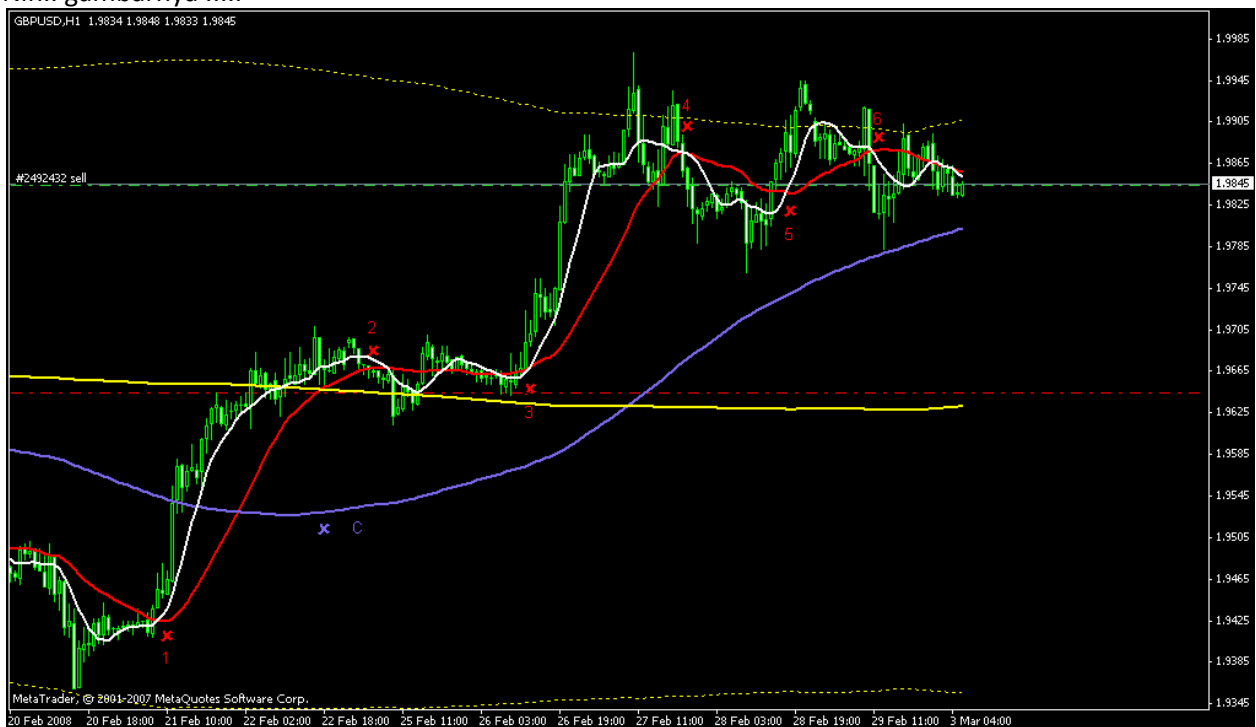
Lalu seandainya turun berapa jauh harga akan turun? Yang jelas target pertama kita adalah SMA 480... tetapi kita baru bisa memastikan harga akan bergerak kesana jika harga berada di bawah SMA 120 dan SMA 24 juga berada di bawah SMA 120.

Nah secara ringkas kita sudah dapat informasi mengenai arah dan batas-batas pergerakan harga... ini sesuai dengan tujuan analisa kita. Lalu kapan kita OP nya ? hehehehehe... ini dia ... Nah, dari contoh GBP/USD dengan kondisi saat ini... kita tahu bahwa kita akan BUY jika harga berada di atas Upper Line BB 480 dan SMA 24 menembus atau melewati Upper Line BB 480. Dan kita akan SELL jika harga kembali berada di bawah Upper Line BB 480 dan SMA 24 mengarah kebawah.

Wah... telat dong kalo nungguin SMA 24 ? Mungkin ini pertanyaan komentar yang paling sering kita dengar... he..he...he... Tapi satu hal yang saya sadari bahwa .. dulu pertama kali menjalankan bisnis forex ini saya sering menanyakan hal yang sama ke mentor-mentor saya dulu... qqqqqqqqqq artinya apa yah ???? hahahahahahahahahahahahaha..... Jawab sendiri dalam hati deh..

OK... di awal saya juga menyampaikan kita akan menggunakan atau melihat pergerakan harga per 8 jam-an. Nah di saat kita sudah punya hasil analisa lah kita akan menggunakannya untuk membantu kita OP... Nah.. untuk melihatnya di chart H1 GBP/USD kita plot saja SMA 8 (lihat gambar garis berwarna putih). Nah.. kita dapat menggunakan crossing SMA 8 dan SMA 24 sebagai saat yang tepat untuk OP.

Nih.. gambarnya



Apakah kita dapat juga menggunakan SMA 4 untuk memonitor pergerakan dan menggunakannya saat crossing dengan SMA 24 di H1 sebagai tanda untuk Entry ? Boleh-boleh saja.... artinya kita menggunakan perbandingan rata-rata pergerakan 4 jam dan pergerakan harian untuk menentukan saat Entry. Ini sepenuhnya tergantung trader itu sendiri tetapi saya sendiri sering menggunakan crossing SMA 4 dan SMA 8 di H1 untuk titik entry. Yang terpenting adalah kita sudah punya bahan analisa... sehingga crossing crossingan hanya kita gunakan untuk memastikan Entry dan Exit saja. Bahkan kalo mau kita juga bisa menggunakan crossing SMA 1 dan SMA 2 buat OP... kenapa tidak? asal yakin dan tahu risikonya saja.. itu yang terpenting.

Lalu bagaimana dengan SL dan TP ?

Nah.. untuk menentukan SL biasanya saya menggunakan Upper/Lower line BB yang saya gunakan sebagai dasar menentukan batas-batas pergerakan price. Jadi kalo saya entry Sell maka saya menggunakan Upper Line BB yang jadi batas ditambah spread + 1 point sebagai SL. Dan TP saya

menggunakan middle BB sebagai target pertama... tetapi kadang saya hanya membiarkannya tanpa TP dan Exit berdasarkan crossing SMA 8 dan SMA 24.

Nah... sejauh ini saya pikir cukup jelas basic analisa yang biasa saya lakukan.. semuanya berdasarkan perhitungan matematis dan statistik saja. Mungkin itu saja dulu materi saat ini.... berikutnya kita akan bahas gimana masuk di tengah trend dan lain sebagainya. Nah... sekarang saya mengizinkan temen-temen untuk bertanya... boleh lah nulis komentar atau pertanyaan... dan saya akan mencoba menjawabnya sebisa mungkin dan sejelas-jelasnya.... seandainya saya tidak bisa menjawab saya akan berusaha mencari jawaban yang baik dari mentor-mentor saya maupun sumber-sumber lainnya.... Tapi biar gak melenceng jauh gimana kalo pertanyaan-pertanyaannya seputar materi yang kita bahas ini saja dulu. Atau jika ada temen-temen yang pengen sharing trading live dengan metoda analisa ini dan menggabungkannya dengan Trading System yang biasa temen-temen gunakan juga boleh....

Page 3

Post 26

Di TF manapun bisa bro...Tinggal di konversi saja.. untuk M15:

SMA 32 ==> 8 jam an

SMA 96 ==> harian

SMA 480 ==> mingguan

SMA 1920 ==> Bulanan

Page 5

Post 48

Pagi ini saya mencoba OP di GJ dengan TF acuan M15....:

SMA 96 trend harian (Magenta)

SMA 480 trend mingguan (Kuning)

SMA 1920 trend bulanan (Lime)

Trend mingguan dan bulanan menunjukkan kondisi Down bahkan diperkuat dengan posisi trend mingguan sudah berada di bawah trend bulanan....

Berdasarkan statistik posisi trend bulanan jika kita perhatikan garis SMA 1920 sebetulnya masih dapat di bilang flat.. sehingga pergerakan di range BB 1920 (garis putus-putus Lime) masih bisa kita anggap sebagai batas-batasnya. Untuk memperjelas saya membuat dua BB 1920 dengan SD 2 dan SD3...

GJ.. jika kita amati dari perjalanannya beberapa hari kebelakang sedang mengalami penurunan yang tajam dan saat ini price sedang konsolidasi..menuju garis SMA 96. Garis SMA 96 pun tampaknya setuju.. dan mulai terlihat bergerak datar.... untuk maka saya tambahkan BB 96 (garis putus-putus Magenta) untuk membuat batas gerakan normal harian.

Melihat kondisi ini... saya mengambil kesimpulan bahwa kemungkinan GJ akan bergerak naik terlebih dahulu... ini diperkuat dengan posisi harga yang cenderung mulai berada di atas SMA 96... dan batas maksimum pergerakan Down bulanan berdasarkan BB 1920 sudah mencapai titik jenuh.

Saya mencoba OP Buy... dengan target pertama Upper Line BB 96... dan Target kedua SMA 1920. Cut Loss dan membuka posisi SELL hanya akan saya lakukan jika garis aqua, purple dan orange (SMA 8, SMA 16 dan SMA 32) berada di bawah SMA 96.

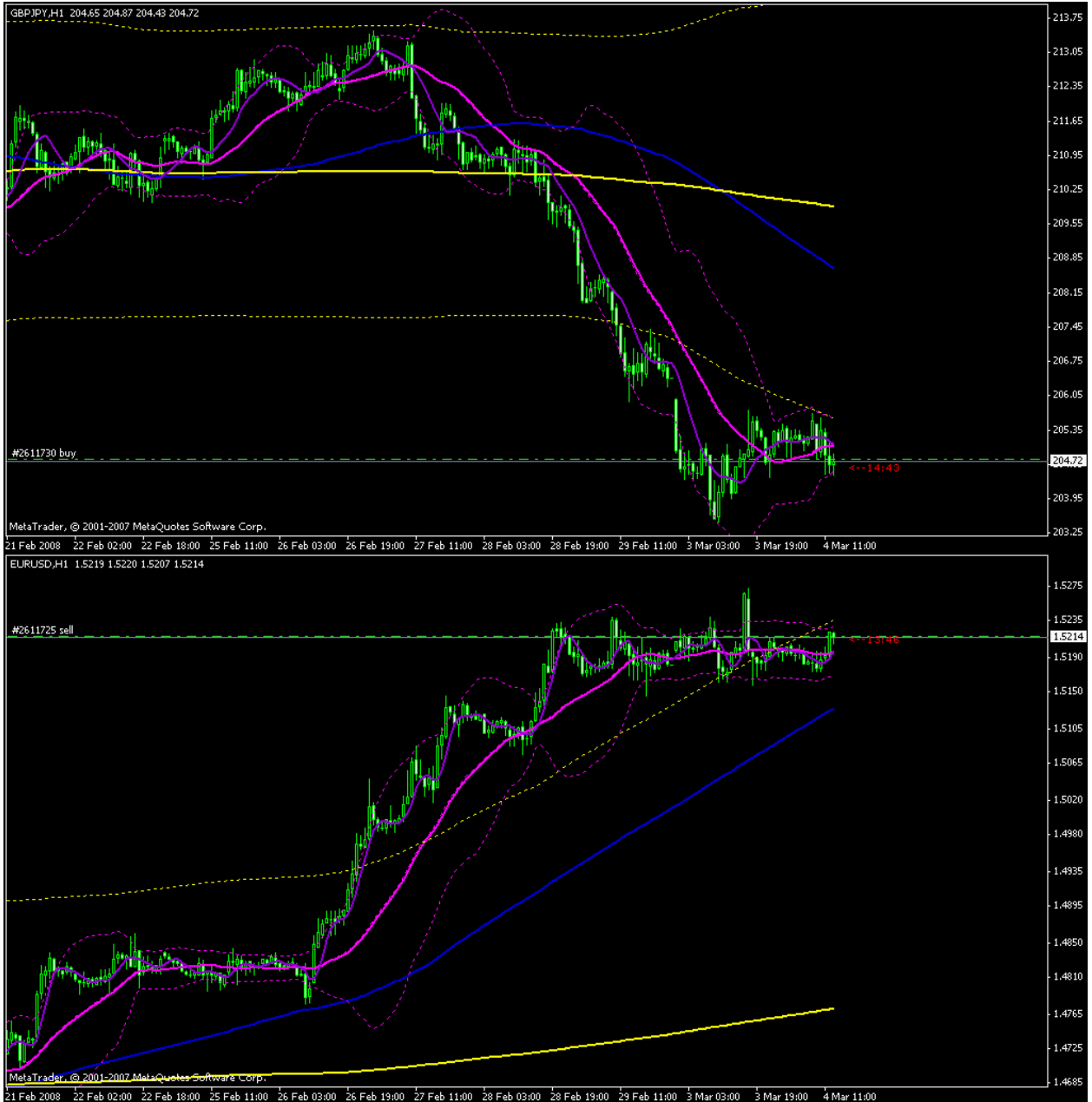


Close +50

Page 6

Post 56

nyoba OP Buy GJ lagi dan Sell EU



Post 58

Sejauh ini kita sudah membahas bagaimana menganalisa pergerakan harga dan menentukan batas-batas pergerakannya. Saya akan coba ringkas dan simpulkan apa yang sudah kita bahas:

1. Kita dapat mengikuti kecenderungan arah pergerakan harga dengan mengamati nilai rata-rata pergerakan harga berdasarkan titik acuan (titik pengamatan) tertentu yang telah kita tentukan dan kita gunakan sebagai standard analisa kita. Dalam pembahasan ini kita menggunakan pergerakan rata-rata harian, mingguan, bulanan dan tahunan sebagai titik acuan.

2. Harga selalu bergerak secara dinamis mengikuti laju permintaan dan penawaran yang terjadi di market sehingga membentuk pola tertentu. Pola pergerakan harga ini untuk menyederhanakan kita bagi atas tiga jenis saja, yaitu: Pola pergerakan naik (Up Trend), Pola pergerakan turun (Down Trend) dan Pola pergerakan normal (Flat Trend).

3. Prediksi batas-batas pergerakan hanya dihitung berdasarkan rata-rata pergerakan acuan yang sedang bergerak dengan pola pergerakan normal (Flat Trend). Perhitungan batas-batas ini dilakukan dengan menghitung Standard Deviation dari nilai rata-rata pergerakan acuan.

Dari apa yang sudah kita peroleh ini, artinya secara umum kita sudah dapat gambaran atau peta perjalanan mata uang yang akan kita ikuti. Nah, selanjutnya kita akan bahas bagaimana kita masuk dan mengambil keuntungan dari pergerakan yang dibentuk oleh harga.

Nah.. dari pembahasan sebelumnya saya sudah jabarkan juga bagaimana kita menggunakan SMA untuk mengamati pergerakan harga dan menggunakan BB untuk membuat batas-batas pergerakan harga. Pertanyaan selanjutnya yang paling ditunggu-tunggu adalah bagaimana kita mengambil keuntungan dari hasil analisa yang telah kita miliki? Atau.. pertanyaan saya dulu yang sering saya lontarkan biasanya.. kapan OP nya neh?... di harga berapa? ... Jam berapa?... hehehehehehehehehe... (Jadi inget 6 tahun yang lalu...)

Nah.... kunci pertama yang sering saya gunakan adalah.... "saya tidak akan naik bus kota dengan melompat pada bus kota yang sedang melaju, tetapi saya akan menunggunya di halte-halte atau tempat-tempat yang akan di singgahinya untuk berhenti mengangkut penumpang" .. Begitu juga dengan trading yang akan kita lakukan... Lalu di mana halte nya dong? hehehehehehehehehe.. emangnya bus kota

Begini... seperti kita pahami harga bergerak dengan dua pola yaitu pola trending dan pola flat. Kita menyebutnya trending jika pergerakan harga secara dramatis bergerak naik atau turun dan kita akan menyebutnya flat jika pergerakan harga yang terjadi bergerak dalam rentang yang relatif kecil (sehingga kita bisa menyebutnya datar) tentu saja berdasarkan titik acuan pengamatan yang kita gunakan. Jika kita amati dari berbagai titik acuan pengamatan maka kita akan menemukan bahwa kedua pola ini seperti saudara kembar yang tidak bisa dipisahkan. Coba amati chart pair apa saja. lalu plot SMA berapa saja.... pasti Anda akan menemukan bahwa setelah bergerak up/down maka SMA tersebut akan bergerak mendatar baru kemudian bergerak up/down lagi... selalu begitu berulang-ulang... Nah ini adalah keadaan yang bisa kita manfaatkan untuk trading kita nanti... Gerakan trending dan flat yang kita lihat pada pergerakan harga sebetulnya menunjukkan atau menggambarkan perilaku para pelaku pasar yang menggerakkan nilai mata uang tersebut. Ketika trending artinya para pelaku pasar sedang melakukan transaksi dalam satu arah pada rentang waktu dimana keadaan trending tersebut terjadi, sedangkan situasi flat terjadi ketika transaksi yang dilakukan para pelaku pasar berimbang komposisinya.

Seperti yang telah saya sampaikan juga, setelah mengamati pergerakan harga dari beberapa titik acuan yang telah kita tetapkan. Selanjutnya kita mencari pergerakan dari titik acuan ini yang pola

nya Flat, dan setelah kita menemukannya lalu kita membuat batas-batas dengan menggunakan BB di mana periodnya sesuai dengan period SMA yang pergerakannya Flat tadi. Nah, selanjutnya kita menggunakan Upper Line dan Lower Line BB ini sebagai titik Entry. Prinsipnya di sini sederhana kita Buy jika price telah menyentuh, hampir atau melewati Lower Line BB dan kemudian terlihat bergerak memantul atau berbalik ke arah Middle Line BB. Dan kita Sell jika price telah menyentuh, hampir atau melewati Upper Line BB dan kemudian terlihat bergerak memantul atau berbalik ke arah Middle Line BB.... INGAT prinsip ini hanya berlaku jika BB Flat !!!!!

Contohnya seperti GBP/USD hari ini ... (Lihat gambar di bawah)



Ini adalah chart D1.... dimana:

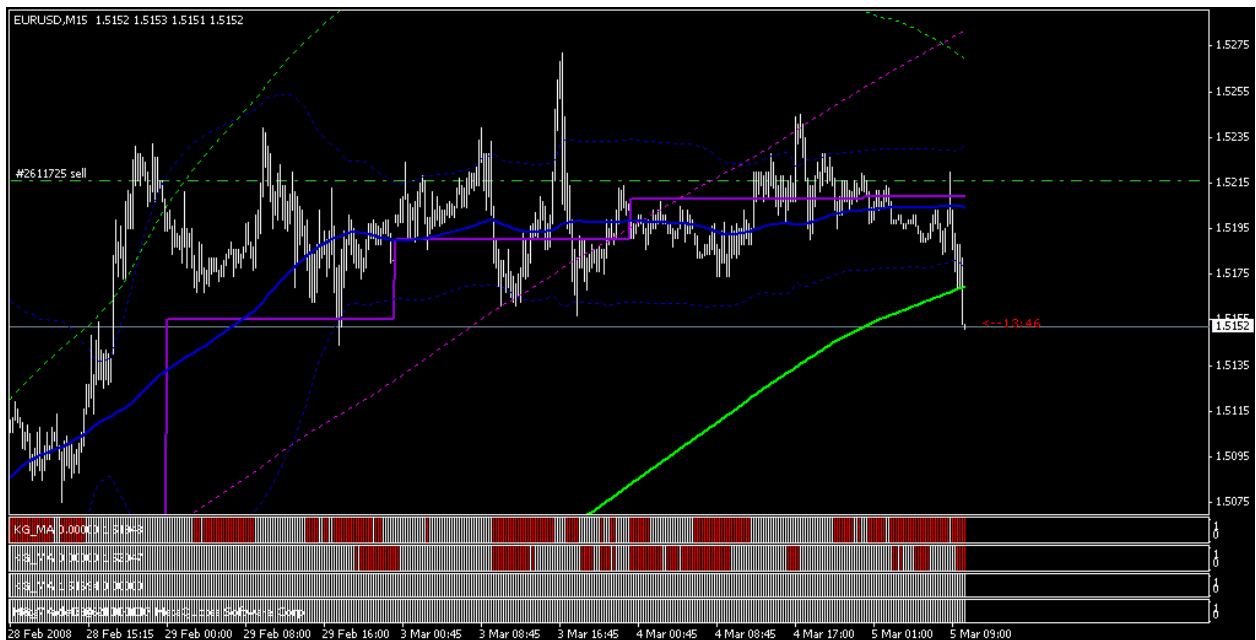
- Garis Merah = SMA 5 (Mingguan)
- GarisBiru = SMA 20 (Bulanan)
- Garis Kuning = SMA 240 (Tahunan)
- Garis Biru putus-putus = BB 20 (SD 2)
- Garis Kuning putus-putus = BB 240 (SD 2)

Perhatikan SMA 20 dan SMA 240 terlihat Flat... dan sebetulnya pergerakan rata-rata harian pun flat juga... Nah, berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah saya jelaskan tadi OP Sell GBP/USD saya lakukan. Contoh ini menggunakan D1... karena saya sedang mencoba bermain Long Term hehehehehe.... targetnya terserah pergerakan price saja... Tetapi seperti saya jelaskan sebelumnya kita juga bisa menggunakan TF mana saja untuk menganalisa, yang kita lakukan tinggal mengkonversi pergerakan acuan ke period SMA nya saja.

Page 7

Post 61

Nah... ini contoh EU kemaren (Lihat postingan sebelumnya)
Posisi ini saya ambil dari M15.... untuk contoh pembahasan berikutnya..

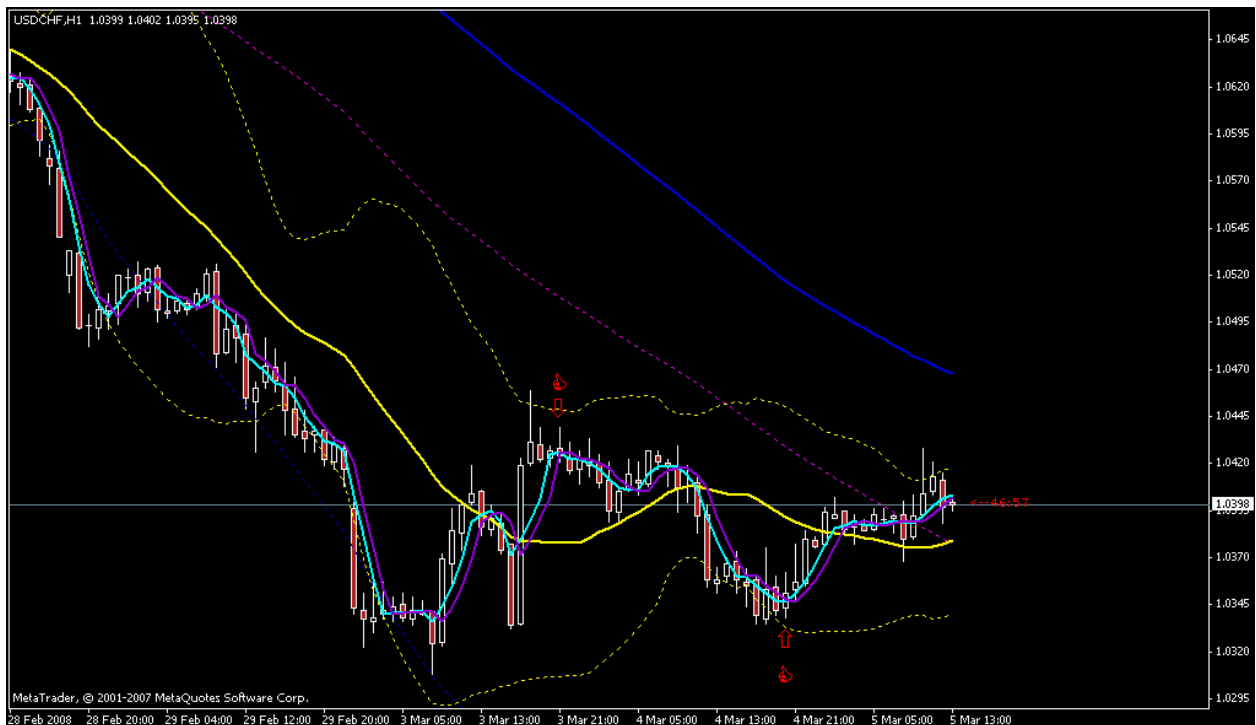


Post 62

Pertanyaan selanjutnya adalah apakah hanya batas-batas yang sudah kita tentukan yang menjadi tempat atau point kita untuk Entry ? Bukan, batas tersebut hanyalah rambu-rambu yang memberitahu kita level-level yang bakal jadi titik perhatian kita. Nah, di sinilah kita perlu trick sederhana untuk melihat kapan saat entry yang pas... karena kalau menunggu SMA untuk pergerakan harian, mingguan, bulanan atau tahunan berubah arah maka kita akan banyak kehilangan momen atau kesempatan.

Lalu bagaimana caranya? Mudah, kita tinggal memonitor pergerakan harga dengan menggunakan titik acuan yang lebih kecil rentang waktunya. Contohnya, kita bisa memonitor pergerakan harga dengan bantuan SMA 4 di H1. Artinya kita memonitor pergerakan harga yang terjadi dalam rentang 4 jam terakhir... Biat jelas lihat gambar di bawah ini.... Pada gambar dibawah saya menggunakan SMA 4 Close (warna Aqua) dan SMA 4 Open (warna Ungu) untuk melihat arah pergerakan harga dalam rentang waktu 4 jam terakhir...

Mengapa 4 jam? Sebetulnya ini terserah Anda.. tapi saya memilah SMA 4 di H1 untuk memonitor pergerakan harga lebih detail, alasannya adalah karena di seluruh dunia working hours rata-rata adalah 8 jam per hari... dan selama 8 jam kerja tersebut ada jeda atau selang waktu untuk istirahat.. Jadi dengan memilih SMA 4 untuk memonitor pergerakan harga secara lebih detail bagi saya cukup logis dan masuk akal. Bukankah pasar digerakkan oleh manusia juga? Hehehehehe



Coba perhatikan point-point yang saya beri tanda panah dan tanda jempol di atas... Kondisi titik acuan yang berada dalam kondisi Flat adalah SMA 24 (harian)... sebagaimana prinsip di atas.. kita hanya akan Sell jika price sudah menyentuh, hampir atau melewati Upper line BB 24 dan berbalik kembali ke arah Middle line baru kita Entry Sell... lihat dengan bantuan SMA 4 Open & Close kita bisa mendapatkan titik entry yang cukup aman.... Begitu juga untuk posisi Buy nya...

Perlu di pahami di sini bahwa SMA 4 Open & Close di H1 bukan pengambil keputusan untuk ENTRY.... maksudnya tidak setiap kali kedua SMA 4 ini crossing atau bersilangan kita ENTRY... Crossing nya kita gunakan untuk ENTRY setelah analisa pergerakan dan penentuan batas-batas sudah kita lakukan.... Jadi jangan bilang bahwa SMA 4 Close & Open banyak false signalnya... hehehehehe banyak false signal kalo makenya hanya base on crossing qqqqqqqqqqqqqqqqq

Tapi untuk mencari posisi Entry ini Anda bisa menggunakan indicator apa pun yang Anda suka... tentu saja setelah Anda melakukan analisa pergerakan sebagaimana yang saya sampaikan sebelumnya....

Post 64

Posisi EU di H1 siang ini sungguh menarik dan menciutkan hati...

Lihat gambar dibawah SMA 480 (Magenta) masih trending up, SMA 120 (Lime) juga masih trending up... bahkan menariknya SMA 24 juga trending up.

Nah, karena gak ada yang Flat... saya membuat tambahan SMA 8 dan SMA 4 untuk melihat pergerakan EU selama 4 jam dan 8 jam. Keputusan Buy saya ambil ketika SMA 4 berada di atas SMA 8... sehingga sejalan dengan trend SMA 24, SMA 120 dan SMA 480.



Post 70

Kang, OP buy karena sebelumnya dah breakout BB 24 jam yah dikomfirmasi dgn MA 1 jam (putih)sdh bergerak naik ? tul ga ?

Tanggapan KG

Bener banget....

Tapi bukan hanya itu MA yang lain juga mesti dilihat kecenderungan arah pergerakannya.... MA yang lain maksudnya yah MA Tahunan, Bulanan, Mingguan etc..

Post 73

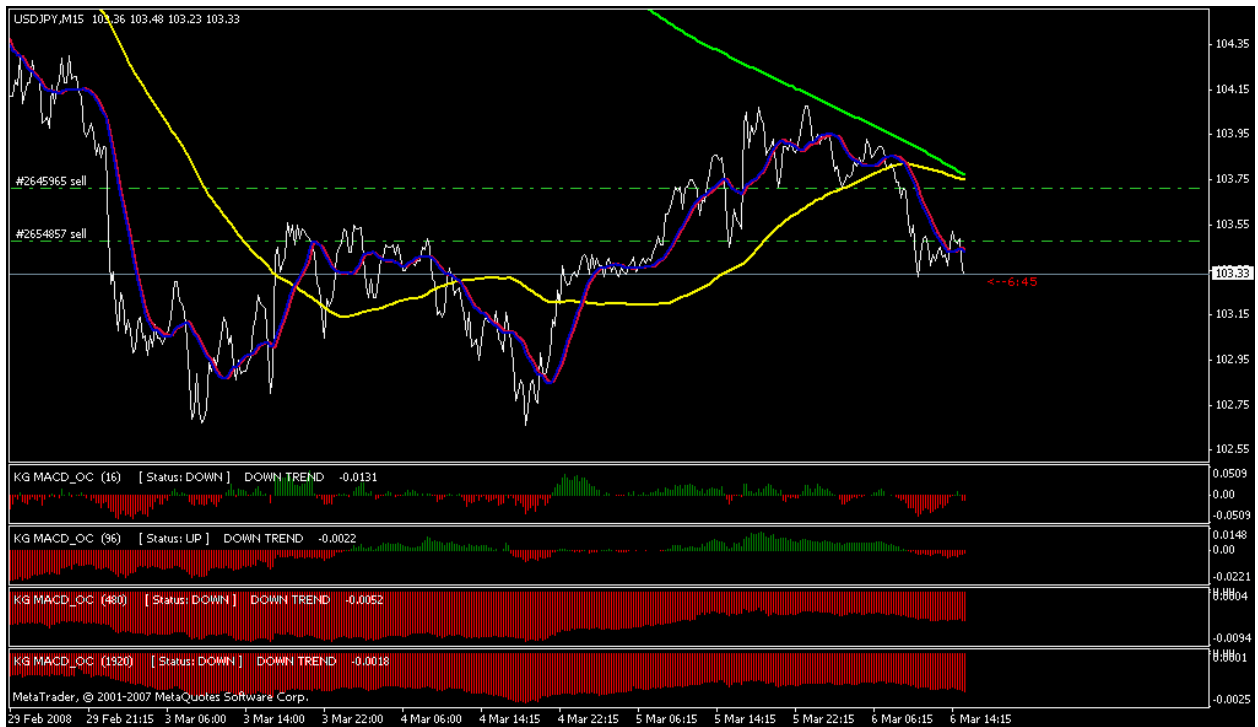
Indahnya GBP/USD.....

SMA 96 (Kuning) udah trending.... SMA 480 (Lime) mulai trending juga... akankah sampai ke 2.0113 ??? kita tunggu aja deh....



Post 74

Tenggelam gak yah... SMA 96 dan SMA 480 pointing down neh...
kita lihat nanti deh...



Post 75

Perhatikan, Sell saya ambil ketika price telah menyentuh BB 96... ditambah posisi SMA 4 masih dibawah SMA 96.. saya yakin price akan berbalik ke SMA 96.. Nah.. apakah GJ akan terus turun atau naik kembali kita lihat SMA 4 Open & Close nanti...



Post 76

Sudah dua peluru tambahan di EU... kita lihat apakah kita bisa nambah peluru lagi... atau close semua aja... hmmm



Post 77

UCHF ... peluru ketiga baru saja di tambahkan..
hehehehehehe..



Post 78

Nyoba Buy GJ lagi..... mumpung SMA 4 open/close masih up...
pokoknya Upper Line BB 96 target minimum deh.... hehehehehehe kalo SMA 4 manteng terus yah..
ta biarin..... tok-tak GJ... heuheuheu



Page 9

Post 85

Saya mencoba OP BUY AUD/JPY.. pagi ini... ini sebagai contoh kita membuat strategi...

Amati chart M15 di bawah... SMA 1920 (Magenta) yang menggambarkan pergerakan bulanan sedang dalam keadaan flat.. lihat juga posisi Upper dan Lower line BB 1920 (Magenta putus-putus).

SMA 96 (harian) dan SMA 480 (mingguan) memang sedang dalam keadaan pointing down tajam... tetapi dengan pemahaman kita tentang posisi Flat saya mengambil keputusan Buy dengan asumsi bahwa harga akan bergerak di area upper - lower BB 1920. Kepastian arah pergerakan selanjutnya saya monitor dengan SMA 16 Open/Close.

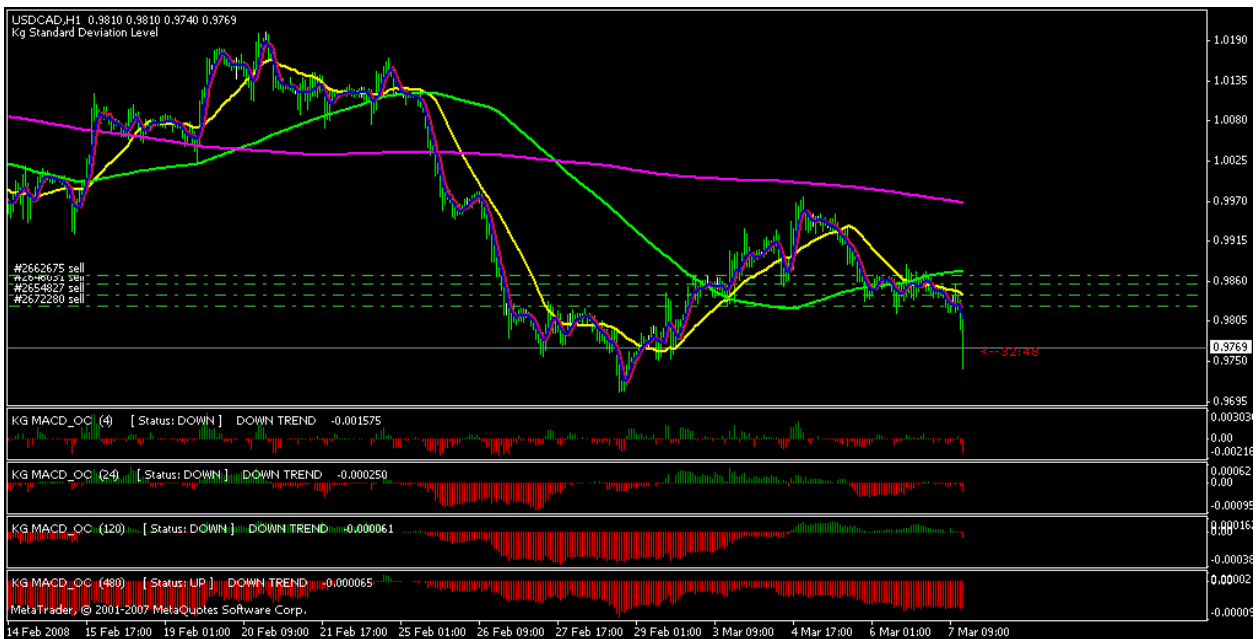
Jika harga ternyata bergerak turun (SMA 16 open/close crossed down) maka saya akan membuka posisi sell. Jika ternyata kemudian harga menembus Lower BB 1920 dan tidak berbalik maka saya akan membuka kembali posisi sell...

Tetapi jika harga berbalik ... posisi Sell akan saya close dan membuka posisi Buy baru.....



Page 10

Post 96



Page 13

Post 127

Kang Gun.... salam Kenal
Terima kasih pencerahannya...
ini chart jam 06.16



dengan chart tsb saya sell UJ di 102.20 kang.... mohon pencerahannya

Tanggapan KG

Sudah ok.. bro.... walaupun sedikit berisiko...

Coba amati di M15 MA harian dan Mingguan cenderung mulai bergerak flat artinya jika turun pun coba ambil perhatian lebih ke Lower BB harian (Lime putus-putus) dan mingguan (Magenta putus-putus) .. ikuti saja trend kecilnya.. 8 jam, 4 jam atau 1 jam untuk mengambil keputusan exit. Dan sekarang harga sudah berada di area Lower BB mingguan....

Untuk kondisi seperti ini seperti saya jelaskan di awal... **yang paling baik... adalah OP Buy di lower BB... dan OP sell di Upper BB.... dengan mengamatinya melalui trend pergerakan kecilnya....**



Post 128 - Memilih Metoda MA

Dari penjelasan sejauh ini dengan menggunakan SMA (Simple Moving Average) kita seharusnya bisa memahami bagaimana mengamati pergerakan harga berdasarkan pergerakan rata-ratanya yang diamati berdasarkan titik-titik acuan yang kita tentukan. Nah.... kembali ke awal sedikit.. seperti kita ketahui metode perhitungan rata-rata saat ini sudah sangat `kepentingan analisa yang akan kita lakukan. (seharusnya kita berterima kasih kepada para ahli yang telah menemukan metoda-metoda perhitungan ini)...

Nah, sepanjang pemahaman saya selama ini.. saya lebih cenderung memilih Metoda Weighted Moving Average dalam menganalisa pergerakan sekelompok data yang di amati. Mengapa? Karena metoda ini menggunakan teknik pembobotan dalam perhitungannya.. pembobotan di sini maksudnya perhitungan rata-rata dilakukan dengan memberikan bobot lebih kepada data-data yang terbaru... logikanya gampang ... begini, kalo kita punya rumah dan ingin menjualnya tentu kita akan lebih condong untuk melihat harga rumah di sekitar kita dalam rentang waktu terdekat dan menggunakannya sebagai acuan kan? Gak mungkin kita melihat harga sepuluh tahun yang lalu dan menggunakannya sebagai acuan untuk menentukan harga rumah yang akan Anda jual kan.. nah kira-kira seperti itulah metoda ini perhitungannya bekerja. Detail rumus atau formulanya Anda bisa tanya ke mbah Google....

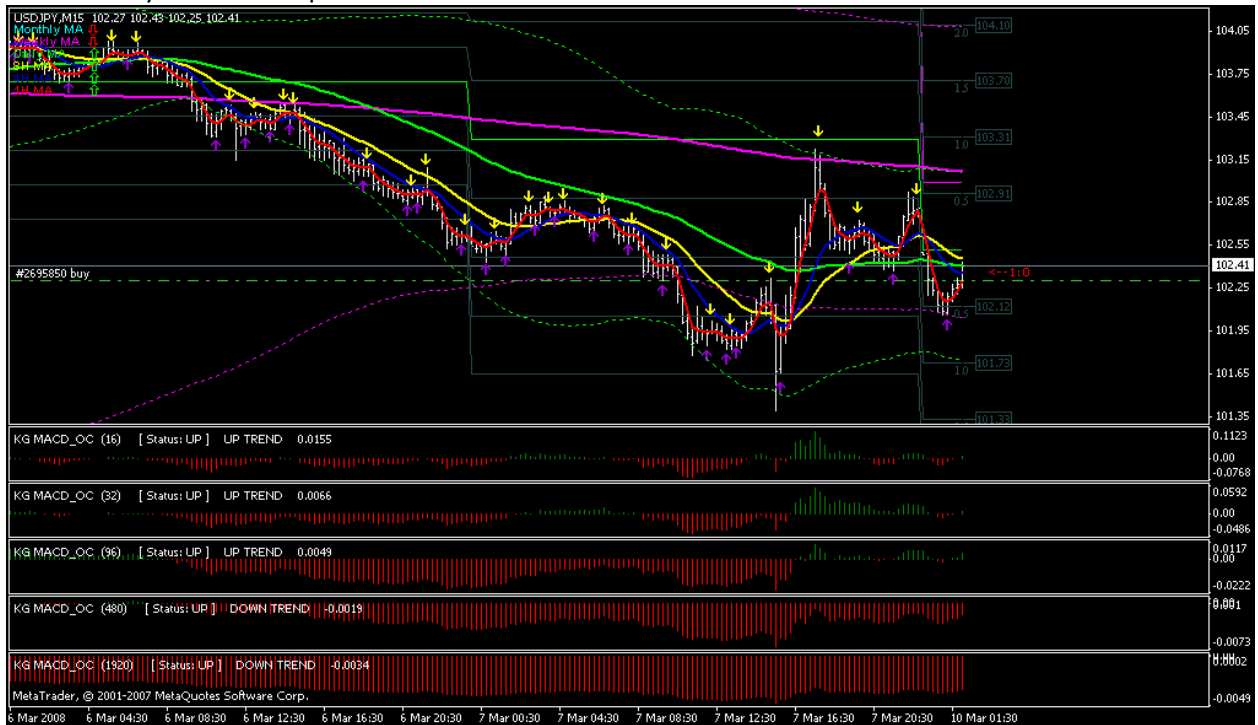
Bukan berarti saya menganggap remeh metoda MA yang lain... tetapi saya lebih sreg dengan LWMA. Ini pilihan.... Anda bisa menggunakan metoda MA apa saja dalam analisa ini... dan untuk saat ini dan selanjutnya saya akan menggunakan metoda LWMA dalam analisa (inilah yang saya gunakan selama ini)... Penjelasan di awal menggunakan SMA bertujuan untuk memudahkan pemahaman saja.... dan indikatornya Alhamdulillah sudah ada (thanks to Goen)... Selanjutnya dalam contoh-contoh saya juga akan menggunakan indikator ini.

Post 130

Di UJ pagi ini saya coba Buy UJ..

Dari analisa chart di M15 kita bisa lihat **LWMA harian dan dan Mingguan cenderung mulai Flat...** setelah mengamati pergerakan harga.. ternyata harga memantul kembali ke atas setelah menyentuh **Lower BB Mingguan.. disini dengan prinsip BB yang kita gunakan di kondisi Flat saya ambil Buy position.**

Target... mengikuti trend kecil.. tapi saya akan memonitor apakah harga mampu melewati WMA harian .. jika mampu Upper BB harian atau sekitar WMA mingguan akan jadi target pertama saya....
Jika tidak saya akan close position...



Post 131

Di UCHF saya juga mencoba BUY pagi ini
Pergerakan harian WMA 96 tampak mulai Flat dan harga hampir menyetuh lower BB 96.. lalu terlihat bergerak naik (memantul)... maka saya masuk atau membuka posisi BUY. Target Upper BB 96.. tetapi saya akan mengamati pergerakan harga seputar WMA 96.. jika tidak mampu melewati WMA 96 saya akan mengclose posisi ini...



Post 133

Pagi ini di EURUSD saya mencoba mengambil posisi SELL

Posisi WMA 96 juga Flat... harga memang belum mencapai Upper BB 96.. tetapi keputusan SELL saya ambil dengan mengamati pergerakan WMA 4 (satu jam an.. warna merah) dan melihat kondisi USDCHF...

Target pertama Lower BB 96.. tetapi sama, perhatian akan saya tujukan di WMA 96... jika price tidak berhasil melewati WMA 96 saya akan close posisi...



Pertanyaan buat post ini

Kang bebrapa postingan KG mengatakan akan close posisi jika gak lewati WMA 96. nah itu ambil keputusannya untuk close dari mana kang apakah dari WMA 1 aja atoooo????

Jawaban KG

kadang dari LWMA 1 jam an atau 4 jam an.... bro...

Tetapi saya juga lihat kecenderungan trend besarnya.... terutama weekly dan monthly trend nya...

Post 145

maaf kang saya buka posisi buy disini...udah bener g ya



Jawaban KG di Post 148

Secara prinsip dan teori di thread ini bisa bro.. coba lihat panah UP dari indicator KG MA nya... bukannya WMA 1 jam, 4 ja, dan 8 jam sudah up. Meskipun panah Daily dan Weekly Down, tapi kita tahu bahwa kondisi weekly dan Daily sedang Flat.

Nah, tetap saya sarankan tempat teraman untuk OP Buy atau Sell di kondisi Daily , weekly atau Monthly Flat... usahakan di Lower atau Uppernya... karena kita akan memiliki waktu dan space yang cukup jika ada pembalikan arah secara mendadak..

Post 150

Pagi ini saya coba Sell GBP/USD...

Daily tampak sedang menuju kondisi flat..... bahaya memang tapi saya lihat WMA 1 jam an dan 4 jam an udah crossing.. terus price sudah berada di dalam BB 96 dan ada space cukup dari price running ke WMA 96.. makanya saya berani OP Sell.. ambil dikit rencananya sih.. tapi tergantung kondisi nanti..



Page 17

Post 165

Sedikit menambahkan dan mengulang lagi.....

Mengenai kondisi Flat... ini sangat penting untuk diingat bahwa jangan sekali-kali menggunakan trend MA yang sedang dalam kondisi Flat sebagai patokan utama.. (baca lagi di halaman awal topic ini defenisi Flat). MA yang dalam kondisi flat... kita gunakan untuk menset batas-batas dengan menggunakan BB.

Lalu MA mana yang harus kita pegang sebagai patokan? Gunakan MA yang lebih tinggi sebagai patokan dan MA yang lebih kecilnya sebagai pengarah.. tetapi fokus saja kepada MA yang lebih kecilnya ... karena MA yang sedang Flat ini akhirnya akan mengikuti kemana MA yang lebih kecil bergerak... Cobalah amati jika BB upper atau Lower dari MA yang Flat breakout makan MA atau Middle BB ini akan mengikuti arah MA yang kecilnya....

Kondisi Flat adalah kondisi ideal untuk entry... mungkin bertentangan dengan apa yang banyak digembar-gemborkan di luar sana.. bahwa kita harus menghindari kondisi Flat.. bagi saya kondisi Flat adalah kondisi yang saya cari.... Begitu juga seperti pertanyaan gimana caranya masuk di kondisi trending? Perlu diingat masuk di kondisi trending itu sangat berbahaya... (ini juga bertentangan dengan apa yang diajarkan di luar sana).. Kenapa? karena kita tidak pernah tahu apakah trending ini akan berakhir atau terus...

Lalu gimana masuknya yang aman?

Begitu, katakan yang kita maksud dengan trending adalah pergerakan harian... kapan kita masuk? Lihat pergerakan 8 jam-an, 4 jam-an dan 1 jam-an nya ... tunggu atau cari diantara ketiga titik pergerakan yang lebih kecil ini yang sedang dalam kondisi Flat... buat BB nya dan masuk lewat sana dengan aturan BB nya tentu saja...

Mudahan ini jadi lebih jelas sekarang....

Page 18

Post 175 - Trend dan TF

Kok... trend yang diberikan indicator KG MA bisa berbeda di beberapa TF, di M15 Daily trend nya Up tapi kok di H1 Daily trend nya Down? Apa indicator nya salah ngitung? Begitulah kira-kira bunyi pertanyaan yang mampir di PM saya pagi ini.....

Hehehehehehehehehe... begini,

Please.... sadari bahwa indicator gak pernah boong, kenapa? karena indicator hanya mengerjakan perhitungan dan logic yang diprogramkan di dalamnya. Jadi apa pun yang dihasilkan oleh indicator ini adalah kondisi yang BENAR berdasarkan kondisi-kondisi yang diprogramkan. Nah, kenapa trend Daily di M15 kok dalam keadaan tertentu bisa berbeda dengan trend Daily di H1 adalah karena data yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata nya berbeda. Di M15 untuk menghitung nilai rata-rata pergerakan harian artinya indicator akan menghitung nilai price yang dipilih (Close, Open, High, Low, HL/2, HLC/3 atau HLCC/4) yang terdapat pada 96 candle sebelumnya lalu merata-ratakannya. Sedangkan di H1 indicator akan menghitung nilai price yang terdapat pada 24 candles sebelumnya dan merata-ratakannya. Berbeda kan?

Lalu trend Daily TF mana yang kita pegang dalam kasus seperti ini? Saya pribadi akan memegang trend yang ditunjukkan TF yang lebih kecil... kenapa? karena secara matematis dan statistik perhitungan rata-rata dengan menggunakan data lebih banyak lebih mencerminkan keadaan sesungguhnya.

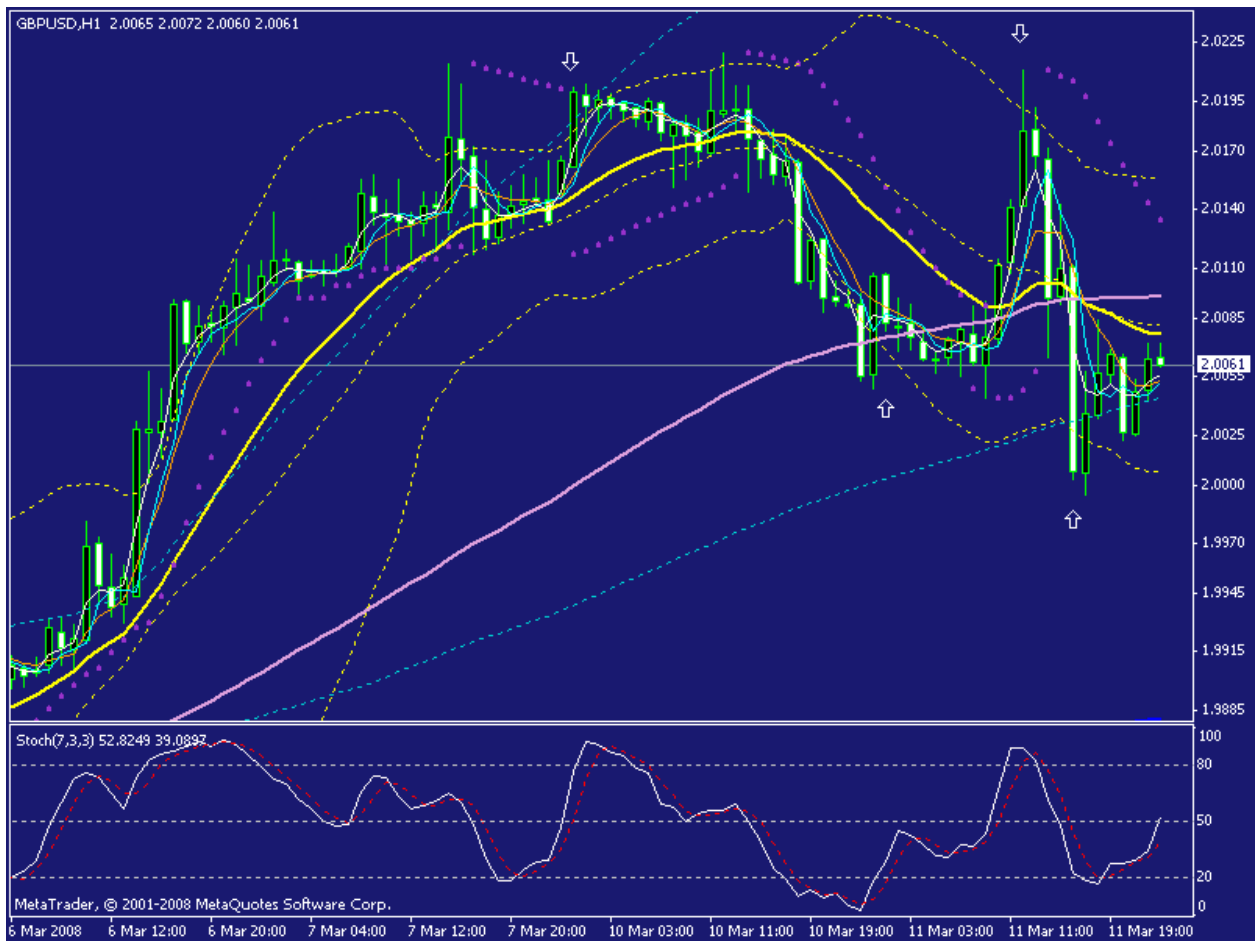
Post 178

Damn Kang... your system is very precise. Walaupun sy nggak ikut op sampei akhir wave, dan dng qty kecil2 saja. GU kmrn membuktikan semua teori yg udah KG tulis...

(terakhir op buy di 2.0037 & 2.0046, salah satu terkena SL, padahal setelah itu harga naik lagi 🤔).

Dan setuju SL sangat2 tdk disarankan)

Thanks a Lot kang...



Page 19

Post 181 - Batas-Batas

Nah.. kita lanjut sedikit ...

Setelah kita menganalisa dengan mengamati pergerakan harga berdasarkan titik-titik acuan yang kita gunakan.. selain arah pergerakan dari setiap titik-titik acuan yang kita gunakan, perhatikan garis-garis yang dibentuk oleh MA yang kita gunakan . Mengapa? karena garis-garis ini berfungsi sebagai batas-batas pergerakan, jadi bukan hanya upper/lower BB yang kita pasang yang menjadi batas tapi MA-MA acuan yang kita gunakan pun berfungsi sebagai bata-batas (saya lupa menyampaikan ini di awal)... Bahasa keren nya mungkin Support & Resistance kali yah.... heuheuheu... Nah, selalu ambil perhatian lebih setiap kali harga bergerak menuju batas-batas ini dengan mengikuti pergerakan harga dengan titik acuan yang lebih kecil periodnya...

Post 189

Utk mensyukuri ilmu yg sudah sy dapet dr KG, sy praktekan dan sy share trading sy pagi ini(kalo salah harap maklum, masih nubie bgt),,,

Ada contoh menarik dari gambar..



sy op BUY di 0.9289(kotak putih) memang terlambat(sangat terlambat). Dan kalo dicermati dari BB 96(kuning, daily) harga sdh turun,, tapi sy TERINGAT pelajaran si akang.

"Yang jadi patokan BB dari MA yg flat".

Jadi sy berpatokan pada BB 480(plum/pink), dan sy beranian op. skrng sdh +22, target pertama sy upper line BB96 kalo tembus, tp di upper line BB 460.

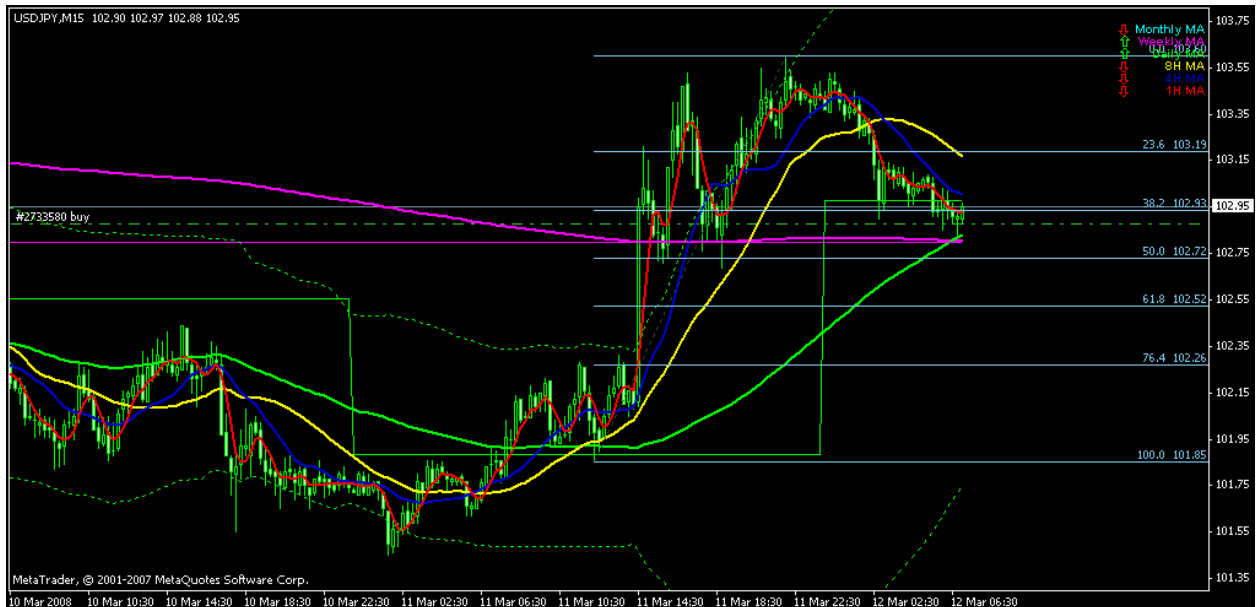
Sy masih pake SMA agar lebih sederhana.

Tanggapan KG

OK banget bro.... nah itu namanya masuk di tengah trend (di sini trend patokannya Daily) karena Weekly dan Monthly mulai Flat... hehehe kalo lewat bisa ke upper BB 1920 (monthly) lho...

qqqqqqqqqqqq

Post 195



Post 197



Post 197 - Rata rata statis

kita lanjutin deh.... Nah... nilai rata-rata sebelumnya ini akan kita gunakan sebagai pembanding saja... tapi informasi yang diberikannya cukup berguna.. Kenapa? Misalnya begini... jika harga saat ini bergerak dan melebihi nilai rata-rata harian sebelumnya lalu diikuti oleh nilai rata-rata bergerak harian saat ini yang juga melebihi nilai rata-rata harian sebelumnya ... ini mengindikasikan bahwa pergerakan yang terjadi saat ini cukup kuat. Nah... informasi seperti ini bukankah cukup penting bagi kita? Penting dong yah.... contohnya... gambar OP GJ dan UJ di atas.... (memicu adrenalin.... hehehehe)

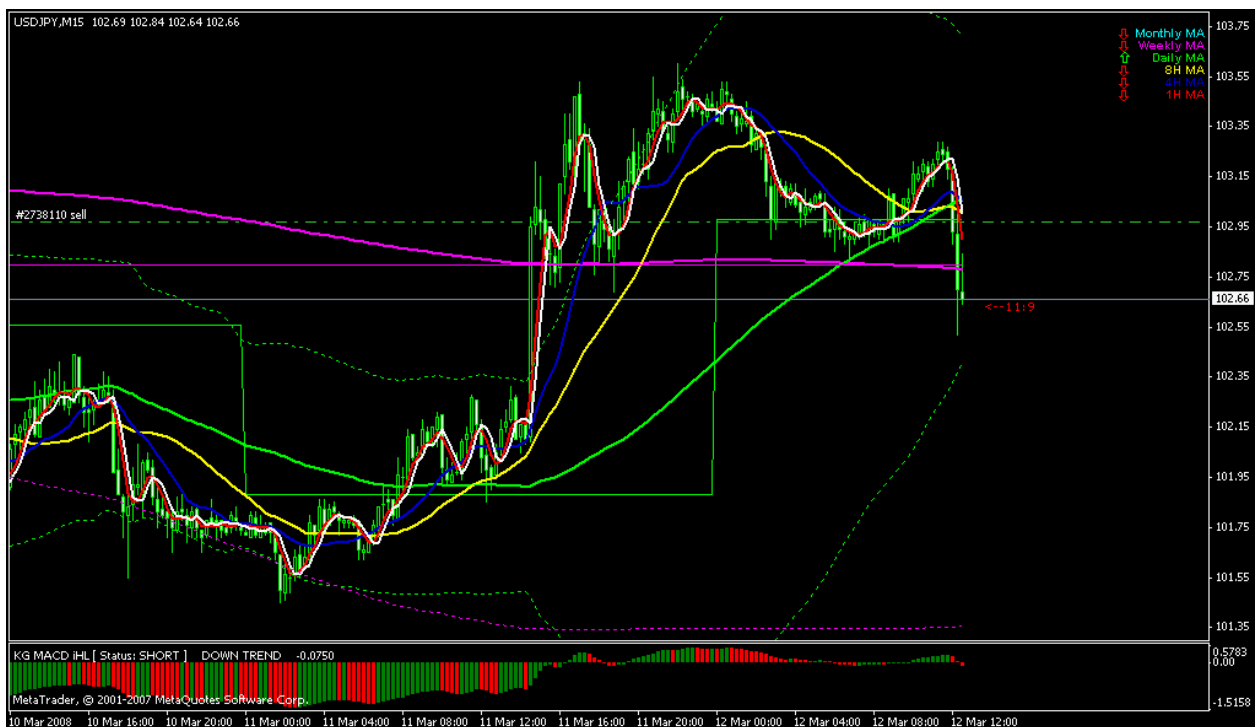
Perhatikan GJ.... garis warna Lime datar adalah rata-rata harian kemaren yang diambil dari nilai SMA 1 D1 dan garis warna Magenta datar adalah rata-rata mingguan minggu lalu yang diambil dari nilai

SMA 1 di W1. OP yang saya lakukan kalau dilihat berdasarkan pada apa yang sudah kita bahas.. tampaknya tidak sejalan hehehehe.... sejalan kok sebetulnya..... hehehehe

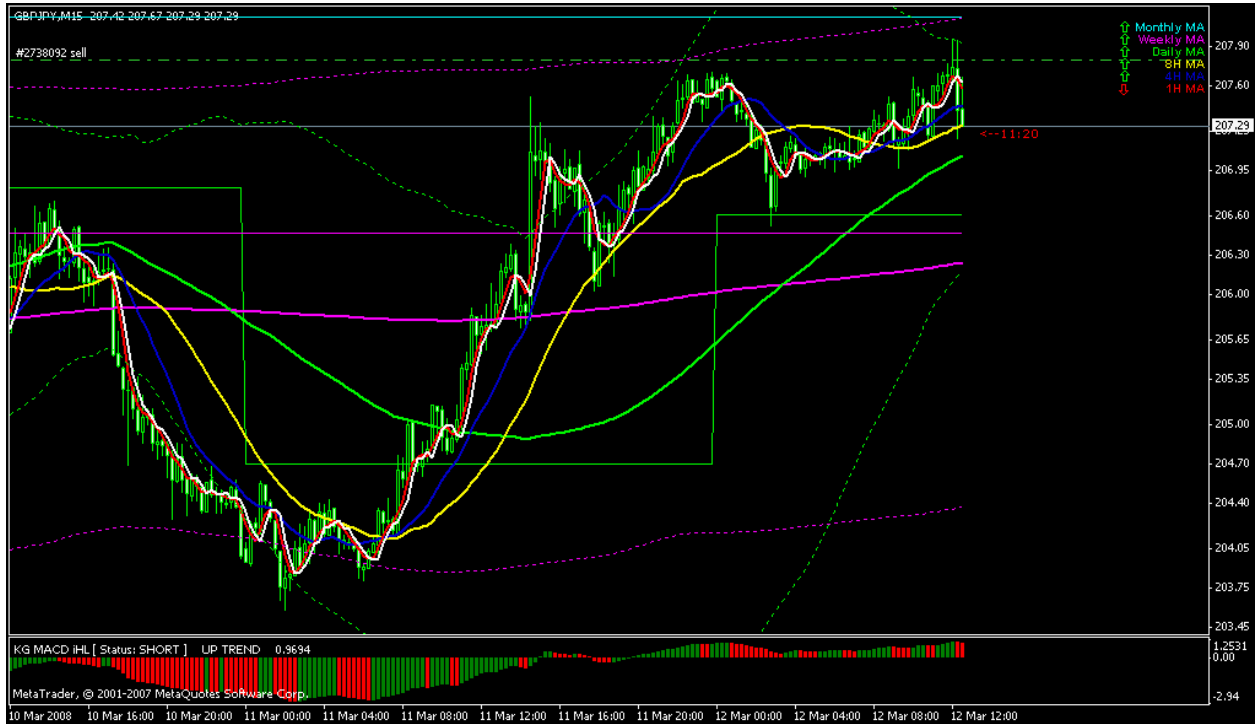
Jadi begini... ketika price saya lihat memantul di rata-rata harian kemaren (garis Lime)... dan berbalik saya sudah menduga bahwa kemungkinan inilah batas retrace GJ saat ini.... tapi saya menunggu moment yang pas untuk masuk dengan mengamati pergerakan SMA 1 jam-an, SMA 4 jam-an, SMA 8 jam-an dan SMA harian. Keyakinan saya semakin kuat ketika melihat SMA harian bergerak menembus dan melewati rata-rata mingguan minggu lalu (garis Magenta) bahkan kemudian terus menembus garis Lime.. (rata-rata harian kemaren)... Dan ketika itu terjadi saya menunggu posisi untuk masuk dengan mengamati pergerakan SMA 1 jam, 4 jam dan 8 jam.... begitulah kira-kira ceritanya.....

Page 21

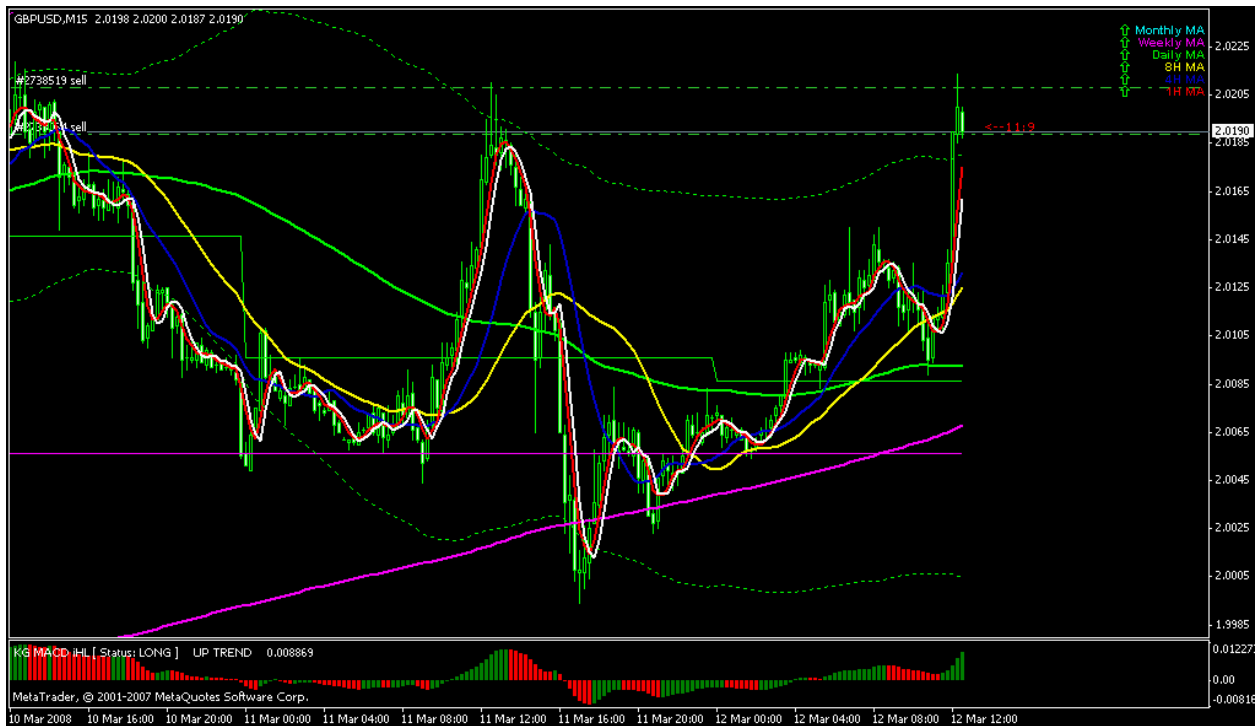
Post 202



Post 204



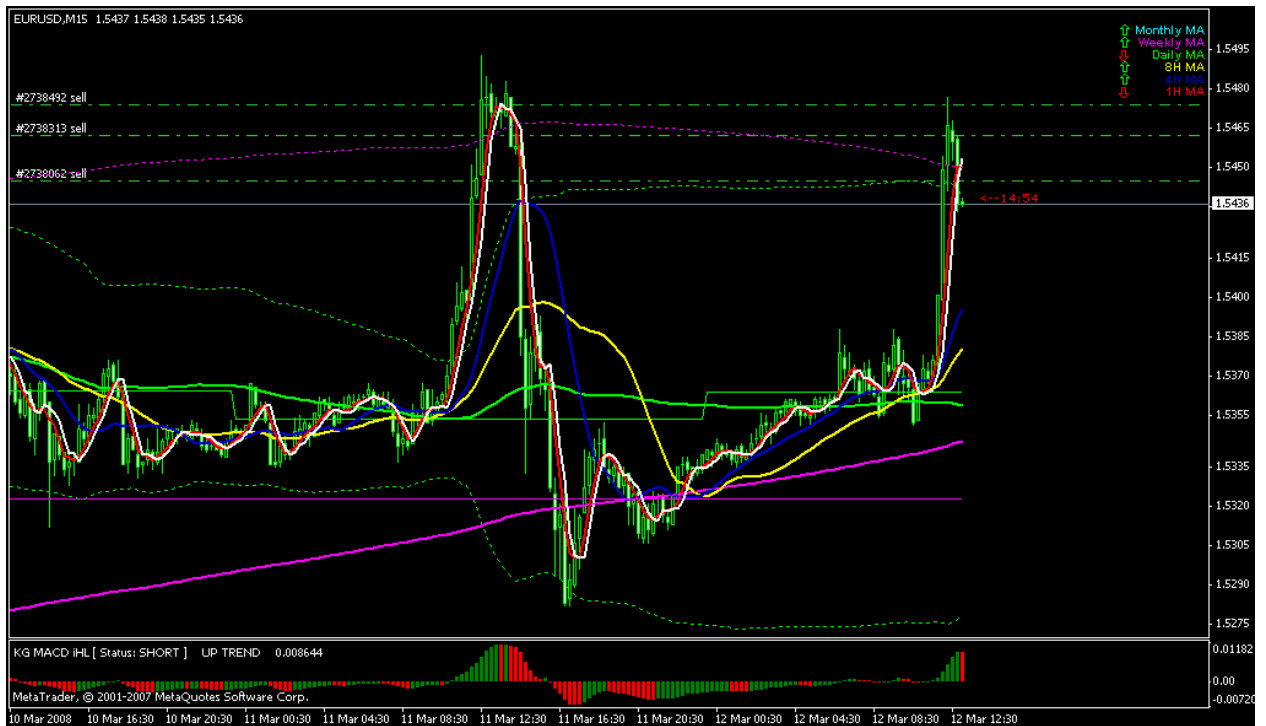
Post 205



Post 206



Post 207

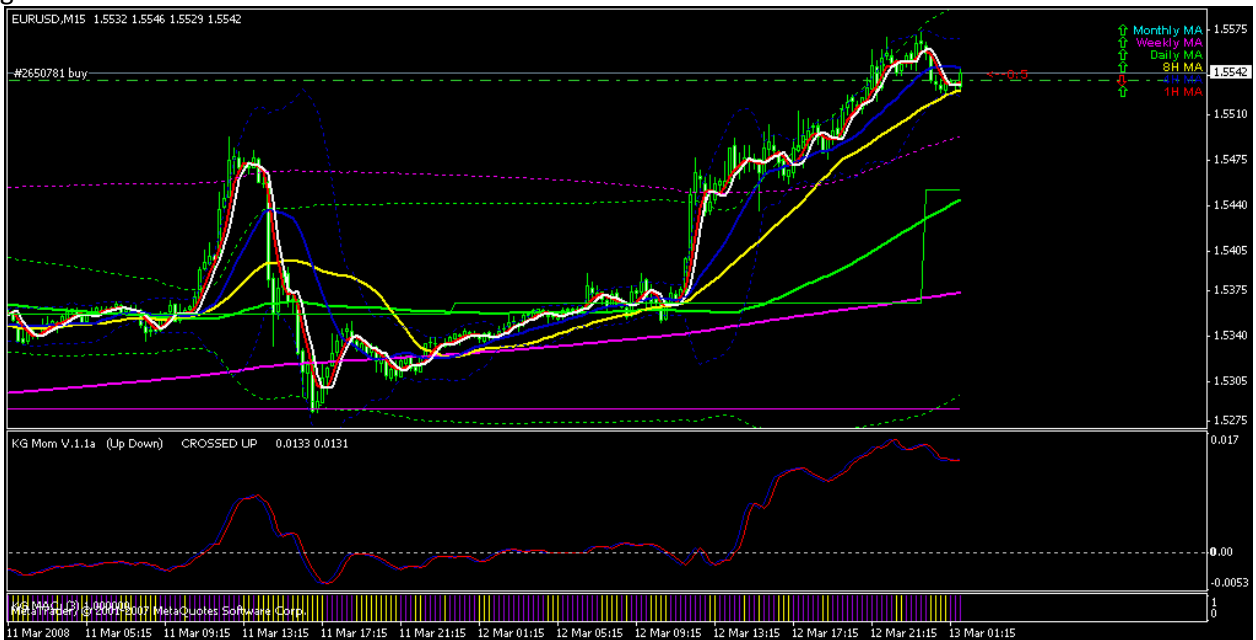


Page 22

Post 217

EU benar-bener trending UP (Monthly, weekly, daily & 8H) semuanya dalam keadaan trending.. Nah.. untuk masuk lagi saya menunggu titik acuan yg Flat... ehh ketemu 4H lagi Flat... begitu price menyentuh Lower BB 16 (4H) di M15 saya OP BUY....

Titik yang perlu di awasi trend 4H dan Upper Band 16 (4H)... bablas.. aman... hehehehehe gethooooooooooooo...



Page 23

Post 225 - KG

Masuk di saat trending... tunggu harga Flat di pergerakan acuan kecil 4H atau 8H... tunggu disana....

Page 24

Post 235 - KG

MA-MA ini hanya panduan untuk kita... panduan untuk melihat trend kemana arahnya.. untuk masuk saya biasanya berdasarkan MA 4 Open dan MA 4 Close... pas dia crossing dan arah nya sesuai trend..atau sudah menyentuh Lower/Upper BB yang Flat... saya masuk...

Post 240

Exit... pas wma 4 close dan open crossed aja kalo trending... dan gunakan upper atau lower BB yang flat pas Flat....

Page 25

Post 241

iseng open buy.. hehehe..



Post 246

Prinsipnya maen di TF mana pun sama saja bro... konsep yang ada di thread ini bisa di pakai di TF mana pun.

Hanya perlu diingat... karena kita memakai konsep nilai rata-rata untuk mengamati pergerakan harga sebagai bahan analisa.. maka data yang paling baik untuk digunakan rentang waktunya harus kecil supaya lebih akurat. Karena umumnya kita memakai MT maka M1 sebetulnya adalah chart terbaik untuk analisa ini (Bertentangan lagi deh sama pendapat umum... hehehehe memang selalu Out of Box)....



Post 255 The Secret is Open

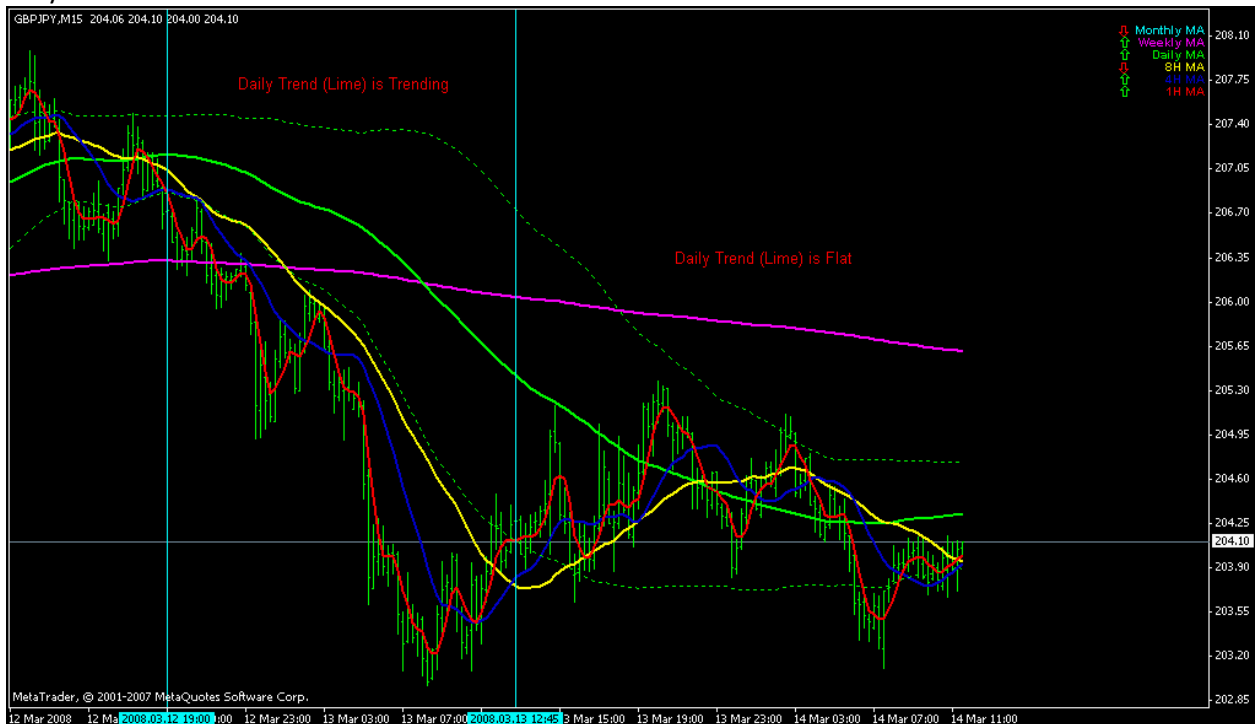
Sekali lagi masalah Trending dan Flat Market neh... kuncinya ada di flat market ... Nah.. bagaimana kita dapat mengetahui kondisi Flat market sedang di mulai di sebuah titik acuan... sebelum MA acuan kita tersebut benar-benar flat ? Bukankah jika kita mengetahui tanda-tandanya lebih dini, maka banyak hal yang dapat kita lakukan dengan trading kita ? Tetapi kapan kita tahu nya bahwa Flat Market terjadi? Tentu saja selama ini kita tahu setelah semuanya terjadi...

Nah, apakah kita dapat mendeteksi tanda-tandanya lebih dini sebelum situasi Flat benar-bener terjadi? Bisa... Begini, di awal saya sudah menyinggung masalah Standard Deviation. Dan kita sudah tahu bahwa sekelompok data yang terdistribusi secara normal maka nilai Standard deviation nya = 1 (Ringkasnya begini lah... saya gak mau njelimet ngomong dengan bahasa math atau statistik). Dan jika data bergerak dalam rentang normal distribusinya berarti tidak ada "sesuatu" yang menyebabkan data-data tersebut menjadi tidak normal. Dan kita juga sudah sepakat bahwa kondisi Flat adalah kondisi data bergerak secara normal dan kondisi Trending adalah kondisi data bergerak abnormal.

Nah.. sampai di sini lalu gimana cara kita melihatnya di chart kita...

Coba Anda amati gambar GBPJPY di bawah ini... Garis titik-titik warna Lime ada BB 96 dengan Standard Deviation 1. Amati, bukankah ketika Trending terjadi data harga bergerak di luar SD 1 dari BB 96 ? Dan ketika data harga mulai memasuki SD 1 bukankah selanjutnya terjadi kondisi Flat di MA 96.... Jadi ketika harga bergerak trending amati apakah harga sudah memasuki area SD1 dari MA-MA acuan kita... proses terjadinya selalu bertahap .. mulai dari MA acuan kecil kita terus ke MA acuan besarnya... (Gak percaya plot deh.. MA kita dan plot juga di masing-masing MA tsb BB yang sesuai MA tersebut).... hehehehehe

Ini aja deh.. ringkas but powerfull... yang jelas jika Anda simak baik-baik inilah "sesuatu" yang di cari banyak trader... hahahahahahahahahahaha



Post 258

bisa berlaku kebalikannya ga kang gun?
maksudna saat price keluar dari SD1, tren dimulai.

Tanggapan KG

Yup bener.... heheheheh sengaja gak di tulis... ada yang nanya gak?
Bukan Trend mulai... kemungkinan Trend dimulai... jadi tetap kita monitor pergerakannya.... sampai bener-bener trending...

Tunggu sampai price bermain di SD 1 dan SD 2 Daily trend baru kita boleh bernafas lega lah.... untuk lock di profit dan let it run till the limit

Post 262



Karena MA 8 pun belum bergerak jadinya belum berani op

Tanggapan KG

Tolong baca ulang pelan-pelan dari posting pertama sampai akhir.... nanti ketemu deh.. maksudnya SD1 ata SD 2 di BB.

Yang penting TAHU ARTINYA Standard Deviation (SD) 1,2,3,4 itu apa dulu bro.... atau coba searching di google... hehehehehehehehe

it's not a magic it's only knowledge...

Post 265

maksudnya diluar tuh, price bermain di atas SD 1 kalo Up Trend dan di bawah SD 1 kalo Down Trend....



udah menyentuh BB lower 480, bener ga Kang.....

Tanggapan Goen

Kalau saya yg masih belajar boleh mengomentari, benar sdh menyentuh BB lower tapi harus menunggu MA yang lebih rendah spt 8H atau 4H (OC) konfirmasi akan naik baru OP buy (mungkin butuh waktu dan tidak bisa pas diujung, tapi lbh pasti - menurut saya yg masih newbie) Price di lower BB bisa 2 kemungkinan, yaitu 1. memantul naik atau 2. tembus lower BB dan terus turun.

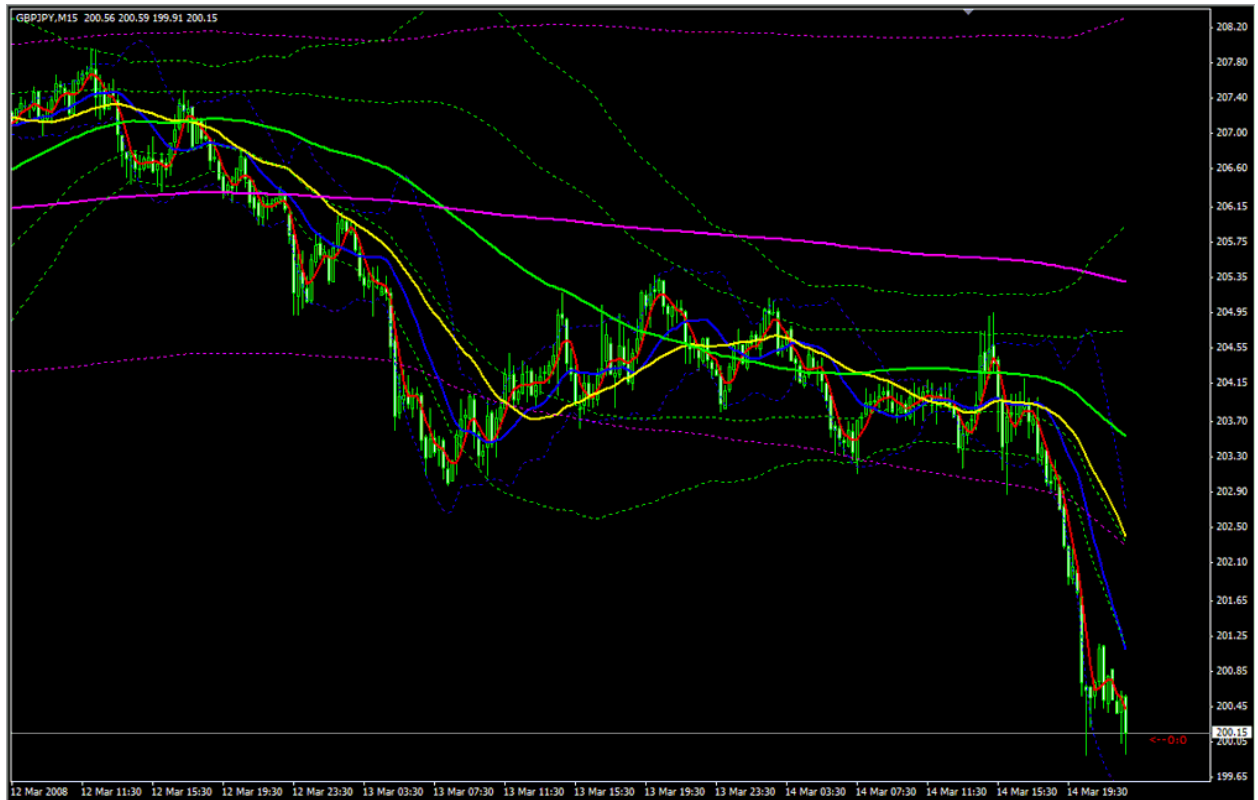
Posisi sekarang sdh di lower BB Monthly, kita tunggu bakal mantul atau jebol 😊
Bener ga Kang Gun ? atau ada alasan2 lain ?

Kang Gun, kalau price tembus lower BB kita OP sell berdasarkan apa ? atau berdasarkan dari tembus BB doank ? atau gimana ? karena semua OC 4H, 8H, dan 24H pasti sdh turun/merah. Kita tau nya price cuman jalan2 keluar di pekarangan rumah (sekitar lower BB-alias ga jauh2) bentar doank trus masuk rmh lagi gimana ?

Tanggapan Prihadi

Saya setuju dengan Goen,
ketika price berada di lower BB Monthly, cuman ada 2 kemungkinan; mantul atau jebol.

Namun saya mengamati bahwa saat panjoel.kasep (bingung nih manggilnya, hehehe) melakukan BUY,
price telah berada di bawah BB 96 SD 1 & SD 2, dan juga berada di bawah BB 480 SD 2 (lihat plot saya) :



Saya kira tindakan terbaik yang bisa kita lakukan dalam situasi seperti ini adalah mengikuti posisi dari MA yang kecil, MA 1H & 4H.
Kang Gun, ada koreksi / tambahan ?

Tanggapan KG

Saya gak habis habis pikir lihat gambarnya bro...

Itu keputusan Buy datangnya hanya karena price sudah menyentuh BB 480 SD 2 saja? bukan seperti itu pemahamannya bro....

Kita bisa menggunakan Trick Buy di Lower BB dan Sell di Upper BB.. HANYA JIKA BB YANG JADI ACUAN DALAM KONDISI FLAT... Semua MA saat bro OP dalam kondisi TRENDING....

Pahami dulu bro... kondisi Trending dan Flat yang saya jelaskan di halaman-halaman sebelumnya...
But it's ok... bikin kesalahan dulu sebanyak mungkin biar tahu bahwa itu salah... hehehehe

Jangan putus asa yah.. terus belajar.. saya yakin bro bakal bisa dan paham nantinya...

Post 279

KG Average HLCC(Post 278) akan menghitung nilai rata-rata satu hari yang lalu, satu minggu yang lalu dan satu bulan yang lalu. Jadi nilai rata-rata ini adalah nilai rata-rata statis nya. Nah.. apa yang bisa ditunjukkan oleh nilai rata-rata ini adalah kita akan menggunakannya sebagai pembanding dalam analisis MA kita.

Coba perhatikan chart di bawah, garis lurus warna Lime adalah rata-rata statis satu hari yang lalu... Perhatikan, bukankah kita semakin yakin harga akan naik jika price bermain di atas nilai rata-rata kemaren...apalagi jika rata-rata bergerak harian juga ikut berada di atas nilai-nilai rata-rata ini... begitu juga sebaliknya. demikian juga dengan Weekly dan Monthly nya....

Dan coba perhatikan ketika price bermain di seputar garis Lime.. bukankah MA harian juga bermain di sekitar sana.. indikasi apa ini ? FLAT.. hehehehe.. so, data ini mungkin bikin chart kita rame yah.. tapi percayalah untuk bahan analisis saya pikir chart rame juga gak apa-apa...

Berhargakah informasi ini untuk analisa kita? Saya pikir cukup berharga yah .. hehehehehehe... apalagi jika Anda menguasai statistik dan math... informasi ini akan membantu mempertajam analisa kita...

Saran saya bekali diri kita dengan ilmu statistik.... untuk yang belum menguasainya.. beli bukunya di gramedia tentang statistik banyak kok... hehehehehehe



Post 280 Batas-Batas Statis

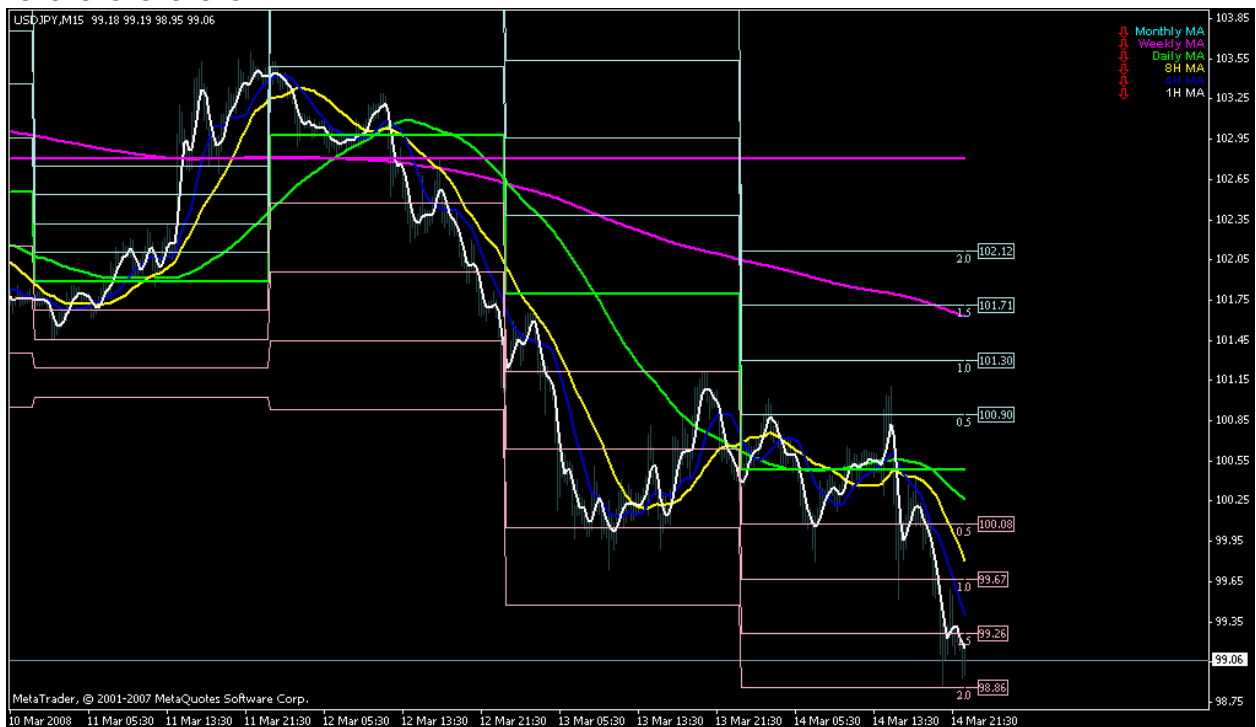
Dari yang sudah kita bicarakan sebelumnya.. batas-batas yang kita gunakan adalah batas-batas dinamis dengan menggunakan BB. Ini pun hanya kita gunakan untuk kondisi Flat saja... Lalu bagaimana kita menentukan batas-batas yang dapat kita gunakan untuk memprediksi batas-batas pergerakan harga ketika Trending....?

Nah... sebelumnya saya sudah menyinggung tentang Standard Deviation... yang dapat kita gunakan

untuk mengukur rentang pergerakan sekelompok data yang kita ukur. Secara statistik beruntungnya kita dapat menggunakan Standard Deviation untuk menghitung batas atau rentang pergerakan sekelompok data hanya dengan minimal 4 buah data.. **Jadi kita akan menggunakan nilai HLCC dari data satu hari yang lalu untuk menghitung rentang atau level pergerakan harga berdasarkan nilai-nilai Standard deviation.**

nah.. singkatnya kita akan menggunakan nilai Standard Deviation 0.5, 1.0, 1.5 dan 2.0 untuk menentukan batas-batas Statis berdasarkan data sebelumnya. Coba lihat gambar di bawah.... Batas-batas tersebut sudah di hitung otomatis oleh indikator "KG Standard deviation"...

Coba lihat, bukankah chart USDJPY di bawah jadi "Telanjang Bulat" sekarang... hehehehehehehe....



Page 29

Post 282

Kang itu SD level na jadi kaya semacam support n resisten ga sih?kalo harga keluar dari situ akan naik ato turun begitukah cara kerjanya hehehehe
maklum awam statistik lierr eyyy

Tanggapan KG

Bisa bu... dianggap demikian juga... heheheheeh

Yang jelas buat saya itu hanya menggambarkan **batas-batas pergerakan harga saja berdasarkan perhitungan Standard Deviasi... menembus atau memantul saya tetap berpegang pada pergerakan rata-rata yang ditunjukkan MA kecil...** Tetapi menariknya... banyak data justru memantul di level-level ini hehehehehehe..

So kalo mau di bilang sebagai S/R juga boleh lah.. defenisi aja ... Buat saya itu saya pakai sebagai TP-TP saya bu... hehehehehe

Page 30

Post 291

Yup.. coba pikir kenapa Mr. Bolingger membuat standard BB dengan period 20 dan standard deviasi 2...?

Hehehehe pertama Mr. Bolingger menganalisanya di chart Daily (D1).. period 20 di asumsikan sebagai jumlah data dalam satu bulan dan standard deviasi 2 di gunakan untuk membuat batas pergerakan harga. Mengapa 2 karena secara statistik di ketahui bahwa dengan nilai SD 2... 96,5% data akan berada di antara dua batasnya... itu saja... Tapi sayang beliau tidak menjelaskan di buku maupun e-booknya bahwa 96.5% ini berlaku ketika data terdistribusi secara normal. Maksudnya dalam kondisi flat lah bahasa kitanya... dan tidak berlaku ketika harga bergerak dengan distribusi tidak normal... (walah..mudahah ngerti bu... saya berusaha maksimal menggunakan bahasa yang mudah dimengerti..)

Coba amati indicator-indicator standard... kenapa Stochastic setting aslinya 5-3-3, kenapa RSI 14 dan lain sebagainya.... Celaknya kebanyakan kita hanya asal pakai tanpa mencoba mencari tahu kenapa setting 5-3-3 defaultnya dan lain sebagainya... seandainya kita mencoba cari tahu aja.. banyak informasi yang kita peroleh... apalagi kalo kita memahami dasar-dasar perhitungan di balik indicator-indicator tersebut... yang jelas mereka luar biasa.. hebat bisa menghasilkan indicator-indicator itu...

Makanya saya sedih, kalo ada yang bilang ah Stoch jelek, MACD kacrut, MA telat... dan lain sebagainya. Kenapa.. ? Yah itu... orang yang ngomong seperti ini sebetulnya gak tahu apa-apa.. Biasakan bu, tong kosong nyaring bunyinya...

Halah .. kok jadi ceramah... qqqqqqqqqqqq biar lah yah biar di baca ama temen-temen yang lain.. Tapi ibu sudah melakukan hal benar dengan mempertanyakan itu... artinya ibu sedang menggali dan mencari apa di balik BB... pertahankan bu.. terus berusaha mencari informasinya sebanyak mungkin.. bisa baca dari e-book, buku-buku, bertanya seperti ini dan lain sebagainya... hehehehehe (Kayaknya pelampisan kebiasaan ngoceh di MV neh...)

Kita.. lanjut lagi...

Post 293

Dari chart di M15 terakhir dengan indicator KG MA 1.3, KG Average HLCC dan KG Standard Deviation Level... sebetulnya hasil dari analisa yang kita harapkan sudah kita peroleh seluruhnya. Masih ingat apa yang saya sampaikan di awal thread..? Target analisa kita adalah kita tahu kemana kecenderungan harga sedang bergerak dan dimana saja batas-batas yang mungkin di capai oleh pergerakan ini. Lalu apakah dengan menganalisa di M15 saja sudah cukup? SUDAH... dari M15 tersebut kita sudah bisa memperoleh data kecenderungan pergerakan harga dan batas-batasnya.

Dari sini dengan data-data yang kita peroleh ini selanjutnya kita mulai menyusun Plan atau rencana trading kita dan strateginya..... Nah.. ini tergantung type trading anda.. apakah Anda adalah Intraday trader, Mid Term atau Long Term trader. Kenapa? Karena dari sini lah nanti Anda akan berfokus pada pergerakan dan batas acuan mana yang akan Anda pakai... Daily, Weekly atau Monthly.. atau mungkin 8 jam-an... tergantung Anda... Simple dan sederhana bukan ? Ato ini masih njelimet juga? hehehehehehe

Lalu apakah ini trading system? Bukan ini sekali lagi bukan Trading System.. apa yang saya coba bagikan ini sekali lagi bukan Trading System.. ini hanya basic analisis... bagaimana kita menganalisa chart. Dari sinilah kita berangkat kemudian untuk membuat rencana dan menyusun strategi trading kita.. Nah di bagian strategi inilah kita mulai menyusun rencana, aturan dan lain sebagainya.. untuk ENTRY maupun EXIT... nah di tahap inilah namanya kita mulai membuat atau menggunakan Trading System.

Post 294

kang maksudnya devisiasi 2 itu bagus dalam market keadaan normal ato flat yah? memang sih BB std ini bagus banget saat sideway bolak balik bisa dapat pip nah saat pasar mulai gerak Bb ini makin mengecil entah mau ke atas ato kebawah bikin bingung.. pertanyaan saya apa disaat seperti ini BB stdnya dirubah devisiasinya menjadi 1 ato gimana kang?

heheh muups belum clear banget nih 🤔

Tanggapan KG

BB memang bagus banget saat market sideway atau bahasa kita di sini FLAT lah.. karena seperti saya bilang sebelumnya.. kondisi Flat atau sideway ini sebetulnya kondisi normal.. secara statistik data saat itu terdistribusi secara normal.. makanya hukum SD bekerja.

Nah.. SD 2 atau 1 bagusnya? heheheheheee.. saran saya pasang semuanya.. SD 1, SD2 atau sampai SD 4 juga boleh... kenapa? karena kita tidak tahu sampai mana harga Bergeraknya... Tetapi perlu ibu ketahui bahwa SD 1 adalah rentang pergerakan normal selama market sideway... ketika data bergerak diluar batas level SD 1 sebetulnya data sudah mulai berada di area pergerakan tidak normalnya hehehehehe... Pake semua biar kebaca saran saya sih... cuman kalo saya suka pake SD 1 dan SD 2 aja.. buat ngecheck..

Semoga jelas sekarang..

Post 296

Sebelum saya lanjutkan pembahasan.. untuk memudahkan dan melengkapi analisa kita nanti... Goen bisa tambahkan di indicator KG MA 1.3 satu baris lagi keterangan yang menghitung range rata-rata pergerakan harga per titik acuan tersebut.... di samping panah lah... Detailnya begini:

1H :

hitung rata-rata range pergerakan harga per satu jam selama 8 jam kebelakang... jadi dari 8 candle di H1 cari nilai High dan Low tiap candle kemudian kurangkan untuk mendapatkan range di masing-masing candle lalu rata-ratakan.

4H :

hitung rata-rata range pergerakan harga per empat jam selama 24 jam kebelakang.. jadi dari 6 candle di H4 cari nilai High dan Low tiap candle kemudian kurangkan untuk mendapatkan range di masing-masing candle lalu rata-ratakan.

8H :

hitung rata-rata range pergerakan harga perdelapan jam selama 1 minggu kebelakang.. jadi dari 30 candle di H4 cari nilai High dan Low tiap candle kemudian kurangkan untuk mendapatkan range di masing-masing candle lalu rata-ratakan.

1D :

hitung rata-rata range pergerakan harga per hari selama 1 bulan kebelakang.. jadi dari 20 candle di D1 cari nilai High dan Low tiap candle kemudian kurangkan untuk mendapatkan range di masing-masing candle lalu rata-ratakan.

1W :

hitung rata-rata range pergerakan harga per satu minggu selama 6 bulan kebelakang.. jadi dari 24 candle di W1 cari nilai High dan Low tiap candle kemudian kurangkan untuk mendapatkan range di masing-masing candle lalu rata-ratakan.

1M :

hitung rata-rata range pergerakan harga per satu bulan selama 2 tahun kebelakang.. jadi dari 24 candle di MN cari nilai High dan Low tiap candle kemudian kurangkan untuk mendapatkan range di masing-masing candle lalu rata-ratakan.

Ini akan sangat membantu analisa kita nanti bro... selama ini saya melakukannya manual... hehehehehehe bisa yah.....

Post 297

Nah, sambil menunggu Goen buatin indinya untuk menghitung rata-rata range pergerakan harga di masing-masing titik acuan kita biar nanti kita gak manual menghitungnya.... sekarang kita ngomongin range rata-rata ini...

Untuk apa kita perlu juga mengetahui range pergerakan rata-rata di tiap titik acuan? Sebetulnya ini berhubungan dalam pemilihan titik acuan mana nantinya yang akan kita gunakan ketika kita trading. Contohnya begini, misalkan kita adalah type trader Intraday.. kemudian kita memutuskan untuk menggunakan titik acuan pergerakan rata-rata 4H untuk menjaring pips... biasanya scalper yang begini nih... lalu kita hitung range pergerakan rata-rata selama 4 jam selama 24 jam kebelakang dan kemudian ternyata kita mendapatkan range rata-rata pergerakannya hanya 15 pips... Nah, informasi apa yang kita dapat di sini? Artinya jika kita bermain dengan base titik acuan 4H kita hanya memiliki peluang mendapatkan pips maksimum 15 pips di kurangi spread... hasilnya hitung sendiri... keputusannya tinggal kita pertimbangkan apakah ini layak kita gunakan atau tidak dengan pertimbangan resiko dan lain-lain lah... Dan secara teknis ini akan sangat beresiko.. karena kita berarti harus OP tepat di ujung-ujung.... hehehehehehehe...

Nah, jika kita menemukan keadaan seperti ini... lihat lagi range rata-rata pergerakan di atasnya.. sampai Anda menemukan range acuan yang layak untuk Anda pakai sebagai base... Tiap trader tentu akan berbeda-beda dalam menentukan ini.. karena ini juga tergantung target mereka.

Post 298

Range rata-rata pergerakan titik acuan ini juga dapat membantu kita atau melindungi kita dari jebakan.. maksudnya begini misalkan kita trading hari ini dengan base titik acuan 4H.. lalu tiba-tiba kita melihat perubahan terjadi pelan-pelan di range pergerakan rata-rata 1H.. yang tadinya cuman 15 pips katakan berubah jadi 30 pips.. apa artinya ini ? artinya di 4H pun range pergerakan rata-rata nya akan berubah menjadi lebih besar juga kan, nah.. seandainya dalam situasi seperti ini kita tetap

menggunakan 4H sebagai base... apa yang akan terjadi ? Yang akan terjadi adalah indicator yang kita gunakan di 4H akan membaca perubahan setelah harga bergerak cukup besar... keadaan seperti inilah banyak trader pemula menyebutnya indicator telat membacanya.. padahal tidak... indicator membaca sebagaimana yang diprogramkan saja.. kita nya saja yang oon... hehehehehehehehehehe (makin jelas kan sekarang oon nya orang yang selalu bilang indicator suka telat bacanya huahahahahahahahahaha)...

Apa yang kita lakukan jika situasi ini terjadi... ? Yah, pengamatan Anda pindah ke titik acuan yang lebih kecil... di situasi ini yah turun ke 1H... begitu...

Post 299

Sekarang kita balik situasinya... katakan kita menggunakan range acuan pergerakan rata-rata 4H... lalu dari pengamatan kemudian kita melihat range pergerakan rata-rata turun secara perlahan.. katakan tadinya rangenya 40 an.. lalu turun menjadi 15 an... apa artinya? Artinya bahwa range pergerakan harga mulai mengecil.. lalu apa dampaknya ke indicator-indicator yang kita gunakan di base 4H ? Indicator akan mendeteksi lebih cepat karena range nya kecil jika kita menggunakan indikasi indicator tersebut untuk melakukan Entry.. apa yang terjadi ? ... Yang terjadi adalah indicator menghasilkan banyak signal... dan disinilah kita sering terjebak dan bingung jika menggunakan signal 4H di situasi ini.... Indicator banyak False Signalnya mungkin itu komentar yang sering kita dengar.. betul gak? Padahal yang kita ketahui indicator bekerja berdasarkan logic yang diprogramkan saja kan... nah.. yang oon siapa lagi ? huahahahahahahahahahahaha

Apa yang harus kita lakukan di situasi ini ? Pindahkah titik base acuan ke yang lebih besar...

Page 31

Post 303

Logiknya sederhana... Jika MA 1 di dalam BB acuan..(diantara lower dan upper) = Flat... di luarnya = Trending.... bagusnya pake kata-kata aja.. biar gak miss dgn direction yg udah ada....

Post 305

Pertama INGAT... tidak ada yang tahu kemana PRICE akan bergerak 1 detik, 2 detik, 4 menit, 2 jam atau setahun ke depan !!!!!

Nah BB, Standard Deviation Level, S/R, Camarilla, Fibonacci, Gann Level, MurreyMath level dll... hanyalah batas-batas yang di hitung untuk memprediksi batas pergerakan harga... BUKAN JAMINAN bahwa setelah menyentuh level-level atau batas-batas tsb price akan MANTUL atau Berbalik arah....

Jadi memantul atau bablas terus TETAP harus kita monitor dengan mengamati pergerakan price.... Tetapi batas-batas ini secara matematis valid dan dapat digunakan untuk memperkirakan kemungkinan sampai di mana price akan bergerak.

Ini masalah klasik newbie.. Nah, ingat saja bahwa dalam membaca level-level ini (indicator, formula atau metoda apa pun)... prinsipnya hanya sebagai rambu-rambu.. kita tetap memonitor pergerakan harga dengan mengamati perubahannya.. tentu saja dengan menggunakan bantuan indicator lain... yang lebih peka... Dalam thread ini kan saya ada menyarankan untuk memonitor pergerakan harga dengan MA period kecil....

Post 306

Aduh mesti di ulang lagi deh contohnya.... banyak yang nanya kapan OP nya..?

Begini, kita OP fleksibel dan semuanya tergantung kondisi pergerakan harga jadi tidak ada rules baku kalo begini... maka Buy kalo begini maka Sell... Keputusan OP kita ambil berdasarkan hasil analisa.... !!!!!

Coba perhatikan chart UJ M15 di bawah...

UJ setelah mengalami Trending.. lalu masuk ke fase Flat... ini bisa kita lihat dan amati... mulai dari 4H lalu 8H lalu hari ini masuk ke 1D... nah seperti konsep atau teori yang kita sudah pahami.. dalam kondisi Flat kita akan Buy di Lower BB acuan yang Flat dan kita Sell di Upper BB yang Flat... tetapi semua kita lakukan setelah ada tanda-tanda bahwa itu akan/sedang terjadi... caranya dengan mengamati pergerakan acuan yang lebih kecil...

inilah kenapa saya OP Sell pagi ini... harga sudah menyentuh BB 96 SD1 (Upper line)... di situ kemudian saya amati pergerakan MA kecil.. ketika MA kecil sudah menunjukkan hal itu.. saya OP Sell...

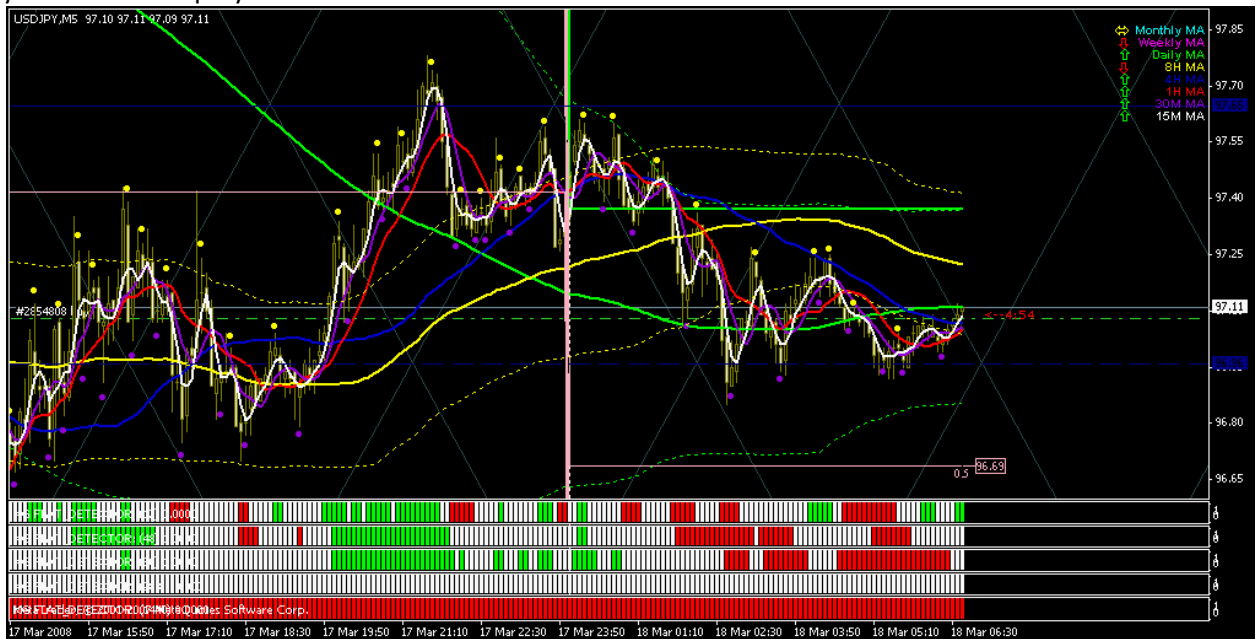
Nah, MA 96, Lower BB 96 akan jadi titik perhatian saya.. maksudnya jika harga menunjukkan akan berbalik di batas-batas ini.. yah saya close... jika tidak maka saya biarin...



UJ sedang dalam kondisi FLAT dari acuan D1 sampai 4H tapi 1W masih down... menyebalkan memang.. tapi kita bisa nyuri pips yah 5 - 20 pips dengan mengikuti trend kecil 1H, 30M dan 15M... scalping kali yah bahasa keren nya...

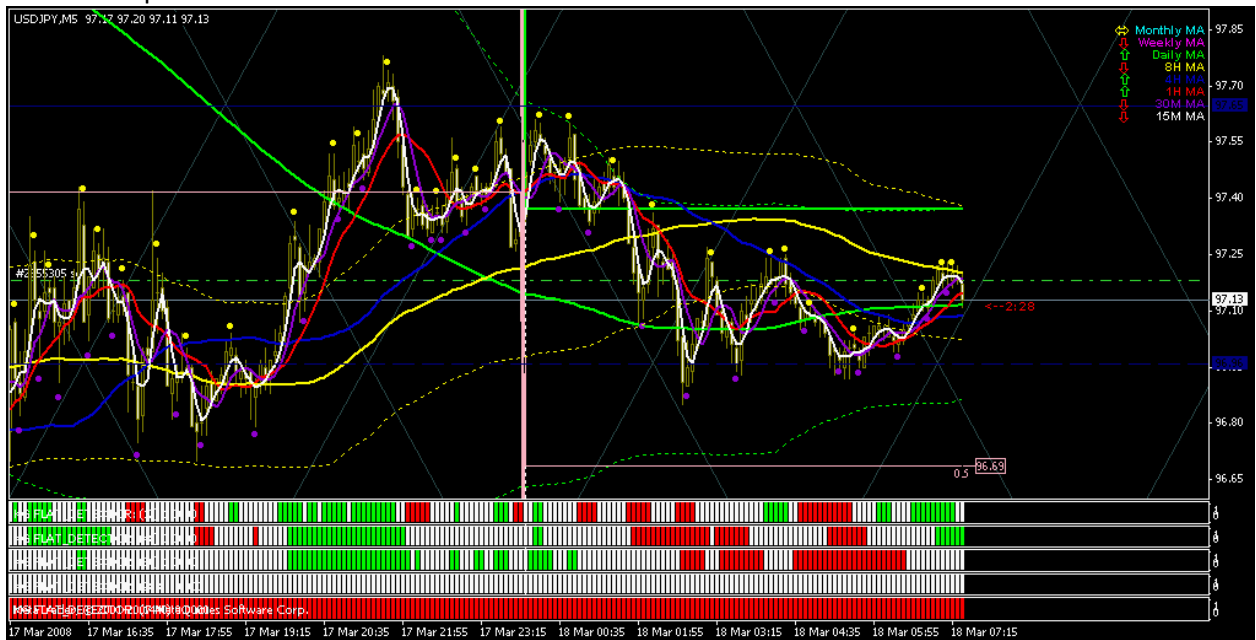
Nah saya OP Buy ketika 1H, 30M dan 15M Up.. (Panah di KG MA 1.3b) dan kondisinya saya lihat juga memungkinkan... ada space yg cukup anantara tempat saya OP dengan MA yang mungkin akan jadi pembatas....

yah.. nambah equity lah hehehehehe

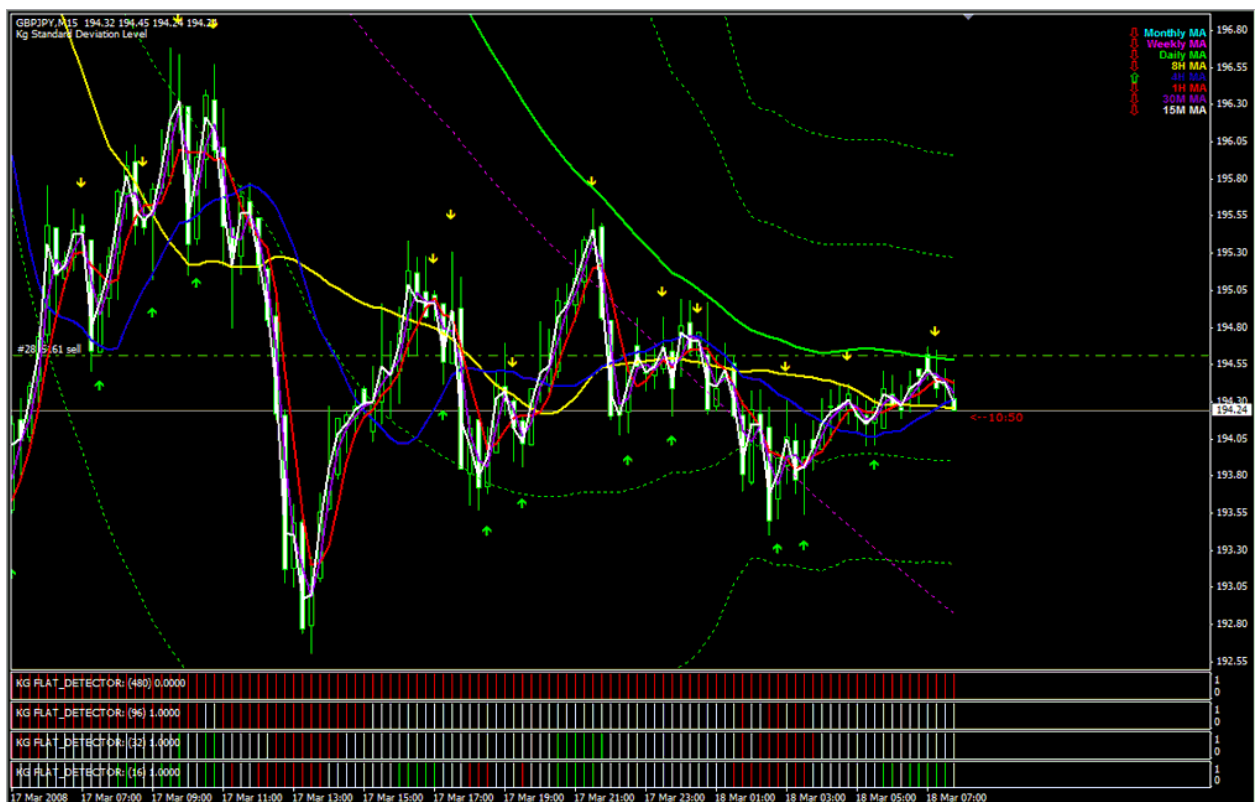


Post 318

Sell.. ketika price terlihat mentok do 8H MA... dan MA kecil dah down



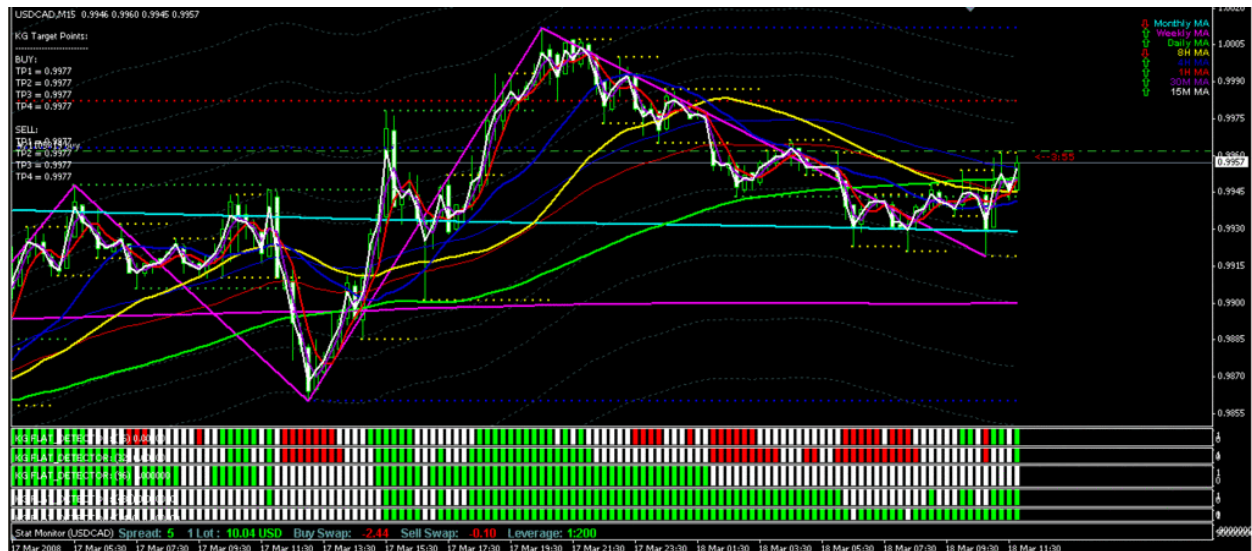
Post 319



closed +16 pips.

Post 323

Mudah2 an bener kang....



Tangkapan KG

hehehehe kok pake mudah-mudahan ...

Alasan Buy apa tuh ? Pasti ada alasannya.. kan.. nah percaya dengan kesimpulan kita... itu yang penting.. dan kalo salah.. analisa lagi ada yang kurang atau tidak kita lihat gak.. kalo betul juga analisa lagi kenapa betul...

Tapi coba lihat BB 96 (Daily) kan Flat... ingat aturan OP di Flat condition? Buy di Lower & Sell di Upper..... kenapa biar kalo terjadi pembalikan arah kita masih punya ruang dan waktu untuk melakukan sesuatu... hehehehehehehe.. but we'll see then

update

ternyata lewat dari MA 96.....

buru2 diclose +15 pip

Post 327

Contoh lagi neh.... kenapa saya Sell UJ di tanda lingkaran :

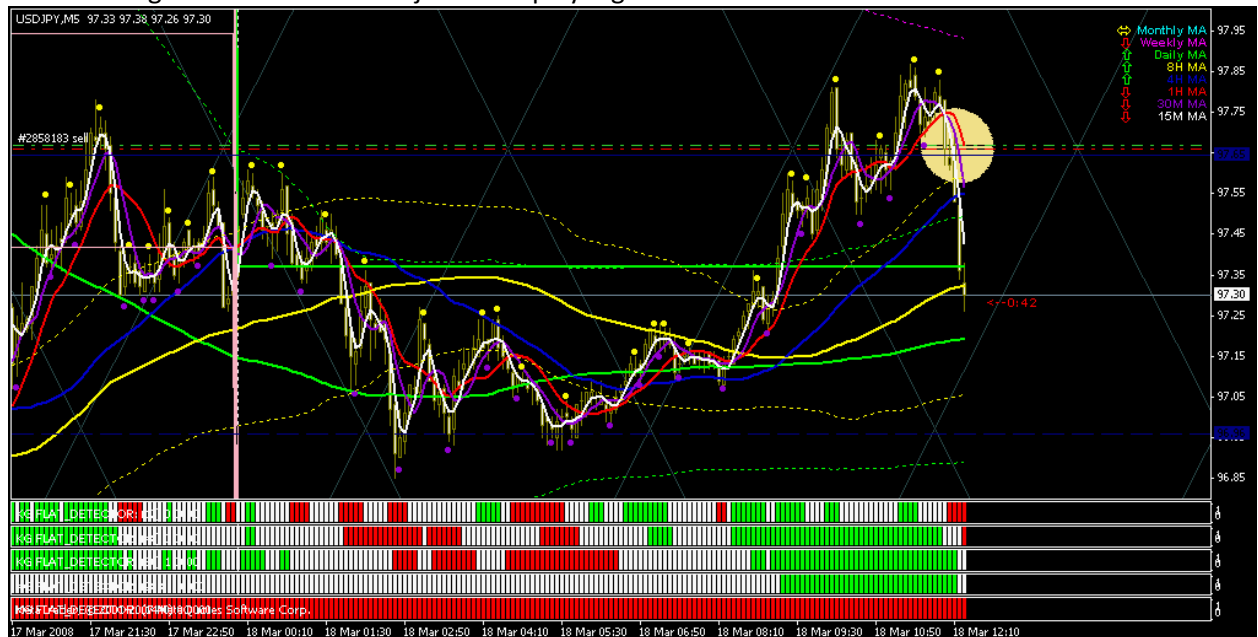
OK .. secara umum kita tahu titik acuan Monthly dan Weekly masih down.. pergerakan UP sekarang terjadi setelah penurunan tajam kemaren.. sehingga bisa kita asumsikan UP hari ini adalah retrace..

Dengan asumsi ini kita memonitor kondisi-kondisi titik-titik acuan... mulai dari 1H, 4H sampa 1D secara bertahap terlihat berubah atau memasuki kondisi flat.. di sini kita trading dengan aturan BB Flat... kita ikutin saja....

Nah.. saya OP Sell ketika saya lihat harga tidak mampu memasuki area SD 1 BB 1440 (Weekly)... dan saya semakin yakin bahwa price akan turun ketika 15M, 30M dan 1H pointing down... selain itu

walaupun 1D terlihat pointing Up tetapi posisi MA 288 tidak tajam Up nya.. ini semakin memperkuat saya untuk melakukan OP Sell.... Selanjutnya saya memonitor price saja untuk EXIT... dengan melihat mampukah price melewati batas-batas yang ada...

Mudahan logic ini membantu menjelaskan apa yang kita bahas...



Post 329

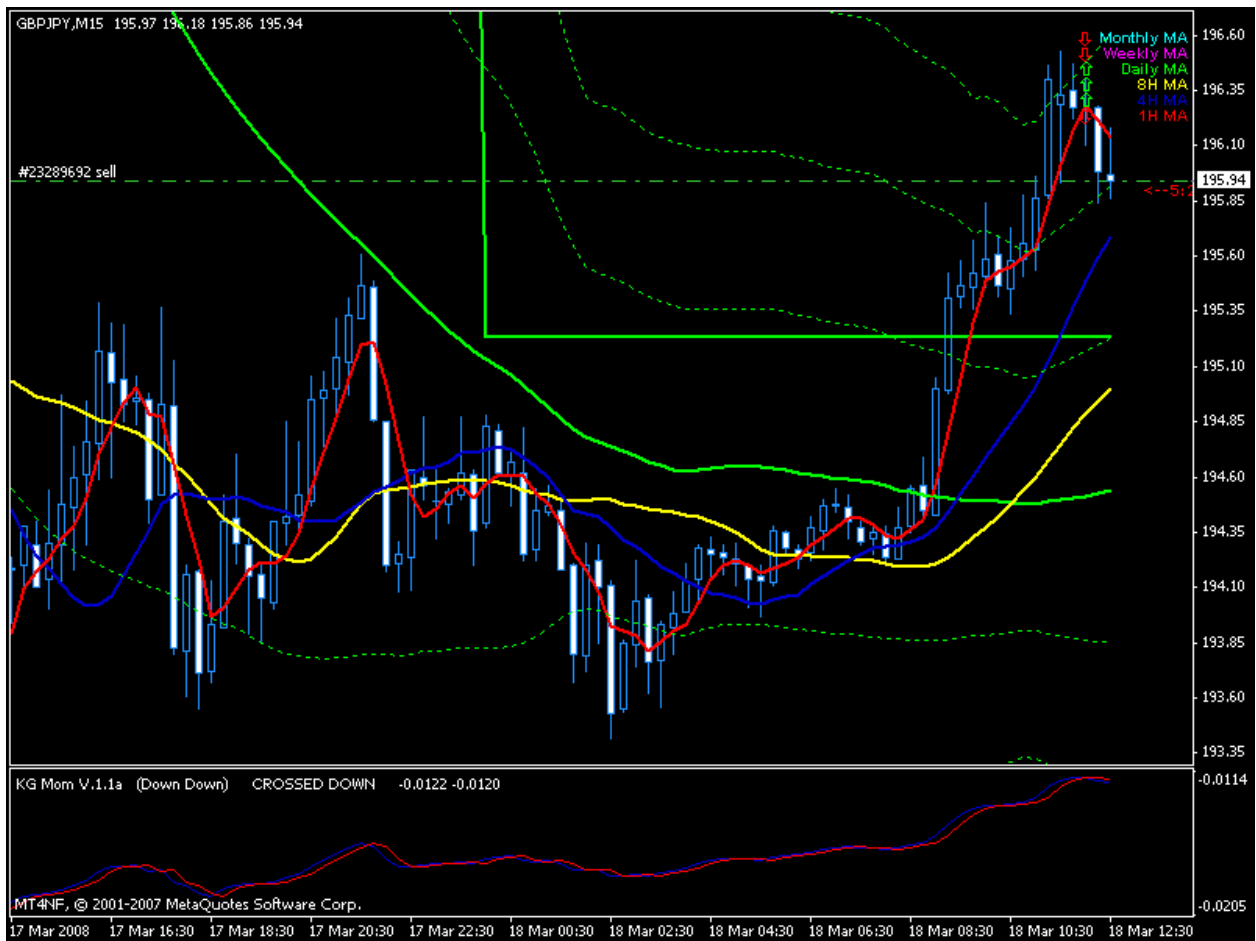
maaf kang, saya memberanikan diri pasang chart di sini.

baru saja saya sell GJ,

pertama saya melihat MA 96 (saya pake SMA) masih FLAT. kemudian yang memperkuat setelah harga melewati BB 96 SD 1 dan SD 2, ternyata harga berbalik di di batas atas BB 96 SD 3.

ketika harga keluar batas atas BB 1 dan 2 saya memantau apakah akan terjadi UP trend, ternyata BB 96 SD 3 tidak terlewati.

Saya memutuskan OP sell ketika MA 4 sudah benar benar mengarah ke bawah, OP sell akan saya cut loss kalo ternyata MA 4 menembus BB 96 SD 3



menurut kang gun, apakah OP nya terlalu berisiko? saat saya posting ini posisi -15 apakah ada hal lain yang harus saya pertimbangkan?

Tanggapan KG

Sangat berisiko bro... kenapa? MA 96 (Daily) sedang dalam keadaan Trending UP kuat.. ingat defenisi kita tentang Flat dan Trending base on BB...

Coba.. download KG Flat Detector buat membantu melihat kondisi Flat dan trending secara visual.. ada saya posting.. dan KG MA 1.3b yang terbaru itu memonitor trend 15M dan 30M juga...

Update

-27 cut loss kang :P

seandainya MA 96 tadi FLAT atau dalam keadaan normal, ada kemungkinan buat datanya untuk melebihi 96,5% baru kemudian berbalik ga ya kang?

maksud saya, seandainya tadi Flat, apakah keputusan sell saya dengan SD 3 itu bisa jadi OK, atau masih terlalu gambling kalo buat kang gun?

apakah seharusnya saya menunggu data ada di dalam batas SD 2 dulu?

Jawaban KG

Begini .. jika harga sudah melebihi SD 1 berarti dia masuk dalam kondisi trending. Katakan MA 96 (harian) di M15... sudah mencapai SD 3 ... kapan kita mengambil keputusan SELL atau BUY ? jika kita menunggu sampai harga masuk dalam kondisi Flat lagi.. it's ok itu yang teraman (tetapi ada peluang untuk mendapatkan keuntungan yang kita lepas.. kadang cukup besar keuntungannya) .. tetapi kita juga bisa mengambil tindakan untuk OP dengan mengamati trend-trend kecilnya.. karena acuan harian Flat pasti trend-trend kecilnya duluan flat dan berubah arah... amati itu...

Coba amati GJ di M15 sekali lagi... perhatikan ketika GJ trending down kemaren sampai hari ini..... bukankah proses perubahan dari titik-titik acuan kecil ke besar terjadi dengan rapih dan teratur... Perhatikan proses kondisi Trending dan Flat di masing-masing titik acuan.. teratur sekali... itu GJ pair yang katanya begitu Volatile dan mengerikan... apalagi pair lain

Post 330



kang gambar ini aku pakai indi KG devisiasi
 setelah break kan dia ngejar desiasi 0.5 nah andai dia break devisiasi itu bakal up kah?
 jadi devisiasi selain buat Tp bisa tidak sebagai reversal semacam fibo gitu kang?

Tanggapan KG

UP atau tidaknya kita tidak tahu tapi kita ikuti saja pergerakannya.. hanya untuk kondisi normal... SD 1 biasanya adalah level yang dia tuju jika SD 0.5 jebol.. tapi tidak selalu makanya kita ikuti ritme pergerakannya dengan mengamati melalui trend acuan kecilnya....

Untuk reversal atau atau retrace bisa bu coba amati... kebelakang... itu sengaja di buat biar bisa di backtesting.

tanya lagi yah kalo gak jelas.... ntar aku dimarahin Nebu kalo gak ngajarin yang bener... 🤖

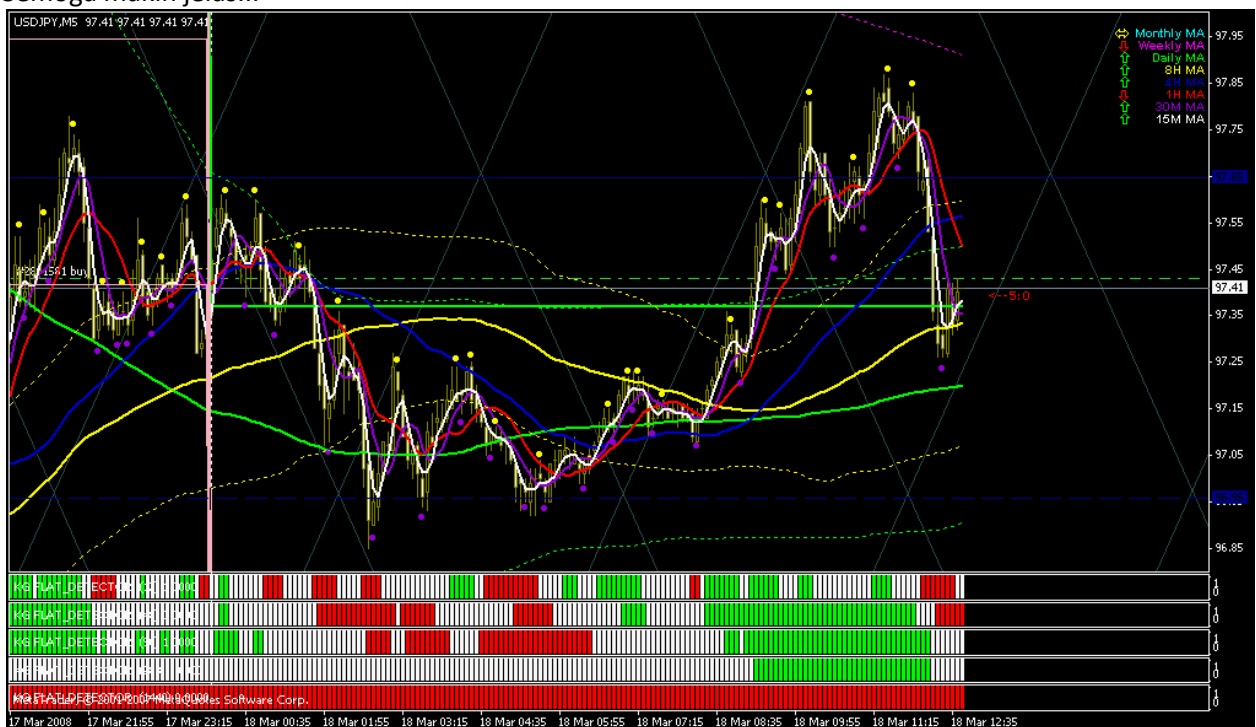
Page 34

Post 331

Setelah UJ turun saya lihat UJ tidak mampu melewati MA 288 (Daily) di M5... dan seperti terlihat di gambar MA 3 juga mantul di MA 96 (8H).. saya putuskan OP Buy.. ketika 15M dan 30M pointing UP saya OP Buy...

Target .. saya hanya melihat kondisi selanjutnya.. saya teruskan atau close dengan mengamati batas-batas yang ada...

Semoga makin jelas...



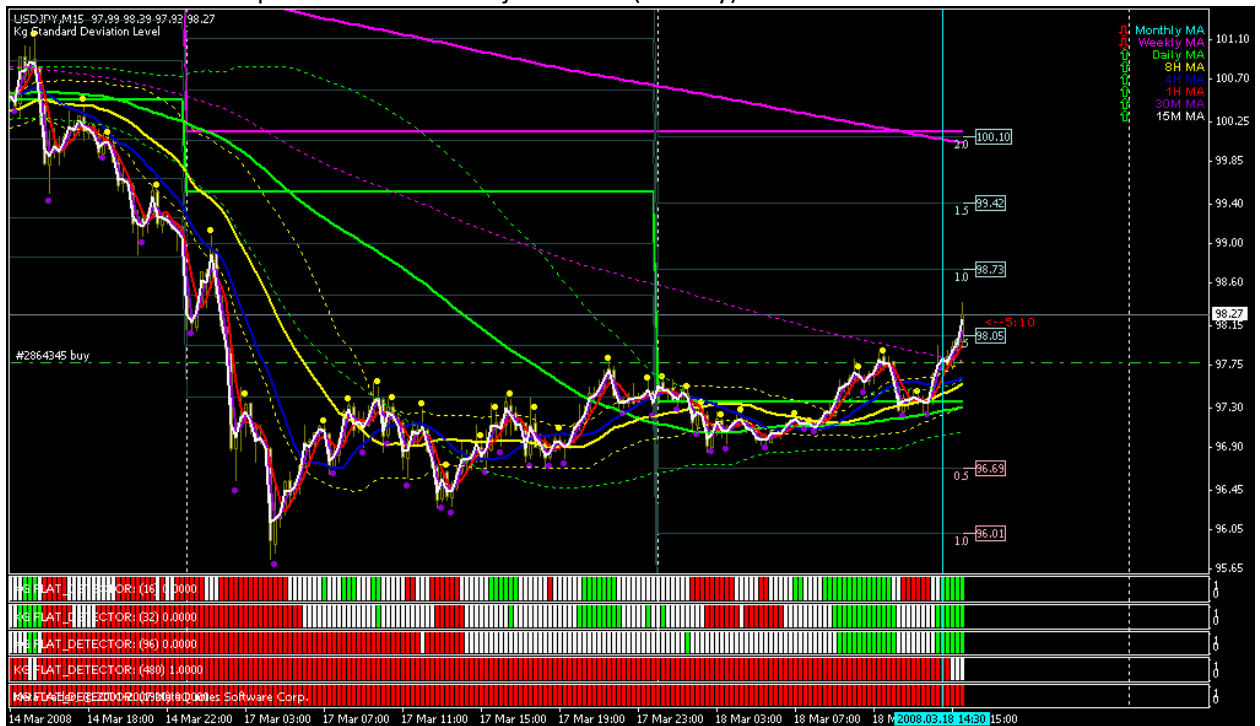
Page 35

Post 344

Posisi BUY saya buka setelah melihat bahwa price akan terus bergerak naik karena acuan Daily sudah Trending UP.... saya masuk ketika MA 16 (4H) berubah trending Up dari kondisi Flat sebelumnya...

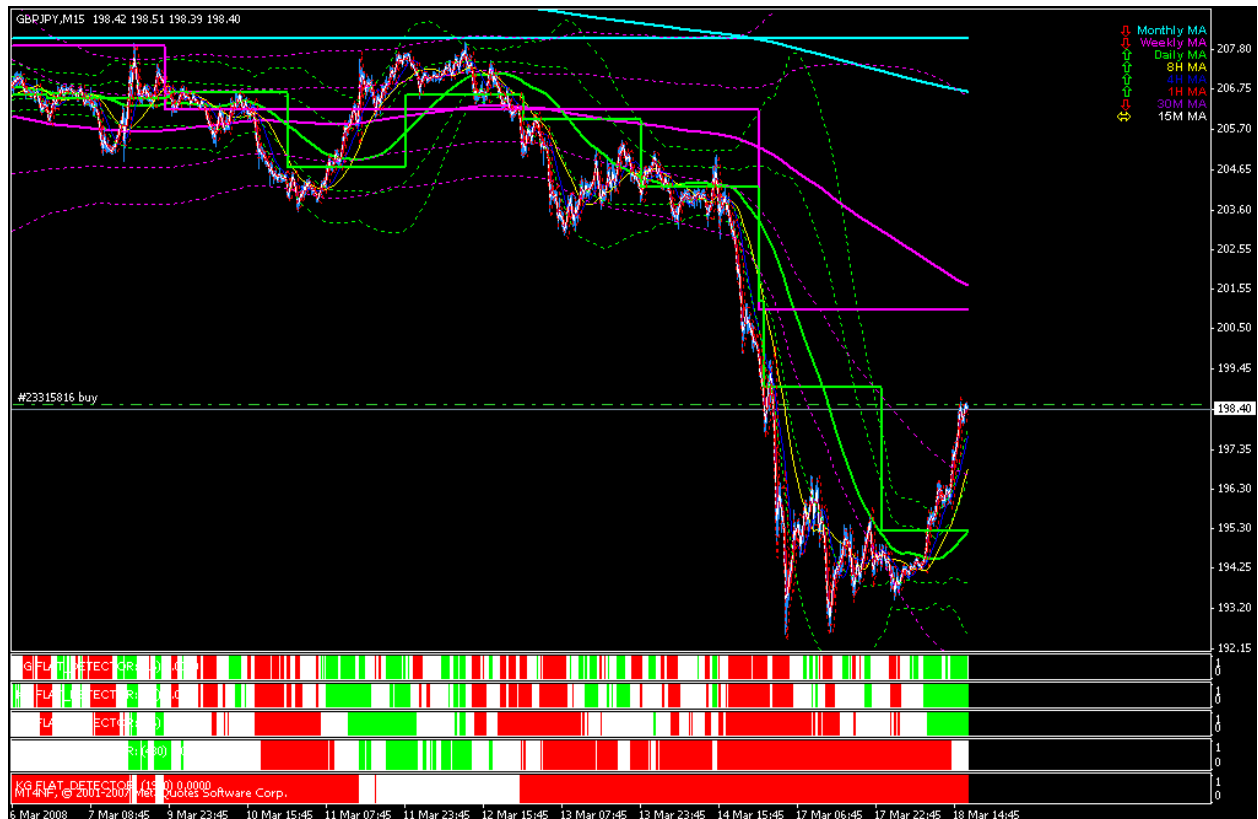
(lihat garis vertikal warna Aqua)

Melihat kondisi ini.. apakah UJ akan menuju MA 480 (Weekly) ??? we'll see then...



Post 347

sesudah GJ mengalami tren down yang kuat MA 16 32 dan 96 mulai berkonsolidasi kemudian MA 480 juga mulai FLAT, dikuatkan dengan data yang mulai masuk SD 1, nah pada saat MA 16 32 dan 96 mulai naik saya OP buy..



target pertama MA 480 target kedua upper BB 480 SD 1

kalo saya kok merasa saya sudah melihat seperti yang dibilang kang gun tadi, prosesnya perlahan lahan dari MA kecil...

tapi kurang tahu apakah sudah benar menurut kang gun atau hanya pemikiran saya saja ya kang? terima kasih lagi...

hampir jam 1 ini hasilnya floating +115 hehe makasih kang...

Update

wedew, cut di +96 pips

ngeri harganya jadi turun gitu...

Comment KG

Nah.. itulah salah satu manfaat Standard Deviation statis ini.. ketika batas-batas MA tidak ada lagi.. maka batas-batas ini kita gunakan sebagai batas-batas yang menjadi fokus perhatian kita dalam mengamati pergerakan harga.... paham kan sekarang bahwa... apa yang kita tempelkan di chart masing-masing punya fungsi... yang membantu analisa kita...

Menarik ternyata UJ bergerak seperti analisa... menuju MA 480... yang tepat berada di sekitar SD 2.0 level statis... bahkan saya sempat BUY lagi tadi malam sebelum tidur...



Post 355 Fokus pada saat pengamatan.... kemana ?

OK.. ini hal teknis tapi sangat penting dan sering kita lupakan...

Setelah analisa kita lakukan apakah kita terus diam saja...? Tergantung yah... kalo Anda trading hanya sebagai kerjaan sampingan atur TP dan SL dengan melihat batas-batas dan menentukannya dengan alasan yang reasonable.

Tetapi jika Anda full day trader (seperti daku).. yah ini kan jadi kerjaan kita.. nah apa yang kita mati setelah OP kita lakukan adalah mengamati pergerakan harga. Apa yang kita mati ? pergerakan candle dan MA kita... jadi begini, selain perubahan di candle amati juga perubahan di MA-MA kita... ini sangat penting terutama jika Anda type trader Mid Term atau Long Term..

Katakan begini deh... harga turun dan melewati atau menembus MA 32 di M15 lalu harga juga terus terjun menembus MA 96... tetapi ternyata MA 32 tidak ikut menembus MA 96.. apa artinya ini ? Artinya rata-rata 8 jam-an belum lebih rendah dari rata-rata satu harian... ketika kita melihat ini berarti ada dua kemungkinan... pertama harga akan terus turun sehingga akhirnya MA 32 menembus MA 96 atau.. harga berbalik kembali. Bagaimana kita mengetahuinya ? Dengan mengamati pergerakan candle dan MA-MA tersebut tentu nya... MA apa yang di amati? arahnya atau bentuk Line nya... lurus bengkak... lalu posisi setiap MA dengan MA yang lain dsb... bukankah setiap perubahan yang terjadi di bentuk garis MA-MA kita adalah juga informasi....?

Dari pengamatan yang kita lakukan tersebut nantinya kita juga akan mendapatkan hal yang tak kalah pentingnya dalam trading. Dan celaknya hal ini tidak bisa diajarkan secara tertulis atau lisan.. Saya menyebutnya "Feeling" biar mudah dimengerti.... "Feeling" ini seperti kita jatuh cinta atau dekat

dengan seseorang lah... tanpa orang tersebut berkata-kata atau menunjukkan sikap tertentu kita bisa tahu bahwa ada yang gak beres dengan orang itu... seperti itulah.. pernah kan kita mengalaminya? Seperti kita ke orang tua kita aja.. mungkin kita lihat orang tua kita tersenyum dan biasa-biasa saja tapi kita tahu bahwa mereka sedang mengalami sesuatu...

Post 356

pagi ini saya mencoba OP BUY UJ kembali....

Apakah UJ akan menuju Lower BB 1920 SD 1 dan terus menuju Upper BB 480 SD 1 lalu ke MA 1920 (Motnhly) di M15... we'll see then



Lanjutan dari posting KG diatas

Ditungguin dari tadi... ada yang comment gak OP BUY terakhir ini ?

Ternyata gak ada.. hehehehehehe coba perhatikan ketika saya BUY.. sebetulnya sangat berbahaya.. kenapa ? Arah MA kecil yang di tunjukkan KG MA 1.3b memang pointing Up... dan Flat Detector pun masih aman...

Hehehehe tapi coba perhatikan posisi line MA 1 (Putih), MA 2 (Violet) dan MA 4 (Merah)... MA 4 masih > MA 2 dan MA 1 walau MA 1 sudah > MA 2.... artinya apa? Saya OP BUY ketika rata-rata satu jam lebih besar dari rata-rata 30 menit dan 15 menit.... bukankah ini NOT ACCEPTABLE.. kondisinya ?

Hehehehehe semoga membantu

Page 37

Post 361

Nah.. apa yang saya lakukan selanjutnya?

Analisa big picture saya hasilnya adalah bahwa Trend Up (mungkin) sedang di mulai... nah ketika harga ternyata turun saya sell lagi... locking lah... analisa saya batas yg mungkin dicapai adalah MA 16 dan MA 32... jadi saya fokus ke titik itu... ketika price memantul di MA 32 saya close posisi Sell dengan profit tentu saja hehehehe.. lalu mulai OP BUY lagi.... sampai terus memantau pergerakan harga.. karena saya berencana untuk Long Term... jika memang ini adalah awal Trending Up...

Dan inilah posisi saat ini...



[Update KG di post 363](#)

Close semua posisi.... hehehehehehe Lumayan
8H trend sudah Flat seh... nunggu aja deh

Post 364

Saya OP Sell ketika acuan 4H dan 8H sudah mulai Trending Down... dan acuan 1D sudah memasuki zona Flat conditions...



Post 365

saya Buy.. dengan mengamati pergerakan MA-MA kecil dan MA acuan Daily only.... kenapa coba ? ada yang tahu ?



Post 368

Lalu kenapa saya Sell sekarang setelah close yang tadi....



Jawaban KG di post 370

Karena saat ini titik acuan saya adalah 4H

Karena 4H ? ini ada hubungannya dengan range pergerakan harga yang saya jelaskan sebelumnya dan saya hitung kasar secara manual selama ini... (duh... kapan Goen bikin yang otomatis ngitungin buat kita yah...)

Ketika price masuk ke BB SD1 4H yah.. saya Buy.... ketika price mengarah ke upper BB 4H dan tertahan terus terlihat membalik yah saya OP Sell... kenapa saya berani.. karena range pergerakan 4H cukup aman.. asal kita OP nya pas... gethooooo.. gak bertentangan dengan konsep yang kita bahas kan ?

Nah.. sekarang kenapa saya Sell lagi... hayoooooooooooo



Karena MA 3,6 dan 12 < dari MA 48

Trus harga di bawah KG HLLC (apan lupa namanya) 😊

Karena harga gak kuat nembus MA 48 dan mulai mantul kebawah

Good... dan ada space cukup untuk ambil profit dengan batas terdekat yaitu MA harian

Post 376

Lalu kenapa saya berani sell lagi... neh ?



Karena price mencoba menembus MA hijau lalu mental mentok di MA merah... nyoba lagi mental lagi walau udah tembus.. pas balik ke MA merah gak nyampe... artinya ada usaha untuk membalikkan price ke posisi diatas rata-rata harian (hijau)... karena semua MA pointing down kecuali Hijau.. saya memutuskan Sell lagi.... didukung semua MA kecil kondisinya Trending Down.. gethoooooooooooo

Sekarang kenapa BUY lageeee ???



Comment Jokey di post 401

dah mau ke lowerr BB daily lagi kang gun.
tunggu mental trus op buy ya?

Comment KG di post 402

Sambil amati MA kecil bro

Comment Angga di post 410

sejauh yang saya lihat. MA 16 mulai FLAT, berarti trend turun sedang berkonsolidasi, dan harga kemungkinan tidak berlanjut turun, dikonfirmasi dengan MA 1 dan MA 2 yang sdh berada di atas MA 4

Acuan nya daily (MA 96 masih Flat), dan karena harga berada di batas lower BB 96 SD 1, MA kecil muali naik satu persatu , maka ini adalah saat yang tepat untuk OP buy.

Page 41

Post 407

UJ harganya mantul di MA 8jam kang.
MA 15m, 30m, 1 jam down.
saya open sell nih

Tanggapan KG

Hati-hati... kecuali monthly semua masih FLAT... dan di FLAT conditions aturannya jelas..... BUY di LOWER BB Acuan dan SELL di UPPER BB Acuan..

Post 409

Buy again malah gw bro...



Post 413

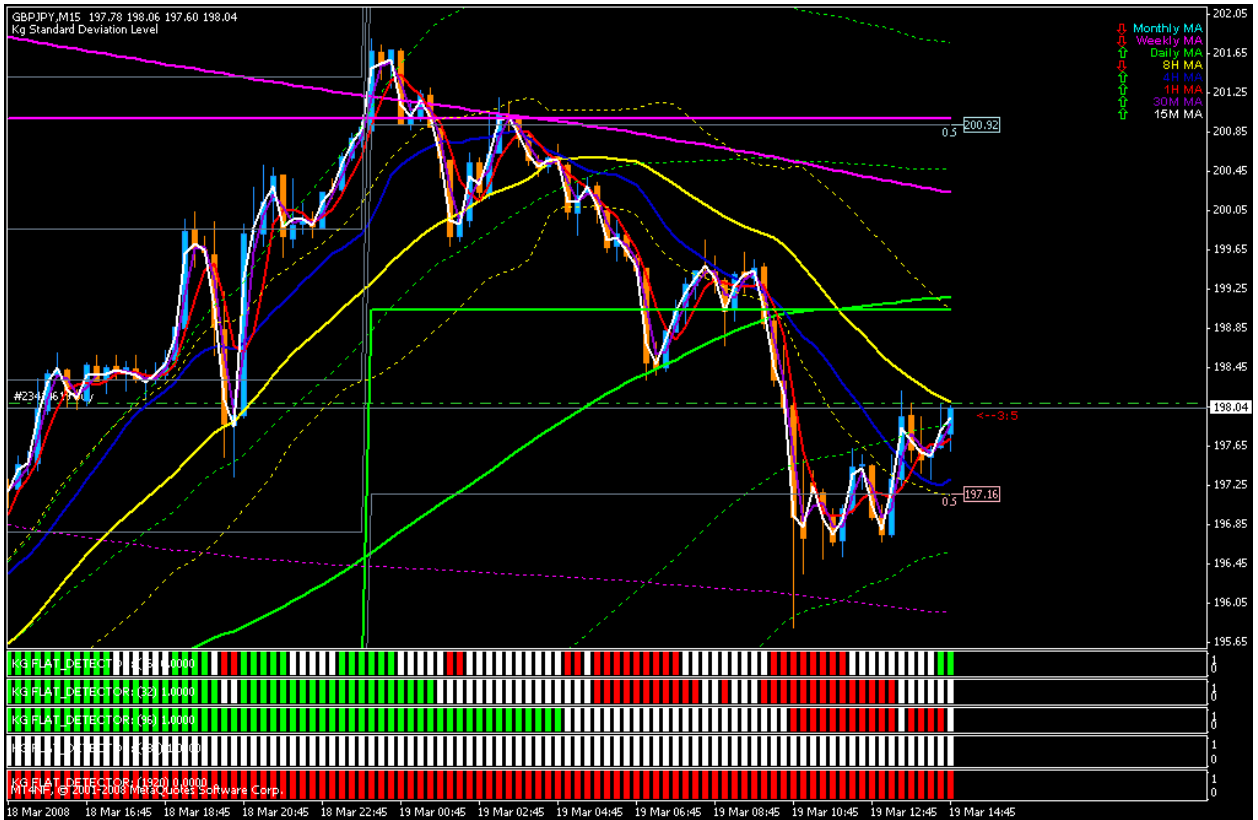
Belajar Memahami dan Mencintai GJ apa adanya hehe...

MA 480 sebagai acuan.

MA 12 dan 4 sudah berada di atas MA 16.

Yang saya tunggu adalah kepastian bahwa trend turun di MA 96 sudah berakhir dulu untuk saat ini, dengan melihat harga memasuki BB MA 96 SD 1, atau dari flat detector (BB 96 SD 1) yang berubah putih...

Tahanan paling dekat saya rasa berada di nilai rata rata statis harian, karena sampe titik tersebut masih terdapat ruang cukup lebar, saya putuskan untuk Buy.

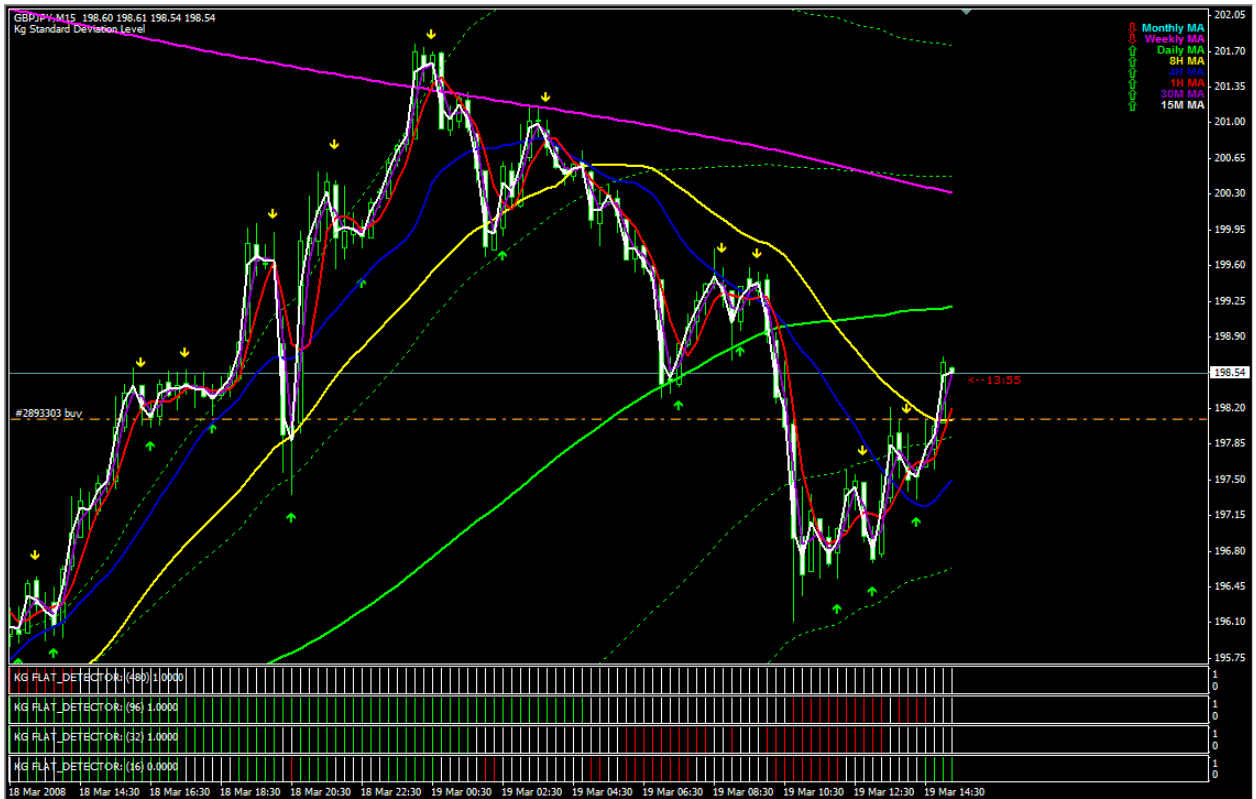


Comment KG

itu posisi ENTRY yang bagus.... setelah price melewati lower SD 1 BB 96 dulu.. semoga sampai MA 480 malam ini...

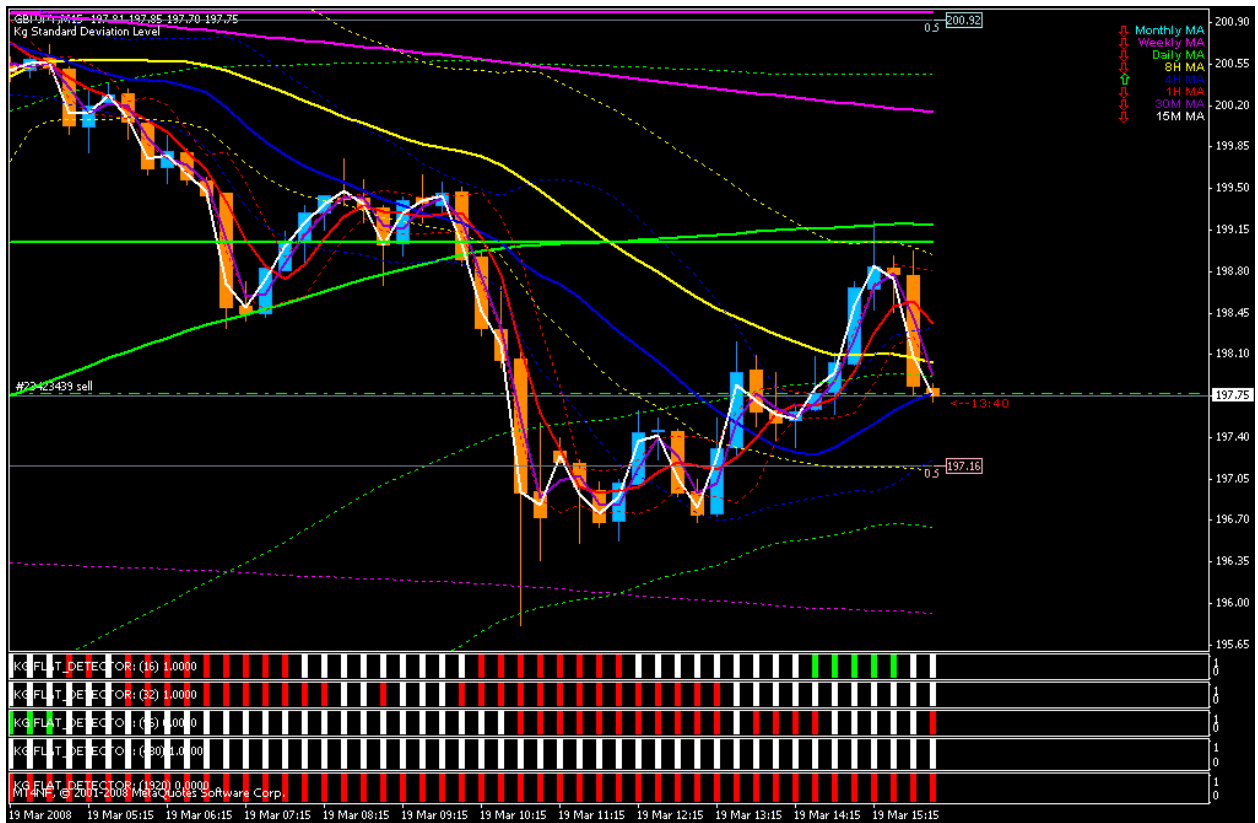
Post 415

berdasarkan konsep flat,
mencoba buy @ lower BB 96



Post 417

Dengan acuan MA 32 mencoba scalp dengan target lower SD 1 BB 32..

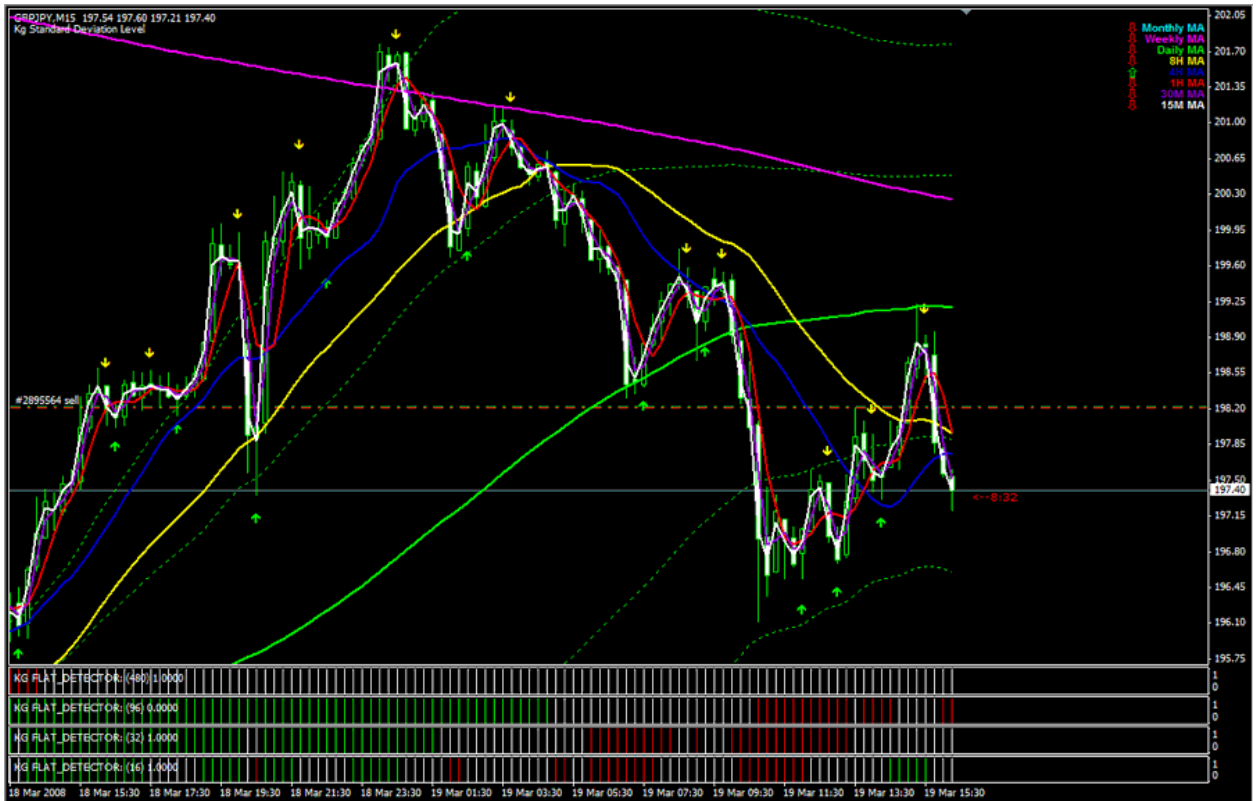


close +48

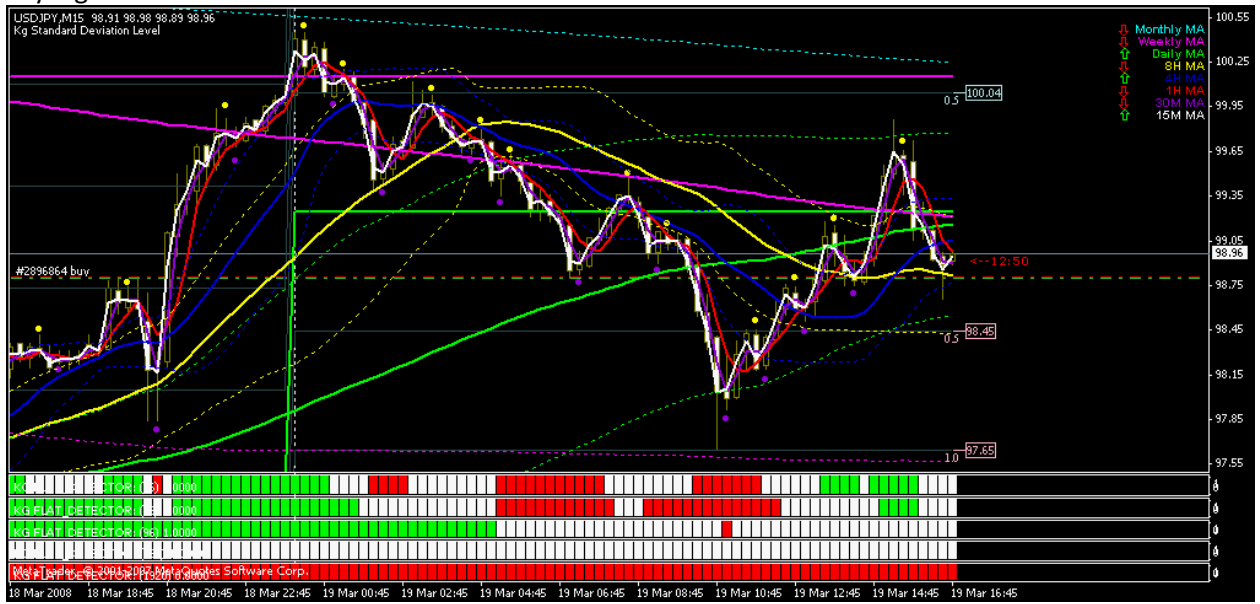
Post 418

ga nembus MA 96..

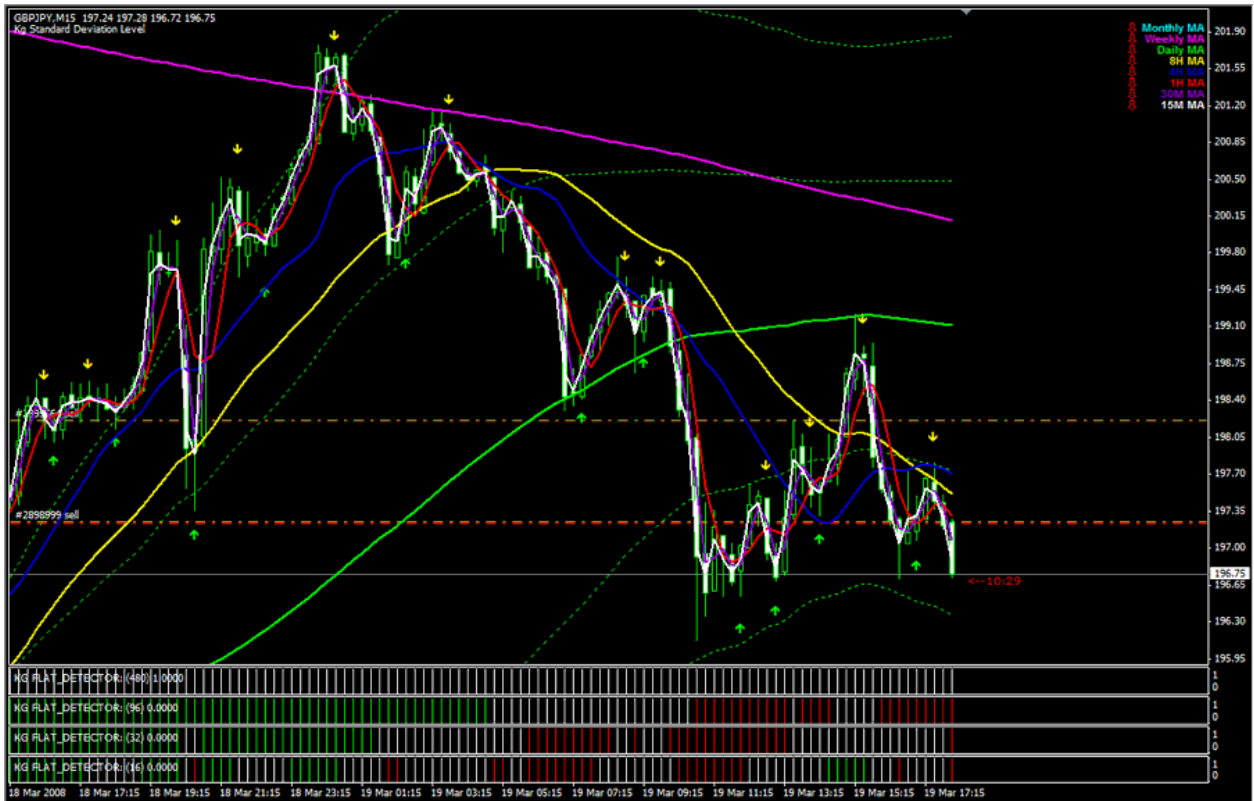
mencoba sell..



Buy lagi ah....



Post 422
turun lagi..
sell lagi deh



Post 424



Orange BB std dengan devisiasi 2

Hiaju putus BB std diubah devisiasi jadi 1

Di gambar kotak kuning akan terjadi perubahan trend kalo bentuk sudah begini pertanyaannya

apakah selalu kalo candle price telah diatas BB Lower dari BB sd 1 dia akan Up kang?

jika harga sudah diatas BB sd1 kan katanya harga telah memasuki trend apa bener yang saya tangkap ini atut salah

Jawaban KG

BB seperti yang kita bahas di Thread ini hanya kita gunakan untuk menentukan batas-batas pergerakan harga dan ini pun hanya berlaku saat kondisi FLAT. Apa yang dimaksud dengan kondisi FLAT adalah price berada di area BB SD1 (diantara lower dan upper nya).

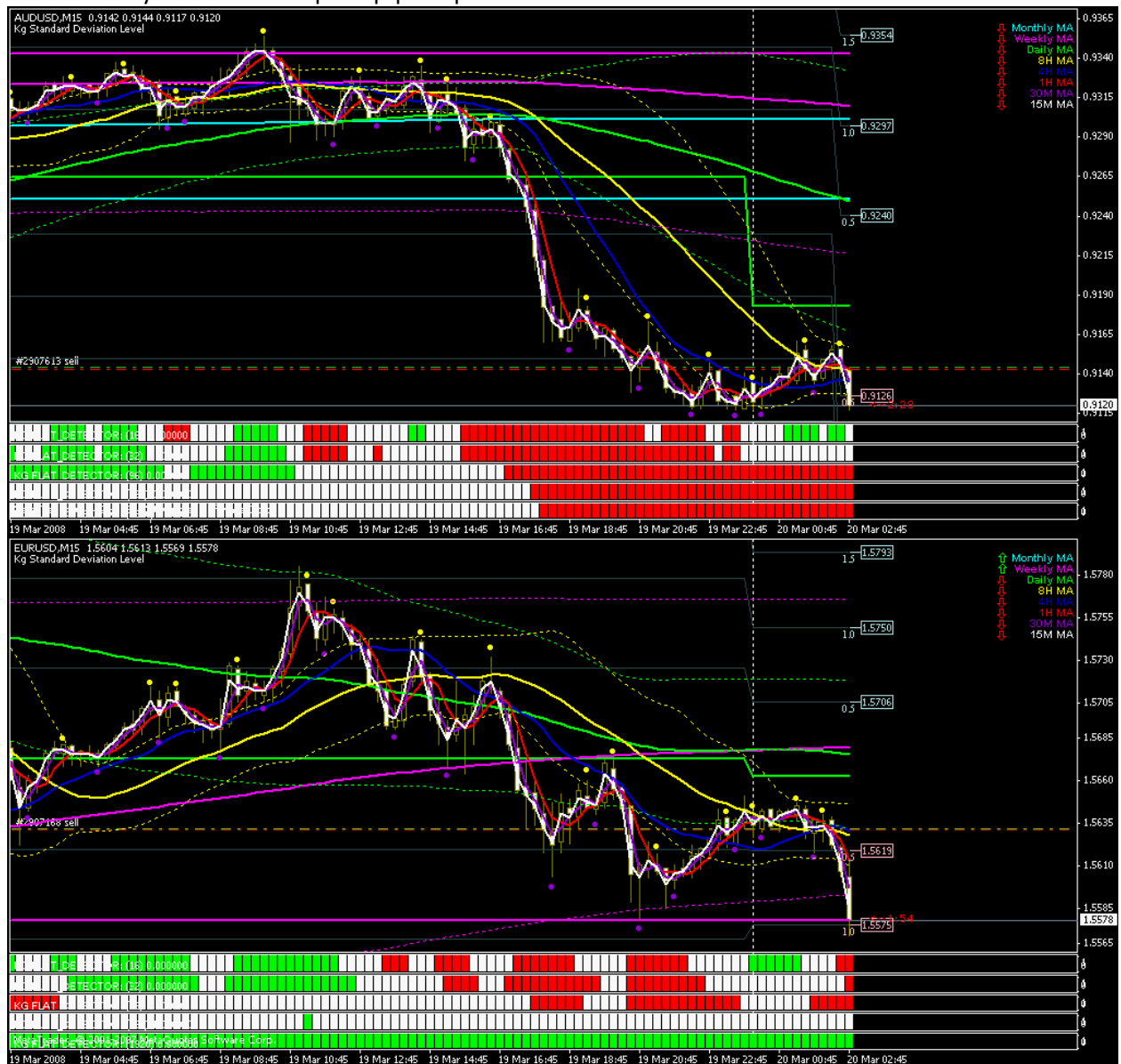
Nah, sebagai batas berarti arah yang ditunjukkan Middle BB (middle BB sebenarnya adalah MA-MA yang kita gunakan) tersebut kita abaikan dan itulah kenapa kita di sini menggunakan beberapa MA.. maksudnya jika sebuah MA dalam kondisi Flat patokan atau panduan buat kita untuk memonitor pergerakan harga berpindah ke MA yang lebih kecil dan besar nya.

Kondisi TRENDING dan FLAT ini defenisi kita di sini saja dengan mengacu kepada posisi harga diantara SD1 BB acuan.

Nah, apakah ketika harga bergerak di luar area SD1 BB acuan kita itu tandanya akan Up ? Saya jawab ya... itu tanda-tandanya.... Tetapi pertanyaan selanjutnya apakah harga tersebut akan terus Up atau balik lagi menuju area SD 1 BB acuan kita ? Nah, di sinilah kita perlu melihatnya, memonitornya, mengamatinya menggunakan MA-MA periode kecil yang kita gunakan... kenapa? karena MA-MA periode kecil lebih sensitif atau lebih awal mendeteksi perubahan yang sedang terjadi pada harga.

Post 426

Semua OP saya lakukan base prinsip-prinsip di thread ini:





Post 428

MA 96 Flat..... as the rules... BUY at Lower BB 96..
hmmmm pagi yang indah...



Post 429

it's time to make pips... tik tak time





Post 430 - Testimony Anggara

Dua hari terakhir ini sejak saya mempraktekan Analisis Chart ala KG, saya mengalami 12 kali trade berturut turut tanpa loss.
 Loss terakhir saya pada pair GJ tanggal 18 Maret 2008 (saat masih belum mempraktekan pelajarannya kang gun dengan tepat 🤪) hahaha...

Bagaimanapun juga apa yang telah diberikan oleh Kang Gun di sini telah membuka 'pintu gerbang dimensi baru' dalam perjalanan saya sebagai seorang trader, dan saya rasa begitu juga untuk banyak orang yang ada di sini, terima kasih Kang Gun.

Dengan alasan itulah saya memberanikan diri menulis pengalaman saya belajar pelajaran kang gun di sini.

Yang pertama adalah bahwa yang ditulis kang gun di sini sebetulnya sangat runtut, sistematis, dan terstruktur, yang perlu kita lakukan hanyalah membacanya dulu dari depan.

Saya menyadari bahwa saya bukan seorang jenius, saya hanya orang biasa yang dalam belajar harus mengulang berkali kali sebelum mulai memahami, jadi yang saya lakukan adalah mencopy thread ini dan mengconvertnya dalam format word, supaya saya bisa membacanya sebelum tidur, sewaktu bangun pagi, sewaktu makan, dan sewaktu membuka chart.. hehe 😊.

hal kedua yang saya lakukan adalah membagi pelajaran dari kang gun dalam beberapa point yang penting, untuk saya point tersebut seperti ini: -(mungkin point penting teman teman berbeda dengan saya)-

1. arah harga dan batas batas pergerakan dinamis.
2. entry dan exit Point
3. mengenali flat dan trend
3. batas batas statis dan
4. range rata rata pergerakan titik acuan

Sampai saat ini sudah lebih dari lima kali saya mengulang membaca dan masih terus berencana

membacanya 🤖 sambil menunggu pelajaran baru dari kang gun. hehehe
Dan berhasil dengan baik 😊.

Bukan bermaksud menggurui, bagaimanapun saya cuma seorang yang sedang belajar, hehe... maka saya memberanikan diri untuk mengajak teman teman terus membaca thread ini berulang ulang sambil praktek OP, post kan chart OP di sini, tanya kang gun, pada saatnya nanti kita akan menemukan yang masih kurang, dan mendapatkan pengalaman yang akhirnya sungguh luar biasa (paling tidak untuk saya)hehehe (padahal kata kang gun pelajaran nya masih ada lagi qqqqqqqq, jadi tidak sabar menantikan lanjutannya hahahaha 🤖)....
Pengalaman apa itu? hehe silahkan dicari dan temukan qqqqqq...

Page 44

Post 432 - Jokey

tadi dah sell U/J krn price mantul di BBdaily SD2.
MA 15m ama 30m pointing down.

lah malah balik naik.. tembus lagi BBnya lagi
cut loss lagi 🤖

Post 433 - Jokey

aduh kang gun, atow temen2 tulung yah sy tanya:
kalo price dah mantul di BB yang MA nya flat, tapi ga mao gerak lebih lanjut.
misal mantul di upper BB, MA kecil2 dan pointing down, kita Op sell.
tiba2 price ga mao turun terus.
malah balik naik tembus upper BBnya.
dan malah jadi awal tren naik.
kalo dah gitu cut loss ya kang?
apa bisa kita bantu dgn perhatikan MA besarnya? (weekly ama monthly)

Tanggapan KG untuk post 432 dan 433

Dari penjelasan .. walau gak ada gambar... adalah Jokeys Sell ketika price memantul di SD 2 BB Daily... WOW... keputusan SELL hanya dilakukan karena MA kecil pointing down...

Nah.. saat itu Daily berarti masih dalam kondisi Trending kan... gimana 8H, 4H dan 1H ??? apakah semuanya masih Trending saat itu ? Kalo masih Trending jelas berbahaya masuk saat itu...

Comment Jokey di post 439

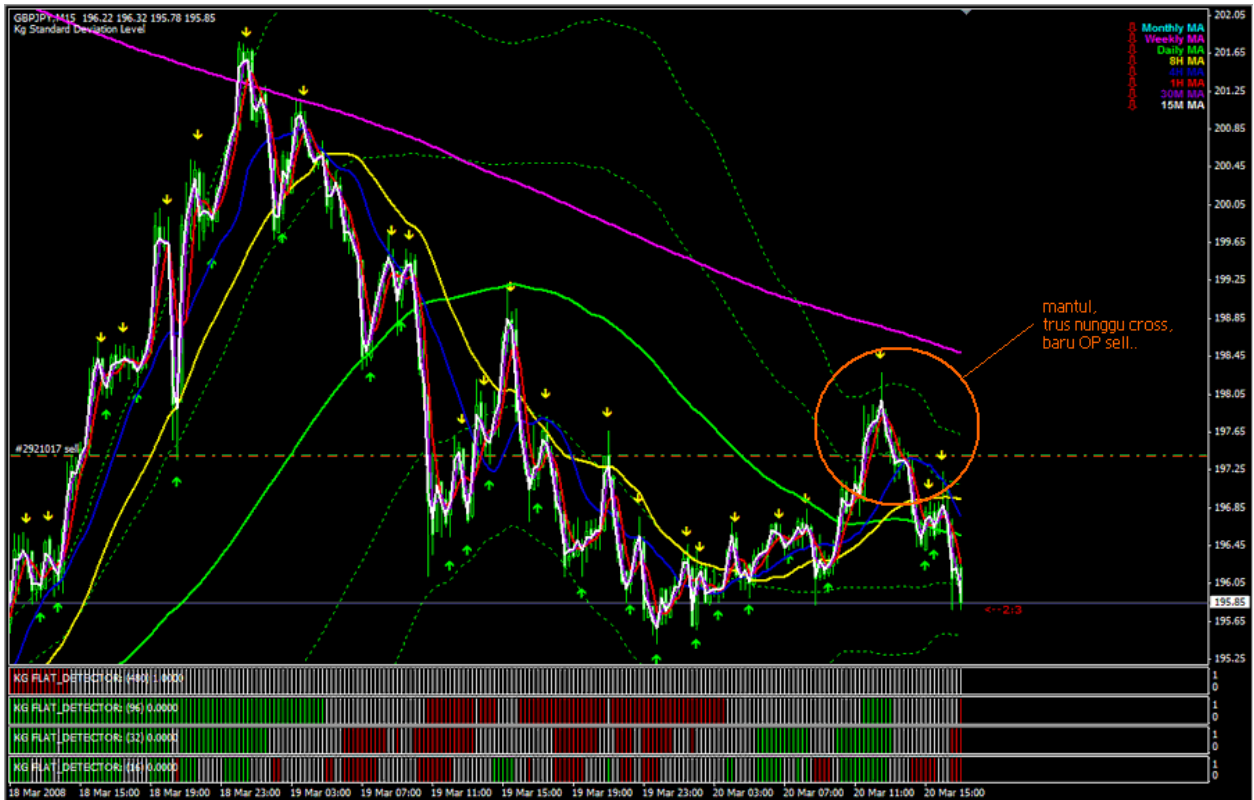
waktu itu MA daily ama 8 jamnya flat kang.

Comment Prihadi di post 440

kalo harganya mantul di BB Daily SD 2,
bukankah lebih baik klo kita nunggu MA kecilnya crossing dulu,
antara M15 & M30,

biar lebih yakin aja sih....

kebetulan situasi saya sama dgn Jokeys, meskipun beda pair,
nah ini OP saya ;



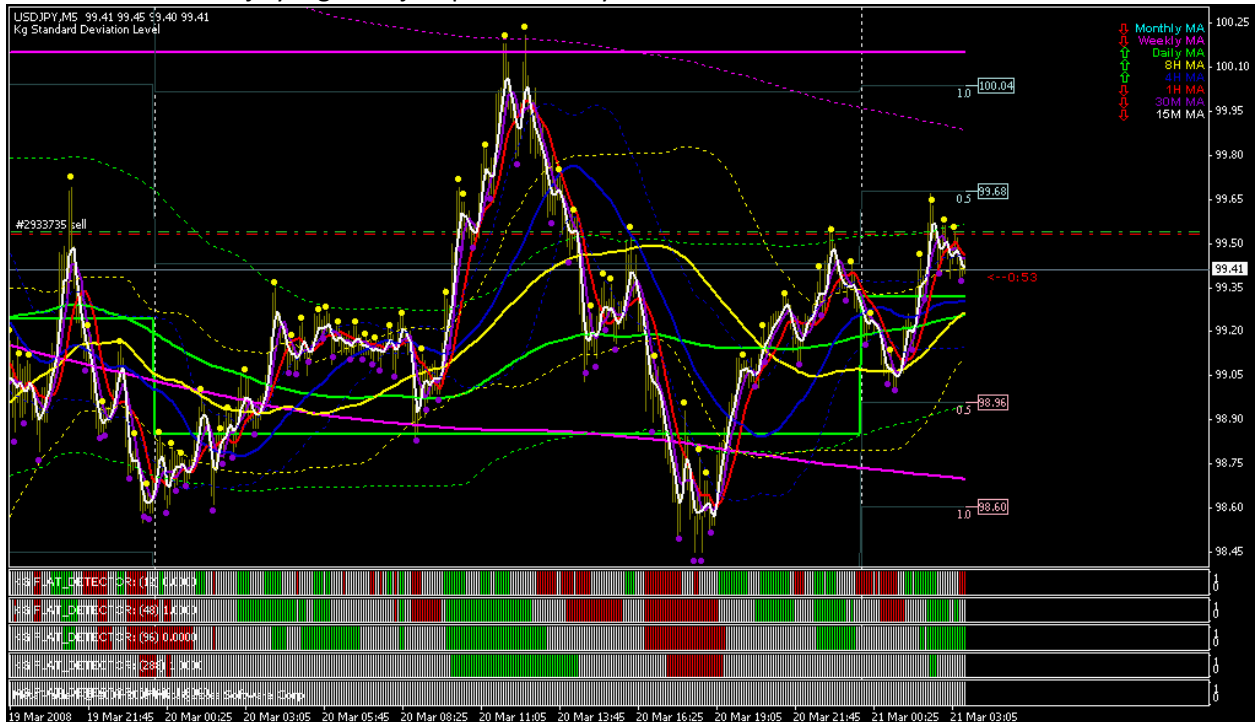
Page 46

Post 445

Saya memutuskan OP Sell di UJ pagi ini...

Kenapa ?

Batas-batas mana saja yang akan jadi perhatian saya untuk memutuskan EXIT ?



Comment Jokey

sellnya khan pas mantul di upper BB daily ya kang?

jadi target pertamanya MA daily ya 🤓:-

o iya, kalo nunggu crossing MA kecil2, kok bisa sell di level segitu ya kang?kalo sy kok lebih rendah ya?

alias telat 🤔

Comment KG

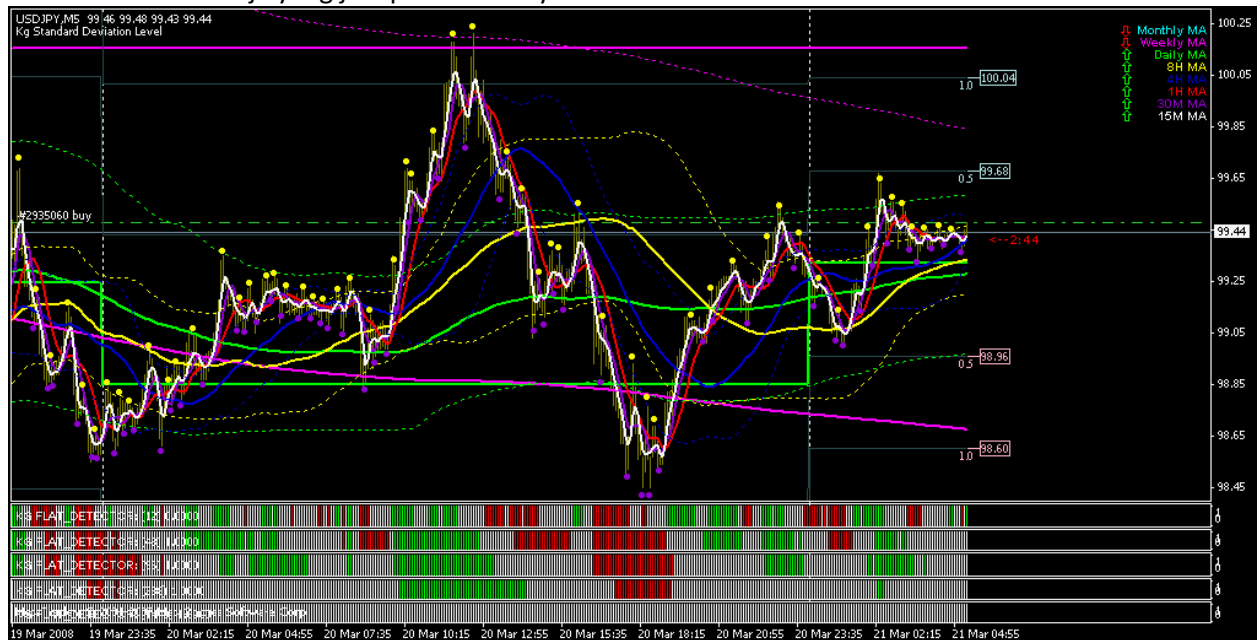
Target... adalah batas-batas yang ada di bawahnya lah.. kita amati saja apakah mampu price melewati batas terdekatnya dulu... baik yang statis maupun dinamis.. kalo mampu kita amati batas berikutnya...

Untuk masuk bukan berarti selalu pas crossing bro... crossing itu informasi buat kita bahwa harga rata-ratanya sudah berubah... yang tadinya lebih besar sekarang jadi lebih kecil.. artinya kecenderungan untuk down dulu semakin besar.. dan kita lihat BB Daily dalam keadaan FLAT.. lalu price terlihat berbalik setelah menyentuh Upper BB daily.. ini indikasi pertama kemungkinan price akan berbalik... kedua ketika MA kecil pada crossing... makin menguatkan gak? Nah... harga masih bergerak naik turun kan (karena begitulah harga bergerak)... cari moment yang baik untuk ENTRY... sedekat mungkin dengan Upper BB Daily lah dalam contoh ini...

Post 454

Lalu kenapa saya OP BUY lagi setelah close sell tadi... ?

Batas-batas mana saja yang jadi perhatian saya untuk EXIT ?



Prihadi coba menjawab

1. Price mencoba nembus MA 4H, tp ternyata ga bisa
2. MA 8H udah berada diatas MA Daily
3. MA yg kecil2 udah pointing UP
4. yg jadi perhatian akang, Upper BB 8H & Upper BB Daily, lalu Upper BB Weekly

Tanggapan KG

Yup betul..

Kebetulan hari ini market banyak yg tutup... so pergerakan kelihatan jelas.. TETAP saat market rame pun kita menganalisanya seperti itulah....

Page 47

Post 464

Kang maaf,

kadang saya melihat ketika OP kang gun sering menambah lot ditengah perjalanan, kalau saya boleh tahu untuk menambah lot apakah kang gun memiliki pertimbangan tertentu?

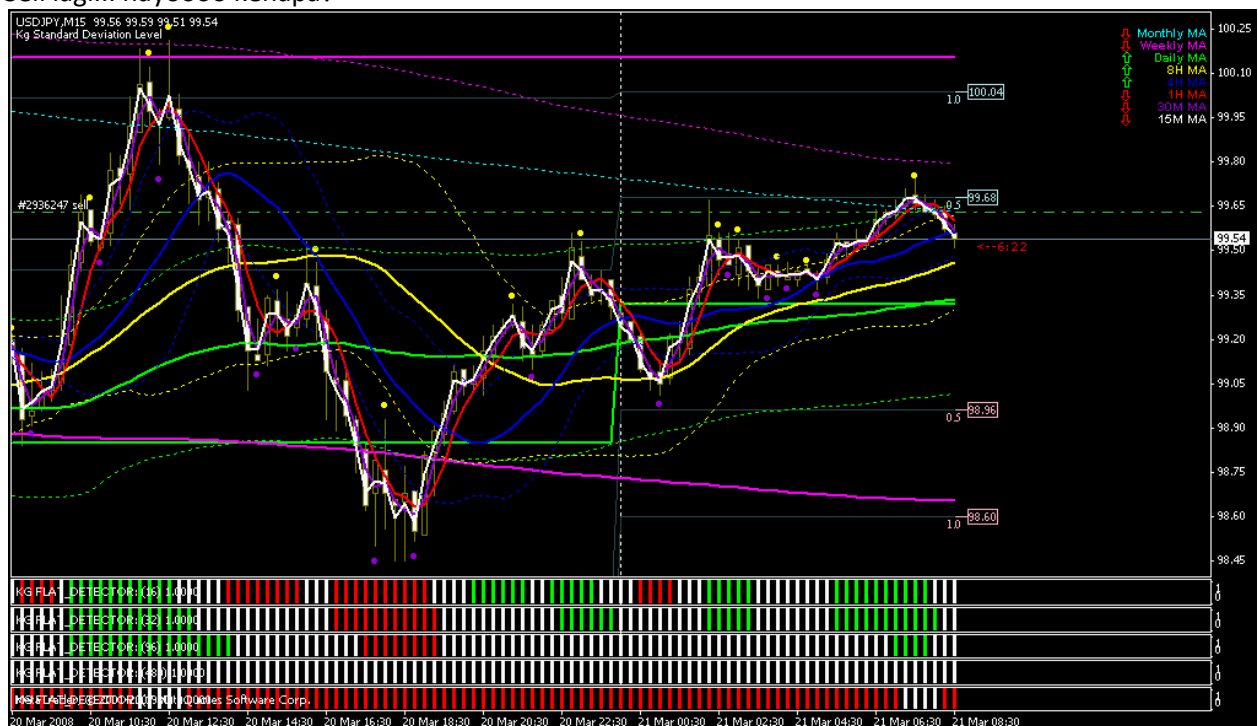
Tanggapan KG

Tetap itu sesuai analisa dilakukannya yah.. pertimbangannya sederhana... untuk melipatgandakan keuntungan saja... 🤖

Begini katakan saya OP 0.1 lot dan sudah dapat 50 pips... berarti saya udah dapat sekitar \$50... dan ketika analisa menunjukkan trend berlanjut.. yah saya OP lagi... 0.1 lot juga... begitu seterusnya.. sampai the limit... hehehehehehe ini MM orang dusun seperti saya yang gak sekolah... tapi sangat efektif.. abis baca tentang MM yang di bahas di e-book e-book njelimet... dan saya pikir terlalu berlebihan.. hehehehehe jangan protes ini hanya pendapat pribadi saya aja...

Post 469

Sell lagi... hayooooo kenapa?



Page 49

Post 490

Nah.. sejauh ini kita sudah belajar dan memahami hal-hal penting yang harus kita ketahui untuk menganalisa chart. Sebelum kita lanjutkan ke hal teknis dan runutan yang kita lakukan dalam

menganalisa. Saya akan ulangi sedikit apa saja yang sudah kita pelajari dan menambahkan beberapa hal untuk memperjelas lagi semua yang sudah kita bicarakan. Memang terkesan berulang-ulang neh.. tapi jujur ada tujuannya... Saya belajar bahwa pengulangan adalah metoda yang baik untuk memahami sesuatu... dan saya coba terapkan di sini.. Jadi untuk yang merasa JENIUS jangan protes yah... hehehehehe

Apa saja yang sudah kita pelajari dan ketahui sih ?

Pertama, kita sudah belajar tentang Trend... apa defenisinya dan apa sih trend tersebut sekarang jelas sudah. Jadi jangan bingung, jangan berdebat soal trend karena trend itu tergantung dari titik acuan mana kita melihatnya (kalo gak ngerti baca lagi di awal Thread ini).Titik acuan di sini, karena kita menganalisa chart pergerakan harga mata uang maksudnya adalah rentang waktu yang kita gunakan untuk melihat perubahan harga sebagai pembanding. Bukankah kita tahu "sesuatu" itu tinggi karena kita punya pembandingnya yang lebih rendah dan begitu juga sebaliknya.

Kedua, kita juga memahami bahwa harga digerakkan oleh para pelaku pasar yang melakukan transaksi dan pelaku pasar inilah yang akhirnya menentukan kemana harga akan bergerak. Nah, uniknya pasar Forex itu berjalan 24 jam, artinya hampir setiap saat terjadi transaksi yang dilakukan oleh para pelaku pasar ini. Dan ini juga berarti bahwa harga akan bergerak terus entah naik entah turun dalam range pergerakan yang besar maupun range pergerakan yang kecil. Dan kita juga paham bahwa kita dapat mengambil keuntungan dengan mengikuti pergerakan harga.. maksudnya jika harga bergerak naik dan kita melakukan OP Buy maka kita akan memperoleh keuntungan begitu juga sebaliknya ketika harga bergerak turun dan kita melakukan OP Sell maka kita juga akan memperoleh keuntungan. Intinya, kita akan memperoleh keuntungan dengan bertransaksi di Forex hanya jika transaksi yang kita lakukan SEARAH dengan pergerakan harga.

Searah dengan pergerakan harga, berarti kita harus mampu mengikuti kemana saja harga tersebut bergerak. Kabar buruknya, pelaku pasar yang menggerakkan pasar Forex itu sangat banyak dan memiliki kepentingan masing-masing. Karena kepentingan para pelaku pasar yang berbeda-beda inilah maka harga SELALU bergerak naik-turun. Belum pernah terjadi harga bergerak lurus.. Nah, besar range naik turunnya pergerakan harga ini tergantung besarnya volume transaksi yang dilakukan oleh pelaku pasar tadi. Jadi kalo volume transaksi para pelaku pasar yang membeli lebih banyak maka tentu saja mata uang tersebut akan menguat nilainya, begitu juga jika volume transaksi para pelaku yang menjual lebih banyak maka nilai mata uang tersebut akan menurun.

Lalu apakah kita harus mengikuti pergerakan harga ini setiap saat? Beruntungnya kita tidak harus melakukan hal itu.. ada metoda rata-rata yang dapat kita gunakan untuk mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bayangkan jika kita harus mengamati perubahan yang terjadi pada harga setiap detik .. jereng kali mata kita yah? Nah, dengan metoda rata-rata ini lah kemudian kita akan mengamati kecenderungan pergerakan harga. Bagaimana caranya? kita membagi pengamatan kita menjadi beberapa waktu... Dalam pembahasan ini kita mengamati kecenderungan pergerakan harga per 15 menit, 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan. Maksudnya kita melihat nilai rata-rata dari harga-harga yang terjadi dalam rentang waktu-waktu tadi. Bukankah jika kita mengetahui bahwa nilai rata-rata harga yang terjadi selama 15 menit ternyata lebih besar dari nilai rata-rata harga selama 30 menit, 1 jam, 4 jam, 8 jam, 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan kita bisa menyimpulkan bahwa harga sedang bergerak naik...? seperti itulah gambarannya... dan begitu juga sebaliknya. Beruntungnya lagi....secara visual kita dapat mengikuti pergerakan nilai rata-rata ini menggunakan indicator yang sudah ada di platform trading kita. Indicator tersebut namanya Moving Average... yaitu indicator yang menghitung nilai rata-rata bergerak dari rentang waktu yang dapat kita tentukan. (untuk lebih jelas Anda bisa baca kembali postingan-postingan sebelumnya di awal-awal thread ini)

Beruntungnya lagi... kita punya indicator yang sudah jadi namanya "KG MA 1.3b" yang dibuat oleh Goen untuk kepentingan kita di sini. Indicator ini langsung membuat MA yang kita butuhkan untuk analisis dari pergerakan rata-rata 15 Menit sampai 1 bulanan, dan uniknya indicator ini bisa digunakan di semua TF dan langsung memplot MA yang kita butuhkan.. tentu saja perhitungan MA nya disesuaikan dengan TF nya. Untuk Anda yang belum memilikinya silahkan cari di postingan-postingan sebelumnya... kalo Anda membaca Thread ini dari awal pasti Anda sudah dapat itu indicator hehehehehe....

Ketiga, kita juga sudah belajar mengenai Standard Deviasi yaitu nilai batas penyimpangan yang terjadi pada sekelompok data. Lalu kita juga sudah memahami sekarang bahwa pergerakan sekelompok data dianggap normal atau terdistribusi secara normal jika pergerakan data berada dalam rentang nilai Standard Deviasi (SD) 1. Dan sekali lagi beruntungnya nasib kita ini adalah untuk menghitung batas pergerakan rata-rata harga dengan nilai deviasi tertentu juga sudah tersedia indicator built in di platform-platform trading kita, namanya Bollinger Bands.

Keempat, kita juga memahami bahwa MA dan Bollinger Bands SD 1 (Upper dan Lower line nya) kita gunakan sebagai batas-batas dinamis yang akan selalu menjadi pusat perhatian kita ketika mengamati pergerakan harga. Batas-batas dinamis yang dimaksudkan disini adalah level-level yang mungkin untuk dicapai oleh harga dan menjadi batas pergerakannya. Maksudnya, batas-batas ini kita gunakan untuk mengamati dan menentukan apakah harga akan berbalik atau bergerak terus dengan menggunakan MA-MA yang kita gunakan sebagai petunjuknya tentu saja.

Kelima, kita juga sudah sepakat untuk membagi kondisi pergerakan harga dalam dua kondisi yaitu, kondisi Trending dan kondisi Flat. Dan kita juga sudah mendefinisikan bahwa kondisi Flat adalah kondisi ketika harga bergerak di antara lower dan upper BB SD 1, dan kondisi Trending kita sebut jika harga bergerak di luar batas upper dan lower BB SD1. Jadi maksudnya kita akan menyebut SMA 96 di M15 dalam kondisi trending jika harga bergerak diluar batas Upper dan Lower BB 96 dengan SD 1.

Dan sebaliknya kita akan menyebut SMA 96 dalam kondisi Flat jika harga bergerak diantara upper dan lower BB 96 SD1. Sekali lagi kita juga beruntung.. karena ada indicator yang telah saya sendiri buat untuk mendeteksi kondisi Flat dan Trending ini sesuai dengan periode BB yang kita inginkan. Namanya "KG FLAT DETECTOR" indicator ini membantu kita dengan cepat untuk melihat MA-MA mana yang sedang dalam kondisi Flat atau Trending. Indicator ini juga sudah ada di Thread ini, dan Anda tinggal mendownloadnya saja.. silahkan cari di post-post sebelumnya.. jika Anda menuruti pesan saya di awal Thread ini untuk membaca seluruh postingan secara berurutan pasti Anda sudah menemukan indicator tersebut.

Keenam, kita juga sepakat untuk mengabaikan arah yang ditunjukkan oleh MA-MA yang sedang dalam kondisi Flat dan mengalihkan fokus arah ke MA yang lebih kecil dan yang besarnya sebagai panduan. Dan untuk MA-MA yang sedang dalam kondisi Flat maka fokus perhatian kita pusatkan pada upper atau lower BB SD 1 nya. Maksudnya begini, jadi kalo MA 96 di M15 dalam kondisi Flat maka fokus kita pusatkan pada upper atau lower BB 96 SD1 ketika mengamati pergerakan harga.

Ketujuh, kita juga sudah belajar dan memahami bahwa ENTRY dan EXIT position kita lakukan berdasarkan MA yang kita jadikan acuan dan melakukannya ketika MA acuan kita tersebut berada dalam kondisi Flat dengan aturan Buy di Lower BB acuan dan Sell di Upper BB acuan. Maksudnya begini, katakan kita menggunakan acuan MA 96 (harian) di M15 sebagai acuan.. maka Buy Position akan kita open jika harga telah menyentuh, hampir atau melewati Lower Line BB 96 dan kemudian harga terlihat bergerak memantul atau berbalik ke arah Middle Line BB 96 atau SMA 96 serta dikuatkan oleh arah MA-MA kecilnya.

Kedelapan, kita juga memahami sekarang bahwa kondisi Flat dan Trending terjadi bergantian di setiap MA yang kita gunakan sebagai acuan. Artinya dari sini kita paham bahwa pergerakan harga memiliki ritme. Ritme ini dapat kita artikan sebagai sebuah keteraturan yang terjadi dalam pergerakan harga, dan keteraturan menunjukkan bahwa terdapat pola pengulangan dalam pergerakan harga tersebut. Apa pola pengulangannya...? Yah pergantian kondisi Flat dan Trending tadi... hehehehehe...

Dari 8 hal yang saya ringkaskan sebelumnya, itulah garis besar apa-apa yang sudah kita pelajari. Untuk lebih jelasnya Anda ikuti apa yang saya sarankan di posting pertama.. baca thread ini dari awal.. secara runut termasuk seluruh pertanyaan teman-teman dan jawaban yang coba saya berikan. Amati juga gambar-gambar contoh yang saya dan temen-temen di sini postingkan.. pelajari, amati dengan teliti. JANGAN BERHARAP bahwa Anda akan menemukan SIGNAL AJAIB atau SIGNAL DEWA yang menandakan ini saatnya SELL atau ini saatnya BUY... Tidak.. Anda tidak akan mendapatkan itu... Signal Dewa itu sebenarnya sudah ada dalam kepala Anda... Anda hanya tinggal mengeluarkannya dari kepala Anda.. nah apa yang saya coba bagikan di sini adalah hanya salah satu cara dari banyak atau mungkin tak terhingga cara yang dapat kita gunakan untuk mengeluarkan SIGNAL AJAIB itu dari kepala kita... tolong pahami ini...

Nah.. beberapa waktu lalu saya mencontohkan secara live banyak OP yang saya lakukan berdasarkan MA-MA kecil... sehingga terlihat trading yang saya lakukan begitu agresif... Begini, sebenarnya itu saya lakukan untuk memberikan contoh bagaimana kita membaca pergerakan market dengan konsep dan tools yang kita pakai di sini. Tanpa Anda sadari ... Anda yang membaca dan mempelajari hal-hal yang saya bagikan di sini mengikuti apa yang saya lakukan... dan tanpa Anda sadari juga... Anda sebetulnya belajar dengan cepat untuk memahami bagaimana market bergerak. Kenapa ? karena ritme pergerakan MA-MA kecil kan berubah dengan cepat.. karena fokus Anda ke MA-MA kecil maka Anda mengamati perubahan-perubahan yang terjadi di MA-MA kecil ini... Anda mulai paham... ketika sebuah MA acuan dalam keadaan Trending ..lalu beberapa jam kemudian berubah Flat... Anda secara otomatis mulai berfikir.. wow... MA sekian sedang konsolidasi... lalu muncul pertanyaan di kepala apakah ini akan reversal atau retrace saja... Anda mulai mengamati MA acuan di atas dan di bawahnya... Lalu Anda mulai berfikir kembali.. Flat conditions adalah saat saya untuk OP... kira-kira pas gak saat ini jika saya OP... aman gak? Anda mulai mengamati batas-batas dinamis dan statis yang ada...dsb...sampai akhirnya Anda mengambil sebuah keputusan ...

Nah itulah yang saya harapkan terjadi dalam kepala temen-temen. Ada proses analisis terukur yang terjadi dalam kepala kita sebelum keputusan untuk OP atau tidak kita lakukan.

Menganalisa chart adalah sebuah pekerjaan yang mau gak mau, suka gak suka harus kita lakukan jika kita ingin menjadi seorang trader pro.. ibarat pekerjaan di luaran sana... menganalisa chart adalah tugas utama kita sebagai trader. Jadi mulailah untuk membiasakan diri kita untuk menganalisa chart sebelum kita melakukan trading hehehehehehe...

Nah... bagaimana cara kita menganalisa chart ? Secara umum temen-temen pasti sudah bisa melakukannya berdasarkan apa yang saya bagikan sebelumnya. Nah.. sebelum kita masuk ke masalah teknis... saya ingin temen-temen menyadari terlebih dahulu satu hal bahwa "SEGALA SESUATU TIDAK TERJADI BEGITU SAJA !!" ada unsur sebab akibat yang selalu bermain sehingga sesuatu itu terjadi. Begitu juga dengan pergerakan harga yang terjadi di Forex. Lalu apakah kita harus mengetahui segala hal yang dapat menyebabkan pergerakan harga di Forex sehingga kita dapat menganalisa dengan akurat ? Kalau Anda bisa melakukannya .. lakukan. Tetapi perlu Anda sadari bahwa pergerakan harga terjadi karena banyak faktor... dan faktor-faktor ini sampai hari ini belum terdefinisikan semuanya.. apa-apa saja yang mampu membuat perubahan atau pergerakan harga

terjadi... belum diketahui semuanya... dan yang sudah diketahuipun banyak yang masih tidak mampu kita jabarkan dengan gamblang.. sehingga kita kesulitan juga untuk mengukurnya... sehingga kita juga kesulitan menggunakannya dalam analisa kita..

Kemudian jika demikian bagaimana kita bisa menganalisa pergerakan harga ? Beruntungnya, pelaku yang menyebabkan pergerakan harga terjadi itu adalah sama dengan kita... yaitu makhluk yang bernama "MANUSIA". Manusia bukanlah mesin, manusia bukanlah robot... pelaku-pelaku pasar tersebut sama dengan kita.. punya hati, punya perasaan, punya keinginan, punya jam kerja, punya waktu-waktu untuk tidur, beristirahat dan lain sebagainya yang sama persis dengan kita. Nah, kembali ke masalah analisa pergerakan harga.. karena kita belum mampu menganalisa pergerakan harga berdasarkan seluruh penyebabnya maka ada jalan lain yang dapat kita lakukan untuk menganalisanya. Apa itu ? Yaitu dengan mengamati perilakunya... sederhananya begini, bayangkan Anda adalah seorang detektif yang ditugaskan untuk mengetahui tentang segala sesuatu yang terjadi dan ada pada Mr. X. Maka untuk mengetahui detail tentang Mr. X Anda pastilah melakukan penyelidikan dengan bertanya, membuntuti, mengamati, membaca segala sesuatu tentang Mr. X ini bukan?

Nah, begitu juga dengan pergerakan harga. Harga terjadi adalah hasil akhir dari keputusan-keputusan yang diambil oleh para pelaku pasar.. berarti secara sederhana jika kita analogikan ini dengan konsep BLACK BOX.. Penyebab-penyebab tadi dan pelakunya adalah INPUT dan harga yang terjadi adalah OUTPUT nya. Apa pun proses yang terjadi sehingga menghasilkan sebuah harga kita anggap sebagai BLACK BOX. Nah dengan konsep inilah kita mencoba mengamati perilaku proses yang membentuk harga dengan melakukan pengamatan pada outputnya yaitu harga. Apa tujuannya? yaitu agar kita dapat memprediksi output harga berikutnya... itu saja...

Berarti kita menggunakan data masa lalu dong ? SO WHAT !!!! ?

Mungkin ini yang selalu berulang-ulang dipertanyakan dan didengungkan... saya bosan mendengarnya karena ada yang PM... analisa menggunakan data masa lalu tidak bisa memprediksi harga, tidak valid? hehehehehe saya tidak mau berdebat sebetulnya... tetapi saya tanya kemudian ke orang tersebut.. lalu bagaimana kita bisa trading? data apa yang kita analisa? apakah kita hanya maen tebak-tebakan?... Anda tahu apa jawabannya ? Katanya.. amati pergerakan harga yang sedang terjadi... huahahahahahahahahahahahahaha saya terkejut dan tertawa terbahak-bahak bacanya... ini orang manusia dari planet mana? Bukankah pergerakan harga yang sedang terjadi itu juga data masa lalu ? mau satu detik, satu menit, satu tahun data yang ada itu juga sudah termasuk data masa lalu kan.. sudah terjadi so kesimpulannya apa? ini orang gak nyadar.. atau mungkin memiliki defenisi yang berbeda tentang arti masa lalu heheheheheheheh... (intermezo aja...)

Sekarang coba bayangkan Anda sebagai seorang pengamat yang sedang berada di atas sebuah kota, dari tempat Anda berada .. Anda dapat mengamati seluruh jalan-jalan, batas RT, batas RW, batas Kelurahan, batas Kecamatan dsb. Kemudian Anda ditugaskan untuk mengamati sebuah mobil yang sedang melaju di atas jalan.. mobil ini berisi sekawan penjahat.. dan Anda harus melaporkan arah pergerakan mobil tersebut dengan tepat supaya teman-teman Anda di bawah bisa menangkapnya. Mulailah Anda melaporkan posisi mobil penjahat tersebut... "Lapor .. mobil sedang berada di Jl. X menuju perbatasan RT.01... RW sekian.. kecamatan anu..." Anda melaporkan detail... semuanya... Kira-kira.. teman-teman Anda di bawah yang memburu mobil penjahat ini termudahkan dalam menyusun rencana penangkapan tidak? .. pasti termudahkan yah...

Begitu juga dengan analisa yang kita lakukan... mulailah membaca pergerakan harga dari gambaran pergerakan besarnya... dan batas-batasnya. Misalnya.. Anda mulai mengamati pergerakan rata-rata Monthly... lihat batas-batasnya... amati apa yang sedang terjadi dengan pergerakan Monthly... Trending kah... atau Flat kah kondisinya.... dan apa kondisi-kondisi sebelumnya. Kemudian Anda

turun ke pergerakan Weekly... lalu daily.... lalu 8 jam-an dst.... dari sini nanti Anda akan punya cerita dari pergerakan harga yang sedang terjadi...

Hal yang harus Anda ingat adalah Kondisi FLAT dan TRENDING selalu terjadi bergantian !!!.

Dari sinilah kemudian Anda mulai menyusun skenario atau rencana... Jadi setelah Anda tahu cerita gambaran besarnya apa yang sedang terjadi dengan price.. mulailah Anda menyusun rencana dimana dan jika kondisinya seperti apa Anda akan OP.. dimana Anda akan EXIT atau CUT LOSS jika sesuatu terjadi tidak seperti analisa Anda. Gunakan apa yang sudah saya bagikan dan Anda pelajari di posting-posting sebelumnya untuk merencanakan ini. TULISKAN di Dairy trading Anda... JANGAN DI SIMPAN DI KEPALA ANDA...!!!! kemudian bertindaklah dengan itu... lakukan setiap hari.... diakhir minggu bacalah kembali catatan Anda dan buka chart kembali untuk review...

Itu saja dulu sebelum kita melangkah lebih dalam ke strategi.... Nah... saya harapkan kerjasama teman-teman sekarang untuk mempostingkan seluruh OP anda... tetapi tuliskan di situ ceritanya dan kondisi ketika Anda OP... detail.. kita akan belajar sama-sama di tahap ini.... Jangan takut salah.. jangan malu kita akan lihat sama-sama... Anda juga boleh mengomentari postingan analisa teman-teman Anda..tapi tetap dengan menggunakan pemahaman yang kita pelajari di thread ini... percayalah dengan begini kita semua akan cepat memahaminya....

Page 52

Post 511

sebetulnya OP sudah saya lakukan sejak semalam...

alasan nya semalam adalah sebagai berikut...

MA 1920 sudah flat dan harga ada di lower BB 1920 SD 1, tetapi waktu itu saya putuskan untuk menunda keputusan buy terlebih dahulu...

karena ternyata masih ada satu penjahat dengan sepeda motor warna magenta terisisa di atas lower BB 1920 SD 1 qqqq...

yaitu upper BB 480 SD 1, akhirnya saya putuskan untuk masuk ketika harga sudah keluar batas kecamatan BB 480 SD 1, supaya kalo ditangkap diluar batas BB 480 SD 1, kesempatan dia untuk berbalik dan mengacau lebih kecil...

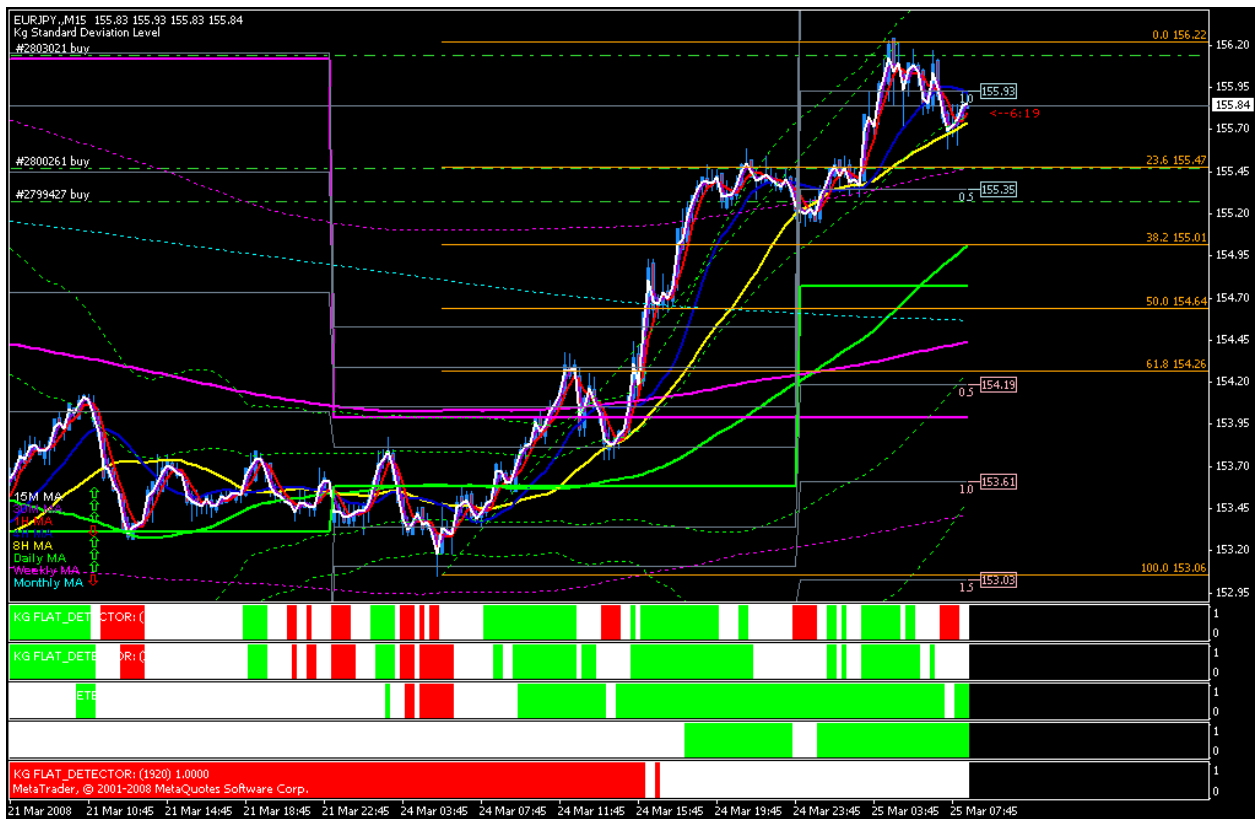
akhirnya si penjahat keluar kecamatan BB 480 SD 1 dan saya tangkaplah dia...

ketika harga berbalik siang ini, sempet terjadi analisa baru, kalo harga akhirnya MA 4 menembus MA 16 saya putuskan untuk cut saja close untuk profit yang sudah cukup baik, dan kalo ternyata harga tidak jadi menembus, saya putuskan untuk menambah lot saja, sambil menunggu apakah mobil polisi kita bisa sampe kantor di Jl. MA 1920 dengan aman terkendali hehehe...



Lanjutan dari pos 511 dari Angga di atas

ketika baru saja tambah lot ternyata harga berbalik lagi dan akhirnya MA 4 menembus MA 16, rasanya sayang melihat angka minus (penyakit trader pemula -seperti saya- muncul, ogah meng close tadi), akhirnya saya tarik garis fibo untuk melihat situasi ...



nah saya menunggu dan melihat kesempatan, mungkin loss akan bertambah besar, tetapi saya rasa ini juga kesempatan belajar untuk saya, menurut pak prihadi dan teman teman bagaimana ?

Pertanyaan KG ke Anggara

OP BUY yang ketiga apa dasarnya?

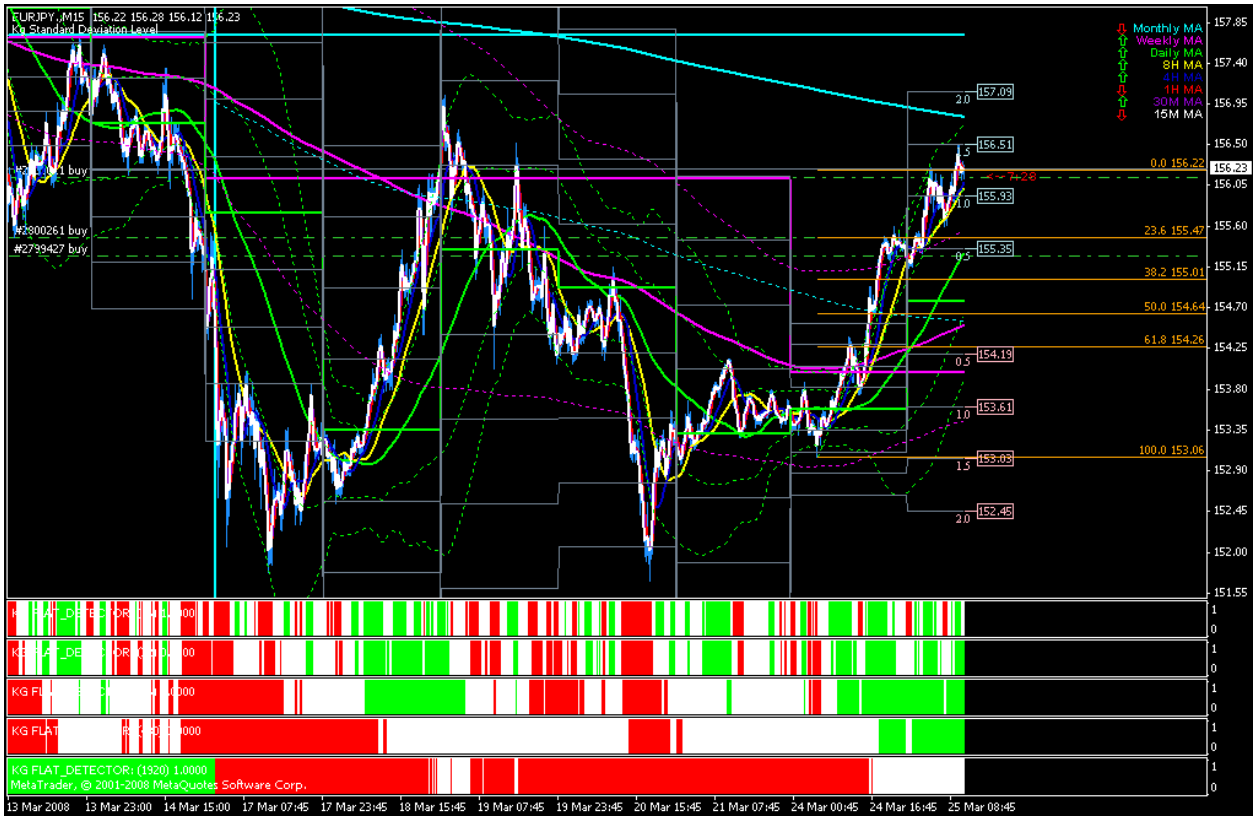
Jawaban anggara

siang ini harga sempat berbalik turun nah, rencana nya kalo MA 4 menembus MA 16 saya close, untuk beberapa saat MA 4 tidak jadi menembus MA 16, dan MA 1 dan 2 berubah arah naik melewati MA 4, saya putuskan untuk menambah lot.

Keputusan yang kemudian terasa terburu buru karena akhirnya harga masih terus turun dan MA 4 jadi menembus MA 16.

Nah pada saat itu saya putuskan untuk tidak terburu buru untuk yang ke dua kali (maksud saya, menclose posisi atau menambah lot setelah MA 4 crossing ke atas atau ke bawah MA 16).

Akhirnya saya manarik garis fibonacci dan melihat level 23.6 saja belum lewat, walaupun MA 1 MA 2 dan MA 4 sudah berada di bawah MA 16, dan terjadi trend turun pada pada MA 16. saya putuskan untuk menunggu dulu untuk close position... dan sore ini ternyata harga kembali naik...

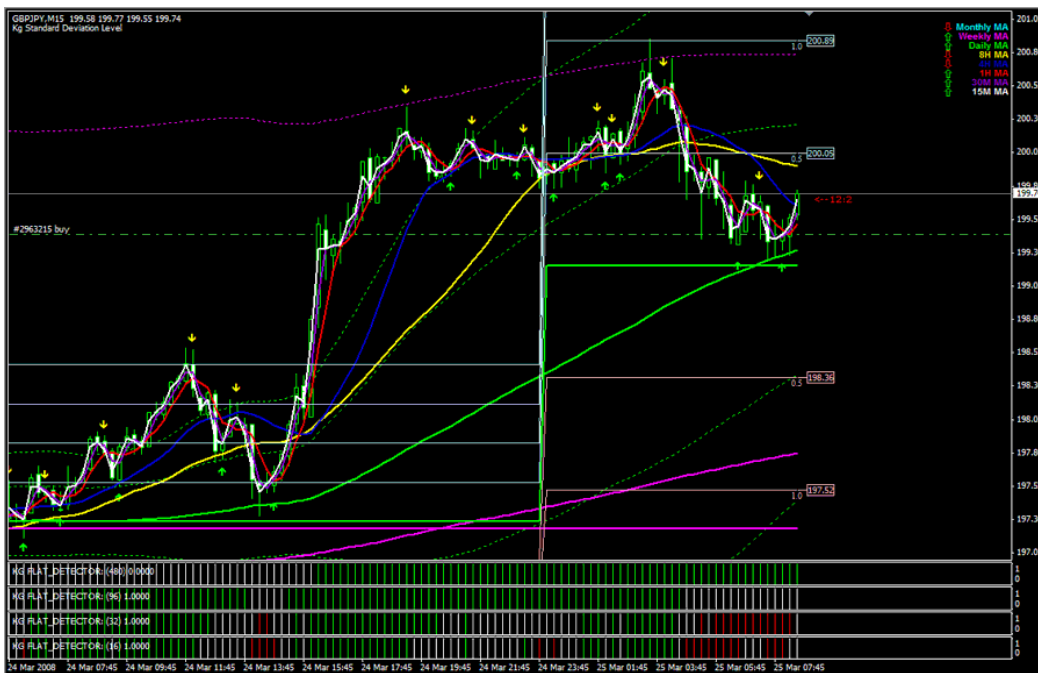


Tanggapan KG terhadap jawaban Anggara

reload.. tetap menggunakan rules yang sama... tunggu kondisi flat lihat... ikuti aturannya plus analisa... masuk... dan jarang floating minus biasanya...

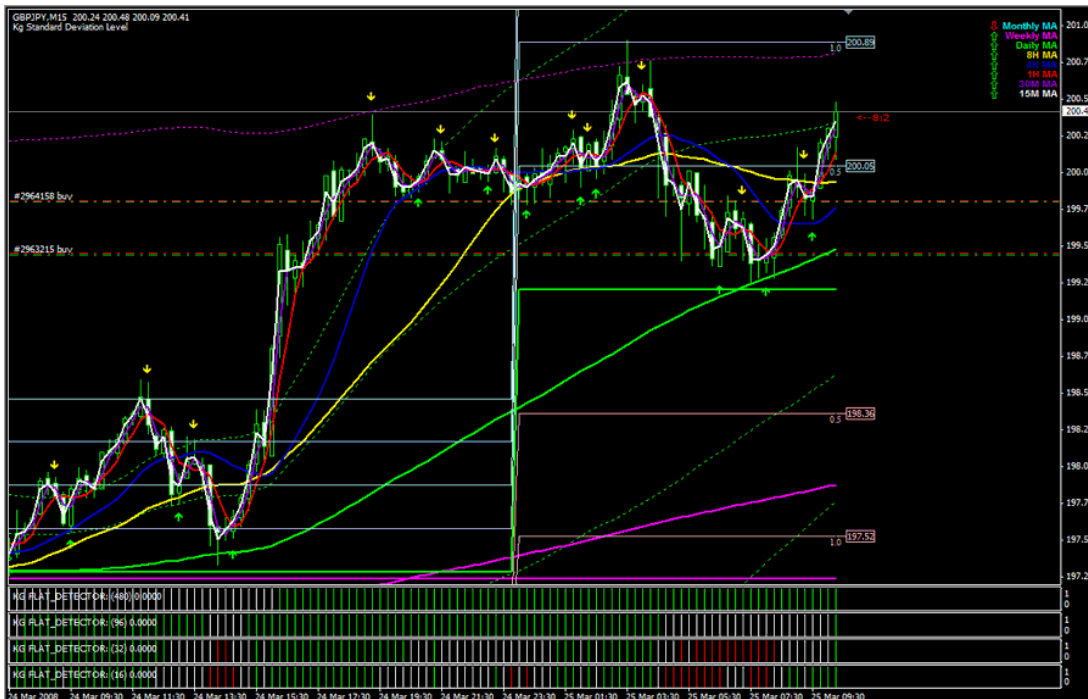
Post 514

GJ beberapa saat yg lalu, ketika price terlihat mantul di MA Daily, dan MA kecil pointing UP, saya memutuskan untuk buy..



Post 519

dari BUY saya td, harga sempat turun.. namun ternyata ga bisa menembus MA 4H.. di ikuti dgn MA kecil yg kembali pointing UP..



Page 54

Post 531

Jika dua atau lebih MA Flat... berarti fokus kita ke MA-MA yang flat tersebut serta lower dan upper BB nya sebagai batas-batas yang menjadi fokus perhatian kita. Kan jelas kalo MA Flat..abaikan saja arahnya dulu... untuk arah fokus ke MA yang lebih kecil dan besarnya untuk analisa.

Post 540

Pak RT ikutan nimbrung yah...

kang apa seperti ini sudah bisa masuk sell ...

daily TF kebawah sudah menunjuk k bawah..



Jawaban KG

hehehehe betul bro.. harus ketika dia UP dan MA harian tidak mampu ditembus MA-MA kecilnya.. kita seharusnya sudah curiga bahwa down kemungkinan berlanjut.. hehehehe

Post 544



modal nekat buy UJ scalp pip aja 😊) ga berani byk2 hehehe..
candel blm mampu tembus ma weekly ma kecil naik dikit buy deh

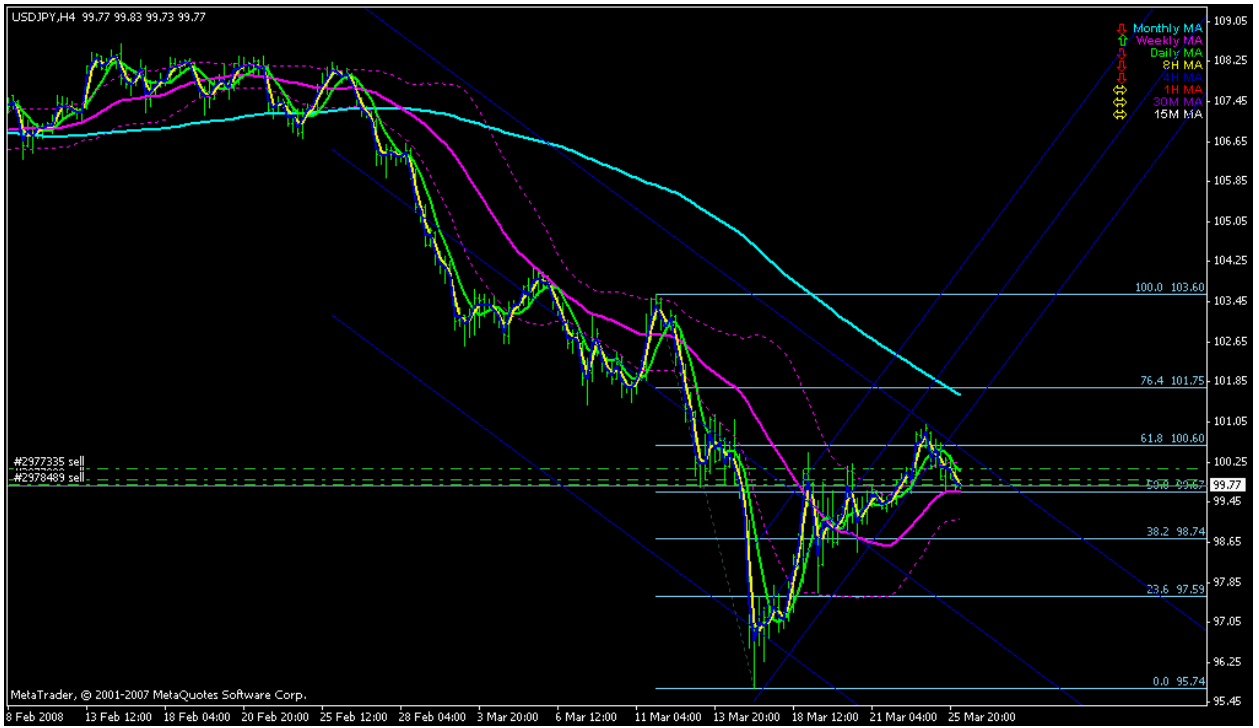
Comment KG

Hati-hati bu... Daily dan 8H masih TRENDING DOWN...

Post 547

nih bu.. gambaran UJ di H4... ibu kan sukanya ngamatin dari H4
Hanya weekly yang p0inting up itupun weekly sudah berada dalam keadaan FLAT conditions arahnya
bisa kita abaikan lah sehingga arah kita bisa monitor di daily dan monthly...

Base Fibo.. retrace sampai 61.8% juga sepertinya terpenuhi. Dan base on Trendline juga sepertinya
mentok juga.. hehehehe kemana UJ..? kita lihat



Post 554

Pada waktu membuka chart EURUSD saya melihat MA 480 dalam kondisi flat, Harga baru saja memasuki SD 1 BB 480 dan berada di bawah upper BB MA 1 MA 2 MA 4 dan MA 16 pointing down.

Saya rasa ini saat yang baik untuk SELL EURUSD, namun demikian supaya OP saya lebih aman saya memilih untuk menunggu MA kecil supaya menembus MA 96 terlebih dahulu.



Post 556 - Commentar dari post 554

Monthly, Weekly dan daily semuanya dalam kondisi Flat.. dan menumpuk batas-batasnya... kondisi begini biasanya bakal ada big move... nah.. tetap ikuti aturan dan amati MA-MA acuan kecil sebagai pengarah..

Post 557 - Commentar dari post 556

wah terima kasih banyak kang!!

MA 1 MA 2 bolak balik di sekitar MA 96 maka saya coba lebih berfokus MA 4 MA 16 dan MA 32. Menunggu apakah downtrend pada MA 16 dan 32 akan berlanjut ke MA 96 atau tidak.

Sejauh ini dalam kondisi apapun saya menganalisis chart dengan cara KG hasilnya selalu luar biasa

Namun demikian menurut kang_gun apakah ada kondisi tertentu di mana hasil analisis sangat ideal untuk OP, atau saat di mana hasil analisis masih membutuhkan pertimbangan lain nya?

Post 558

Hasil analisis sangat ideal untuk OP ?
Ideal disini identik ama apa neh ? Safety or Profit ?

Kalo dari segi keamanan dan profit.. paling ideal.. paling asik... paling nyantei... paling sebentar floating minusnya.... paling gede profitnya... adalah masuk di awal trend Monthly... ketika semuanya nge-Flat, mengerucut... menumpuk.. jarak semua upper-lower BB acuan mengecil.. dan kita OP base on rule... lalu ternyata bablas.. heuheuheu itu asik banget... makan enak..tidur enak... heuheuheu

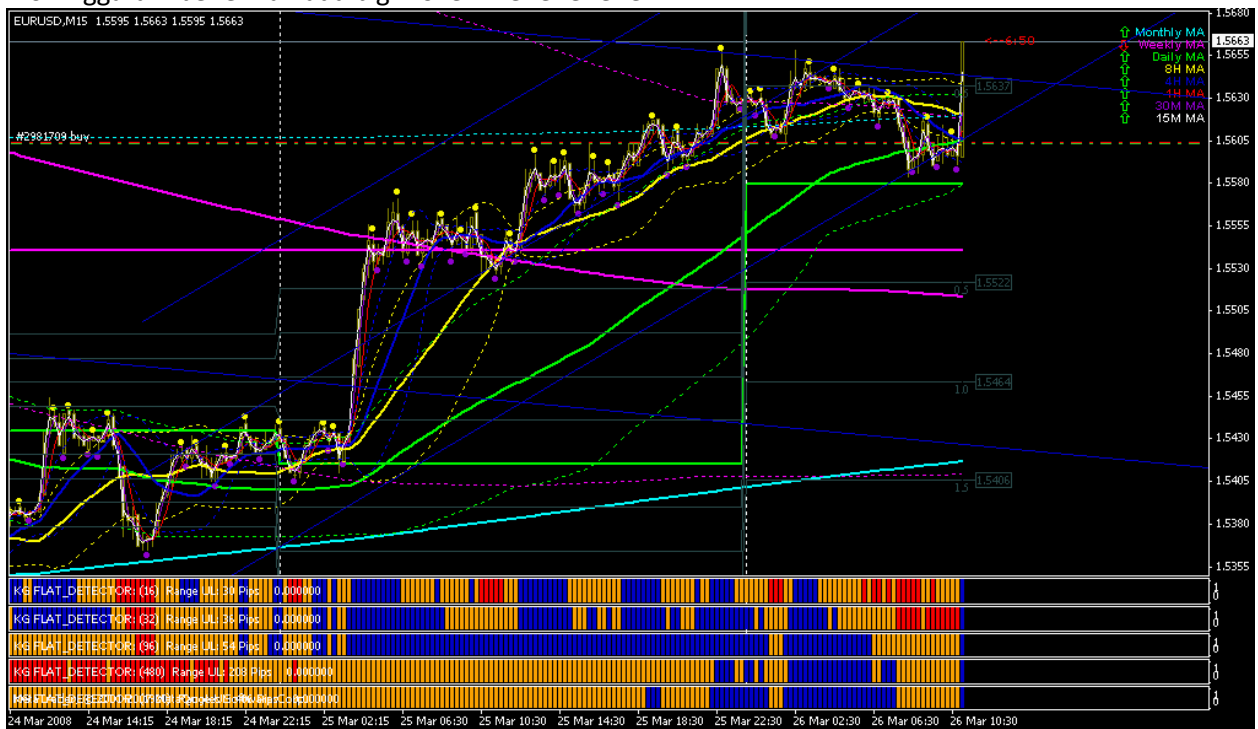
Page 57

Post 562

semuanya menumpuk maksudnya MA Acuan pada nempel kaya perangko 🍬
pokoknya berdekatan aja.. dan range untuk ngambil pips juga sempit biasanya bahkan pake monthly acuan sekalipun... biasanya begitu tando-tando nyo..

Post 566

Bro Anggara... bener kan ada big move... hehehehe



Post 568

maaf kang berdasarkan rule nya KG seharusnya di EU tidak menunjukkan tanda tanda untuk OP buy, kok saya lihat di chart kang gun buy ya dan profit besar (weleh dasar master....qqqqqq)

saya jadi bingung 🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔

apakah cara master dan newbie menganalisa beda ya...qqqqq, atau ada hal lainnya mungkin?

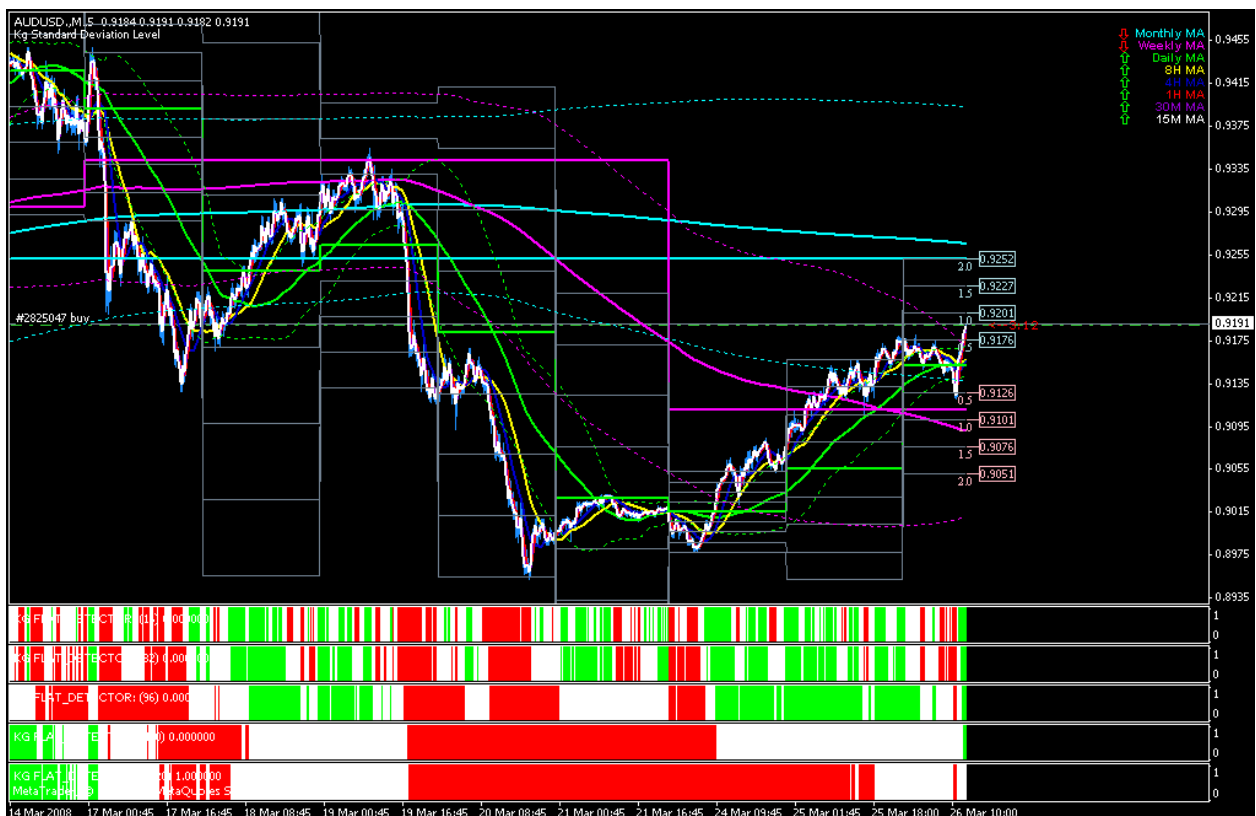
Post 569

Good Question...

Sebetulnya tadi saya Sell juga.... dan close 17 pips ketika MA 4H gagal menembus MA Daily.... dan MA 4H berubah jadi Flat... Lalu saya amati pergerakan harga... dan ternyata secara garis besar harga hanya bermain di sekitar MA Daily... bahkan yang menarik harga tidak pernah menyentuh garis Lime yaitu rata-rata harian kemaren... Jadi ada kemungkinan harga untuk naik kembali... dari pengalaman posisi begini terjadi karena pasar menunggu sesuatu yang besar... terlihat harga dari kemaren bergerak melambat dan cenderung konstan sebetulnya.. (bergerak dalam range terbatas)... Akhirnya saya putuskan BUY di lower BB 4H... dengan SL di garis lime (rata-rata harian kemaren)... dan saya juga pasang Sell Stop di bawah garis lime untuk antisipasi... begotoooo bro.. Masih make aturan kan saya nya hehehehehe..

Post 573

MA 1920 flat, target MA 1920 sekali lagi saya OP dengan cara konservatif, menunggu MA MA kecil keluar SD 1 BB 480...



udah close +42 pips aja

Post 577

sekarang sedang mencincar GBPCAD dengan cara yang sama menunggu data keluar SD 1 BB 480 hehe...

tapi kayaknya masih lama deh, mungkin juga ga jadi hehe.. sekalian menunggu MA H4 nya mampu menembus MA 480 dulu



Post 591

saya coba OP 3 pair pagi ini kang pertama GU

alasan nya

MA 96 flat. MA 1 2 4 menembus MA 32

Target pertama MA 96, target brikutnya lower BB 96 SD 1, target berikutnya MA 480.



GU +10 pips

Post 592

MA 96 flat

MA 1 2 4 16 menembus MA 32

target pertama MA 96, sambil lihat lihat keadaan hehe



EU +1 pips

Post 593

OP ke 3 saya pagi ini UC

alasan nya sama dengan EU tapi berkebalikan..

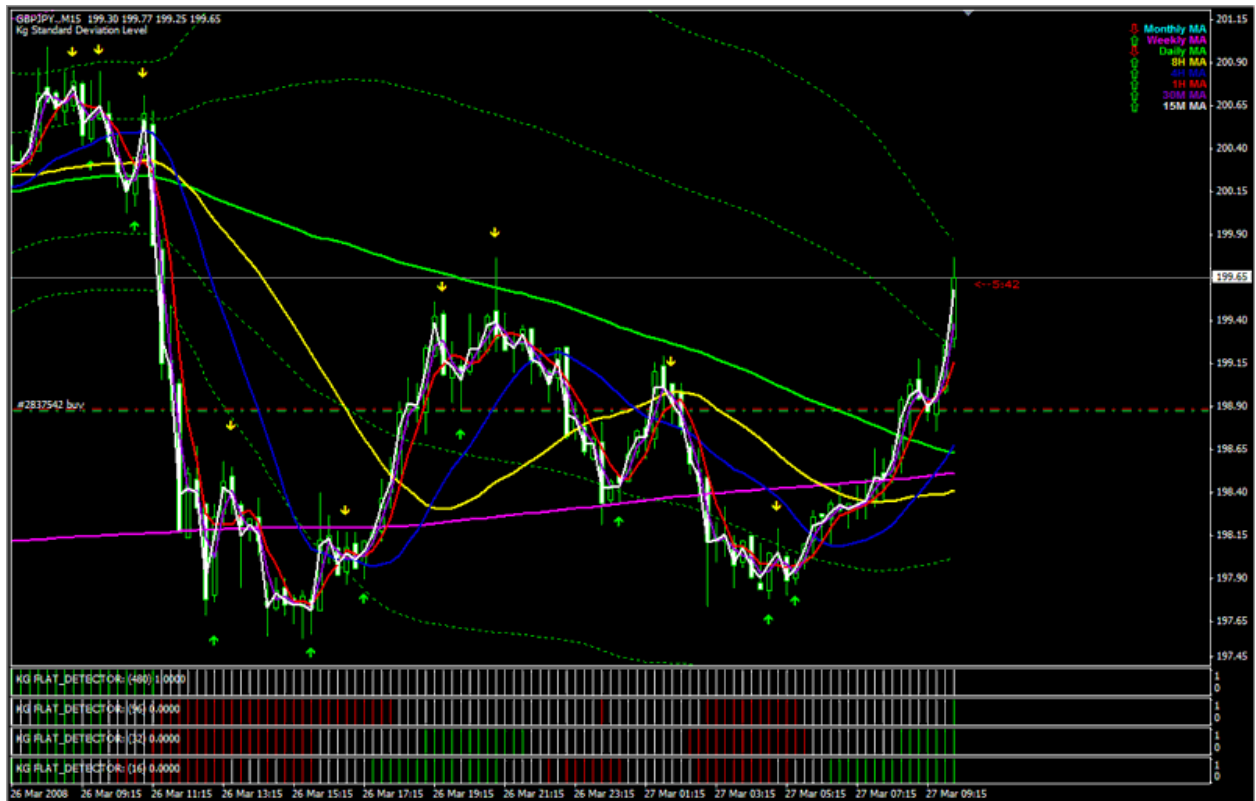
MA 96 flat

MA 1 2 4 16 menembus MA 32



UC -5

kebetulan ketemu moment untuk masuk,
ketika price mencoba turun,
tp ternyata tertahan d Lower BB 1H..



kebetulan ketemu moment untuk masuk, ketika price mencoba turun, tp ternyata tertahan d Lower BB 1H..
kita lihat, apakah bisa menembus Upper BB Daily SD 2 ??
kalo tembus, ya tinggal perhatikan MA 1, 2 & 4 aja..

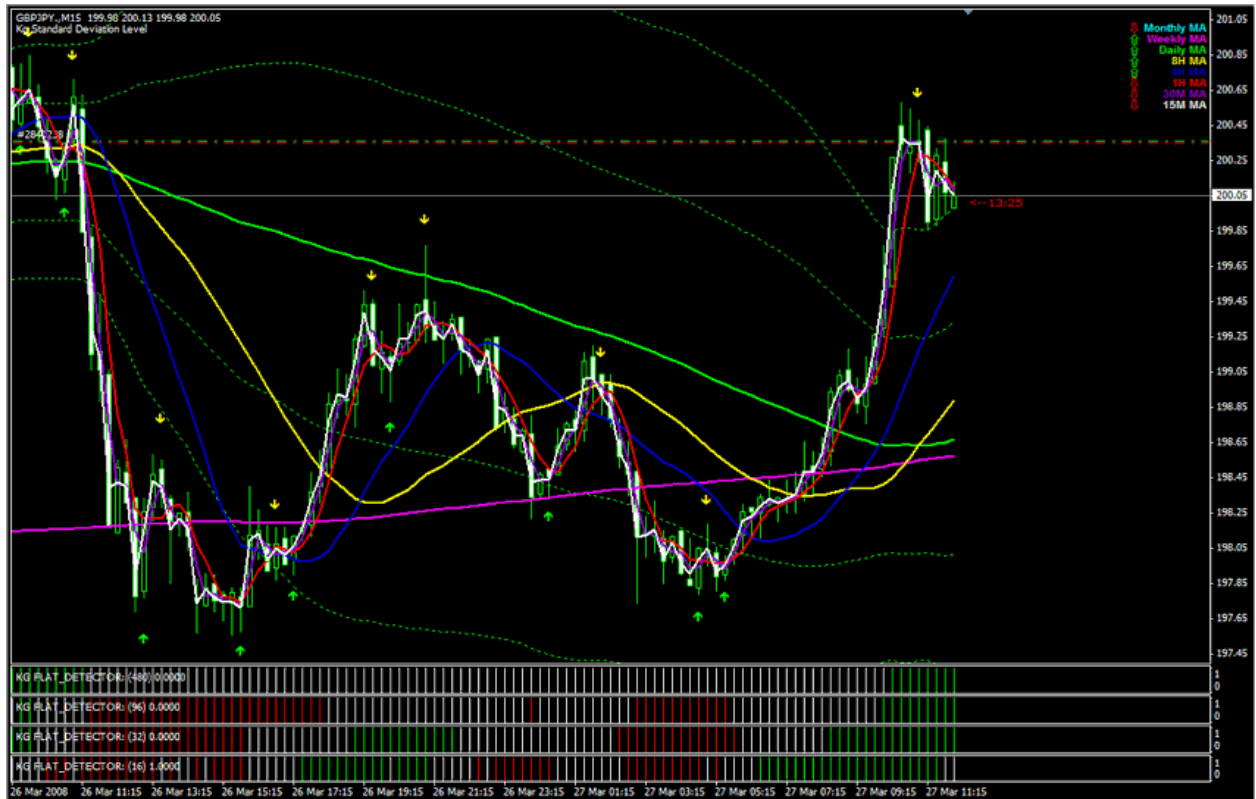
Comment bro Angga

hehe... OP nya cool bro prihadi. selama ini saya OP dengan lebih terfokus pada MA MA besar, saya juga baru saja OP GJ, tetapi dengan acuan MA 1920, saya OP sesudah harga flat di MA 1920,(sangat konservatif 😊), dan kemungkinan besar ada banyak potensi profit yang terabaikan.

melihat cara bro prihadi OP dengan acuan MA H1 membuka mata saya untuk sebuah OP dengan analisis yang baik...
thanks berat bro...

Post 614

kayanya price udah mentok diatas,
mencoba OP Sell GJ...



Apakah bisa menembus MA 4H ???

mari sama2 kita liat.. 🤔

Update : kena SL +1

Post 619

gantian buy GJ

MA flat 1920

masuk ketika harga gagal menembus lower BB 4 SD 1 dan bernalik menembus upper BB 4 SD 1



Comment bro Prihadi

saya td melihat price ga bisa nembus Upper BB 96 SD 2,
tp ya itu,biasa, penyakit newbie kambuh lagi, ga berani OP

Comment KG

Lock profit di +1 atau BEP... dan cobalah untuk mengclose atau exit ketika analisis bro mengatakan price akan berbalik dan akan sampai ke OP bro... atau batas tertentu yang bro tetapkan...

Buat apa? untuk melatih PD dan keyakinan terhadap analisis kita sendiri...

Saya biasanya hanya menargetkan 1 pips sekali OP... hehehehehe artinya saya akan puas, senang, bahagia dan cukup dengan satu pips.... the rest is BONUS... makanya kalo bro perhatikan saya selalu locking di +1..... hehehehehe nah bro dan temen-temen lain tentukan sendiri berapa pips... percaya trade jadi ringan tanpa beban...



buy uj

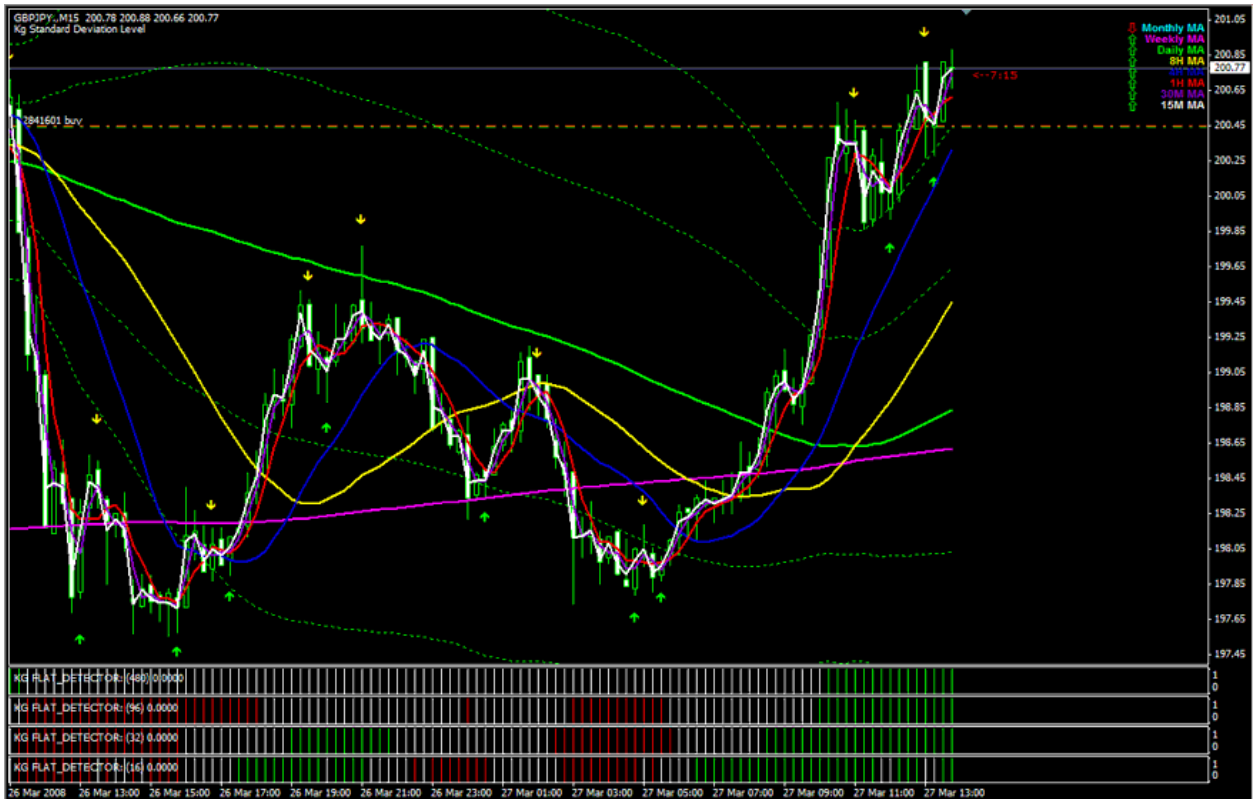
ma kecil dah cross up

candle terakhir ga mampu tembus ma 8h xixi bener ga yah analisisnya

Post 628

beberapa saat yang lalu price kembali mencoba turun, tp lagi lagi tertahan di Upper BB 96 SD 2..

OP BUY GJ, SL +1



dimanakah puncak gunung GJ ??

Update : kena SL +1..

Page 64

Post 639

oh ya saat ini baru sell gj tp 198.98

alasan nya MA 15M dan 30M crossing down dan didukung MA yang lebih besar pada down sasaran BB96 SD1, kalau tembus berarti akan menuju ke BB96 SD2

apakah analisa saya di atas salah ya??

maklum nubi, dan saya nurutin kata kang gun, "OP harus berdasar dan tidak asal2an serta jangan malu utk salah, karna dari kesalahan itu kita bisa ambil pelajaran".

terima kasih

Tanggapan KG

Yup... begitulah basicnya...coba terus bro... Setelah OP selalu amati batas-batas dan pergerakan harga melalui MA-MA kecil.

Sebetulnya OP yang bro lakukan berbahaya karena masuk ditengah ... Coba amati bukankah beberapa waktu kebelakang BB 96 dalam keadaan Flat conditions.. yang aman bro masuk setelah BB 96 memasuki kondisi Flat dan MA-MA kecil menunjukkan kecenderungan down.. bro masuk di sana.. relatif aman jika ada pembalikan harga dan jika tidak profit lebih besar hehehehe

Keep learning... perhatikan OP ikanila di EU pagi ini.. itu aman banget....

Page 65

Post 643

Apa yang KG berikan disini sangat mendalam dan luas sekali...saya sangat senang dengan ilmu KG....

saya baru baca dan belum habis nih 🤔

...tapi udah kebetul praktek.... 🤔 (maaf saya merasa lebih mudah belajar kalo lgs praktek)

saya coba OP Buy di GU di TF 15M..Dasarnya:

MA 96 Flat (Lime)

Price udah menembus bb 32 (kuning);

Semua MA UP....Target di 2.0123



Tanggapan KG

Waduh.. bro... sebaiknya jika kondisi MA acuan Flat Buy di lower dan Sell di upper... bro di tengah-tengah tuh OP nya...

Coba baca lagi... cari kondisi MA acuan yang flat... amati MA-MA kecil nya untuk masuk.... serta peluang untuk profit dengan melihat batas-batas terdekat....hehehehehe

Tanggapannya

Waduh Keliru ya....Thanks Kan atas koreksinya...

Maaf Kang saya mau tanya lagi...

katakanlah hampir ato semua MA flat menurut indi KG Flat detector, MA mana yg sebaiknya saya ikuti sebagai acuan Flat?

Jawaban KG

Makin jelas beneran baca thread nya sekilas neh...

Kondisi Flat adalah kondisi "EMAS".. karena kita OP di sana...

Saat MA Flat fokus kita ke MA, Upper dan Lower BB nya sebagai batas-batas.. Panduan arah ikuti MA-MA kecil... 15M, 30M sampai 4H..

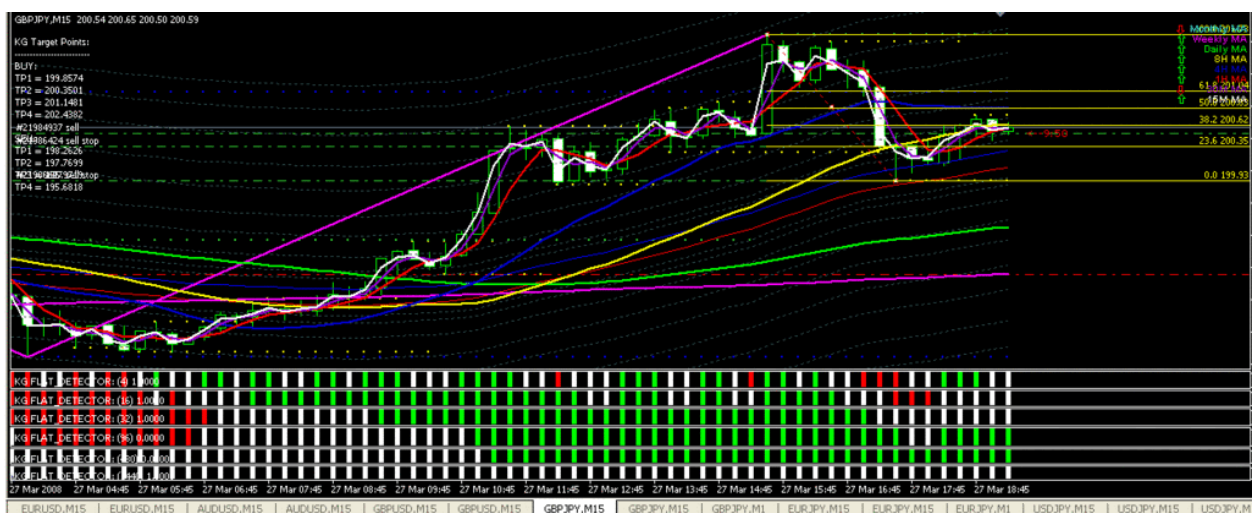
Please, baca ulang perlahan sambil coba pahami.. termasuk pertanyaan temen-temen dan jawabannya....

Post 645

OP nya tadi malem

Masuknya berbahaya ya.....

Awalnya saya kurang yakin, setelah ditarik fibonya alhamdulillah bener...



Tanggapan KG

Berbahaya bro... kenapa? karena MA 96 (Daily) masih trending bahkan MA 480 (Weekly) juga masih trending.... kalo memang mau pas MA 32 awal Flat masuknya... Tapi yah itu... saya ngerti.. kita selalu di hantui ingin OP di ujung hehehehe i know that... tapi dari pengalaman tunggu semuanya sesuai rule yang kita pakai.. dan pahami... insya Allah aman gak gambling dan berharap...

Post 648

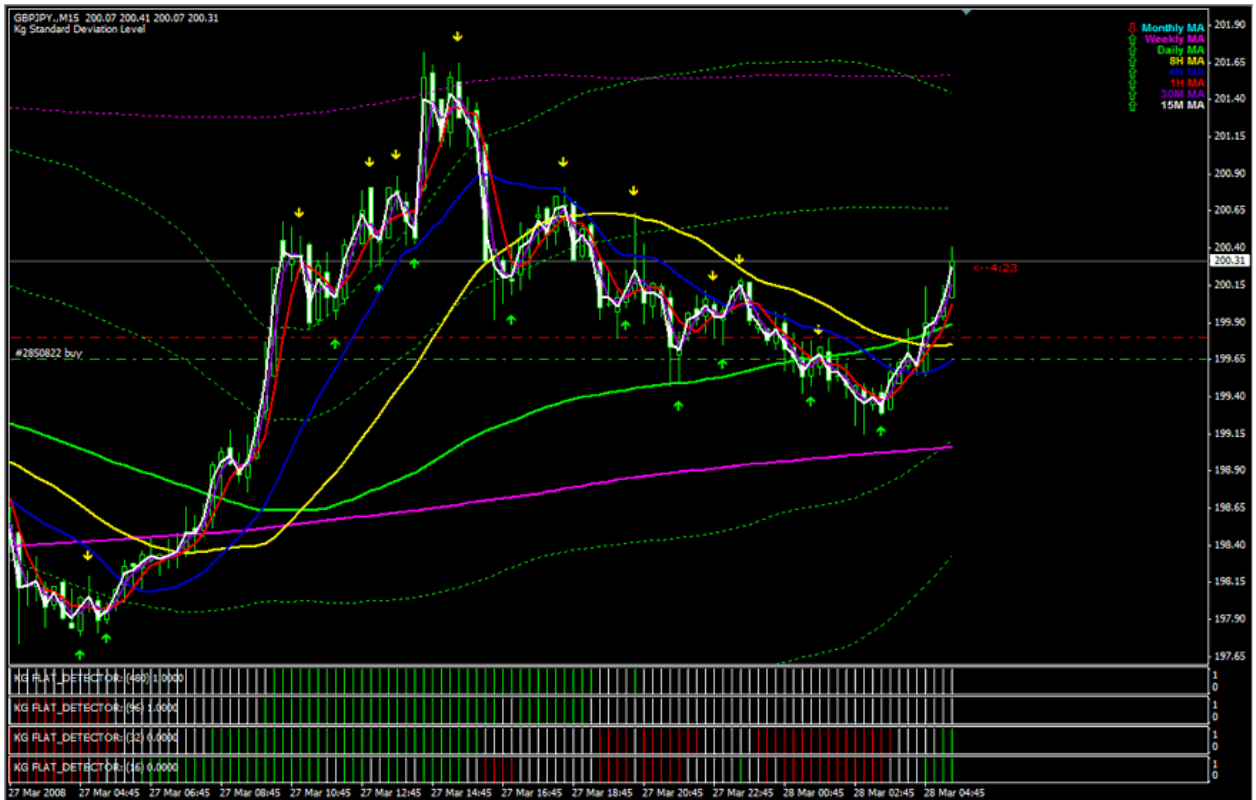
akhirnya BUY GJ juga..

alasan nya ;

trend mulai berubah,

MA kecil udah d atas MA 1H,

trus price juga udah masuk di area BB SD 1..



posisi SL +8

wait & see how high the prices will up

Comment KG

Perhatikan Upper BB Daily dan Weekly SD 1.... saling berdekatan.. artinya di situ batasnya kuat....

Post 654

memberanikan diri posting OP kang...



sy op sell dengan alasan price ada dibawah average hlcc daily dan sudah masuk ke area BB120 yg flat menurut flat detector..ditambah lagi sudah menembus SD 0,5...

apakah analisa sy udah benar kang?

maklum lemot kl belajar nih 😊

:: close di SD 1,meski kyknya price udah tembus SD1 tadi...tatut sih..

Post 659

Abis balik lagi baca2 iseng2 ketemu GU ternyata sesuai dengan bahasan,



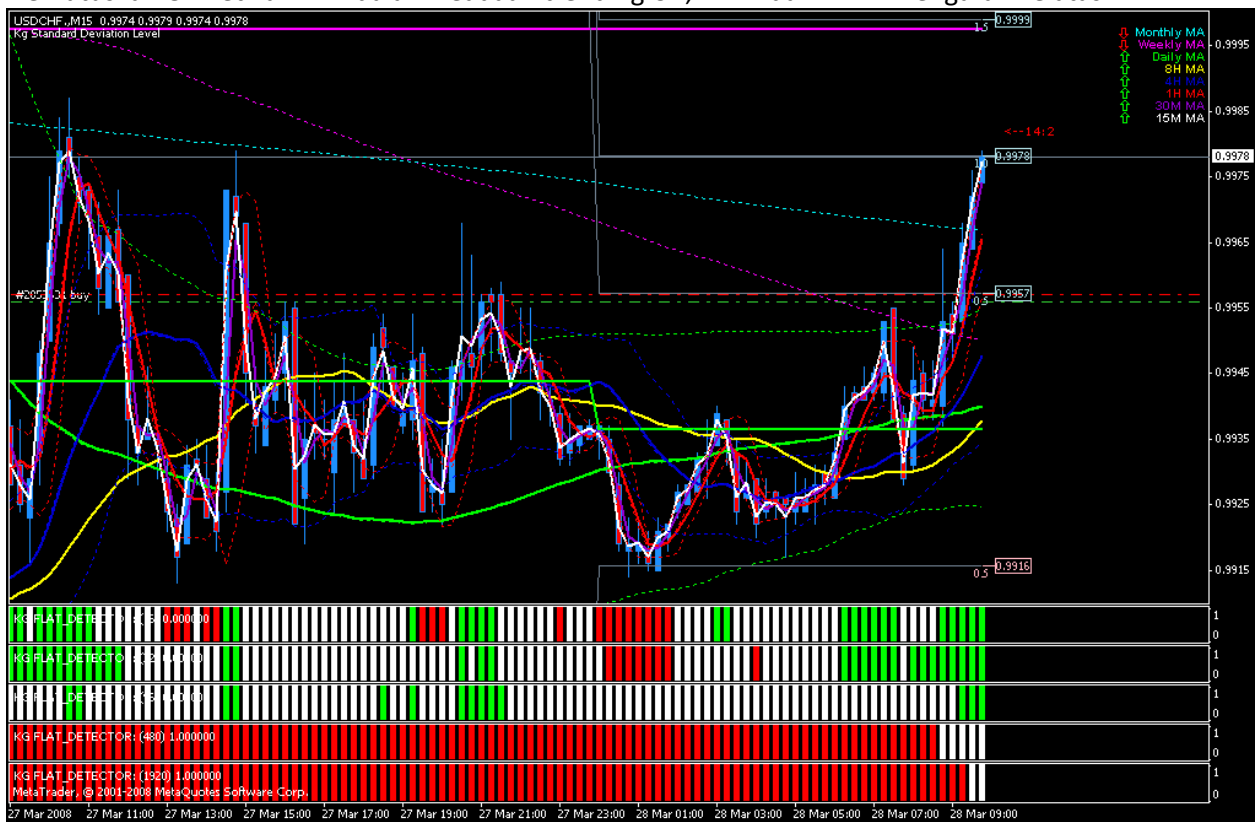
ternyata kalo flat detector nya kompak enak juga ya kang

Post 660

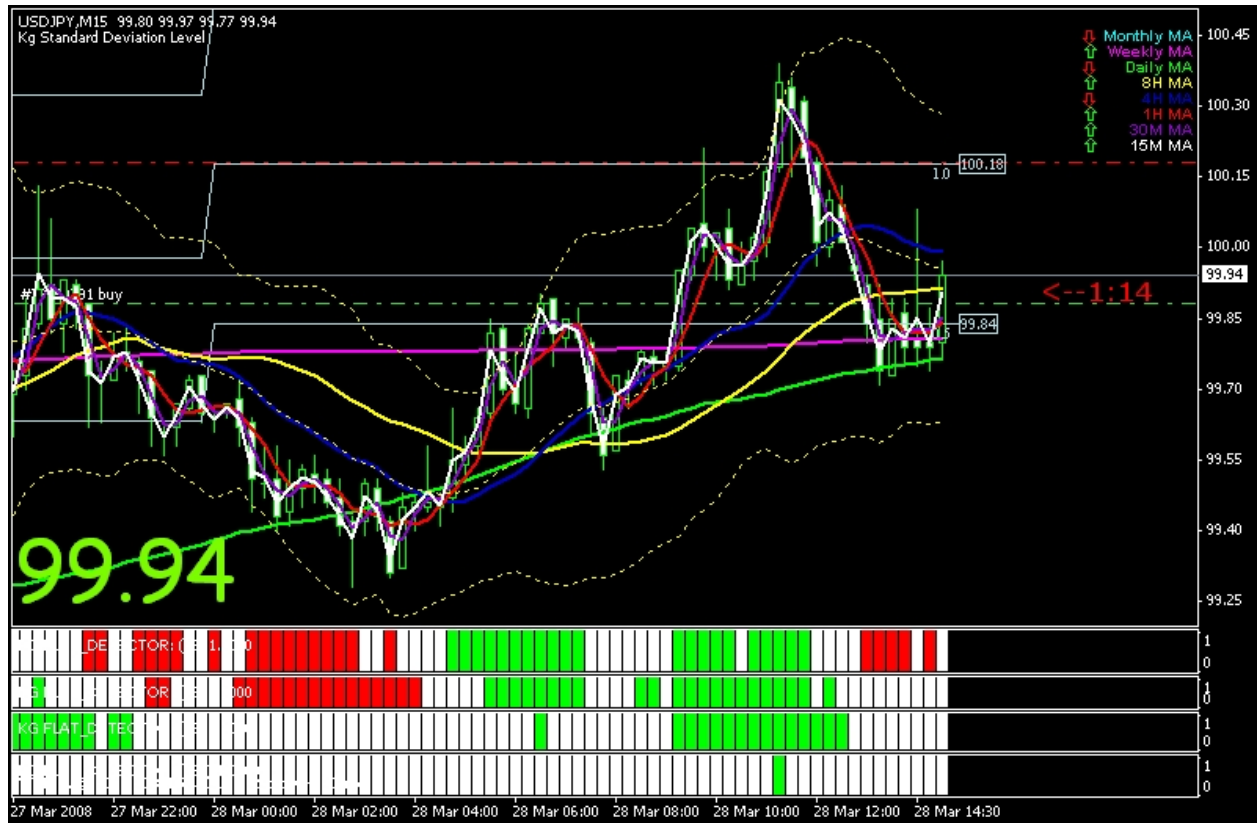
MA 480 flat

harga ada di lower BB 480 SD 1

memutuskan OP ketika MA 4 dalam keadaan trending UP, MA 1 dan MA 2 mengarah ke atas...



Post 671



aku liat harga di sd 0.5(99.84) tp di sd 1(100.18)
 kondisi sedang flat yaa...trus ma kecil udah ijo berarti buy ya ???

Jawaban KG

OP kita lakukan hanya di MA acuan yang Flat... jadi kita Sell di Upper BB nya dan Buy di Lower BB nya... Analisa pergerakan harga kemana dan masuk melalui MA-MA yang Flat.... Coba baca lagi pelan-pelan dari halaman pertama.. termasuk pertanyaan temen-temen dan jawabannya.

Post 676 - Anggara's Open

Hari ini saya mencoba OP sell di EU kang,

Yang menjadi acuan MA 480 flat

MA 16 MA 32 dan MA 96 secara berurutan mengalami trending down, dari yang sudah sudah selama seminggu ini, ini adalah kondisi di mana saya selalu mendapati OP safe dan profit untuk dilakukan. MA 1 dan MA 2 pointing down dan berada di bawah MA 4. Harga berada di bawah **upper** BB 480 SD 1, saya OP sell.

Mungkin sedang kurang beruntung, mati listrik sesudah OP, komputer nyala tetapi internet putus. Tidak terlalu khawatir karena merasa analisisnya mantap.

ketika hampir 1 1/2 jam kemudian listrik nyala, OP saya ternyata berada pada posisi floating -54, sedikit shock tetapi mencoba berpikir jernih dengan memperhatikan bahwa harga berada dekat

dengan upper BB 96 SD 1, saya memutuskan untuk menunda cut loss dengan harapan harga dapat berbalik , harga berbalik tetapi tidak cukup untuk menutup minus, ketika akhirnya melewati upper SD 1 BB 96 saya putuskan cut loss pada posisi -72 pips

dan ternyata harga berbalik kang 🙄
wah sedih saya

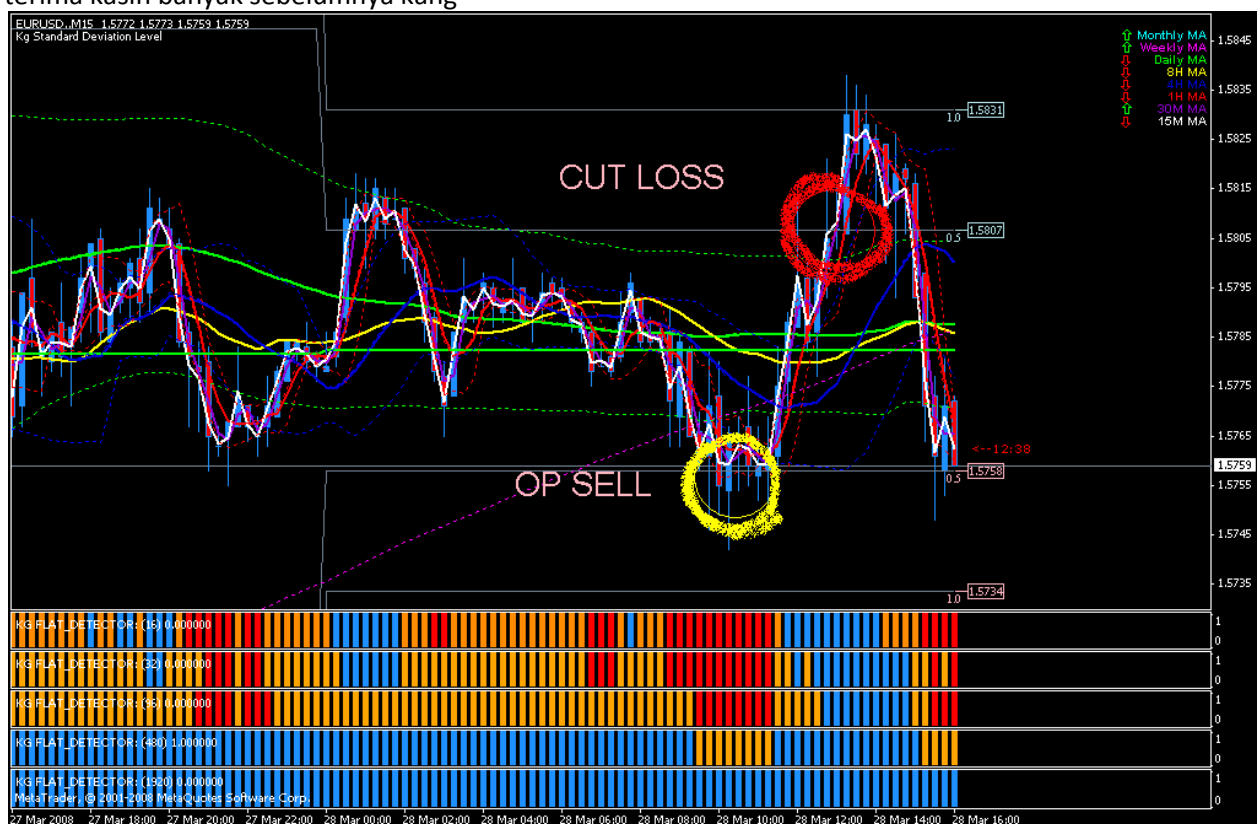
OP saya di lingkaran kuning...
Cut loss di lingkaran merah...

Terlepas dari masalah mati listrik, ternyata OP EU saya hari ini tidak berjalan sesuai rencana saya sejauh yang saya lihat hanya sempat profit +6, padahal saya merasa analisis sudah cukup kuat, apakah ada yang terlewat dari analisa saya ya kang?

Menurut Kang Gun misal tidak mati listrik dan harga bergerak tidak sesuai rencana cut loss paling baik apakah ketika harga sudah melewati SD 1 BB 480, atau ketika MA MA pengarah sudah menunjukkan arah yang berkebalikan?

Situasi floating minus, masih cukup membingungkan untuk saya kang, di satu sisi harus yakin dan PD dengan OP, dan biasanya memang sabar hasilnya baik 🧐. Tetapi dengan contoh EU hari ini, saya bertanya tanya apakah kang gun memiliki suatu metode kapan saat terbaik untuk cut loss, sebagai mana untuk entry dan exit profit?

terima kasih banyak sebelumnya kang'



The answer is YOU BROKE THE RULES !!!!!
hehehehehe.... coba cari kesalahannya di mana ?

i give u 5 minutes to find out ...

KG

Lupa yah...

Buy dan Sell kita lakukan di MA Flat...

MA Flat yang mana ?

Coba kecilin chart M15 bro... coba baca ceritanya... EU....

pasti kelihatan... coba and explain to me here...

Post 69

Post 687

Coba lihat hari rabu... EU semua trending kan

Lalu Kamis sampai hari ini Flat terjadi di MA-MA kecil... sampai akhir nya ke MA Daily...

Nah.... seharusnya disini muncul pertanyaan.. Apakah konsolidasi hanya sampai MA daily atau berlanjut ke MA Weekly ?

itulah makanya saya menyarankan untuk selalu **Buy di Lower BB yang Flat dan Sell di Upper BB yang Flat.... tentu saja MA-MA kecil yang kita jadikan pengarah harus menunjukkan arah sesuai rencana OP kita baru kita ENTRY...**

Post 688 - Anggara's explanation

saya OP pada lingkaran hijau yang berada di bawah upper BB 480 saya tarik garis hijau ke arah flat detector BB 480 sudah 3 bar berwarna flat, jadi waktu itupun saya merasa konsolidasi memasuki MA mingguan

MA 1 dan 2 berada di bawah MA 4, dan MA 16 dan 32 menembus MA 96.
saya entry ketika MA 1 2 dan MA 4 pointing down.





Dear Anggara and All...

Sorry ketiduran tadi malam.. ngantuk banget...

Lihat lingkaran putih diatas... secara teoritis sebetulnya OP yang Anggara lakukan seolah-olah memang terlihat sudah benar hehehehehe ... Anggara memakai acuan MA 480 (weekly) sebagai base nya dan ini berarti Anggara ENTRY ketika MA 480 dalam kondisi FLAT... begitu kan?

Salahkah Anggara ? TIDAK... secara teoritis udah benar.. kalo diperhatikan saat semua OK seperti Anggara bilang dan Anggara ENTRY sebetulnya Anggara sudah profit.. dan ingat ketika kita sudah masuk FOKUS kita kemana ? Fokus kita ke MA-MA kecil (15M, 30M, 1H.. etc) yang akan kita amati sebagai penunjuk arah pergerakan dan batas-batas yang ada yang sekiranya akan dilewati harga.

Masalahnya adalah pertanyaan ... KOK BERBALIK dan OP nya jadi minus ? hehehehehehe ini kan masalahnya...

Kita bahas deh.. pertama Rules kita tetap bekerja kok tetapi coba amati jalan ceritanya seperti saya bilang sebelumnya. Begini Rabu semua trending.. coba lihat KG FLAT DETECTOR... dari Monthly sampai Daily semuanya Trending UP. Lalu Kamis konsolidasi... mulai dari MA kecil sampai akhirnya ke DAily.. di situlah harga mulai berfluktuasi dalam range kecil dengan Weekly dan Monthly tetap Trending Up... bener gak ?

Nah ketika kita dapat informasi ini seperti saya bilang juga sebelumnya.. pertanyaan kita adalah Apakah konsolidasi akan berlanjut ke MA Weekly atau cukup sampai Daily dan harga bergerak melanjutkan pergerakannya searah dengan MA Weekly?

Berarti ada dua rencana yang harus di buat... pertama jika konsolidasi lanjut ke MA weekly kita harus menetapkan di mana tempat terbaik untuk ENTRY.. dan jika konsolidasi selesai sampai daily saja maka kita juga harus menetapkan dimana tempat terbaik untuk ENTRY... Nah... itulah yang saya maksudkan mengapa kita BUY di Lower BB dan SELL di Upper BB yang Flat.. dalam kondisi EU ini maka BB yang kita gunakan sebagai acuan adalah BB Daily... Dan MA Weekly saat itu hanya menjadi patokan untuk analisa.

Nah.. lalu apakah kita gak boleh memilih dan menentukan sebuah MA sebagai acuan.. katakan seperti kasus Anggara.. yang menetapkan MA 480 sebagai patokannya..? Boleh.. Tetapi tetap analisa harus luas tidak sepotong-sepotong.. itulah maknanya di awal thread saya mencontohkan bagaimana informasi yang kita terima berbeda ketika kita melihat chart yang sama tapi dengan chart diperbesar dan diperkecil.. (masih ingat yah semuanya ?)..

Jika saya menetapkan MA 480 seperti Anggara sebagai acuan pertama saya akan menganalisa perjalanan EU dulu.. tahu ceritanya dulu kondisi saat ini lagi ngapain seh EU tuh... OK lah katakan saya keukeuh ENTRY ketika MA 480 Flat dan Sell di sana.. maka saat di lingkaran itu saya TIDAK akan ENTRY kenapa? Karena MA daily masih di atas garis Lime (rata-rata harian kemaren) dan sekalipun Trending MA daily cenderung garisnya masih datar.. ini saja akan membuat saya berfikir berkali-kali untuk OP... karena menyangkut soal safety hehehehehe... Tetapi Jika saya memutuskan juga untuk OP maka saya akan fokus melihat kondisi MA-MA kecil dan mengamati apakah MA daily bisa menembus Rata-ratanya kemaren seperti itulah gambarannya..

Nah.. kasus Anggara menjadi semakin heboh karena lampu mati hehehehehe i hate mati lampu kah...kah...kah...

Mudahan ini jadi jelas yah... kalo belum jelas juga silahkan posting pertanyaan berkenaan dengan kasus ini... ini pembelajaran bagus banget...

Post 692 Pertanyaan untuk penjelasan KG diatas

makasih penjelasannya kang, saya ikut nimbrung karna secara ga langsung mengalami masalah yang sama ... hehehehe....

berarti harus nunggu MA ijonya [harian] nembus harga rata2 kemaren dulu ya?
soalnya saya waktu itu patokan cuma candle, dan MA2 kecil. semua trending down... susah juga ya?

Jawaban KG

Gak selalu harus nembus... tapi tergantung kondisinya bro. Saat itu kondisi MA Daily walaupun sudah trending atau price sudah berada di luar Lower BB Daily SD1 kondisinya cenderung masih flat coba amati garis lime MA 96 nya.. ini mempekuat analisa big view bahwa daily sedang konsolidasi setelah trending bear di hari rabu...

Gak susah bro... belum biasa aja.

Coba bro naik ke kokpit pesawat Boeing 747.. lihat panel instrumentnya.. ratusan panel bro... buat pilot panel-panel intrument itu ibarat mata dan telinganya dan pilot mengenalnya dengan baik... buat kita begitu ngeliat... pusing... tapi coba kita duduk di kokpit tersebut selama beberapa waktu sambil belajar dan mengamati pilot menggunakannya... lalu kemudian kita praktek... pasti suatu hari kita juga akan jadi seperti pilot tersebut memandang seluruh instrument yang ada di dalam pesawat tersebut...

Post 694 - Pertanyaan juga untuk penjelasan KG

kut nimbrug dari gambar itu ya kang,
kalo kondisi lingkaran itu aman ga untuk buy?
(seandainya kita blom tau chartnya bakal naik gitu)
menurut saya rulesnya terpenuhi :
MA daily flat, price dah mantul,kembali ke atas,
tunggu MA kecil2 pointing up, crossing, OP deh.
target ke1 MA daily, ke2 upper BB daily.

bener ga kang?

koreksi dunk 🤔

Jawaban KG

Aman bro.. dan saya kemaren masuknya pas saat 4H Flat... Buy di Lower BB 16 (Biruputus-putus)..

Post 698

Dear Master.

Saya bangun pagi dan mendapatkan jawaban dari pertanyaan saya sudah dijabarkan sejak pagi pagi benar oleh kang gun. Rasanya ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup...

Saya benar benar terharu nih kang, dan merasa beruntung karena saya orang Indonesia dan bisa berbahasa Indonesia, sehingga bisa mengikuti pelajaran kang gun dengan mudah. Yang membuat saya lebih beruntung saya baru 3 bulan bertrading forex dan boleh langsung mendapatkan pelajaran dari kang gun.

Dalam hampir 2 minggu terakhir ini, saya melakukan lebih dari 30 an OP, dimana hanya ada kurang dari lima yang berakhir minus.

EU semalam yang paling besar (i hate mati lampu juga kang hiks hiks)...

Tetapi berkat mati lampu itu saya jadi punya pertanyaan yang berbuah pelajaran 🤔

Hari ini saya seperti diajarkan untuk mengerti benar arti kata kata "SELALU ADA PELAJARAN DARI SEBUAH KESALAHAN" oleh kang gun.

Page 71

Post 709 - Lebih Dalam tentang Batas-Batas Statis..

Mari kita lanjutkan lagi pembahasan kita... are you ready ?

Secara garis besar kita sudah memahami bagaimana menganalisa chart menggunakan alat bantu MA dan BB. Dan dengan itu kita ternyata 'sudah' bisa untuk melakukan trading dengan hasil yang lumayan lah... Pembahasan ini memang saya rancang step by step.. agar pemahaman seluruh pembaca yang mengikuti Thread ini juga berjalan bertingkat dan berurutan dari posting pertama ke posting berikutnya. Apa tujuannya? Sederhana, agar kita paham dan mengerti dengan baik seluruh tahapan sebelum melompat ketahapan berikutnya.

Kalo boleh saya ringkas.. kita sebetulnya beberapa waktu ke belakang lebih berfokus pada pergerakan dan batas-batas dinamis dalam melakukan analisa pergerakan harga. Nah.. hari ini kita

akan menambah sedikit analisa kita dengan mengamati pergerakan dan batas-batas statis dari pergerakan harga yang sedang kita amati untuk menganalisanya. Sebelumnya memang saya sudah menjelaskan sedikit-sedikit tentang pergerakan dan batas-batas statis ini... Jadi sekarang kita akan ngomongin pergerakan dan batas-batas statis secara lebih dalam.

Batas-batas statis yang kita gunakan dalam analisa yang kita lakukan pengertiannya adalah kita mengamati dan membandingkan pergerakan harga berdasarkan batas-batas yang kita hitung secara statistik dan math, artinya kita mengamati bagaimana pola, aksi dan reaksi harga sepanjang batas-batas yang sudah kita hitung tersebut. Batas-batas statis ini di hitung berdasarkan data-data yang lalu, jadi sebetulnya kita melihat atau mengamati pergerakan harga yang terjadi saat ini dan beberapa waktu ke belakang berdasarkan pola masa lalu yang kita jabarkan dalam bentuk batas-batas statis ini.

Batas-batas statis yang sudah kita miliki dan ketahui sampai pembahasan hari ini adalah nilai rata-rata statis dalam periode waktu tertentu (indicatornya KG Average yang menghitung nilai rata-rata Daily, Weekly dan Monthly periode sebelumnya) dan batas-batas yang kita hitung berdasarkan nilai standard deviasi tertentu menggunakan data-data sebelumnya (indicatornya KG Standard Deviation Level). Informasi penting yang diberikan oleh nilai standard deviation adalah informasi jumlah prosentase data yang berada di antara dua batas nilai SD tersebut. Jadi dari pelajaran statistik kita ketahui bahwa prosentase data yang berada dalam rentang nilai SD tertentu bisa di prediksi... dan ditemukan bahwa untuk sekelompok data yang kita anggap terdistribusi secara normal maka prosentase data yang ada dalam rentang :

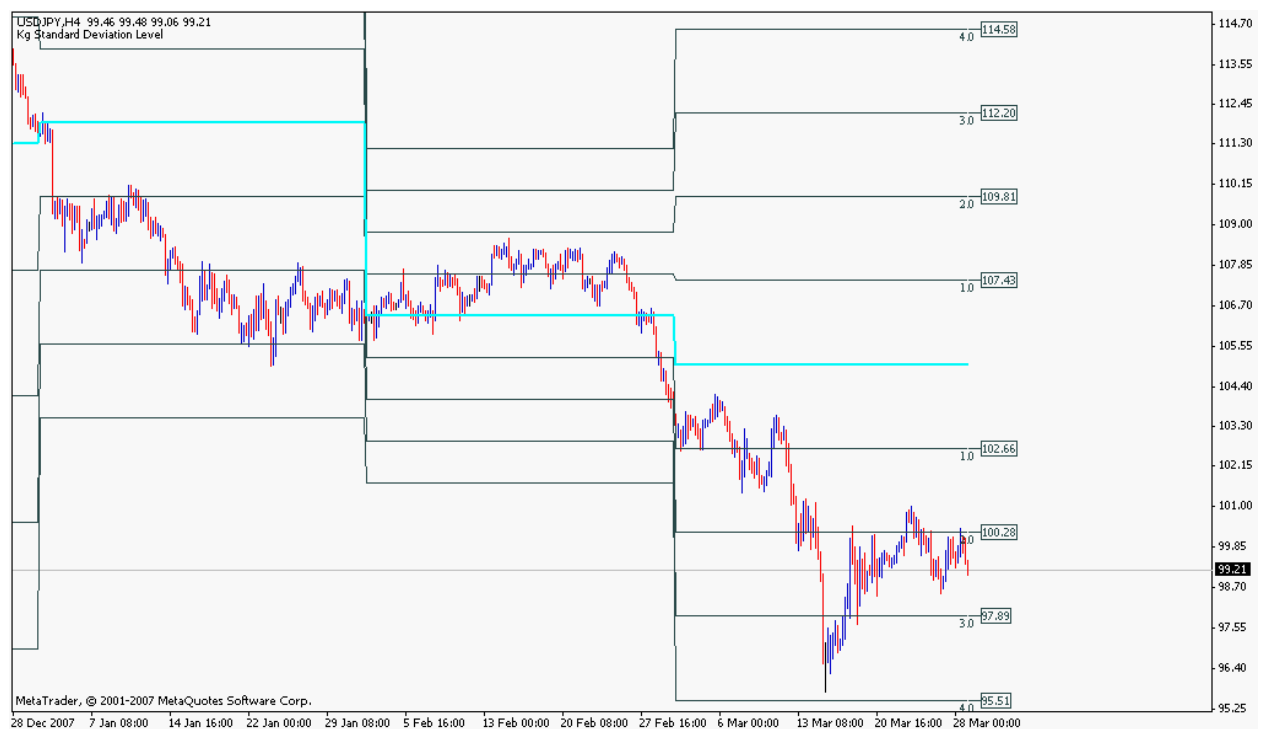
SD 0.6745 = 50.00 %
SD 1.0000 = 68.26 %
SD 2.0000 = 95.46 %
SD 3.0000 = 99.73 %
SD 4.0000 = 99.86 %
SD 5.0000 = 99.93 %
SD 6.0000 = 99.96 %

Nah.. apa artinya informasi prosentase data dari nilai SD tertentu tersebut buat kita? Dari informasi ini kita tahu bahwa prosentase data atau price minimum yang berada dalam rentang misalnya SD 1 adalah 68.26%... minimum artinya bisa juga lebih dari 68.26% maksudnya mungkin saja dan sering terjadi 100% data bermain di rentang SD 1. Nah, lalu bagaimana jika harga sampai ke level SD 4 ? Dari informasi statistik kita tahu bahwa 99.86 % data akan berada di rentang SD 4, ini artinya bahwa berdasarkan batas-batas yang kita hitung berdasarkan periode waktu sebelumnya, rentang pergerakan harga saat ini sudah berada di posisi 99.86% dari kemungkinan titik maksimum harga yang bisa dicapainya berdasarkan perhitungan batas masa lalunya. Jadi ibaratnya begini, pernahkan kita membaca bagaimana Ben Johnson dulu memecahkan rekor lari cepat 100 meter.. nah ketika Ben Johnson ikut perlombaan lagi.. kita tahu bahwa batas maksimum yang pernah di capai Ben Johnson adalah sekian detik... Lalu apa yang ada di pikiran kita? kita tentu akan menggunakan batas yang pernah di capai Ben Johnson ini sebagai pembanding untuk memprediksi kecepatannya. Hanya ada tiga kemungkinan... Ben Johnson akan berlari dengan kecepatan melebihi rekornya, sama atau mungkin malah lebih rendah kecepatannya.

Nah.. seperti analogi itulah kita menyikapi dan membaca level-level statis ini... Jadi ketika harga berada di sebuah titik dengan membandingkannya terhadap level-level statis yang kita buat kita tahu berada dimana harga sekarang... batas-batas statis yang kita buat ini membantu kita memetakan pergerakan harga walaupun batas-batas tersebut sesungguhnya kita buat berdasarkan data masa lalu.

Lalu, bagaimana kita membaca batas-batas ini ? Gambar di bawah adalah gambar yang saya buat di TF H4. Pada gambar tersebut saya memplot KG Standard Deviation Level V.1.1 dengan setting myperiod nya = 43200. Artinya saya membuat level SD berdasarkan data bulanan dan saya juga memplot KG Average HLCC tapi hanya monthly average yang saya tampilkan untuk memperlihatkan rata-rata bulanan statisnya...

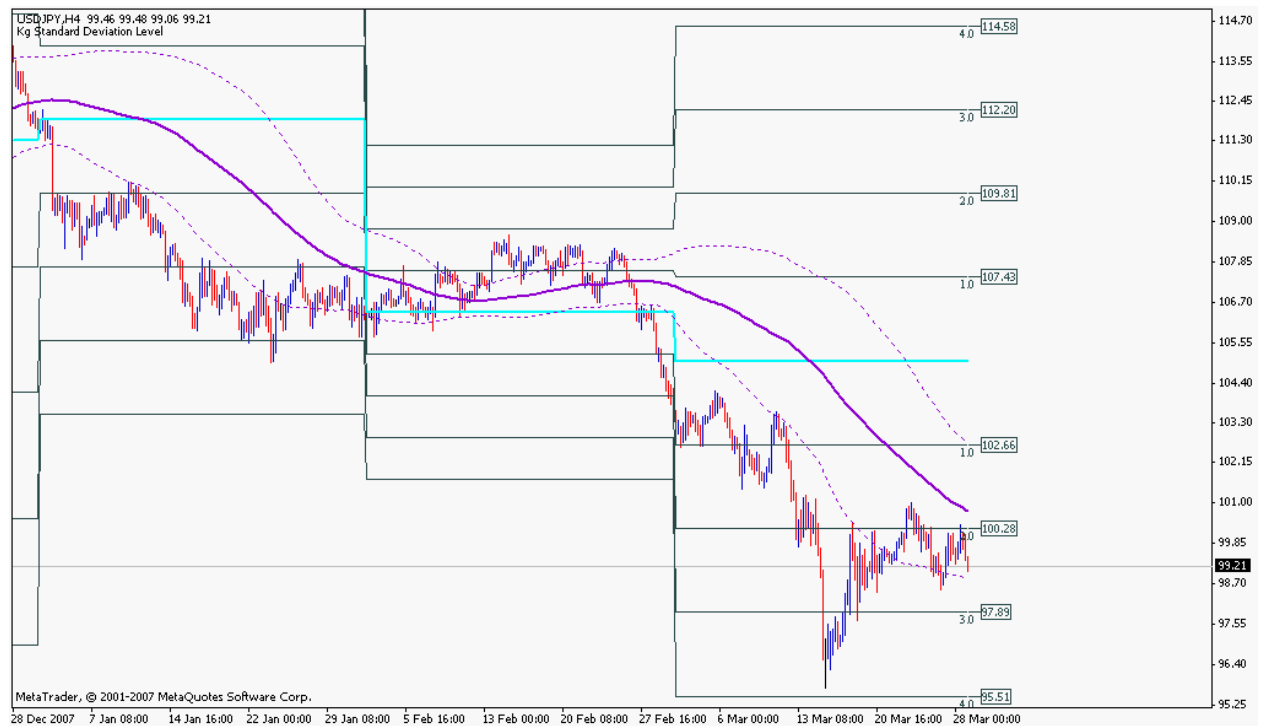
Sekarang coba Anda perhatikan gambar di bawah ini... dengan memplot dua indicator yang saya sebutkan tadi, kita seolah-olah seperti membuat peta pergerakan harga bulan sekarang dengan menggunakan batas-batas yang kita hitung berdasarkan data bulan sebelumnya... coba lihat apakah batas-batas ini memberikan informasi pada kita ?



Nah.. apa yang kita lihat ? ternyata teori statistik cukup membantu kita untuk memetakan pergerakan harga kan.. sekalipun data-data yang kita hitung dalam membuat batas-batas dengan perhitungan rata-rata dan standard deviasi adalah data-data bulan sebelumnya.. ternyata batas-batas yang dihasilkan cukup membantu kita untuk memetakan pergerakan harga bulan sekarang.. mengapa? coba Anda simak lagi analogi Ben Johnson tadi deh... jawabannya ada di sana. Artinya data masa lalu secara statistik memang mampu dan cukup akurat hanya yang perlu kita ingat adalah bukan berarti batas-batas ini mutlak jadi pembatas... maksud saya begini lah.. jangan sampai kita salah dalam membacanya.. jangan di baca batas-batas ini sebagai batas pergerakan harga... jadi kalo misalnya harga mencapai SD 6 katakan begitulah.. bukan berarti kita menafsirkannya bahwa harga akan berhenti di situ dan lalu pasti berbalik. Bukan.. bukan seperti itu mengartikannya tetapi kita melihatnya hanya sebatas informasi bahwa harga sudah mencapai batas pergerakan maksimum berdasarkan data pergerakan bulan lalu.. itu saja... Lalu dari informasi inilah kita mengembangkan analisa kita dengan melihat informasi-informasi lain yang kita miliki.

nah.. sekarang coba perhatikan lagi gambar di bawah ini... di sana saya menambahkan MA 120 (darkviolet) untuk melihat rata-rata bergerak harga bulanan.... dan BB 120 SD 1 (darkviolet putus-putus) untuk melihat batas-batas dinamis bulanan. Di chart H4 ini sekarang terdapat batas-batas

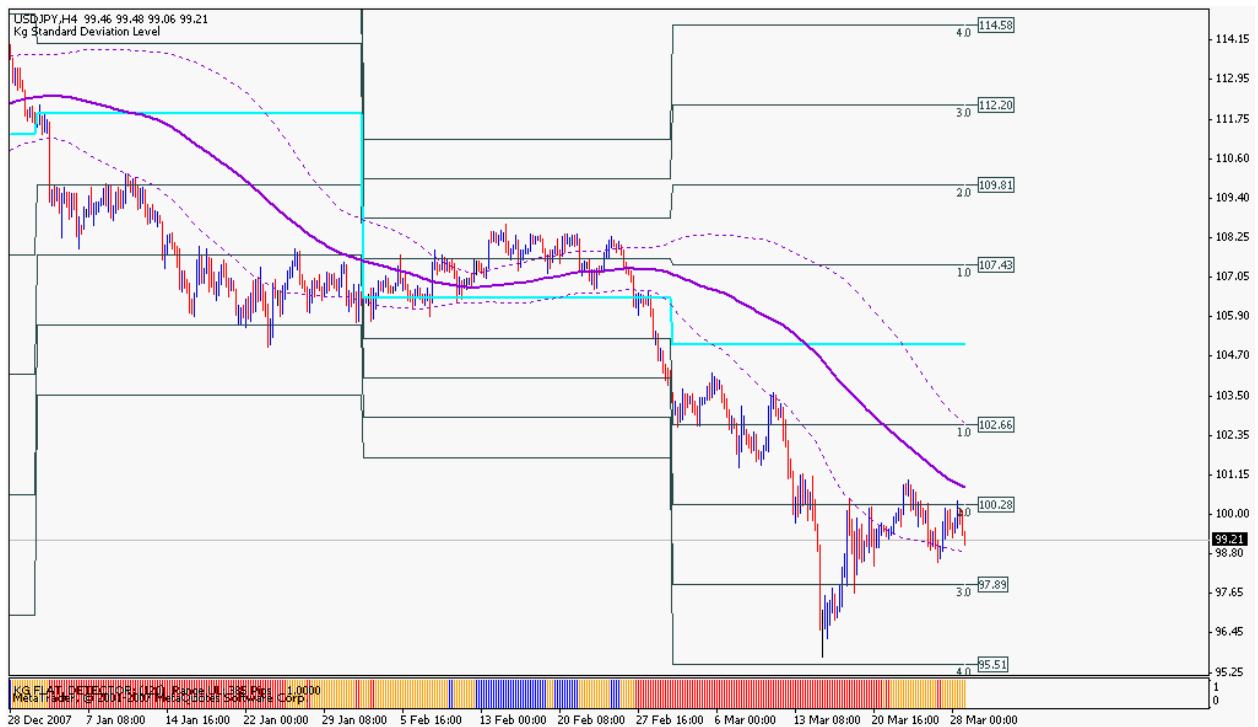
statis bulanan, rata-rata bergerak bulanan dan batas-batas dinamis bulanan.... coba perhatikan informasi apa lagi yang kita peroleh dengan menggabungkannya seperti ini ?



Perhatikan ketika MA 120 Trending, maka batas-batas Standard Deviations yang kita buat bukankah membantu kita untuk memprediksi titik titik yang mungkin dicapai harga yang sedang bergerak...ingat lagi deh analogi terminal bus di posting-posting awal. Kemudian coba perhatikan MA 120.. lihat kemiringan garis MA 120 ketika Trending di bulan Februari dan bulan Maret lah... sama-sama Trending... tapi lihat dan perhatikan kemiringan MA 120 nya... semakin tajam kemiringannya pergerakan harga yang terjadi juga semakin lebar.. lihat deh bulan Maret dan Januari... lalu lihat bulan Februari saat Trending... kemiringan MA 120 tidak tajam bahkan cenderung mendatar sebetulnya.. apa yang terjadi pada pergerakan harganya.. sempit bukan... Dan coba perhatikan di bulan february juga jarak antara garis rata-rata bulan lalu dan MA 120, berdekatan dan cenderung terlihat bahwa MA 120 bermain-main di sekitar garis rata-rata bulan lalu. Nah dari sini, pointnya adalah bahwa pengamatan yang kita lakukan harus detail dan lengkap.. kita harus cukup teliti untuk mengamati kondisi-kondisi indicator yang kita gunakan.. kenapa? karena sekecil apapun mungkin terlihatnya informasi yang diberikan indicator-indicator ini.. tetapi dalam sebuah analisa... kita tidak bisa mengabaikannya begitu saja..

Nah... apa yang Anda lihat di Chart USD/JPY TF H4 ini adalah gambaran bagaimana kita menganalisa dan membaca pergerakan bulanan dari USD/JPY... TF H4 kita pilih karena datanya cukup akurat untuk melihat pergerakan harga dalam rentang 1 bulanan.. sebetulnya bisa saja kita menggunakan TF M15 atau yang lebih kecil lagi untuk melihatnya tetapi nanti (saya takut di protes) chart kita akan terlihat penuh dan membingungkan jadi kita putuskan saja analisa pergerakan harga bulanan kita lakukan di H4... walaupun sebenarnya saya dalam prakteknya lebih sering menggunakan TF M15 untuk menganalisa semuanya.. tetapi demi pembelajaran teman-teman kita coba pecah-pecah dulu biar gak membingungkan... setuju ? hehehehe HARUS SETUJU deh...

OK... sekarang kita coba lihat informasi apa saja yang bisa kita peroleh dari pergerakan bulanan USD/JPY ini ? Perhatikan gambar di bawah ini... ini sama seperti sebelumnya hanya saya menambahkan KG FLAT DETECTOR V.1.1 untuk memudahkan analisa...

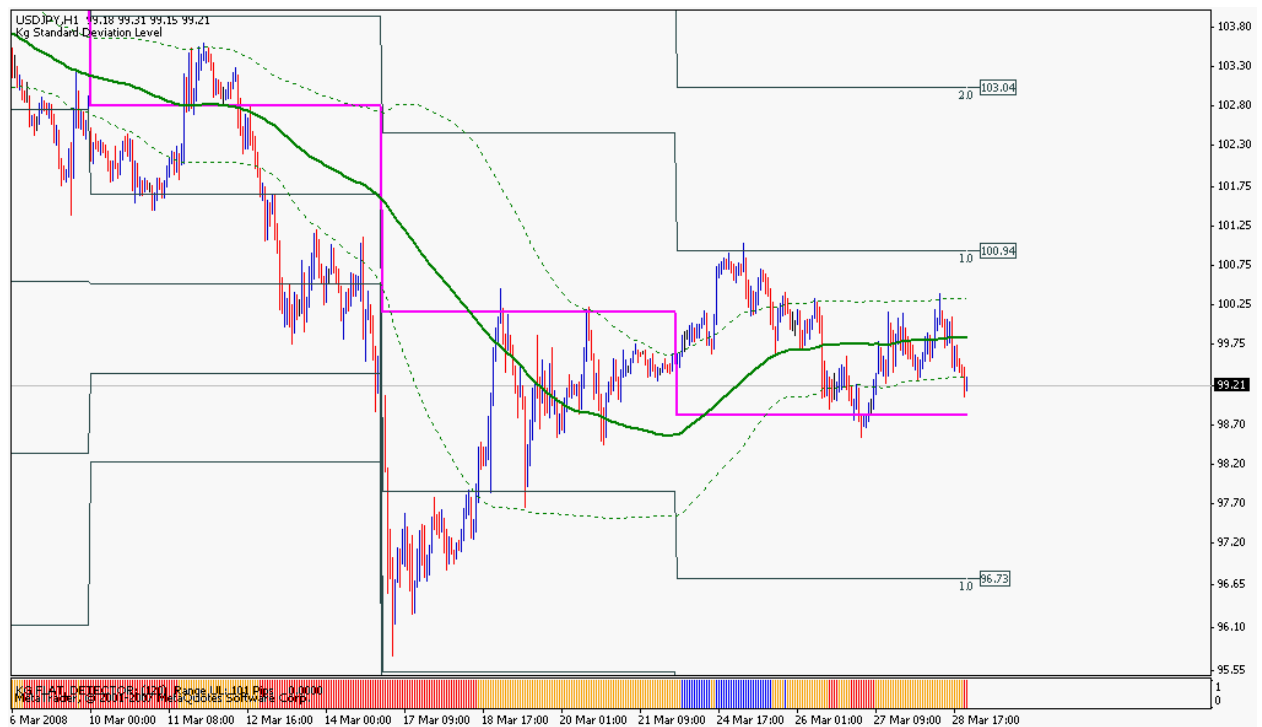


Kita coba lihat Bulan Maret saja... saya akan mencoba mencontohkan bagaimana kita membaca chart dan mengumpulkan informasi terlebih dahulu.

Awal bulan Maret pergerakan bulanan USD/JPY dimulai dalam kondisi Trending down, dimana kondisi trending down ini sudah dimulai di akhir bulan Februari. Trending Down ini terlihat semakin jelas karena harga di awal bulan Maret ternyata sudah berada di bawah nilai rata-rata pergerakan bulanan di bulan Februari... Harga terus down menembus SD 1, SD 2 dan SD 3 dan tanggal 17 Maret harga terlihat kembali menuju SD 2 setelah menyentuh nilai terendah bulan Maret di harga 95.74. Kondisi harga saat ini berada di harga 99.21 dan berada diantara SD 2 dan SD 3 bulanan. MA 120 saat ini sedang dalam kondisi FLAT. Lower BB 120 berada di kisaran harga 98.85 dan Upper BB 120 berada di kisaran 102.66 atau tepat berada di SD 1.

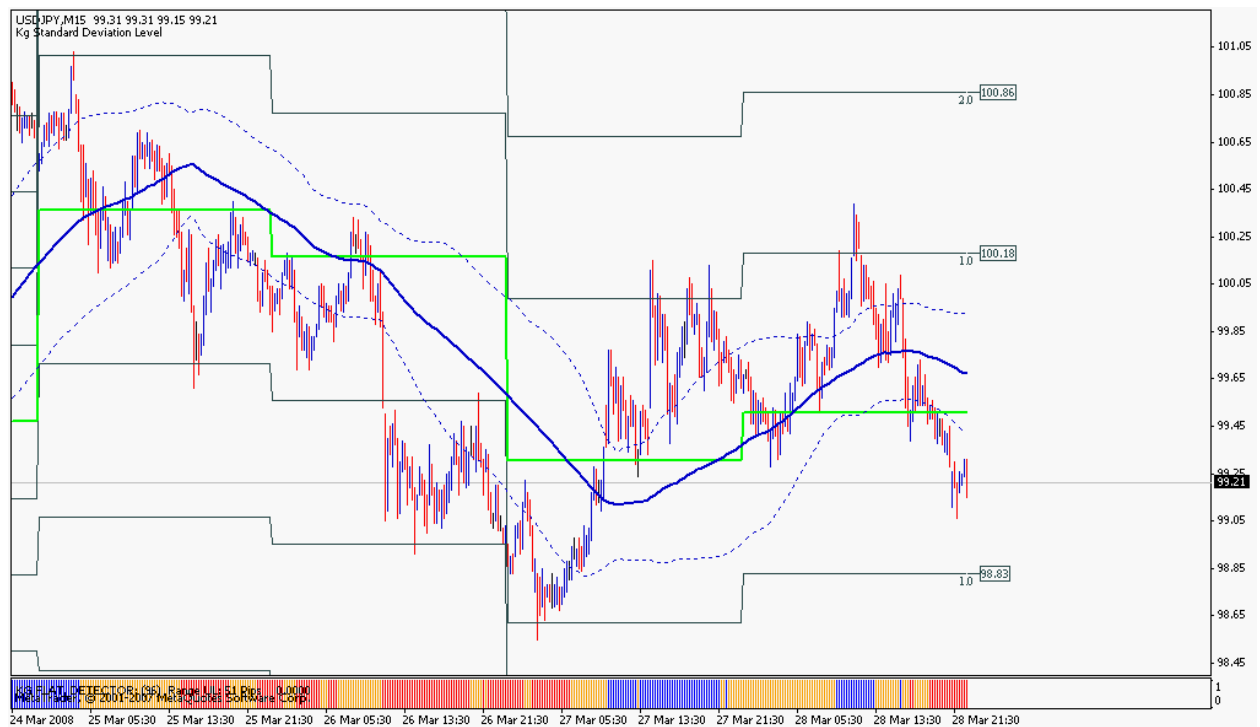
Nah dari informasi ini kita tahu bahwa kondisi pergerakan harga bulanan sedang berada dalam keadaan Flat setelah mengalami kondisi Trending beberapa minggu sebelumnya. Harga sedang berada di sekitar area Lower BB 120. Inilah beberapa informasi yang kita peroleh dari data pergerakan bulanan.

Sekarang kita akan melihat data pergerakan Mingguan. Coba perhatikan gambar di bawah ini, kita akan membaca dan menganalisa pergerakan harga mingguan melalui TF H1. Di TF H1 ini saya menggunakan MA 120, BB 120, KG Standard Deviation Level V.1.1 dengan input myperiod = 10080 dan KG Average HLCC. Jika kita amati tampak jelas bahwa kondisi Trending dan kondisi Flat, frekuensi terjadinya di pergerakan mingguan lebih sering jika kita bandingkan dengan pergerakan bulanan. Nah, informasi apa yang bisa kita dapatkan dari pergerakan mingguan ini ?



Kita akan mengamati pergerakan harga mingguan di minggu terakhir saja.... coba perhatikan... pergerakan harga minggu lalu terlihat berada di rentang antara nilai rata-rata minggu lalu dan SD 1. Awal minggu di mulai dengan Trending Up lalu bergerak menuju kondisi Flat, kemudian Trending Down kembali Flat dan di dua candle terakhir terlihat Base on BB SD 1 rules... harga kembali dalam kondisi Trending Down. Yang menarik adalah walaupun kondisi Trending dan Flat terjadi silih berganti tetapi jika kita amati MA 120 ternyata terlihat datar dan jika kita amati juga Lower dan Upper BB 120 pun terlihat datar. Secara teknis keadaan MA 120 di TF H1 ini bisa anggap sebetulnya berada dalam kondisi Flat.

Sekarang kita akan turun lagi untuk mengamati dan mengumpulkan informasi di pergerakan harian. Perhatikan gambar di bawah ini, kita akan mengamati pergerakan harian di TF M15. Di TF M15 kita akan menggunakan MA 96, BB 96 SD1, KG Standard Deviation Level V.1.1 dengan input myperiod = 1440 dan KG Average HLCC. Kita akan mengamati pergerakan di hari Jum'at saja... perhatikan, selama hari Jum'at jika kita amati pergerakan dinamis juga mengalami kondisi Trending dan Flat secara bergantian. Secara statis dapat kita amati bahwa harga bermain diantara SD 1 KG Standard Deviation Level.. dan yang menarik pergerakan harga terlihat bolak balik diantara rata-rata harian sebelumnya. Dan MA 96 terlihat bergerak naik turun dalam range yang sempit dan berada diatas rata-rata harian sebelumnya.



Nah... dari tiga titik pengamatan yang kita lakukan ini... kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pergerakan harga secara Monthly sedang dalam kondisi Flat, pergerakan harga Mingguan juga Flat dan hanya pergerakan harian yang berada dalam keadaan Trending secara konsep BB SD1... Sepintas dan cepat kita sebetulnya sudah bisa menentukan kapan kita akan OP... dan dapat melihat batas-batas yang akan di lewati atau dilalui harga jika harga bergerak naik ataupun turun.

Disinilah kita akan menyusun plan...katakan kita belum ada OP neh di USD/JPY, singkat saja... kita akan OP ketika MA Daily dalam kondisi FLAT dan kita akan BUY di Lower BB SD1 jika range atau jarak dari Lower BB 96 ke Middle nya memungkinkan untuk memperoleh pips. Bagaimana dengan kondisi SELL kapan akan kita lakukan? Secara konsep kita juga akan melakukannya saat MA 96 di M15 dalam kondisi FLAT dan melakukannya di UPPER line BB 96. Tetapi melihat kondisi saat ini sebelum keputusan SELL kita lakukan kita harus mengamati ulang informasi di pergerakan Monthly dan Weekly nya... lagi

ini jika kita menggunakan pengamatan konservatif untuk mengumpulkan informasi dan mengambil keputusannya...

Nah... lalu apakah mungkin bagi kita untuk mengamati pergerakan harga dari titik pengamatan yang lebih kecil dari pergerakan daily dan mengambil keputusan dari sana? Jawabnya bisa saja... tetapi tetap kita mengambil keputusannya berdasarkan kesimpulan yang kita ambil dari analisa Monthly, Weekly dan Daily tadi terlebih dahulu. Maksudnya kita bisa melakukan ENTRY berdasarkan pergerakan harga yang lebih kecil asal sejalan dengan analisa big picture kita.

Contoh menarik pagi ini.... ketika pasar buka.. saya melihat ada Gap di USD/JPY.. lalu harga bergerak turun. Dan harga terlihat di H4 (Pergerakan Monthly) tepat menyentuh Lower BB 120, di H1 (Pergerakan Weekly) MA 120 terlihat masih dalam kondisi mendatar sekalipun kondisinya adalah Trending Down base on BB SD 1 rules dan di M15 kondisinya Trending Down dan harga terlihat kembali berbalik ketika sudah menyentuh SD 1 KG Standard Deveiation Level V.1.1 (1440).

Kondisi USD/JPY pagi ini sekalipun ada Gap tidak merubah analisa dari pengamatan sebelumnya..

nah untuk mengamati pergerakan harga lebih dini.. kita bisa melihat pergerakan harga berdasarkan pergerakan yang lebih kecil dari pergerakan harian. Coba lihat gambar di bawah ini..saya mencoba mengamati pergerakan harga di M5 dengan melihat pergerakan 4 jam-an dan 8 jam-an. (Supaya tidak mengacaukan pembahasan abaikan OP yang saya lakukan yang ada di gambar !!)



Nah.. dari hasil analisa kita sebelumnya sebetulnya secara kasar sebetulnya kita memprediksi bahwa pergerakan Daily akan memasuki fase Flat juga seperti halnya pergerakan Monthly, begitu juga dengan pergerakan Weekly. Tetapi tetap prediksi kita hanyalah prediksi dan kepastiannya harus kita lakukan melalui pengamatan kembali ke pergerakan harga yang sedang terjadi. Nah... kemaren-kemaren saya sering menampilkan keputusan OP yang saya ambil berdasarkan kondisi MA-MA kecil terutama pergerakan 4h dan 8H. Dalam kasus USD/JPY pagi ini sebetulnya kita bisa saja mengambil keputusan untuk BUY di Lower BB 48 (4 jam-an M5) dengan dasar analisa kita sebelumnya.. tetapi tetap kita harus melihat pergerakan harga tentunya apakah sudah sejalan dengan analisa kita atau tidak. Jika sejalan dan kita lihat jika ada pembalikan arah kita masih mampu meraup profit... yah lakukan saja.. jika tidak yah tunggu sampai Daily.

Keputusan seluruhnya ada pada kita berdasarkan informasi yang kita dapat dari chart... analisa kita juga yang akhirnya menentukan kapan kita akan OP.. semuanya tergantung kita.. kita lah pembuat keputusannya.

Semoga makin jelas..... dengan contoh yang saya pecah-pecah ini... sebetulnya saya lebih sering melakukan analisisnya di M15 saja dengan memplot seluruh indikator yang saya butuhkan.. memang rame banget jadinya chart saya (seperti yang sering saya postingkan), tetapi jika kita tahu cara membacanya yah.. jadi gak rumit dan memusingkan... tapi dengan contoh menganalisa di pecah-pecah begini saya berharap penjelasan saya makin jelas.

Page 72

Post 719

Gambar di bawah adalah kondisi UJ saat ini...

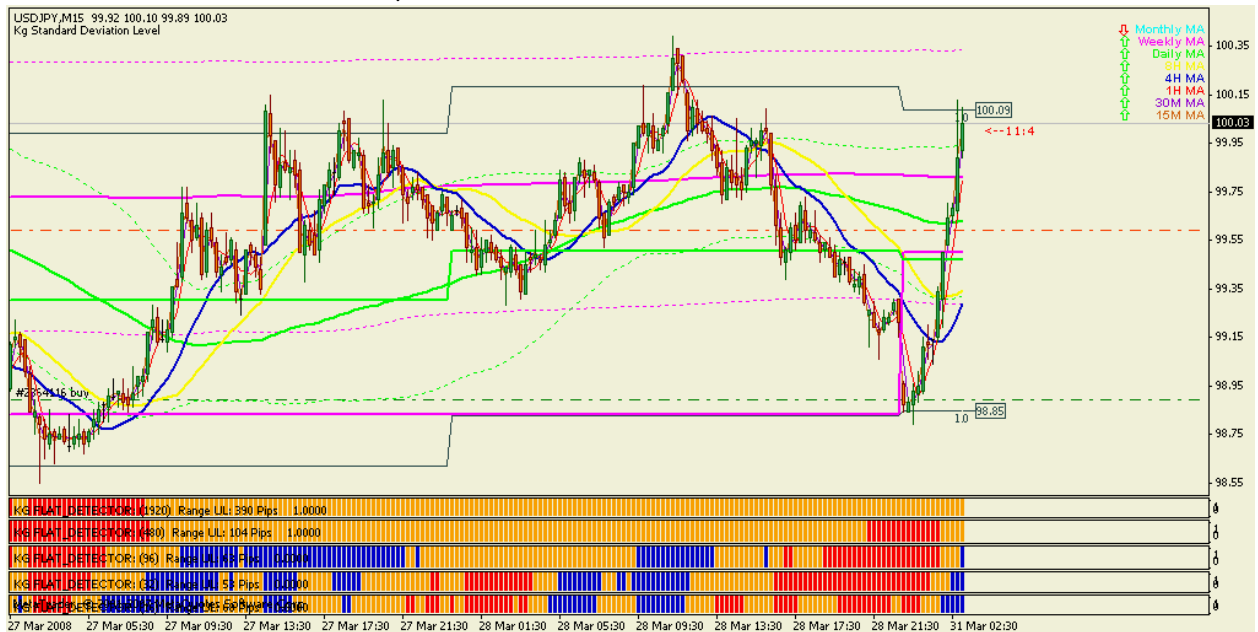


Coba amati, sejauh ini analisa yang kita lakukan sebelum pergerakan hari ini terjadi tampaknya sejalan. Dan jika kita melakukan OP Buy dengan cara konservatif di Lower BB Daily pun kita sudah profit...

Apakah analisa yang kita lakukan rumit dan memusingkan serta memakan waktu lama ? Saya pikir tidak.. 2-5 menit cukup bagi Anda untuk membaca, menganalisa dan menyusun strateginya...

Post 720

Gambar di bawah ini kondisi USD/JPY saat ini....



Nah, langkah selanjutnya kita tinggal mengamati pergerakan harga dan mengawasi pergerakannya ketika melalui batas-batas yang ada di jalur perjalanannya. Harga saat ini sudah menyentuh Upper BB 96 SD1 (Daily) dan berada di atas rata-rata minggu lalu... nah kita tinggal mengamati apakah harga akan terus menuju Upper BB 480 (Weekly) atau berbalik... di sinilah lagi kita harus mengambil keputusan dari pengamatan yang kita lakukan.

Jika harga berlanjut ke Upper BB Weekly apakah kita akan menambah OP atau hanya mengatur Stop Loss kita ke profit yang aman. Jika harga berbalik apakah kita akan langsung mengclose OP kita atau memberinya batas toleransi sampai dimana harga boleh turun sebelum kita mengclose OP kita... ini tergantung lagi dari pengamatan dan analisa kita....

1440 --> melihat sd level daily
10080 --> melihat sd level weekly
43200 --> melihat sd level monthly

Post 724

aya keluar dan bila balik gj sudah speeding...saya ingat Kang bilang jangan di kejar, tunggu aja di bus stop...so saya fikir dimana ya bus stop nya.

Keputusan nya di sana la tempat saya OP buy 🇺🇸.

Apa dari segi teknik....masih terlalu kurang ya Kang?

Jawaban KG

i told u... if u see Daily is trending and you believe that price will continue to move... just wait until you find 4H or 8H Flat... entry from there.. base on rules BB Flat

Post 728

Luar Biasaaaa!!!!

segala yang di ajarkan Kang Gun disini sungguh menakjubkan....walaupun saya termasuk lambat

dalam memahaminya sedikit demi sedikit saya mulai mengerti...

Oh ya Kang ada yg ingin saya tanyakan sehubungan dengan rules op....

Op pada kondisi flat di upper/lower bb harian (1D) ato di 8 jam TF 15 menit (ini yang saya pakai)....dengan melihat MA yang terdekat sebagai acuan untuk target....*tanpa melihat pergerakan yang sudah terjadi seperti yg ada pada gambar dibawah ini* apakah kita boleh op sell di upper bb 8 jam? padahal MA 4 H dan Daily sangat dekat dengan upper BB 8 jam? apakah saya lebih baik menunggu dibawah MA 4 dan 8 untuk OP?



Tanggapan KG

yup... bisa.. coba aja dulu bro dengan pemahaman yg sudah dipahami.. nanti juga ketahuan kurangnya dimana.. dan kita tahu setelah kita salah melakukannya...

Page 76

Post 759

KG...

dari prediksi tersebut(jika 1h muncul indi naik,4h turun,8h naik)
kira2 berapa pips yang diperkirakan akan tercapai? sehingga kemungkinan nahan T/P bisa max.
thanks allots

Tambahan dari Prihadi

mungkin maksud bejo_MAN,

kalau arah panah ;

MA 1H naik,

MA 4H turun,

MA 8H naik,

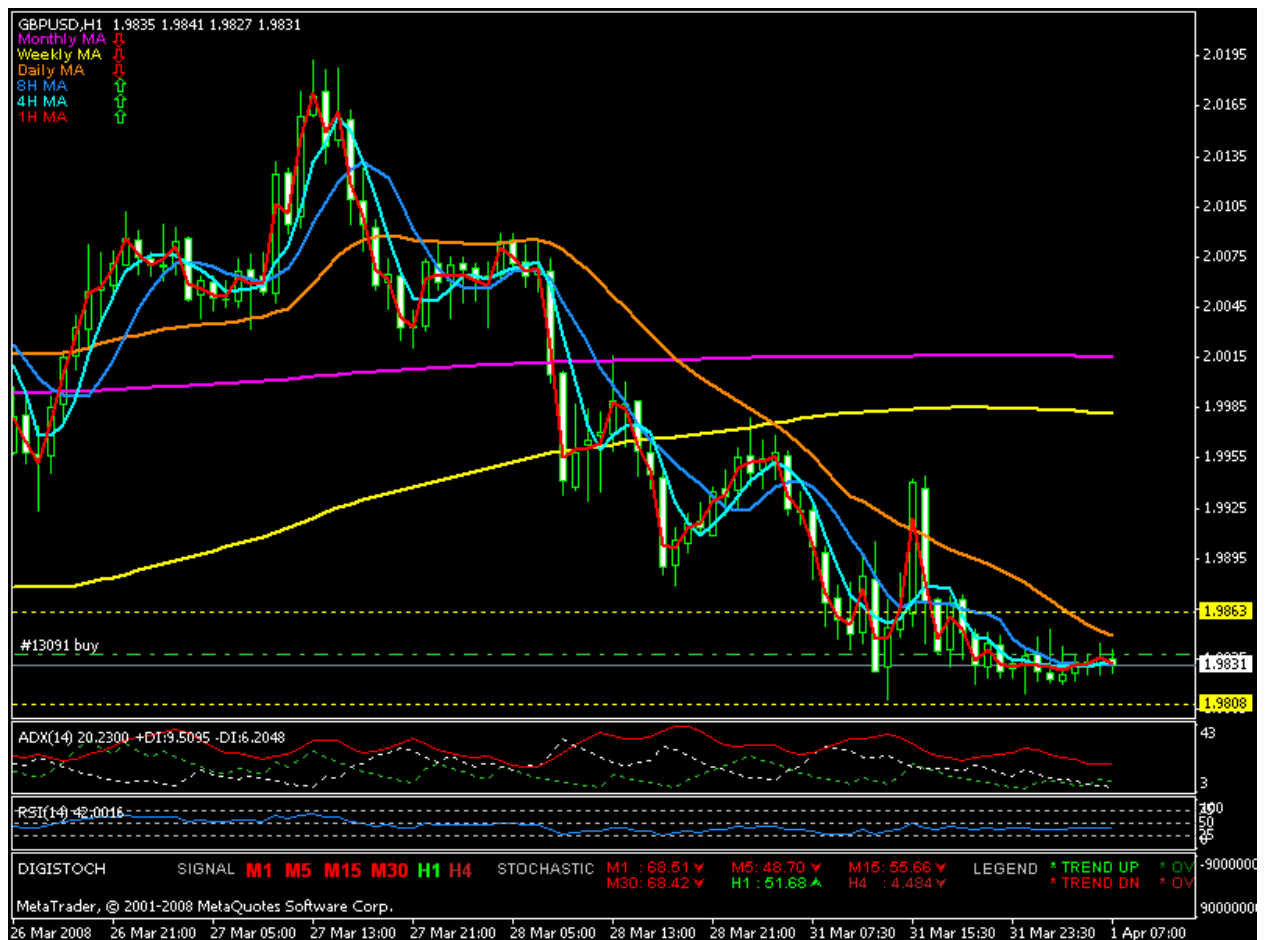
kira2 berapa pips yg bisa di dapat???
sehingga bisa mendapatkan TP yg optimal....

Jawaban KG

Kalo seperti itu maksudnya....
Hitung saja jarak Lower atau Upper BB tempat kita OP ke Batas terdekat dan terjauhnya...
hehehehehe simple kan jawabnya

Post 766

kalo aq buy di posisi ini, sesuai dengan system kang Gun dah bener gak?

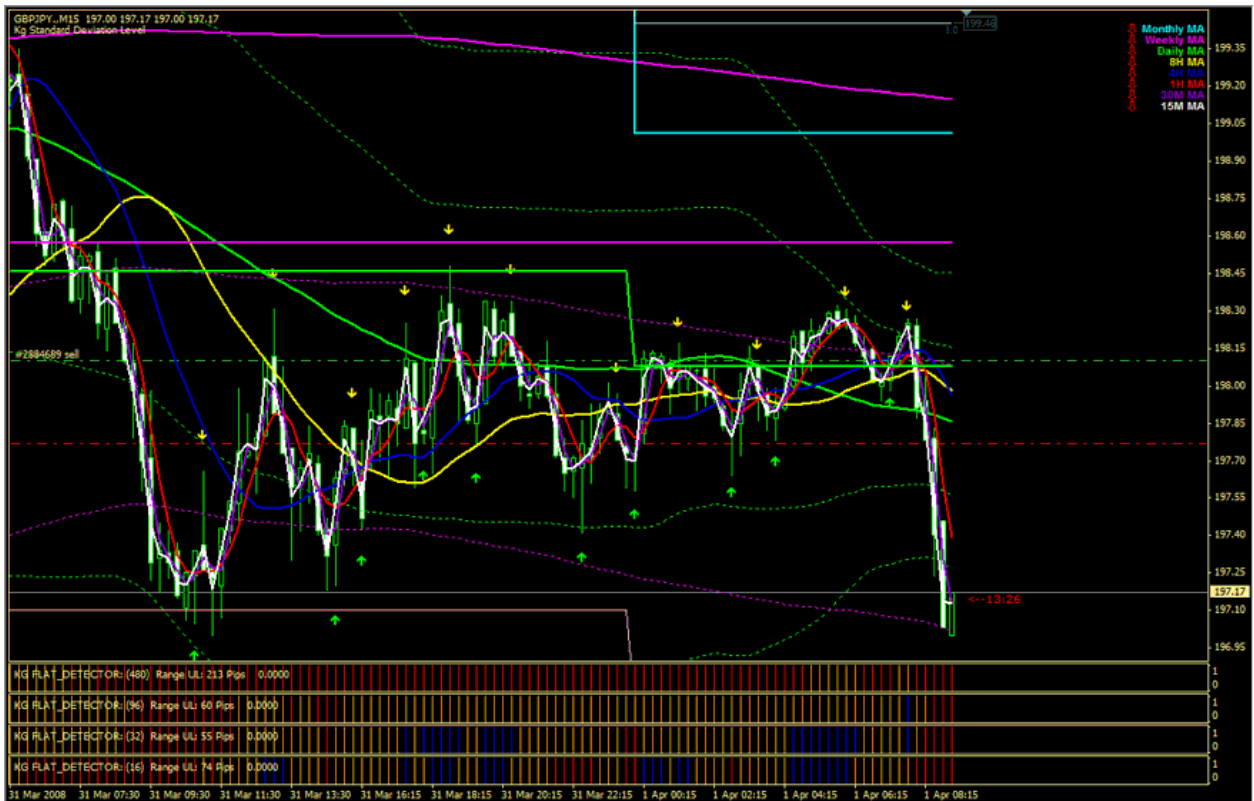


Jawaban KG

Absolutely NO... hehehehehe
Coba lihat MA Weekly dan MA Monthly di H1 itu... TRENDING DOWN
Untuk BUY diposisi itu berisiko banget kan bro maen di H1 neh.. berarti maen gedean lah...
seharusnya Bro nunggu Daily Flat... untuk Sell di Upper BB Daily.. hehehehe

Post 772

OP Sell GJ beberapa saat yg lalu ;



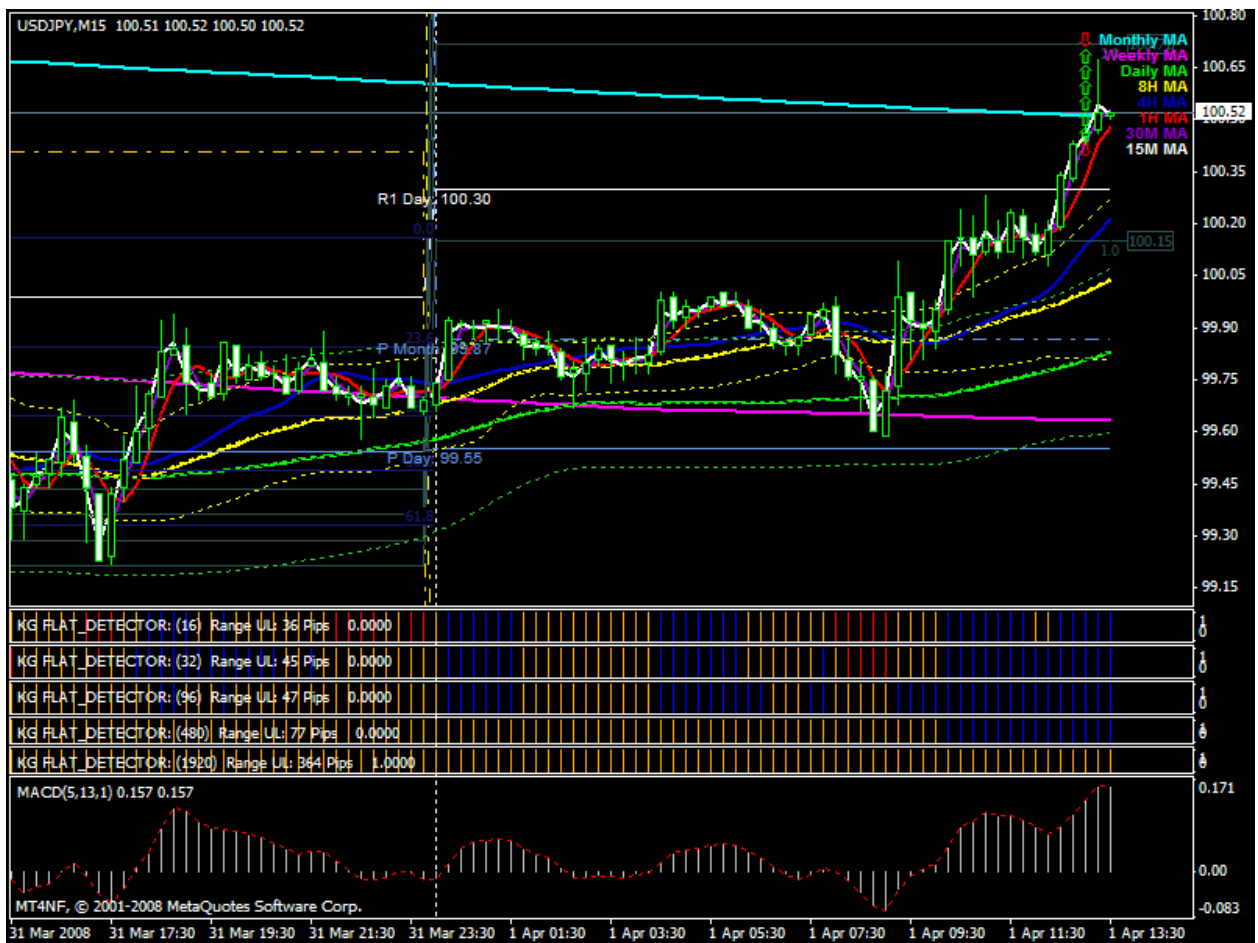
SL @ +33

Post 779

ini hanya MA monthly aja yg flat, mantul dari MA monthly ke bawah apakah sebaiknya saya open Sell waktu mantul ke bawah dibawah MA monthly itu tadi??

Mohon petunjuknya pada saat merket seperti ini sebaiknya sell atau tunggu sampai ada MA lainnya yg flat (misal salah satu atau keduanya:MA weekly atau daily)

Makasih kang



Jawaban KG

Udah baca thread dari awal ?

Beberapa post ke belakang ada saya kasih contoh tentang bagaimana membaca chart dengan indicator yg sudah kita miliki sejauh ini... dan kebetulan contohnya UJ... hari minggu saya postingnya... sebelum market Open.. coba baca... jadi tahu kenapa Monthly Flat... hehehehe...

Maaf, saya bisa saja menjelaskan.. tapi nanti apa yang sudah saya tulis dibelakang jadi sia-sia... hehehehehe... come on read it !!!



nyuba swing kang xixixixi bener ga tuh op saat garis yg aku lingkarin baru tes didemo xixi 15 pip ma buy baru berjalan

Jawaban KG

ok... asal sejalan dengan trend gede yah bu...

Post 794



melihat price mantul d Upper SD 2 BB Weekly, maka saya mencoba utk Sell GJ..

Apakah bisa nembus Upper SD 1 BB Weekly ???

Post 797

Bro2 skalian....aq udah baca tread ini dari depan bolak balik....tapi koq masih bingung ya...udah nyoba op (demo) koq juga masih salah....

yg jadi patokan itu MA yg flat kan....nah MA yg flat kadang ga cuma satu....misal di tf 15 MA 96 Flat...MA 32 Flat Monthly Flat juga....nah harga sekarang ada di upper bb SD 1 MA 32 tapi bersamaan dengan itu dia juga pas di lower bb SD 1 MA 96....nah keputusan op seperti ini buy apa sell?.....

ato ada yang harus dilihat lainnya misalnya panah2 MA 15 m,30 m, 1 H, 8 H dst harus menunjukkan arah/panah yg sama?

Jawaban dari Angga di post 802

bro sulthan, saya coba bantu, saya coba share kan apa yang saya tangkap saja, karena saya juga sedang belajar, jadi mohon dimaklumi kalo ada yang kurang

menurut yang saya mengerti MA flat kita gunakan untuk memperkirakan batas batas pergerakan

harga, sell ketika harga ada di upper BB yang flat dan buy di lower BB yang flat.
namun demikian untuk keputusan entry nya kita masih harus memperhatikan MA MA kecil sebagai pengarah untuk keputusan entry, bukan semata mata hanya di upper BB sell dan di lower BB buy.

Nah untuk kasus bro sulthan, ketika harga ada di upper BB 32(8H) dan lower BB 96 (24H), kita perhatikan MA MA kecil sebagai pengarah.

Apabila hendak sell, (berdasar acuan MA 32(8H) flat,)maka hendaknya ketika MA pengarah menunjukkan demikian dan perhatikan batas batas pergerakan berdasar BB 32 dan MA 32.
Apabila hendak buy (berdasar acuan MA 96 (24 H) flat) sebaiknya ketika MA pengarah menunjukkan kecenderungan buy pula. dalam kasus seperti ini saya biasanya OP sesudah harga keluar BB 32 SD 1, tetapi kita tetap bisa menggunakan MA pengarah sebagai acuan utama.

Berdasar apa yang saya tangkap, analisa Chart ala KG bukan sebuah indicator yang mengharuskan kita sell di titik A atau buy di titik B, tetapi sebuah alat bantu analisa untuk membuat sebuah keputusan entry.

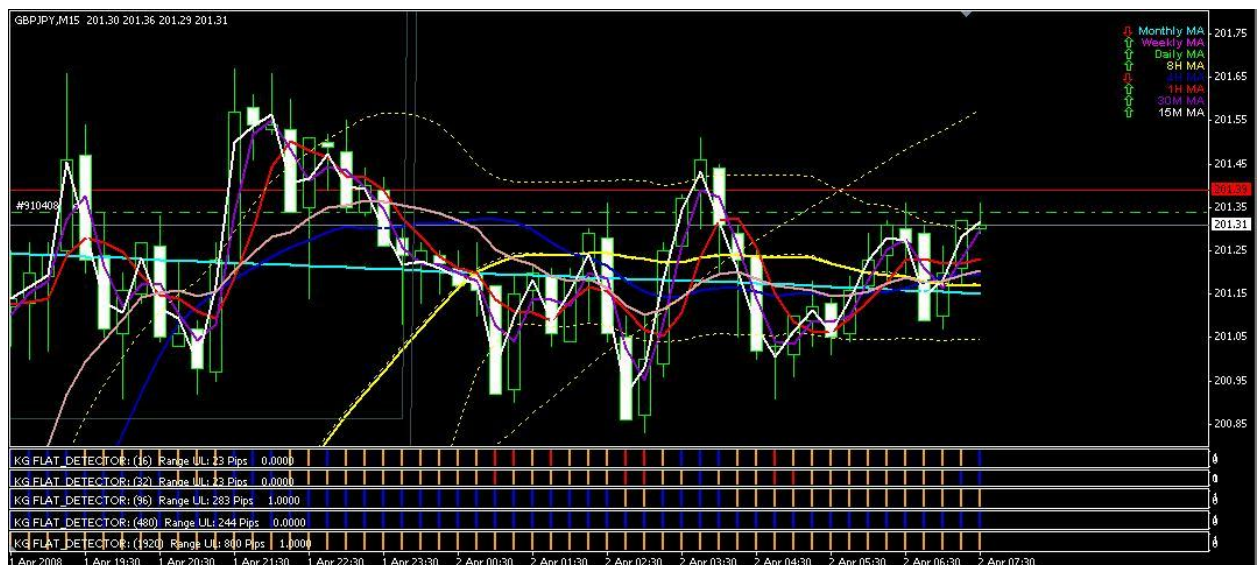
maka keputusan entry nya adalah keputusan kita berdasar hasil analisa secara menyeluruh.

Trus kalo harga keluar dari BB 96 SD 1 apakah kita tetap bisa op?

bisa,

akan tetapi ketika harga keluar dari BB 96 (24H) SD 1 maka MA 96 (24H) sedang mengalami trending, maka kita harus menggunakan MA lain yang sedang dalam keadaan flat, sebagai acuan untuk melakukan OP

Post 803



bro nubi mau coba analisa niy.. 🤖 tolong dibenerin kalo salah ya bro..

mateb banget niy sistemnya

mencoba buy, karena harga sudah melewati upper BB32, target pertama ada di upper BB96.. SL lock +1

[Lanjutan post di post 807](#)



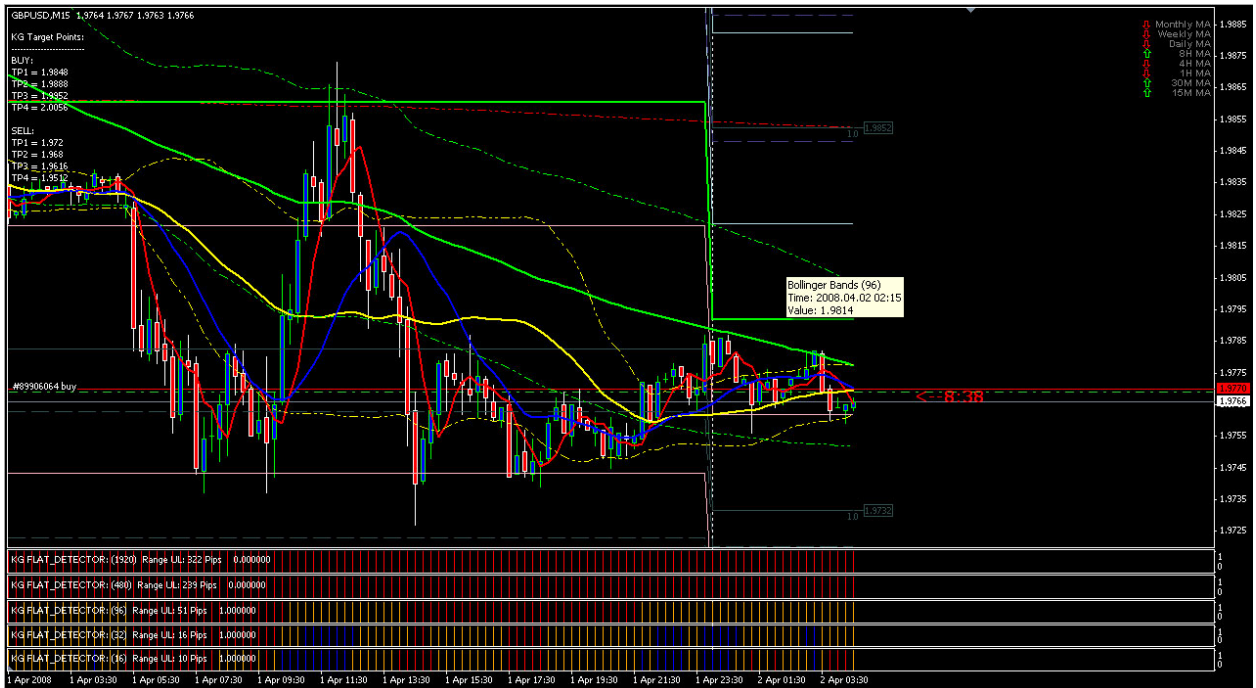
coba buy GJ lagi, alasan sudah melewati upper BB 96 SD 1, semua indikator kecil menunjukkan arah naik, MA MA kecil sudah melewati MA monthly target upper BB 96 SD 2
 gimana bro, analisis nubi saya bro.. berbahaya ga ya.?
 wow, hot green tuh sekarang
 nb : posisi sudah saya close, karena tidak mampu melewati KG standar Deviation level 1.0 +50 pips

Post 804

coba op buy GU

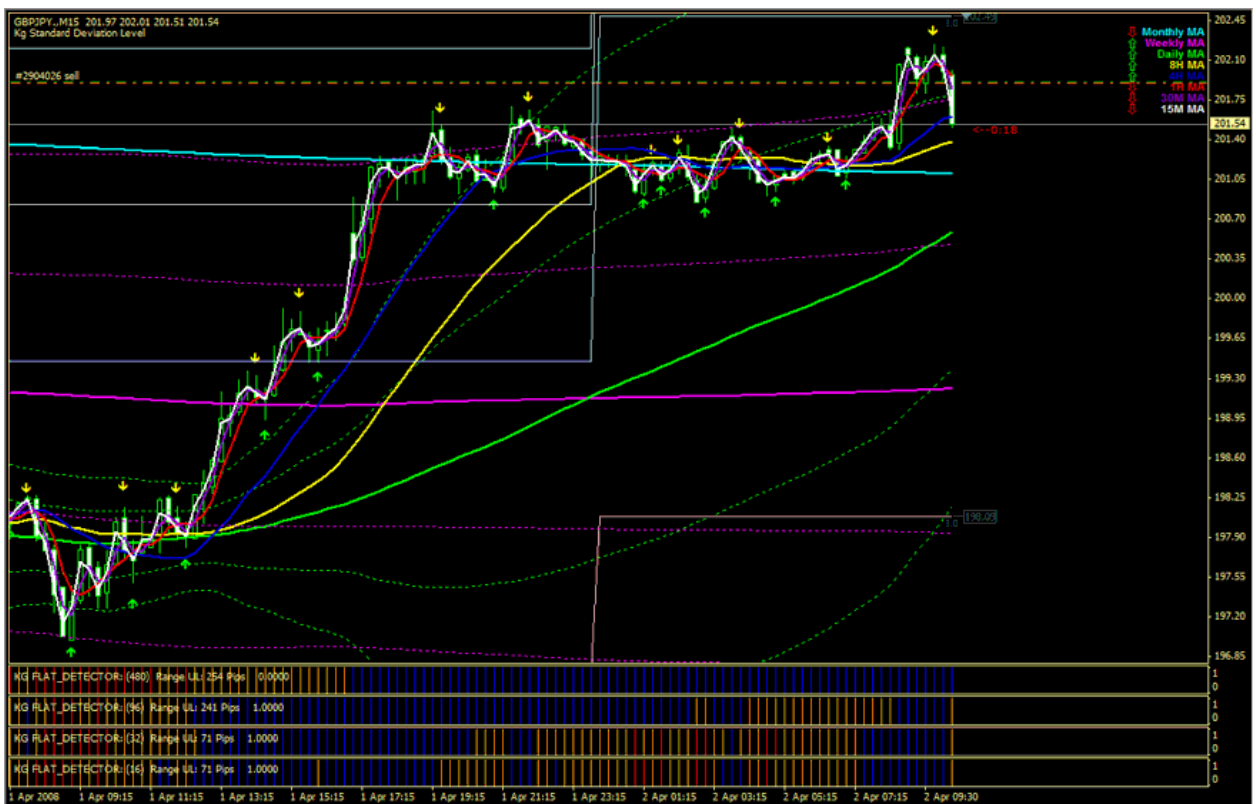
Dasar analisa:

1. MA 8 H Flat (KG Flat detektor)
2. MA harian Flat (KG Flat Detektor)
3. Harga pada candle baru upper bb 8 dan bb harian (96) SD 1
- 4 Ma kecil 2 15 m dan 30 m arahnya naik



Post 808 - open Prihadi

Sell GJ ketika price retrace..



Pertanyaan dari Touch the sky

btw itu BB sd 2 kan y bro? kl boleh tau kok sell disana? maap nubie..

Jawaban dari Angga

saya coba jawab ya brur, sementara bro prihadi belum ada kalau bro touch memperhatikan, MA 16 (4H) dan MA 32 (8H) dalam keadaan flat dan MA pengarah (M15 M30 dan H1) 'pointing down' nah berdasarkan definisi flat (harga ada di dalam BB SD 1), maka saya rasa bro prihadi sell di dalam BB SD 1 dari MA 4H atau 8H.

seperti nya begitu...

Jawaban dari Pihadi

Bukan bro, itu garis BB Daily SD 1..

saya SELL ketika price cenderung berada di bawah MA 1H & belum pernah menyentuh area Upper BB 4H SD 1 sejak trending up.

Saat itu garis MA 15M & 30M juga telah berada di bawah MA 1H..

Post 810

maap nih semuanya,just wanna share aja..

selama ini yang saya tangkap dari thread ini adalah,ini BUKAN sistem trading yang akan memberi kita sinyal bahwa kalau begini kita sell atau kalau begini kita buy,seperti kebanyakan "sistem trading" yang sudah jadi.

yang saya tangkap dari pelajaran Kang gun adalah CARA kita MENGANALISA pasar dengan menggunakan rata2 bergerak (moving average) dengan batasan2 dinamis dan statisnya dan faktor2 lainnya. so..pada akhirnya semua kembali pada kemampuan analisa kita.

mau ga mau,suka ga suka ya harus mempelajari dari awal (khususnya sy yg selama ini wasting time cari2 sistem terus ini itu) dan mempolakan pikiran kita untuk menganalisa pasarnya...

Post 829

OP GJ..

meperhatikan gerakan GJ melalui TF H4

Op dilakukan dengan melihat trend turun yang terjadi sejak bulan lalu. awal bulan dan minggu ini GJ mengalami retrace.

Saya melihat ada resisten pada upper BB 1MN SD 1, dan letaknya sebelum level 61.8 pada garis fibo *OP sell based on flat MA rule*

Pada upper BB 8H SD 1

MA 15M 30M dan 1H sebagai pengarah pointing down

lock BE+1



Page 84

Post 832

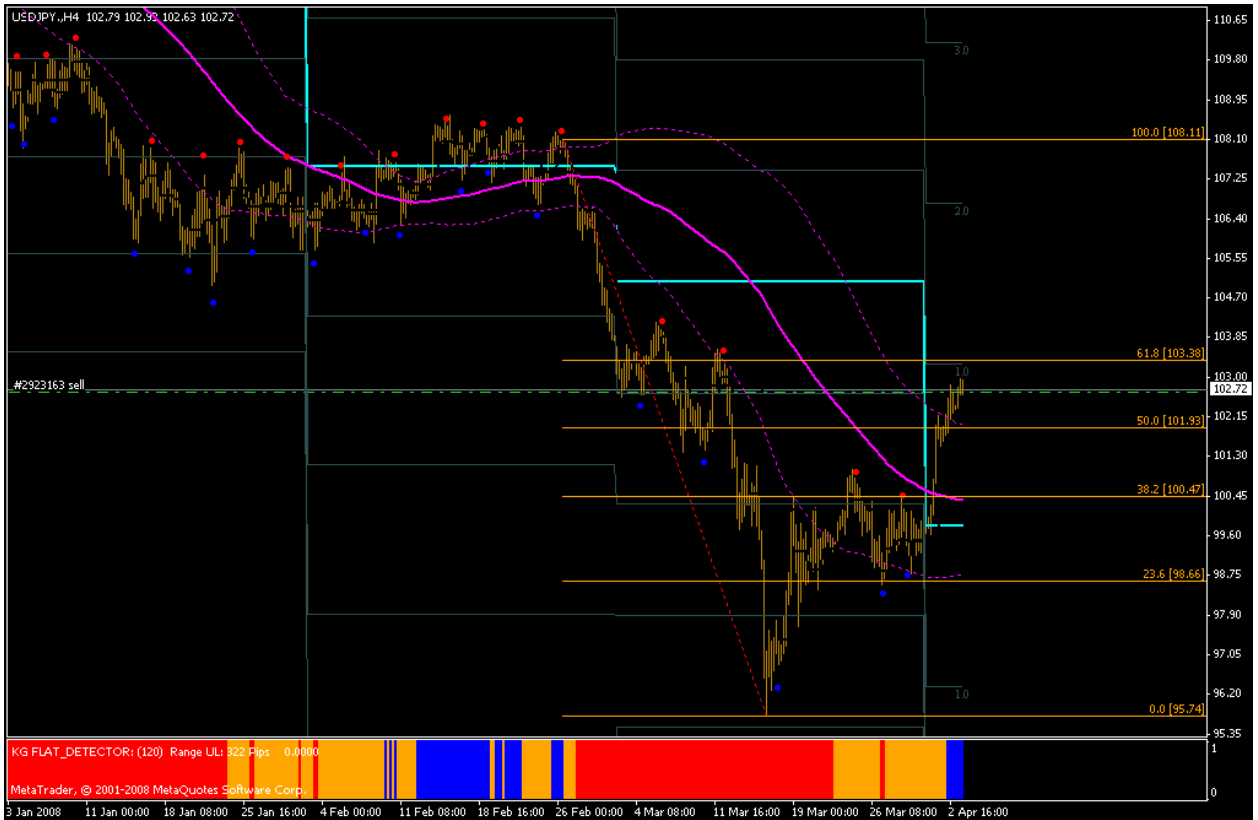
UJ

setelah mengalami downtrend kuat pada bulan lalu

saya memperhatikan MA 1MN mulai lebih mendatar, retrace telah mendekati level fibo 61.8, juga

SD 1 KG Standart Deviation

OP sell pada saat harga ada di upper BB 1D SD 1 (MA 1D flat)



Comment tambahan

saya OP dengan asumsi MA Daily sedang flat

harga memang sempat naik tadi, berdasarkan hasil analisa pergerakan bulanan, saya berkesimpulan harga akan tertahan pada SD 1 rata rata bulan lalu yang bertumpuk dengan level 6.18 fibo pak. Kemungkinan besar bersifat resistance kuat di sana menurut saya

cut loss seandainya harga tembus ternyata berbalik

Post 834



Bro ini analisa saya, sebagai nubi.. tolong dicek ya bro..

sekarang harga GU flat sudah pada lowerBB 96.. dan pada Upper BB32..

tren untuk sudah turun.. saya akan open sell jika harga sudah melebihi lower BB 96 dan tujuan saya lower BB weekly

gimana bro pendapat bro2 semua..? tolong di komentarin ya bro.. butuh comment niy 🙏

NB : open dibatalkan.. harga tidak masuk target.. sabaaaaarr sabaaaaarr..

Tanggapan Anggara

bro dengan asumsi MA 1D(96) sedang flat dan harga pada lower BB 1D SD 1, bro bisa melakukan OP buy dengan memperhatikan gerakan MA 15M 30M dan 1H sebagai pengarah.

dan sebagai tambahan rasanya harga sedang berada pada lower BB 8H(32)...

bukan pada upper BB 8H

jadi saya pikir rencana OP buy lebih safe dan memungkinkan...

Pertanyaan lagi

bro Anggara, terima kasih.. saya salah lihat ternyata, harga berada pada lower BB 8H 🙏hehehehe.. sekali lagi makasih koreksinya

kalo analisis saya yang ini bener ga yaa..?



saya melakukan open sell melihat kondisi MA 1D (96) Flat harga berada pada upper BB 1D (96) dan didukung oleh MA2 kecil yang sudah pointing down.. target menuju lower BB 1D kalo lewat dari itu saya perhatikan pada upper BB 1W (480) setelah lewat dari upper saya menambah op sell lagi.. gitu bro..?

NB : posisi sudah saya close, karena melihat harga memantul di upper BB 1W (480) dan kondisi MA 1W sedang trending

Jawaban Angga

kalo profit ya berarti bener dong bro hehehehehe

congrats bro'

Page 85

Post 842

berdasar apa yang saya tangkap secara teknis dari pelajaran nya KG, ketika flat maka harga akan bergerak di dalam BB SD1, maka dari itu batas dinamis yang saya perhatikan mula mula adalah upper dan lowernya BB yang flat pak, nah antisipasinya pada middle BB/MA, kalo berbalik saya close...

batas lain yang saya gunakan adalah batas statis dari KG standart deviation level

kalo masuk dalam range yang sempit kita mungkin harus mempertimbangkan 'risk and reward ratio' nya pak,

apakah tersedia ruang yang cukup 'affordable' untuk mendapatkan pips dari OP kita.

dan di KG Flat detector yang baru dari kang gun, ada nilai untuk range nya pak

Post 843

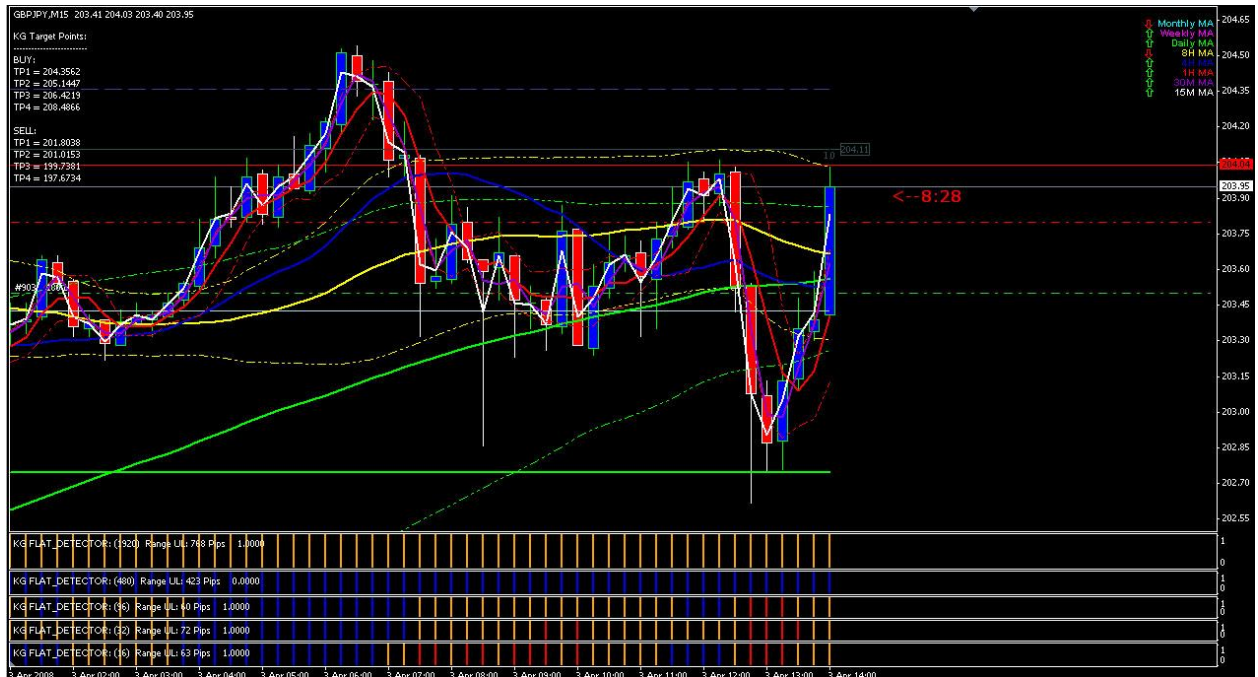
MA 8 H Flat SD 1

Ma Daily Flat SD1

MA 15 30 1 H dan 4H Pointing up

Keputusan OP BUY setelah candle MA 4 Up (agak telat ya 🤔)

Target 204.11



Post 847

EU

Dengan melihat MA 1MN kita bisa berasumsi bahwa setelah mengalami uptrend yang sangat kuat saat ini MA 1MN sedang memulai masa konsolidasinya...

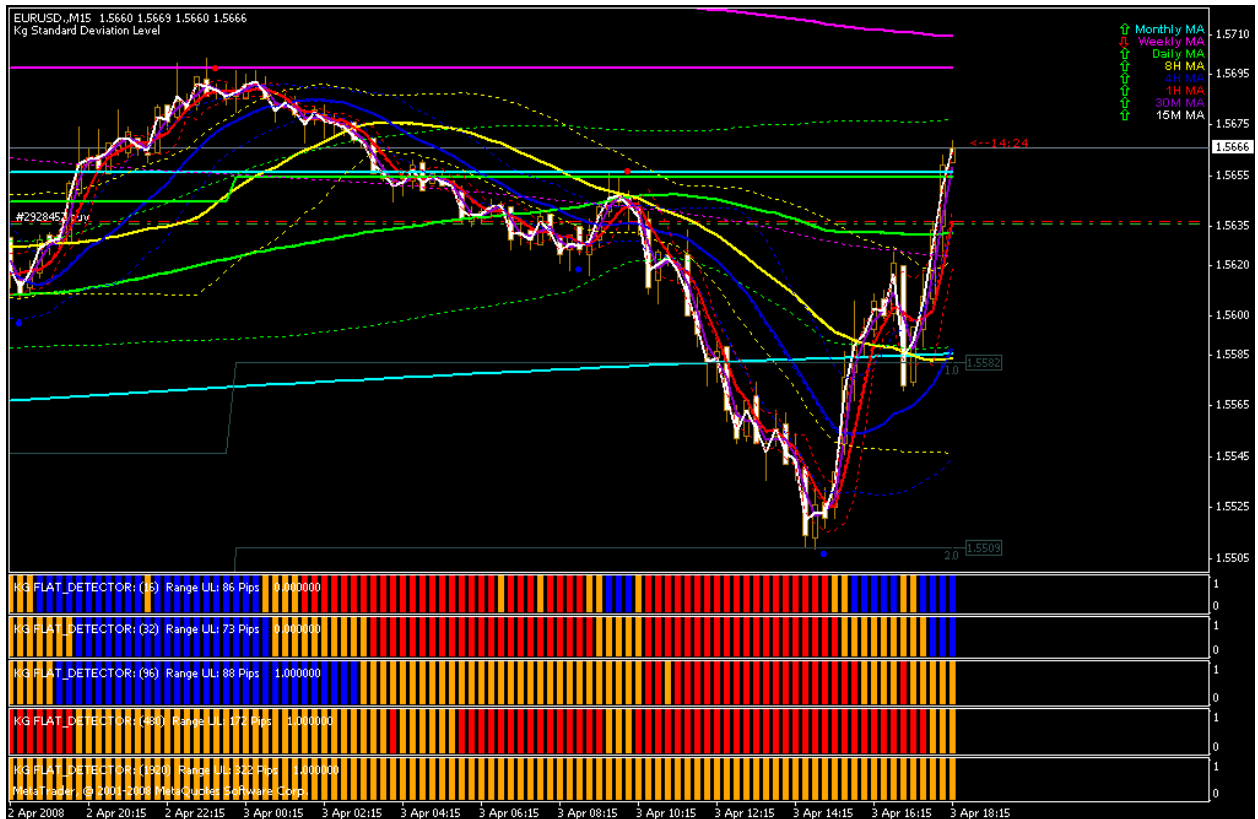
Analisa lebih dekat pada MA 1W, walaupun mengalami uptrend dan downtrend pada 3 minggu terakhir, namun secara de facto harga tidak kemana mana, secara teknis MA 1W flat menurut saya.

OP buy dilakukan ketika harga di lower BB 1W SD 1

MA 15M 30M dan 1H pointing up

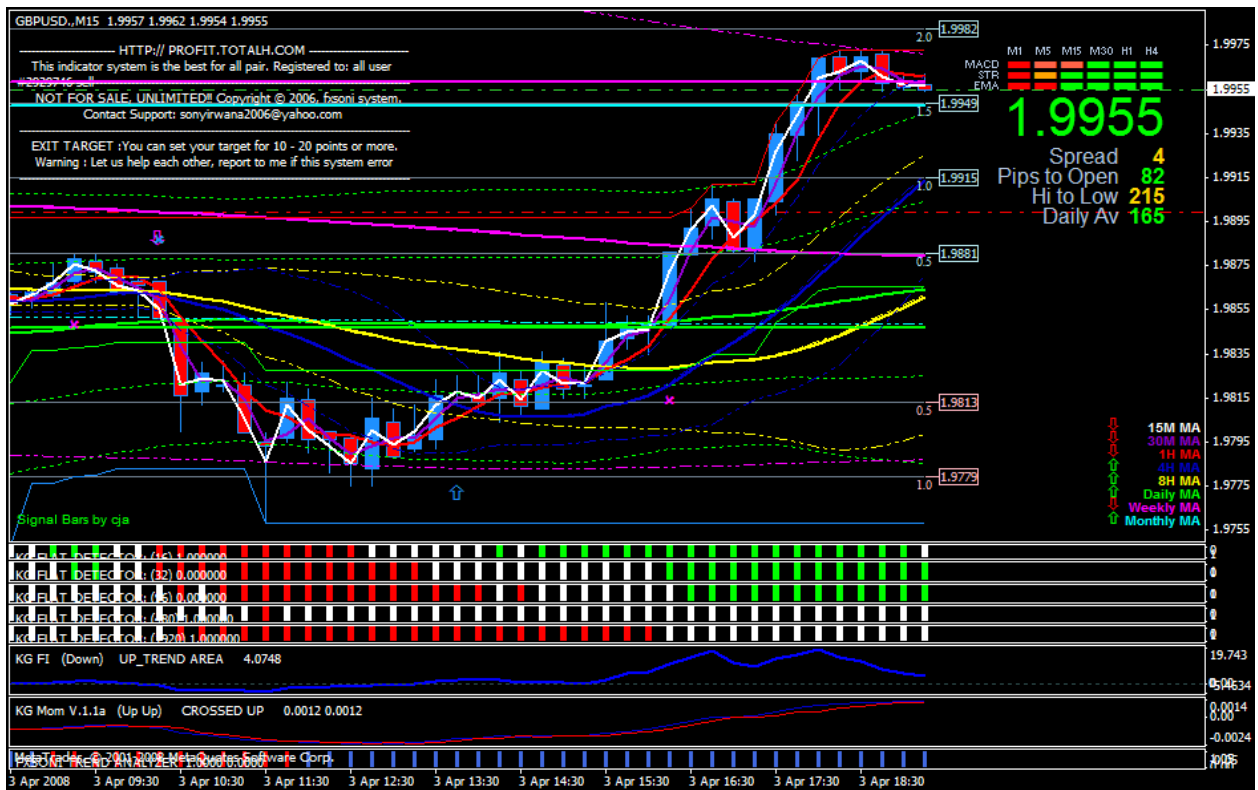
MA 4H dan 8H mengalami uptrend

lock BE+1



Post 848

setelah lama membaca akhirnya saya mencoba memberanikan diri posting hasil op saya... setelah sedikit berdiskusi dengan bro anggara, saya mencoba OP GU sell malam ini.. pertimbangannya adalah harga tidak menembus bb atas weekly.. trending down juga ma ma kecil. walau sebenarnya saya merasa tidak begitu safe karena harga tertahan rata2 mingguan. hmm.. mudah2an sih bisa tembus.. pengennya...



close di BE+1 .

Post 849

OP GU

MA 1W flat,

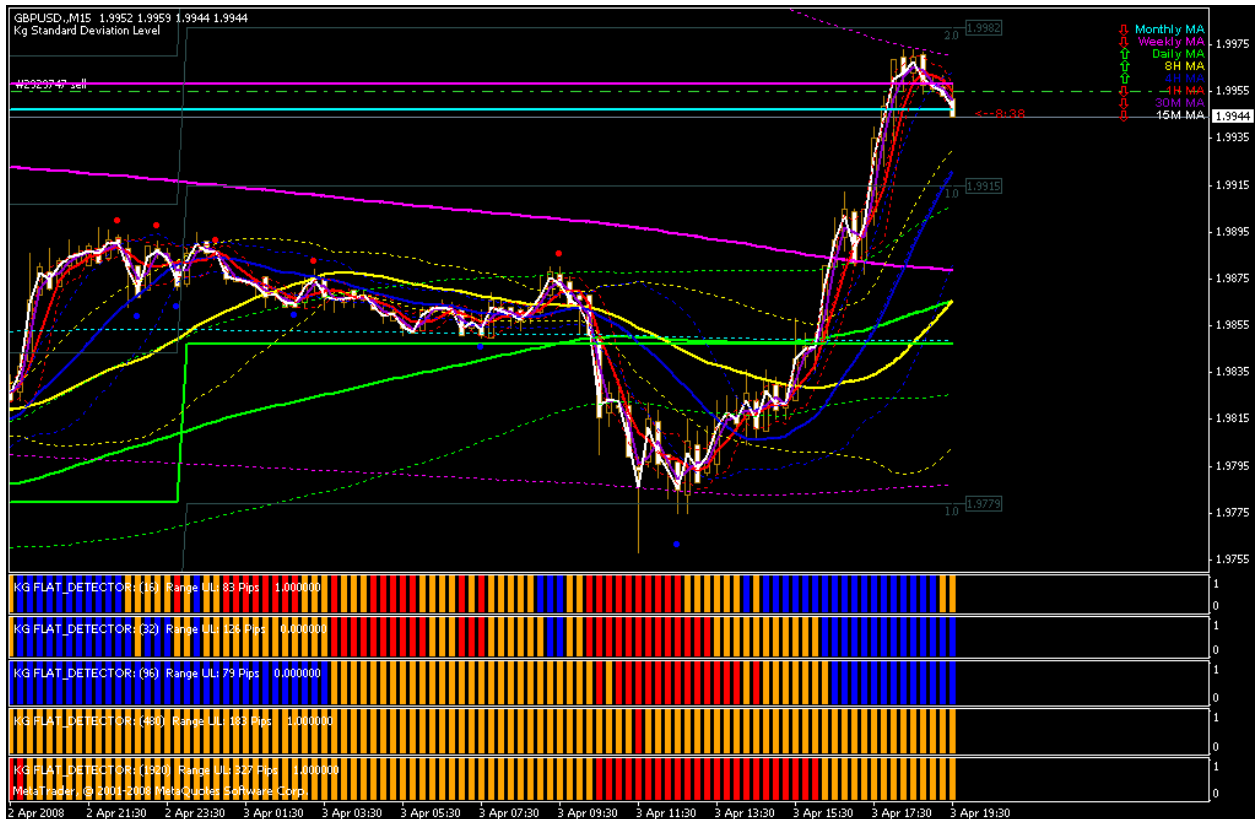
MA 15 M 30 M 1H pointing down

walaupun MA 1D pointing UP tetapi MA 1W masih berada di bawah rata rata weekly minggu lalu. sepanjang minggu ini harga hanya bermain di dalam batas antara rata rata minggu lalu dengan KG SD 1 Weekly.

kemungkinan residence kuat berada pada batas tersebut saatnya GU turun

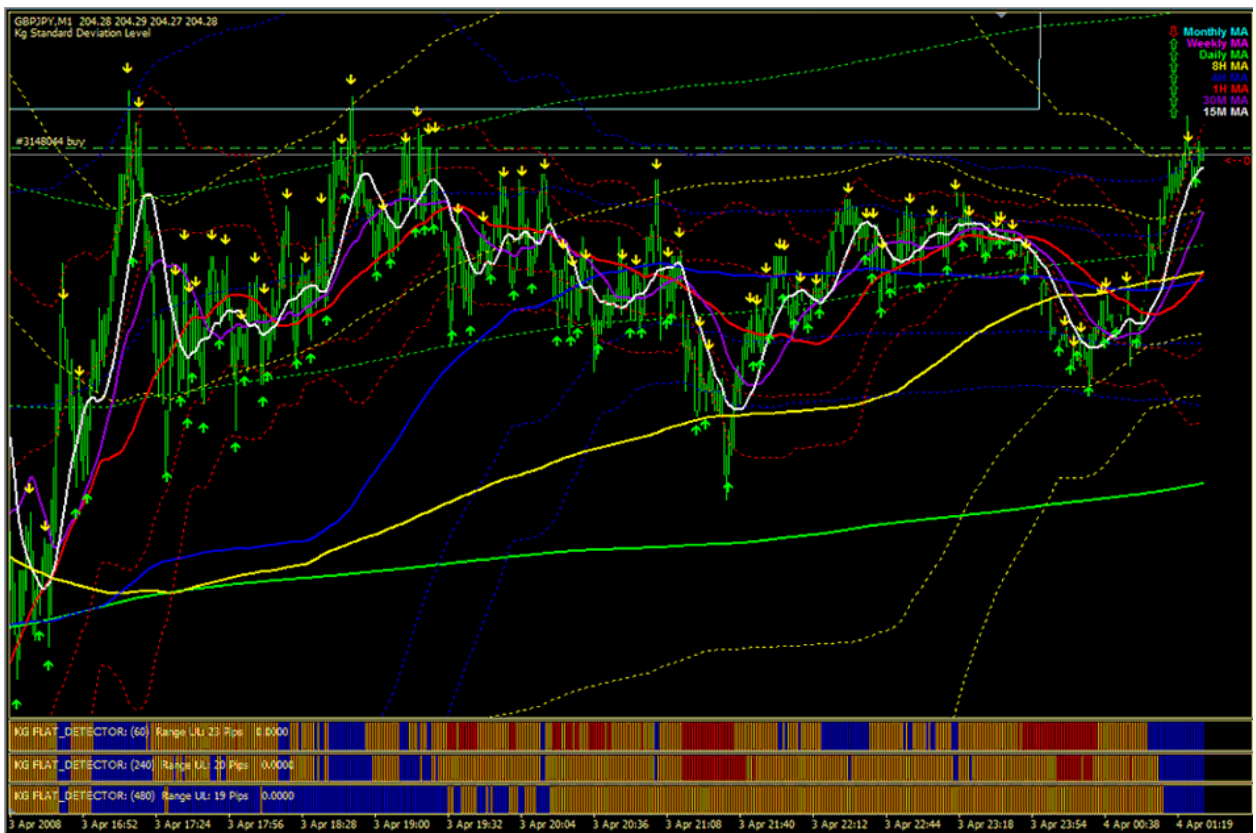
hehehe

lock BE+1



Post 854

Nah berikut adalah contoh OP Buy pair GJ pagi ini, di TF Favorit saya & Template ter-Nyaman saya...

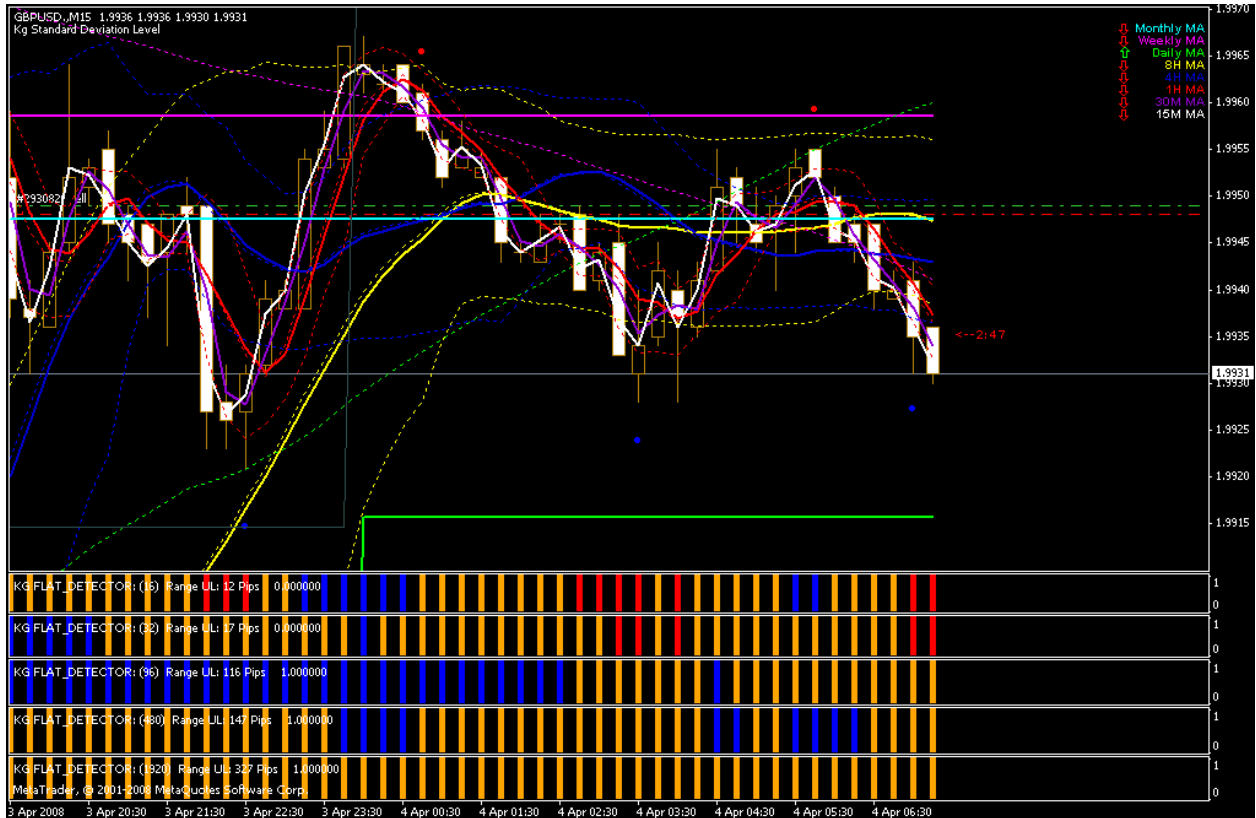


banyak banget ya MA & BB yang saya gunakan ??

Bertumpuk-tumpuk kah ??

Post 866 - Anggara

ini TF favorit dan template saya....
beda dengan bro prihadi bukan...
tapi tetep sama sama bisa digunakan....
OP sell di GU
lock BE+1



Pertanyaan

nice shot bro.
based on daily MA ya

Jawaban Anggara

bro sebetulnya acuan utama saya adalah gerakan MA pengarah (MA 15M dan 30M), ketika harga tidak mampu menembus upper BB 1H SD 1 dan memasuki upper BB 4H SD 1 saya memutuskan sell.

kemudian saya menunggu harga dapat bergerak sampe ke mana...
apakah mampu menembus lower BB 1H SD1 dan BB 4H SD 1.

ternyata mampu menembus (dan MA 24H juga sedang flat, jadi saya terus pantau apakah harga akan mampu minimal mencapai MA 24H)

pada kenyataan nya kemudian muncul 'blue dot', yang untuk saya saya gunakan sebagai indikasi untukantisipasi terjadi perubahan arah (sambil meperhatikan MA pengarah) kalau berbalik saya close...

Post 873

pada dasarnya, sebaiknya OP buy dilakukan pada lower BB SD1 dan OP sell pada upper BB SD1 dari MA yang berada dalam keadaan flat, dengan memerhatikan MA MA pengarah dan komponen lain seperti KG standart deviation, rata rata hari, minggu, atau bulan lalu and so on...

Coba bro tambahkan SMA period 1(15M) dan 2(30M) dan 4(1H) pada tf 15 untuk memperhatikan arah harga selanjutnya...

better to move your SL to Break Even +1 pips

Page 90

Post 894

Salam,

Mencoba belajar membaca, menerapkan apa yg disampaikan KG.

Kondisi Pra NFP (4 April 2008) pada GJ:

Menggunakan TF H1. Beberapa jam sebelum news SMA 24 (harian) warna merah, SMA 120 (mingguan) slate blue dan SMA 480 (bulanan) Kuning semua sedang up trend hal ini ditunjukkan oleh KG Flat Detector v.1.1.

Alasan OP Sell:

1. harga menembus batas 1.0 KG Standard Devation Level v.1.1.
2. harga juga sudah menembus upper BB 480 SD 1

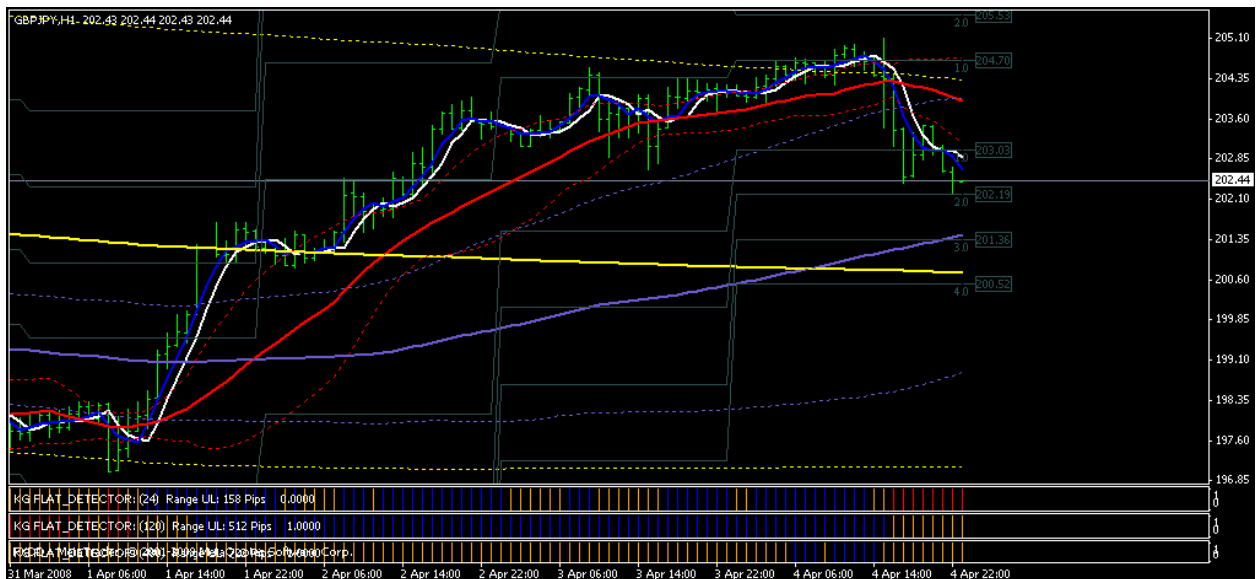
Dua alasan di atas cukup untuk memprediksi bahwa ada kemungkinan harga akan berbalik arah, namun tidak cukup untuk melakukan OP Sell, kenapa? karena semua SMA acuan (SMA24, SMA 120, SMA 480) up trend!!

Jadi OP Sell pada Upper BB atau OP Buy pada Lower BB yg flat tidak bisa dilakukan berdasarkan konsep KG!!

Oleh karena itu perlu ada alasan tambahan, maka sy pasang SMA 4 Open (warna putih) dan SMA 4 Close (biru). Sebagaimana disampaikan KG bahwa perpotongan SMA4 open & SMA4 Close pada TF H1 dipakai untuk mendeteksi trend pada SMA...dan inilah yg jadi perhatian kita dan alasan saya menggunakan TF H1...dan selanjutnya memantaunya...

Maka ketika terjadi crossing SMA 4 Open dan SMA 4 Close (pointing down), harga juga sudah masuk pada area BB SD1 SMA 24 (flat). Dengan demikian maka OP Sell bisa dilakukan berdasarkan konsep KG: OP Sell pada upper line BB pada SMA acuan yg flat.

Hasilnya: Luarrrr Biasa



Comment KG

Good.. itu dia heheheheheheh

ketika pengarah yang lain tidak sesuai... coba lihat pengarah lain untuk membantu kita OP ketika kondisi-kondisi utama terpenuhi...

Good... Anda memang baca thread ini kata-kata demi kata yang saya tulis sepertinya

Page 91

Post 901

Dalam membaca Flat condition kita jangan terlalu kaku lah... memang kita sepakat bahwa defenisi Flat terjadi jika price bergerak dalam rentang batas Upper/lower BB SD1.. dan kita melakukan OP di MA yang sedang dalam keadaan Flat.

Pertanyaannya apakah kita akan selalu OP setiap kali sebuah MA dalam kondisi Flat ? TIDAK... analisis kita lah yang menentukannya kapan kita harus OP.. Buy di Lower BB yang Flat dan Sell di Upper BB yang Flat itu hanyalah tempat terbaik kita OP. Contoh sederhana begini, misalkan harga memasuki kondisi Flat di MA Daily.. tetapi kita lihat MA Daily sedang pointing down tajam atau kemiringan garis MA Daily down tajam... JIKA kita melakukan OP Buy di Lower BB Daily ini akan sangat berisiko... analisa... sekali lagi analisa... kita OP berdasarkan analisa menyeluruh.. termasuk hal-hal kecil yang sering kita abaikan harus kita perhitungkan...

Ini Jawaban dari pertanyaan di PM saya... yang menanyakan apakah kita harus selalu OP ketika BB Flat ?

Post 902

Maaf langsung nanya kang...

Tentang batas batas teknikal dan hubungan nya dengan news.

Apakah analisa chart ini tetap dapat menjadi acuan untuk entry ketika pada saat itu sebuah news sedang dirilis, atau kita sebaiknya menunggu news selesai? Semisal untuk news NFP pada Jum'at lalu.

Pada tanggal 3 April lalu saya OP sell UJ dengan berfokus pada gerakan MA bulanan harga bergerak tertahan pada deviasi 1 setting myperiod 43200, sebelum level 61.8 pada garis fibo. Plot yang sama terjadi pada GJ dan GJ sudah mulai bergerak turun. Hasil analisa saya, ada titik resistensi sangat kuat di tempat itu.

Harga masih di atas BB 1MN SD 1, MA 1MN mulai bergerak mendatar. Saya OP sell dengan acuan flat MA 24H, walaupun MA 24H dan MA 1W pointing UP, namun MA pengarah kecil pointing down... harga sempat terseret naik minus 30an pips, bahkan MA 24H akhirnya trending, saya bertahan dengan asumsi harga berada pada resistance kuat.

dan memang akhirnya harga berbalik dalam big move dan profit.

teman mengatakan ada news saat itu, karena saya kurang mengerti news, saya bertahan dalam analisis teknikal saja.

Saat itu ingin bertanya kang gun, tapi kang gun sedang offline hehehe...

Jadi pertanyaan saya, apakah efek news juga tetap memperhatikan batas batas/analisis teknikal, atau ada hal lain nya kang?

Jawaban KG

News.. hmmm sekarang kita lihat dulu apa sih news itu sebenarnya? **News adalah salah satu parameter yang digunakan para pelaku pasar untuk membuat sebuah keputusan OP dimana keputusan OP dilakukan berdasarkan impact dari news tersebut menurut analisa secara fundamental.** Jadi sederhananya jika nilai atau isi news tersebut secara logika fundamental akan melemahkan nilai mata uang maka para pelaku pasar cenderung akan melakukan aksi Jual atau Sell. Dan begitu juga sebaliknya...

Nah, secara teknikal terutama analisa yang kita gunakan di Thread ini... apa pun keputusan para pelaku pasar tersebut dalam menyikapi hasil sebuah news.. tidaklah menjadi sebuah pengecualian bagi kita dalam menggunakan analisa teknikal yang kita pelajari di sini. Analisa teknikal kita secara teoritis seharusnya tetap bekerja... dan dari pengalaman dan bro juga bisa backtest.. bro bisa lihat bahwa **SEBESAR apa pun news yang di rilis dan impactnya ke pergerakan harga.. batas-batas yang kita gunakan di sini masih bekerja... that's the fact**

Hanya **yang perlu kita waspadaai adalah rentang pergerakannya saat news di rilis... atau spike lah bahasa umumnya... apakah itu masalah ? ini memang masalah ... tapi bisa diatasi dengan menempatkan OP kita pada posisi yang tepat berdasarkan analisa batas-batas kita.**

Post 904

Salam,

Kang Gun YTH, sy ini yg kemarin daftar ikutan belajar (hal 77), kali ini kalo boleh saya mau bertanya, yaitu :

1. KG average HLCC dan KG Stdev Level yg harus di plot pd chart itu aturannya bagaimana, apakah berdasar acuan yg trending ?
2. KG MA 1.3b masih pake SMA ya, kenapa bukan LWMA, katanya KG lebih suka pake LWMA dan SMA hanya sebagai contoh agar lebih mudah saja.

terakhir kalo nggak keberatan tlg KG kasih contoh bagaimana cara melihat kondisi pergerakan

masing2 titik acuan (Monthly, Weekly, Daily) dengan indikator yg ada, dalam satu chart TF 15 M dan tidak secara terpisah di masing2 TF (4H,1H,15M) seperti contoh sebelumnya.

kalo ada senior yg lebih dulu belajar bisa dan bersedia kasih jawaban sy juga ucapkan terimakasih.

Jawaban KG

1. itu berfungsi sebagai batas statis (sudah saya jelaskan di post-post sebelumnya ... baca lagi dari awal)
2. Yup saya lebih suka LWMA.. TETAPI kita perlu paham formulanya sehingga mengerti saat membacanya... Mengapa saya lebih sering mencontohkan dengan SMA karena SMA lebih mudah memahaminya... gak ada masalah sebetulnya.. **LWMA lebih cepat memang tapi kecepataannya juga bisa membuat kita salah analisa.** Tujuan saya menulis thread ini adalah membagikan cara bagaimana untuk menganalisa sebuah chart, makanya saya memutuskan untuk menggunakan SMA saja dalam contoh-contoh.... pengembangannya itu terserah Anda...
3. Contoh-contoh analisa dalam satu chart di M15... bertaburan di posting-posting sebelumnya... please baca dari awal lagi perlahan..

Page 92

Post 914

maaf Kang posting lagi,

Contoh OP nya kenapa gak dilanjutin lagi kang, contoh yg awal2 kan banyak yg indinya belum lengkap, biar kami yg nubie ini lebih mudah belajarnya.
sekali lagi maaf ya kang terlalu banyak permintaan nih.

Jawaban KG

Contoh di awal itu sudah jelas walaupun bro bilang indikatornya belum lengkap hehehehehe... basic analisa ini cuman BB SD 1 dan SMA aja kok sebenarnya.. indikator yang ada dikembangkan untuk memudahkan kita bacanya aja...

Page 93

Post925

maaf rekan2 semuanya..plz review op sy nih...logika dari analisa KG insya allah udah mulai ngerti...tapi dalam OP langsungnya selalu banyak hal yang terlewat....



sejujurnya sy op karena harga udah ada di Upper B 480 yg sy jadiin patokan...namun setelah op dan sy review ternyata bulanannya masih trending Up n berada diatas rata2 harian..

Comment KG

heheh awasi aja level-level di bawahnya bro...

Post 928

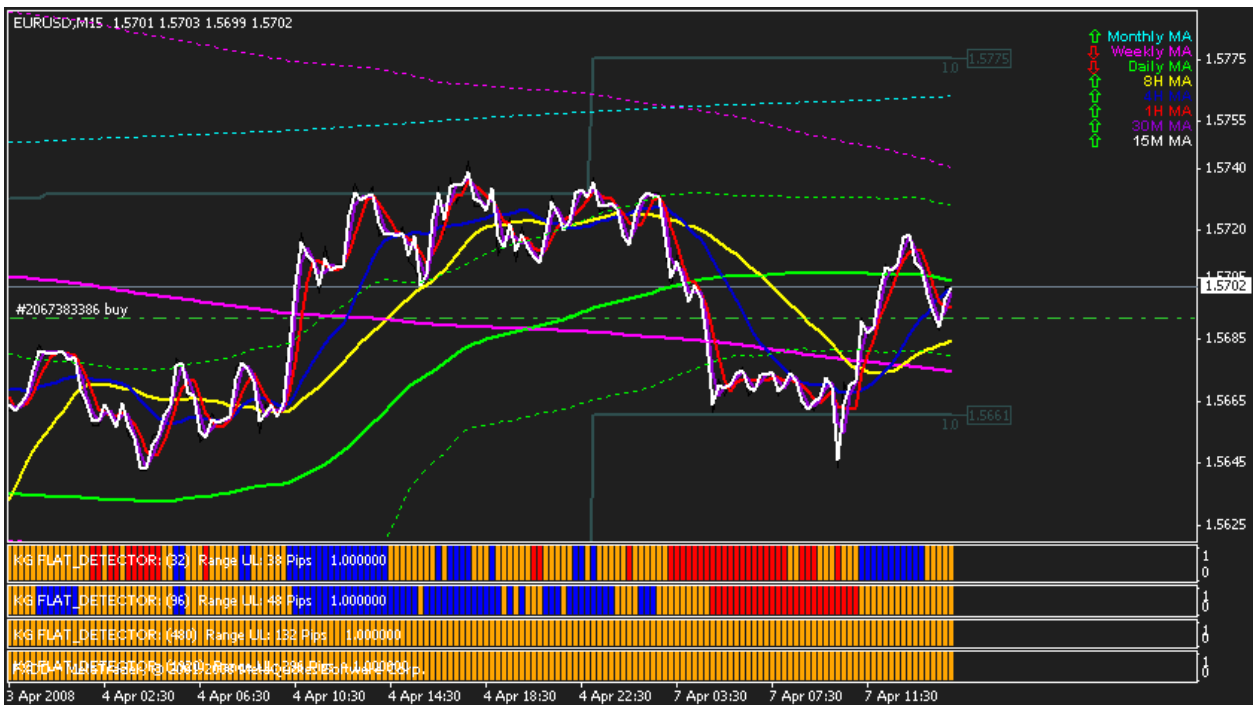
Salam,

Terimakasih Kang atas review nya.

Untuk pengarah lain ketika syarat-syarat OP terpenuhi adalah dengan membandingkan dengan pasangan mata uang lain....bener g Kang? Sy lihat Kang G membandingkan EURUSD dan USDCHF Sy membandingkan EU dan GU, karena sy lihat arah pergerakannya hampir sama, cuma volumenya saja yg berbeda.....???

Mohon koreksinya, dan terimakasih sebelumnya...

Ini OP live di EU



Pembanding GU...



Comment ysfbz

Rasanya Kang G belum membahas masalah arah pergerakan harga atau OP dengan cara membandingkan satu pasangan mata uang dengan pasangan mata uang lainnya, tapi Kang G telah melakukan itu dengan base currency yg berbeda. Apa harus dengan mata uang yg base currencynya berbeda kang? Sy masih buta.....
mohon pencerahan...

Post 932

Saya OP Buy di EU pada TF 15.

Sebenarnya sy mau OP Sell dikarenakan harga sudah di atas Upper BB 480 (bulanan) SD 1 dan mendekati KG SDL 2.0. Sy menunggu harga berbalik arah dengan memperhatikan SMA 1 (15M), SMA 2 (30M) dan SMA 4 (1jam), namun ternyata harga tidak jadi....kelihatannya ingin meneruskan up trendnya, maka sy putuskan buy dengan melihat kondisi USDCHF yang downtrend kuat. Ikutan ni kang G, maaf.....

Selanjutnya sy memantaunya, bila harga berbalik arah sy akan cut buy, dan op Sell dengan tetap memperhatikan kondisi di pair USDCHF.





Post 933



Terimakasih yg sebesar-besarnya disertai do'a mudah2an KG sehat wal'afiat.

Apa yg KG sampaikan sedikit-dikit mulai sy mengerti...maaf ya Kang klo agak telat, maklum oon...jadi baca threadnya harus bolak-balik, diulang-ulang... jangan kesal..

Post 939 - Pertanyaan chrisngrh

Berikut saya coba review pemahaman saya tentang analisa chart ala KG, mohon dikoreksi salah dan benarnya:

1. Pertama-tama pilih TF yang kita inginkan, kemudian konversi titik acuan berdasar TF tersebut. Kemudian pasang semua indikator yang diperlukan KG MA 1.3, Flat detector, KG Standard deviation

dan HLCC nya.

2. Setelah semua dipasang, dicoba diamati MA mana yang flat (dibantu dengan KG flat detector) misal MA 96 di TF M15. Langkah selanjutnya melihat titik-titik acuan di bawahnya sebagai pengarahnya dan berpatokan pada acuan yang lebih besar dalam hal ini MA 480 (weekly). Bila price berada di Upper BB 96 berarti posisi Sell kita ambil, bila ada di Lower berarti buy.

3. Setelah posisi telah di eksekusi tinggal kita lihat pergerakan MA pengarah dan batas-batas statis maupun dinamis terdekat. Bila mampu melewati maka bisa ditambahkan peluru-peluru selanjutnya. Bila sudah ada indikasi pengarah berbalik maka close position. Kemudian cari peluang kembali dengan rule yang sama.

4. Bila dalam pengamatan tidak ada kondisi flat di titik acuan manapun, maka bisa dilakukan OP berdasarkan MA 4H dan 8h.

Kayaknya baru itu yang ada di kepala saya. Kira-kira masih kurang apa yach Kang? Soalnya kok setiap kali mengamati chart bisa lama sekali saya.

Padahal kata Kang Gun bila sudah paham rulenya cukup 3-5 menit sudah bisa membuat keputusan.

Tanggapan KG

Yang kurang.... baca cerita pergerakan harga (ada contohnya... detail banget deh kayaknya hehehehehehe).. terus analisa dan menentukan entry disekitar mana dan jika situasinya seperti apa.....

seharusnya 3-5 menit cukup... karena sudah ada flat detector untuk mempercepat... latihan bro... latihan nanti juga cepet hehehehehe

Pertanyaan lagi dari chrisngrh

Oh ... iya pergerakan harga sebelumnya.

Nach untuk entry di sekitar mana ini maksudnya di Upper ato lower itu kan Kang? dan situasinya MA MA pengarah sudah sesuai dengan arah OP. Misal buy di upper BB tadi berarti MA pengarah cross up. Bener gak kang?

Tapi susahnya kalo posisi pricenya tidak pada Lower atau Upper (pas di tengah) ... ini susah neh mau nentuin OP.

Jawaban KG

Yup Upper dan Lower maksudnya... pengertiannya jangan saklek bener pas garisnya dong... pokoknya sekitar situlah... MA pengarah tetap patokannya..

Kalo di tengah mending jangan deh... kenapa? Jantungan biasanya pemula kalo OP di tengah..... hehehehehehe

Tanggapan chrisngrh

qqqqqq pantas ... penyakit nyubie ... pengennya ngepas timing nya terus Kang. Yang gak pas ... tetep di pas pas in. Jadinya ... meski rulenya udah paham ... tetep aza loss. Soalnya susah nahan emosi Kang ... kalo nunggu Upper ato Lower wah bisa berjam-jam. Apa memang harus gitu yach Kang kalo nubie? maksudnya harus bener-bener pas banget ama kondisi yang aman.

Thks ... banget Kang meski baru mencoba memahami tapi menurut saya pelajarannya TOP BANGET Kang.

Post 949



analisis :

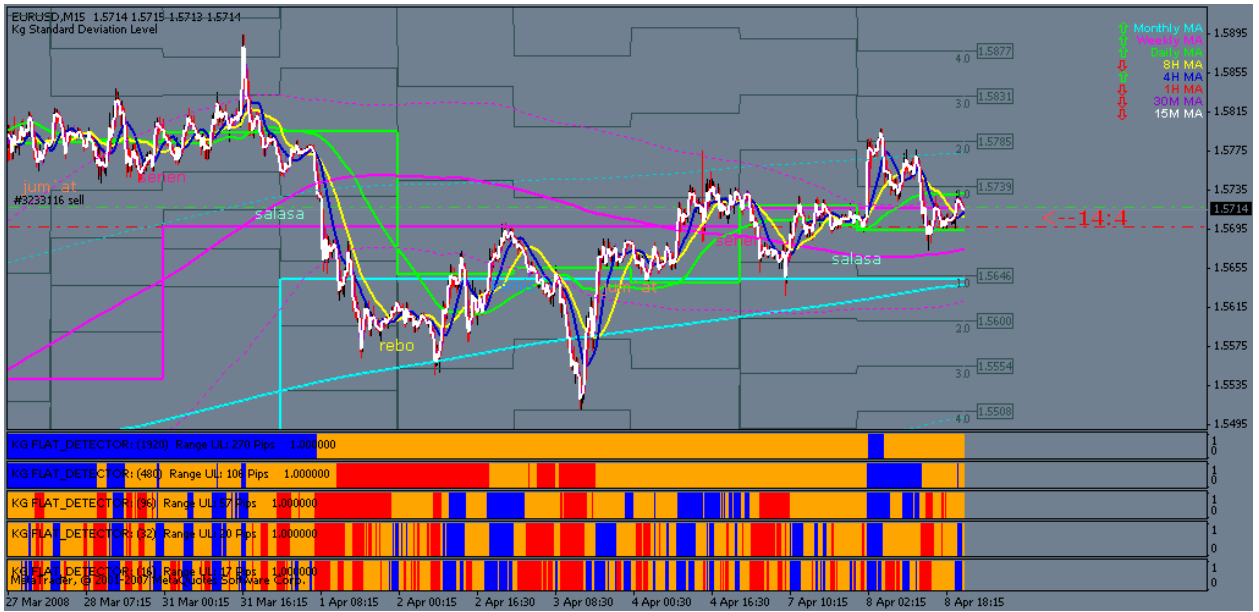
- MA(96) flat & MA (480)
- harga sudah di upperBB 480
- MA2 kecil sebagai pengarah sempet naik bentar terus pointing down lagi
- Target pertama lower BB (96) kalo ga lewat sy close position (saya lihat masih ada kesempatan ambil pips)
- kalo lewat target selanjutnya MA(480)

posisi sudah saya close (takut naik lagi hehehhe) alhamdulillah 20 pips

Page 96

Post 959

mencoba Op...



:: karena udah ngantuk,close at +10...lumayan buat hari ini

MOHON SELURUH POSTING DAN PERTANYAAN DI HOLD DULU SAMPAI PEMBAHASAN TEKNIK ANALISA YANG KEDUA INI SELESAI.....

Rasanya terlalu lama kalau menunggu semua pembaca mengerti dan memahami apa saja yang sudah saya coba bagikan sebelumnya, maka saya memutuskan untuk melanjutkan pembahasan berikutnya. So, untuk yang baru membaca thread ini tetap mulai dari posting di halaman pertama mempelajarinya.

Begini lho... teknik analisa yang telah kita pelajari untuk mengamati pergerakan harga adalah teknik analisa dengan menggunakan rentang waktu yang kita tentukan berdasarkan "waktu-waktu standard" atau rentang waktu-waktu yang biasa digunakan manusia sebagai pelaku pasar ketika bertransaksi. Dengan menggunakan waktu-waktu standard inilah kita mencoba menggambarkan atau memetakan pergerakan harga yang kita amati. Dari rata-rata pergerakan bulanan, mingguan, harian, 8 jam-an, 4 jam-an sampai rentang waktu 15 menitan yang kita plot di chart ternyata kita dapat dengan mudah melihat dan membaca akan kemana kecenderungan harga untuk bergerak.

Nah, teknik analisa yang kedua ini sebetulnya tidak berbeda konsepnya dengan teknik analisa pertama yang telah kita pelajari. Saya menamakan teknik analisa yang kedua ini teknik analisa Zoom In, hehehehehehe ada maksudnya sebetulnya nama ini. Intinya teknik analisa yang kedua ini menggunakan teknik Zoom In, artinya dengan membagi chart dalam potongan-potongan yang lebih kecil kita mencoba membaca pergerakan harga nantinya. Potongan-potongan kecil yang saya maksudkan disini adalah potongan-potongan waktu... dan beruntungnya kita, platform-platform yang ada saat ini sudah menyediakan chart dengan potongan-potongan waktu ini... bentuknya berupa pilihan Time Frame (TF) yang dapat kita pilih untuk mengamati pergerakan harga.

Perbedaan utama teknik analisa yang kedua ini dengan teknik analisa pertama adalah pada base waktu (waktu acuan) yang kita gunakan. Pada teknik yang kedua kita akan menentukan sebuah waktu acuan utama atau waktu acuan besar nya terlebih dahulu lalu kemudian membaginya menjadi potongan-potongan kecil. Penentuan waktu besar ini bebas terserah Anda... tetapi sekali lagi harus ada sebuah alasan terukur yang mendasari mengapa kita memilih waktu acuan tersebut.. tidak asal... hehehehehehe mudahan pada masih ingat hal ini...

Untuk memudahkan memahami Teknik Analisa Zoom In ini... kita langsung saja dengan contoh... pertama kita harus menentukan base waktu acuan besarnya terlebih dahulu. Nah saya memutuskan untuk menggunakan rata-rata pergerakan harga per 3 bulanan sebagai base nya... mengapa 3 bulan ? Ada alasannya... karena 3 bulan adalah waktu titik jenuh manusia ketika mengalami perubahan secara psikologis... (referensi ilmiahnya silahkan Anda baca buku-buku psikologi tentang manusia). Itulah mengapa kalo Anda amati kenapa banyak perusahaan menentukan masa on job training nya 3 bulan... bahkan banyak buku-buku tentang pengembangan diri menyebutkan bahwa 3 bulan adalah masa kritis bagi manusia untuk merubah kebiasaan-kebiasaannya. Maksudnya jika selama tiga bulan manusia dapat mempertahankan sebuah kebiasaan baru maka ... cenderung di bulan-bulan berikutnya kebiasaan tersebut menjadi otomatis. Pokoknya rentang waktu 3 bulan saya pilih untuk mengamati pergerakan harga besarnya alasannya adalah ini hehehehehe...

Pengamatan pergerakan harga tetap kita lakukan dengan menggunakan pergerakan rata-ratanya dan kita tetap menggunakan SMA (Simple Moving Average). Nah... perhatikan gambar di bawah, ini adalah Pergerakan Besar acuan kita... kita mengamati pergerakan harga 3 bulanan di Time Frame Monthly (MN) dengan menggunakan SMA period 3 apply price ke HLCC/4 (Weighted). Lalu gambar-gambar dibawahnya adalah potongan-potongannya yang kita lihat melalui TF di bawahnya

berurutan dari W1 sampai H1.... saya hanya mencontohkan sampai H1... tapi kita bisa melihatnya sampai M1 sebenarnya...







Jika kita perhatikan, teknik Zoom In sebetulnya seperti kita memotong-motong kue... Dimana kita mencoba menentukan rasa kue keseluruhan dengan mencicipi potongan-potongan kecilnya... atau seperti kita menentukan sebuah gambaran keseluruhan dengan mengambil sample-sample kecilnya.

Jadi kita mengamati pergerakan harga 3 bulanan di TF MN dengan mengamati pergerakan 3 Mingguan di TF W1, 3 harian di TF D1, 3x4 = 12 jam-an di TF H4, 3 jam-an di TF H1... dan untuk TF lebih kecilnya Anda bisa lihat sendiri. Nah dari sini terlihat kita seperti sedang melihat sample-sample yang kita ambil dari potongan-potongan kecil... dimana dengan membaca sample di potongan-potongan kecil inilah nanti kita akan melakukan analisa pergerakan harga.

Nah... masalahnya jika kita menggunakan beberapa TF untuk mengamati pergerakan harga maka chart yang kita buka akan banyak banget... dan banyak menyita waktu.. so biar simple maka seperti biasa kita akan konversi parameter pengamatan kita di beberapa TF kedalam satu TF saja.

Lihat gambar di bawah ini... saya menggunakan TF M5 untuk mengamati pergerakan harga dengan mengkonversi seluruh SMA 3 di setiap TF ke TF M5. Jadi garis-garis MA yang ada adalah konversian sebetulnya...

SMA 3 di M5 = SMA dengan period 3 di M5 (Medium Blue)

SMA 3 di M15 = SMA dengan period 9 di M5 (Yellow)

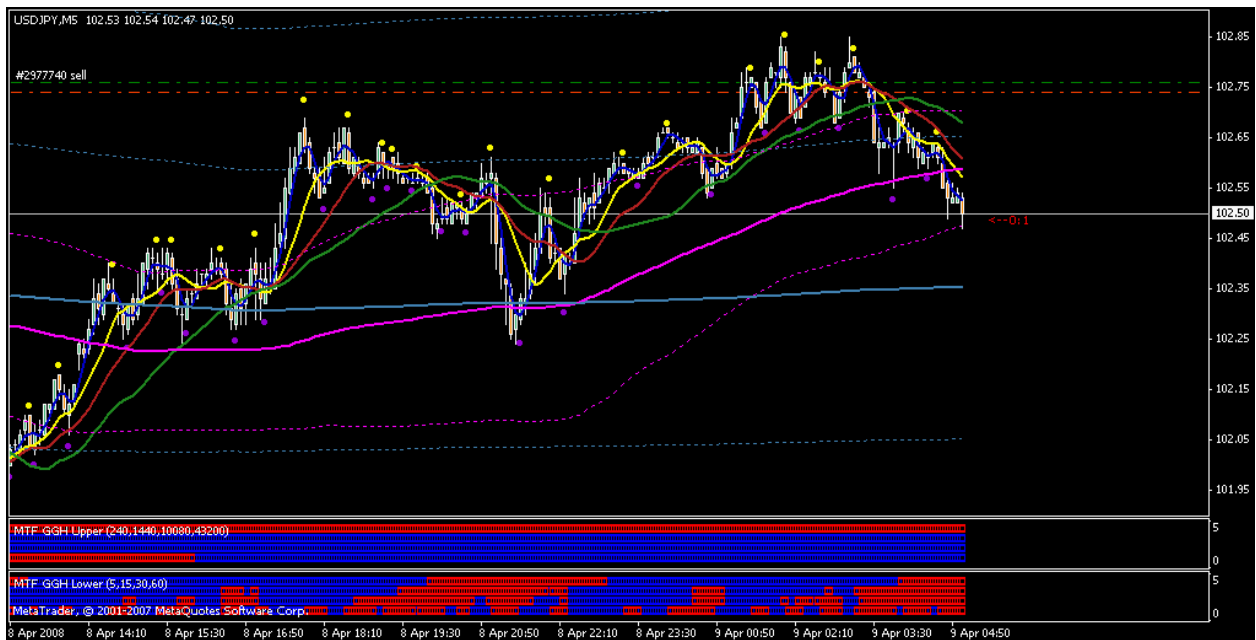
SMA 3 di M30 = SMA dengan period 18 di M5 (Fire Brick)

SMA 3 di H1 = SMA dengan period 36 di M5 (Green)

SMA 3 di H4 = SMA dengan period 144 di M5 (Magenta)

SMA 3 di D1 = SMA dengan period 864 di M5 (SteelBlue)

untuk SMA 3 di TF W1 dan MN kita dapat memonitor arah pergerakannya di bar di bawah (indicator MTF GGH). Nah coba perhatikan gambar di bawah tersebut... terlihat ritmenya kan...



Sekarang bagaimana kita menganalisanya...? sama saja dengan konsep yang kita gunakan pada cara kita menganalisa sebelumnya.. tidak berbeda sama sekali. Kita tetap menggunakan konsep Flat dan Trending dengan menggunakan BB SD 1.. dan melakukan OP di MA acuan yang Flat... Yang berbeda hanya pembagian waktu acuannya saja. MA dan BB yang kita plot pada chart juga tetap menjadi batas-batas yang menjadi titik perhatian kita... hehehehehehe

Selamat mempelajari dan mencoba....
Indicator ada di Post 967 Hal 97

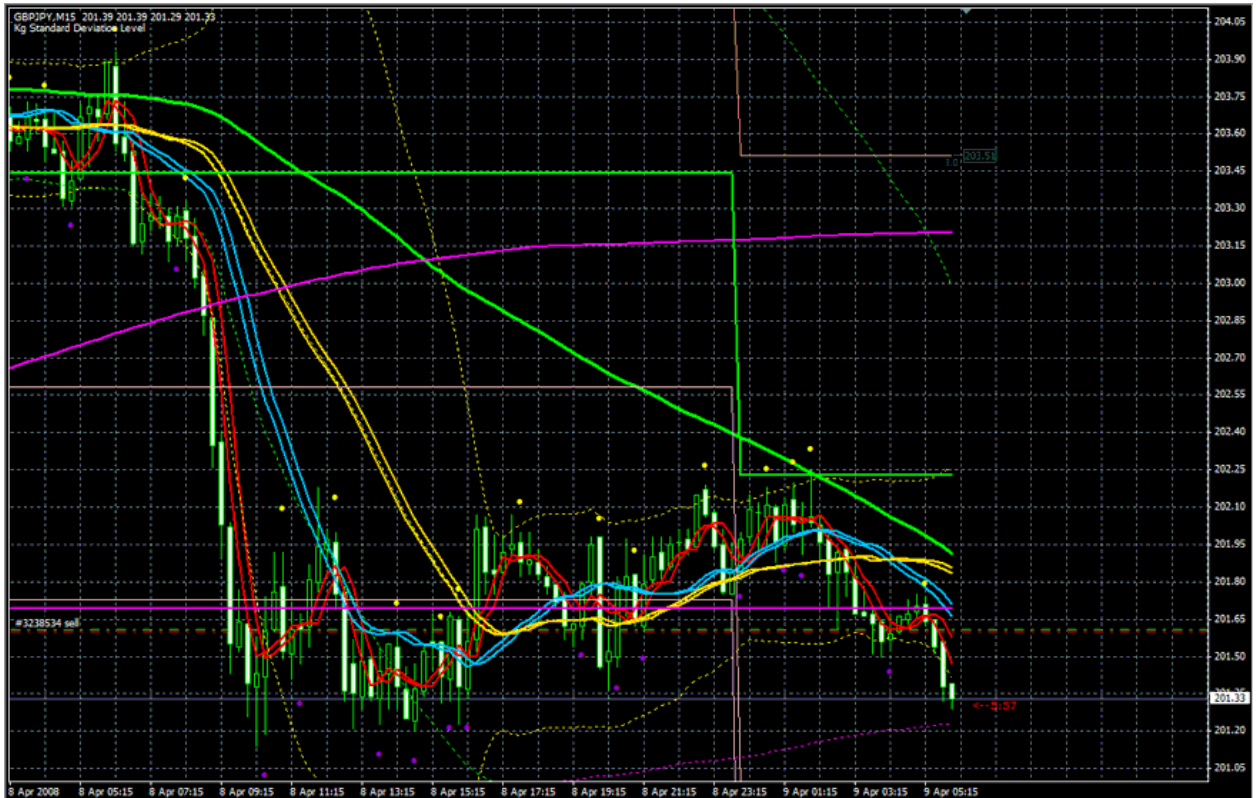
MTF GGH hanya indicator untuk memonitor arah pergerakan SMA 3 di setiap TF itu saja.. Merah artinya Down dan Biru artinya UP... TETAPI KEPUTUSAN OP tetap berdasarkan analisa bukan karena warna (i hate this)

Pertanyaan freethinking

Maaf Kang Nanya ttg MTF GGH: upper dan lower ini apakah yg dimaksud upper lower bb sd1 masing2 tf(sma)?

Jawaban KG

Bukan bro.... yang Lower akan membaca SMA 3 di 3 TF di atasnya.. jadi ada 4 baris kan nah baris paling bawah itu SMA 3 di TF saat ini (jika di M5)... yang kedua SMA 3 di M15, yang ke tiga SMA 3 di M30 yang keempat SMA 3 di H1. Nah.. yang upper baca 4 tf diatasnya lagi gethooooooooooooo

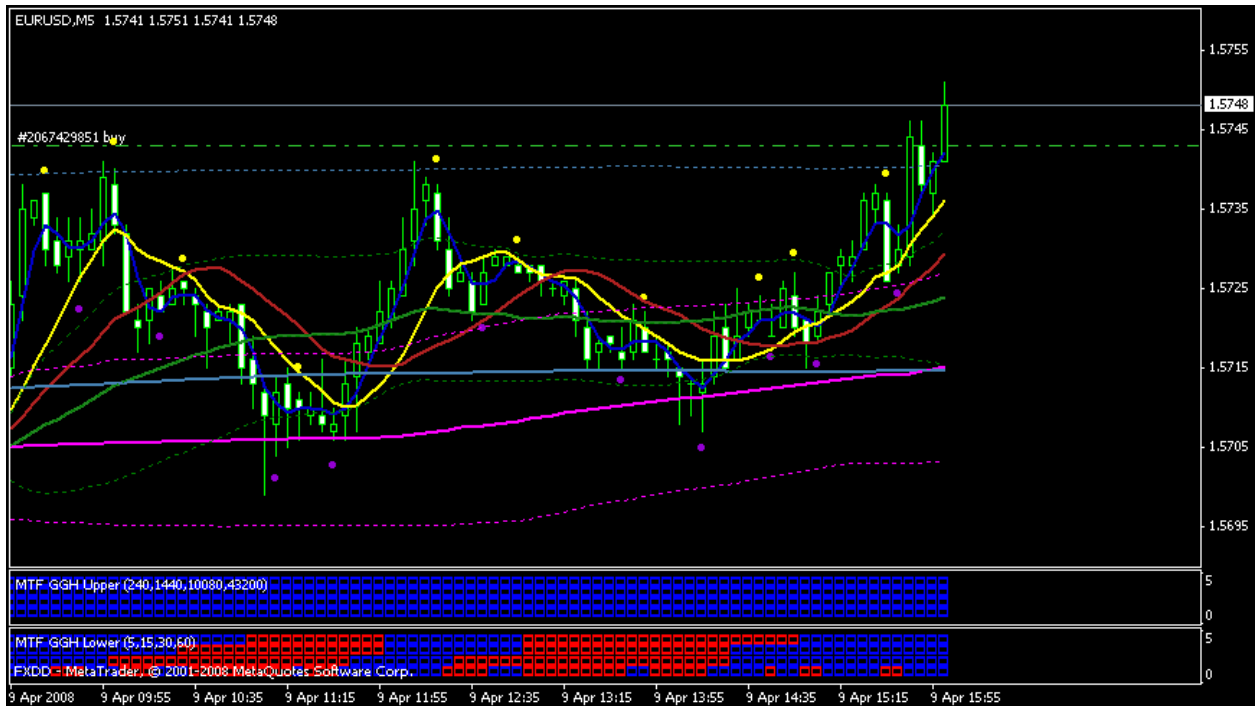


dr jam 10 malam kmrn SMA 4 Open/Close belum pernah nembus SMA 32 Open/Close, begitu crossing & melihat MA Daily masih Trending Down, aq mutusin utk Sell GJ..

Page 99

Post 990

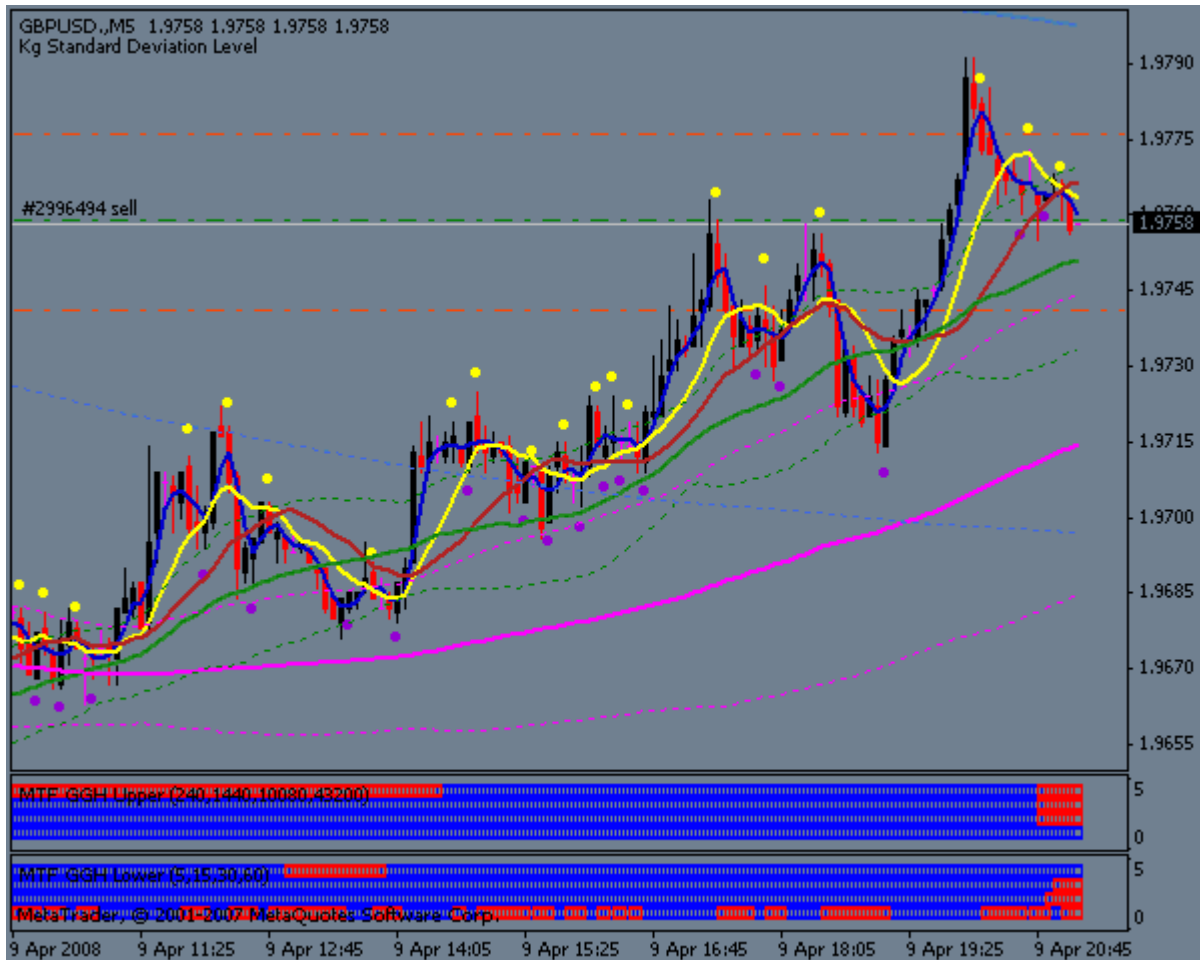
Sy coba langsung, benar kang?



Comment KG

INGAT KONDISI FLAT !!! disitu kita OP
bener sih tapi telat dan beresiko

Post 992



Post 999 -Soal Teknik 2

Salam,

Kang G...kalo yg bulat2 itu apa? perhitungannya bagaimana? apa alasan dibuat?

(uuh banyak sekali pertanyaannya)...

sy kira, seperti Kang Gun bilang, 'potongan-potongan' kue, sy coba op buy atau sell untuk

mendapatkan 'potongan2' kue tersebut, eh malah loss.... 😞

terimakasih atas jawabannya..

Jawaban KG

itu trigger saja.... biasanya saya gunakan untuk membantu ENTRY dan EXIT.. petunjuk awal lah.. tapi tetap ANALISA yang memutuskannya...